

**PT Pertamina Hulu Energi Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
beserta laporan-laporan auditor independen/  
*Audited consolidated financial statements  
as of December 31, 2022, 2021, and 2020  
with independent auditors' reports*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN AUDITAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020  
BESERTA LAPORAN-LAPORAN AUDITOR  
INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AUDITED CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORTS**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Daftar/ Schedule	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan-Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Reports</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	..... <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	2	..... <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	3	..... <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	..... <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Wiko Migantoro  
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Kav. 99  
Jakarta 12520  
Alamat Domisili : Jl. Mampang Prapatan VIII/50  
Jakarta Selatan 12790  
Telepon : 021 - 29547011  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry Mozarta Zen  
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Kav. 99  
Jakarta 12520  
Alamat Domisili : Jl. H. Namin No. 48A  
Jakarta Selatan 12520  
Telepon : 021 - 29547014  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Wiko Migantoro  
Office Address : Jl. TB Simatupang Kav. 99  
Jakarta 12520  
Domicile Address : Jl. Mampang Prapatan VIII/50  
Jakarta Selatan 12790  
Telephone : 021 - 29547011  
Position : Chief Executive Officer
2. Name : Harry Mozarta Zen  
Office Address : Jl. TB Simatupang Kav. 99  
Jakarta 12520  
Domicile Address : Jl. H. Namin No. 48A  
Jakarta Selatan 12520  
Telephone : 021 - 29547014  
Position : Director of Finance

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi Tbk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir;
  2. Laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi Tbk and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group");*
  2. *The accompanying consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information in the accompanying consolidated financial statements of the Group has been fully and correctly disclosed; and*  
b. *The accompanying consolidated financial statements of the Group do not contain do not contain false material information or facts and do not omit any material information or facts;*
  4. *We are responsible for the internal control systems of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 2 Mei 2023/May 2, 2023

**Wiko Migantoro**  
Direktur Utama/  
Chief Executive Officer



**Harry Mozarta Zen**  
Direktur Keuangan/  
Director of Finance

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

## *Independent Auditor's Report*

Laporan No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023

*Report No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Pertamina Hulu Energi Tbk

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Pertamina Hulu Energi Tbk*

## Opini audit

## *Audit opinion*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our audit opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (lanjutan)

*Report No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (continued)*

Basis opini audit

*Basis for audit opinion*

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

Hal audit utama

*Key audit matter*

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (lanjutan)

*Report No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (continued)*

Hal audit Utama (lanjutan)

*Key audit matter (continued)*

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

*Estimation of oil and gas reserves*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

Cadangan minyak dan gas bumi digunakan dalam perhitungan beban depresiasi, deplesi, dan amortiasi ("beban DD&A") dan estimasi provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset, yang merupakan pos material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, estimasi cadangan minyak dan gas bumi merupakan hal yang kompleks, karena terdapat ketidakpastian estimasi signifikan dalam menilai jumlah dan tingkat cadangan di setiap blok minyak dan gas, serta asumsi data ekonomi yang digunakan berubah dari tahun ke tahun seperti, antara lain, asumsi harga minyak dan gas bumi, dan asumsi biaya operasi dan modal di masa mendatang.

*Oil and gas reserves are used in the calculation of depreciation, depletion and amortization expenses (the "DD&A expenses"), and estimation of provision for decommissioning and site restoration, which are material line items in the accompanying consolidated financial statements. As described in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the estimation of oil and gas reserves is complex, as there is significant estimation uncertainty in assessing the quantities and level of reserves in each oil and gas block, as well as economic data assumptions, such as oil and gas price assumptions, and future operating and capital cost assumptions, which may change from year to year.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (lanjutan)

*Report No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (continued)*

Hal audit Utama (lanjutan)

*Key audit matter (continued)*

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

*Description of the key audit matter: (continued)*

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 17 dan 29 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengakui beban DD&A konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$2.527,1 juta dan saldo provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$3.460,3 juta.

*As disclosed in Notes 17 and 29 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recognized consolidated DD&A expenses of US\$2,527.1 million for the year ended December 31, 2022 and consolidated provision for decommissioning and site restoration of US\$3,460.3 million as of December 31, 2022.*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses estimasi Grup atas cadangan minyak dan gas bumi serta pengendalian terkait yang ditetapkan oleh manajemen, termasuk proses sertifikasi yang dilakukan oleh konsultan perminyakan independen atas estimasi cadangan minyak dan gas bumi yang dibuat oleh manajemen. Kami menguji asumsi-asumsi utama yang mendasari penentuan cadangan dengan membandingkan proyeksi harga yang digunakan di dalam perhitungan cadangan terhadap proyeksi harga minyak dari pihak ketiga dan mengevaluasi proyeksi biaya modal terhadap rencana jangka panjang Grup dan pengeluaran biaya modal yang telah terjadi.

*We obtained an understanding of the oil and gas reserves estimation process of the Group and the relevant controls established by management, including the certification process performed by the independent petroleum engineering consultant on the estimate of oil and gas reserves prepared by management. We tested key assumptions underlying reserves determination by comparing forecast prices used in the reserves calculation to the crude oil prices forecast from third party and evaluated the future capital expenditures with the Groups' long-term planning and historical capital expenditures.*

Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas konsultan perminyakan independen, termasuk insinyur reservoir internal Grup yang terlibat dalam proses estimasi cadangan. Kami menguji apakah data dalam laporan cadangan minyak dan gas bumi diterapkan secara konsisten dalam pos laporan keuangan terkait seperti perhitungan beban DD&A dan estimasi provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset.

*We assessed the competence, capability, and objectivity of the independent petroleum engineering consultant, including the internal reservoir engineers of the Group, who were involved in the estimation process of the reserves. We tested whether the data in the oil and gas reserves report were consistently applied in the related financial statement items such as the DD&A expenses calculation and estimation of provision for decommissioning and restoration.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan *Rule 144A* dan *Regulation S* dari *United States Securities Act of 1933*, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00293/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2023 bertanggal 20 Maret 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain merupakan informasi selain laporan keuangan konsolidasian terlampir beserta laporan auditor independen terkait yang tercantum dalam laporan tahunan Perusahaan tahun 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (continued)*

*Other matters*

*This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, under the United States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.*

*We have previously issued our independent auditors' report No. 00293/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2023 dated March 20, 2023 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, prior to reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information is information other than the accompanying consolidated financial statements and the related independent auditors' report that is included in the 2022 annual report of the Company (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (continued)*

*Other information (continued)*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (lanjutan)

*Report No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (lanjutan)

*Report No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan  
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami  
menerapkan pertimbangan profesional dan  
mempertahankan skeptisisme profesional selama  
audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on  
Auditing established by the IICPA, we exercise  
professional judgment and maintain professional  
skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
  - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
  - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (lanjutan)

*Report No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan  
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami  
menerapkan pertimbangan profesional dan  
mempertahankan skeptisisme profesional selama  
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on  
Auditing established by the IICPA, we exercise  
professional judgment and maintain professional  
skepticism throughout the audit. We also:  
(continued)*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (lanjutan)

*Report No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan  
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami  
menerapkan pertimbangan profesional dan  
mempertahankan skeptisisme profesional selama  
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on  
Auditing established by the IICPA, we exercise  
professional judgment and maintain professional  
skepticism throughout the audit. We also:  
(continued)*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat  
terkait informasi keuangan entitas atau  
aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan  
opini audit atas laporan keuangan  
konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas  
arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit  
grup. Kami tetap bertanggung jawab  
sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence  
regarding the financial information of the  
entities or business activities within the Group  
to express an audit opinion on the consolidated  
financial statements. We are responsible for  
the direction, supervision, and performance of  
the group audit. We remain solely responsible  
for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang  
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,  
antara lain, ruang lingkup dan saat yang  
direncanakan atas audit serta temuan audit  
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan  
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi  
oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with  
governance regarding, among other matters, the  
planned scope and timing of the audit and  
significant audit findings, including any significant  
deficiencies in internal control that we identify  
during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada  
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola  
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang  
relevan mengenai independensi, dan  
mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh  
hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara  
wajar berpengaruh terhadap independensi kami,  
dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance  
with a statement that we have complied with  
relevant ethical requirements regarding  
independence, and to communicate with them all  
relationships and other matters that may  
reasonably be thought to bear on our  
independence, and where applicable, related  
safeguards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (lanjutan)

Report No. 01298/2.1032/AU.1/02/1726-  
2/1/V/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KAP Purwanto, Sungkoro & Surja**



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1726/Public Accountant Registration No. AP. 1726

2 Mei 2023/May 2, 2023



## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01297/2.1032/AU.1/02/1726-  
1/1/V/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Pertamina Hulu Energi

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi (“Perusahaan”) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditor’s Report

Report No. 01297/2.1032/AU.1/02/1726-  
1/1/V/2023

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Pertamina Hulu Energi*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi (the “Company”) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*Management’s responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*Auditors’ responsibility*

*Our responsibility is to express an audit opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01297/2.1032/AU.1/02/1726-  
1/1/V/2023 (lanjutan)

*Report No. 01297/2.1032/AU.1/02/1726-  
1/1/V/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

*Auditors' responsibility (continued)*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

Opini audit

*Audit opinion*

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our audit opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Hulu Energi and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01297/2.1032/AU.1/02/1726-  
1/1/V/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan Rule 144A dan Regulation S dari United States Securities Act of 1933, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00292/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2023 bertanggal 20 Maret 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01297/2.1032/AU.1/02/1726-  
1/1/V/2023 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, under the United States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditors' report No. 00292/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2023 dated March 20, 2023 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended, prior to reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja

Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

2 Mei 2023/May 2, 2023



*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01296/2.1032/AU.1/02/0702-  
6/1/V/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Pertamina Hulu Energi

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi (“Perusahaan”) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditor’s Report

Report No. 01296/2.1032/AU.1/02/0702-  
6/1/V/2023

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Pertamina Hulu Energi*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi (the “Company”) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*Management’s responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*Auditors’ responsibility*

*Our responsibility is to express an audit opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01296/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/V/2023 (lanjutan)

*Report No. 01296/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/V/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

*Auditors' responsibility (continued)*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

Opini audit

*Audit opinion*

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our audit opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Hulu Energi and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01296/2.1032/AU.1/02/0702-  
6/1/V/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan Rule 144A dan Regulation S dari United States Securities Act of 1933, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00291/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2023 bertanggal 20 Maret 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01296/2.1032/AU.1/02/0702-  
6/1/V/2023 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, under the United States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditors' report No. 00291/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2023 dated March 20, 2023 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020 and for the year then ended, prior to reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja

Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

2 Mei 2023/May 2, 2023



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3f,6	4.456.365	3.211.271	1.967.221	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash
- bagian lancar	3f,7	42.256	15.595	21.033	- current portion
Piutang usaha, neto					Trade receivables, net
- Pihak berelasi	3h,8,44c	4.450.196	2.598.288	2.585.163	Related parties -
- Pihak ketiga	3h,8	513.582	449.323	563.782	Third parties -
Piutang Pemerintah	3g,9	629.588	728.219	513.366	Due from the Government
Piutang lain-lain, neto					Other receivables, net
- Pihak berelasi	3h,10,44d	21.926	48.988	184.980	Related parties -
- Pihak ketiga	3h,10	91.554	192.156	269.395	Third parties -
Persediaan, neto	3j,11	571.433	516.779	479.390	Inventories, net
Piutang pajak lainnya					Other taxes receivable
- bagian lancar	3s,43a	276.452	412.777	218.074	- current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	3s,43a	14.187	16.697	54.158	Corporate and dividend taxes receivables - current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka					Advances and prepayments
- bagian lancar	3k,15	159.759	120.643	156.928	current portion -
Investasi jangka pendek			323	323	Short term investment
Aset lancar lainnya	14a	180.967	70.472	88.742	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>11.408.265</u></b>	<b><u>8.381.531</u></b>	<b><u>7.102.555</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash
- bagian tidak lancar	3f,7	1.586.316	1.122.938	456.920	- non-current portion
Piutang jangka panjang		3.888	6.141	7.805	Long term receivable
Aset tetap, neto	3i,12	509.571	534.963	512.641	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	3d,13	74.553	61.818	60.645	Intangible assets, net
Properti investasi		3.274	3.582	3.670	Investment properties
Aset pajak tangguhan	3s,43e	49.907	66.836	52.605	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	16	1.666.420	1.660.284	1.612.907	Long term investments
Uang muka dan biaya dibayar di muka					Advances and prepayments
- bagian tidak lancar	3k,15	2.093	2.285	1.493	- non-current portion
Piutang pajak lainnya					Other taxes receivable
- bagian tidak lancar	3s,43a	206.163	309.877	387.838	- non-current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen					Corporate and dividend taxes receivables
- bagian tidak lancar	3s,43a	1.336	160	-	- non-current portion
Aset minyak dan gas bumi, neto	3m,17	15.371.796	15.540.276	15.388.554	Oil and gas properties, net
Aset hak guna, neto	3n,18	330.487	334.289	403.483	Right of use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	14b	267.721	453.608	114.043	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>20.073.525</u></b>	<b><u>20.097.057</u></b>	<b><u>19.002.604</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>31.481.790</u></b>	<b><u>28.478.588</u></b>	<b><u>26.105.159</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	3t,19,44e	335.682	2.193.914	495.166	Related parties -
- Pihak ketiga	3t,19	473.180	461.446	713.113	Third parties -
Utang Pemerintah					Due to the Government
- jangka pendek	3g,20	96.859	86.516	148.036	- current portion
Utang pajak penghasilan dan dividen - jangka pendek	3s,43b	822.004	693.507	252.197	Corporate and dividend taxes payable - current portion
Utang pajak lainnya	3s,43b	139.670	88.676	87.022	Other taxes payables
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak berelasi	3t,21,44f	157.755	125.446	269.385	Related parties -
- Pihak ketiga	3t,21	250.401	261.240	277.947	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	3g,23	2.050.960	1.567.751	890.720	Accrued expenses
Imbalan kerja jangka pendek	3q,25a	372.350	179.615	146.940	Short-term employee benefits
Pinjaman bank jangka pendek	3g,26	14.364	50.511	35.780	Short term bank loan
Bagian jangka pendek atas:					Current maturities of:
- Pendapatan tangguhan	3u,24	25.898	26.358	18.809	Deferred revenue -
- Pinjaman bank jangka panjang	3g,27	718.507	263.053	95.888	Long term bank loan -
- Liabilitas sewa	3n,30	155.751	162.768	221.550	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	3g,44h	75.976	422.908	615.647	Other loan -
Liabilitas jangka pendek lainnya		2.315	323	-	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>5.691.672</u></b>	<b><u>6.584.032</u></b>	<b><u>4.268.200</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Pemerintah					Due to the Government
- jangka panjang	3g,20	68.443	76.912	79.748	- non-current portion
Utang sukuk	3g,22	44.758	48.863	49.416	Sukuk payables
Pinjaman bank jangka panjang					Long term bank loan
- bagian jangka panjang	3g,27	3.885.483	1.218.813	1.159.182	- non-current portion
Pinjaman lain - lain					Other loan
- jangka panjang	3g,44h	-	-	50.397	- non-current portion
Pendapatan tangguhan					Deferred revenue
- bagian jangka panjang	3u,24	20.403	10.951	10.759	- non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	3s,43e	2.573.179	2.710.582	2.913.463	Deferred tax liabilities
Utang pajak penghasilan dan dividen					Corporate and dividend taxes payables
- jangka panjang	3s,43b	16.010	16.284	14.443	- non-current portion
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	3o,29	3.460.330	3.936.549	2.860.095	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka panjang	3q,25b	298.255	216.453	207.746	Employee benefits liabilities - non-current portion
Liabilitas sewa					Lease liabilities
- jangka panjang	3n,30	151.939	172.931	176.262	- non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	28	113.041	94.628	133.458	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b><u>10.631.841</u></b>	<b><u>8.502.966</u></b>	<b><u>7.654.969</u></b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>16.323.513</u></b>	<b><u>15.086.998</u></b>	<b><u>11.923.169</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, and 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham					Share capital
Modal dasar -					Authorized -
1.580.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham;					1.580,000,000,000 shares as of December 31, 2022 at par value of Rp500 (full amount) per share;
316.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021; dan 400.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 nilai nominal Rp2.500 (nilai penuh) per saham					316,000,000,000 shares as of December 31, 2021; and 400,000,000 shares as of December 31, 2020 at par value of Rp2,500 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and paid-up capital -
396.225.242.340 saham pada tanggal 31 Desember 2022;					396.225.242.340 shares as of December 31, 2022
79.245.048.468 saham pada tanggal 31 Desember 2021; dan 200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	32	13.631.466	13.631.466	53.576	dan 79,245,048,468 shares as of December 31, 2021; 200,000,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	31	(3.649.869)	(3.649.869)	(18.178)	December 31, 2020
Komponen ekuitas lainnya		12.361	18.090	-	Additional paid in capital
Penggabungan entitas		-	-	11.237.960	Others Equity Component
Saldo laba					Merging entities
- Ditentukan penggunaannya		320.000	1.582.250	1.582.250	Retained earnings
- Belum ditentukan penggunaannya		4.175.513	1.311.127	1.117.886	Appropriated -
Penghasilan komprehensif lainnya		129.340	42.887	10.333	Unappropriated -
		<u>14.618.811</u>	<u>12.935.951</u>	<u>13.983.827</u>	Other comprehensive income
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>14.618.811</u>	<u>12.935.951</u>	<u>13.983.827</u>	<b>Total equity attributable to the owners of the parent</b>
<b>Kepentingan non pengendali ("KNP")</b>		<u>539.466</u>	<u>455.639</u>	<u>198.163</u>	<b>Non-controlling interest ("NCI")</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>15.158.277</u>	<u>13.391.590</u>	<u>14.181.990</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>31.481.790</u>	<u>28.478.588</u>	<u>26.105.159</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	3p,35	<b>16.183.399</b>	<b>11.740.081</b>	<b>8.073.794</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>					<b>COSTS OF REVENUE</b>
Beban eksplorasi	3p,36	(256.906)	(235.382)	(186.104)	Exploration expenses
Beban produksi	3p,37	(4.015.991)	(3.009.398)	(2.789.420)	Production expenses
Beban depresiasi, deplesi dan amortisasi	3p,12 3p,16a,17	(2.580.424)	(2.284.744)	(2.169.501)	Depreciation, depletion and amortization expenses
Beban umum dan administrasi	3p,38	(913.714)	(615.674)	(377.269)	General and administration expenses
Beban dari aktivitas operasi lainnya	3p,39	(743.552)	(521.762)	(484.231)	Expense from other operations
Jumlah beban pokok penjualan		(8.510.587)	(6.666.960)	(6.006.525)	Total costs of revenue
<b>LABA KOTOR</b>		<b>7.672.812</b>	<b>5.073.121</b>	<b>2.067.269</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Penyisihan penurunan nilai aset non-keuangan	3w,12,16,17	(165.607)	(115.989)	(662.684)	Provision for impairment of non-financial assets
Penyisihan penurunan nilai goodwill	3d,13	-	(415)	-	Provision for impairment of goodwill
Penghasilan keuangan	40	48.994	30.001	45.921	Finance income
Beban keuangan	41	(243.908)	(153.978)	(165.075)	Finance cost
Keuntungan selisih kurs, neto (Beban)/pendapatan lain-lain, neto	42	(247.871)	(103.053)	16.207	Foreign exchange gain, net Other (expense)/income, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>7.118.249</b>	<b>4.734.981</b>	<b>1.302.975</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	3s,43c 43d,43e	<b>(2.444.085)</b>	<b>(1.782.341)</b>	<b>(918.938)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		4.580.379	2.899.870	538.556	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		93.785	52.770	(154.519)	Non-controlling interests
		<b>4.674.164</b>	<b>2.952.640</b>	<b>384.037</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
<b>LABA TAHUN</b>				
<b>BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:</b>
(lanjutan)				(continued)
Pemilik entitas induk	4.580.379	2.899.870	538.556	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>93.785</u>	<u>52.770</u>	<u>(154.519)</u>	Non-controlling interests
	<b><u>4.674.164</u></b>	<b><u>2.952.640</u></b>	<b><u>384.037</u></b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(24.908)	(1.302)	1.554	Translation adjustments
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas setelah dikurangi pajak	77.882	8.414	(47.882)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments - net of tax
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	5.184	Share of other comprehensive loss of associates and joint venture
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS</b>
Pengukuran kembali program imbalan kerja	<u>31.024</u>	<u>25.465</u>	<u>10.446</u>	Remeasurement of defined benefit program
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN LABA KOMPREHENSIF ENTITAS YANG BERGABUNG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	4.666.517	2.933.327	507.858	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>91.645</u>	<u>51.890</u>	<u>(154.519)</u>	Non-controlling interests
	<b><u>4.758.162</u></b>	<b><u>2.985.217</u></b>	<b><u>353.339</u></b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 2/3 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN LABA KOMPREHENSIF ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> (lanjutan)					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:</b> (continued)
Pemilik entitas induk		4.666.517	2.933.327	507.858	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>91.645</u>	<u>51.890</u>	<u>(154.519)</u>	Non-controlling interests
		<b><u>4.758.162</u></b>	<b><u>2.985.217</u></b>	<b><u>353.339</u></b>	
Penyesuaian laba entitas yang bergabung:					Adjustment of merging entity's income:
Pemilik entitas induk		-	-	(318.411)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>158.338</u>	Non-controlling interests
		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(160.073)</u>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>PROFIT FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		4.580.379	2.899.870	220.145	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>93.785</u>	<u>52.770</u>	<u>3.819</u>	Non-controlling interests
		<b><u>4.674.164</u></b>	<b><u>2.952.640</u></b>	<b><u>223.964</u></b>	
Penyesuaian laba komprehensif entitas yang bergabung:					Adjustment of merging entity's comprehensive income:
Pemilik entitas induk		-	-	(276.653)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>157.837</u>	Non-controlling interests
		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(118.816)</u>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN LABA KOMPREHENSIF ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		4.666.517	2.933.327	231.205	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>91.645</u>	<u>51.890</u>	<u>3.318</u>	Non-controlling interests
		<b><u>4.758.162</u></b>	<b><u>2.985.217</u></b>	<b><u>234.523</u></b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	33	<b><u>0,012</u></b>	<b><u>0,037</u></b>	<b><u>0,005</u></b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 3/1 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income	Penggabungan Entitas/ Merging Entities	Penyesuaian terhadap akun ekuitas (Komponen ekuitas lainnya)/ Other equity component - net of tax	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
<i>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent</i>												
<b>Saldo</b>												<b>Balance as at</b>
<b>31 Desember 2019</b>	<b>53.576</b>	<b>1.571.817</b>	<b>1.201.785</b>	<b>(18.178)</b>	<b>(226)</b>	<b>12.356.531</b>	<b>-</b>	<b>15.165.305</b>	<b>366.999</b>	<b>15.532.304</b>		<b>December 31, 2019</b>
Pembagian dividen	34	-	(292.745)	-	-	-	-	(292.745)	-	(292.745)		Dividend declared
Pembagian dividen ke KNP		-	-	-	-	-	-	-	(3.006)	(3.006)		Dividend declared to NCI
Cadangan wajib serta cadangan umum dan investasi		10.433	(10.433)	-	-	-	-	-	-	-		Statutory reserve and general and investment reserve
Penyesuaian ekuitas pada entitas anak		-	(866)	-	(501)	(1.395.224)	-	(1.396.591)	(11.311)	(1.407.902)		Equity adjustment in subsidiaries
Penyesuaian laba komprehensif entitas yang bergabung		-	-	-	-	276.653	-	276.653	(157.837)	118.816		Adjustment of merging entity's comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	220.145	-	11.060	-	-	231.205	3.318	234.523		Total comprehensive income for the year
<b>Saldo</b>												<b>Balance as at</b>
<b>31 Desember 2020</b>	<b>53.576</b>	<b>1.582.250</b>	<b>1.117.886</b>	<b>(18.178)</b>	<b>10.333</b>	<b>11.237.960</b>	<b>-</b>	<b>13.983.827</b>	<b>198.163</b>	<b>14.181.990</b>		<b>December 31, 2020</b>
Setoran modal	13.577.890	-	-	-	-	-	-	13.577.890	-	13.577.890		Paid-up capital
Pembagian dividen	34	-	(1.122.964)	-	-	-	-	(1.122.964)	-	(1.122.964)		Dividend declared
Pembagian dividen ke KNP		-	-	-	-	-	-	-	(2.707)	(2.707)		Dividend declared to NCI
Penyesuaian ekuitas pada entitas anak		-	(1.583.665)	(3.631.691)	(903)	(11.237.960)	18.090	(16.436.129)	208.293	(16.227.836)		Equity adjustment in subsidiaries
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	2.899.870	-	33.457	-	-	2.933.327	51.890	2.985.217		Total comprehensive income for the year
<b>Saldo</b>												<b>Balance as at</b>
<b>31 Desember 2021</b>	<b>13.631.466</b>	<b>1.582.250</b>	<b>1.311.127</b>	<b>(3.649.869)</b>	<b>42.887</b>	<b>-</b>	<b>18.090</b>	<b>12.935.951</b>	<b>455.639</b>	<b>13.391.590</b>		<b>December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 3/2 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income	Penggabungan Entitas / Merging Entities	Penyesuaian terhadap akun ekuitas (Komponen ekuitas lainnya)/ Other equity component - net of tax	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated								
<i>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent</i>											
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>13.631.466</b>	<b>1.582.250</b>	<b>1.311.127</b>	<b>(3.649.869)</b>	<b>42.887</b>	-	<b>18.090</b>	<b>12.935.951</b>	<b>455.639</b>	<b>13.391.590</b>	<b>Balance as at December 31, 2021</b>
Pembagian dividen 34	-	-	(2.888.105)	-	-	-	-	(2.888.105)	-	(2.888.105)	Dividend declared
Pembagian dividen ke KNP	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.042)	(8.042)	Dividend declared to NCI
Cadangan wajib serta cadangan umum dan investasi	-	(1.262.250)	1.262.250	-	-	-	-	-	-	-	Statutory reserve and general and investment reserve
Penyesuaian ekuitas pada entitas anak	-	-	(90.138)	-	315	-	(5.729)	(95.552)	224	(95.328)	Equity adjustment in subsidiaries
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	4.580.379	-	86.138	-	-	4.666.517	91.645	4.758.162	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>13.631.466</b>	<b>320.000</b>	<b>4.175.513</b>	<b>(3.649.869)</b>	<b>129.340</b>	-	<b>12.361</b>	<b>14.618.811</b>	<b>539.466</b>	<b>15.158.277</b>	<b>Balance as at December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
**31 Desember 2022, 2021, dan 2020**

(Disajikan dalam ribuan dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For The the Years Ended  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>					<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI:</b>					<b>OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		13.435.376	7.441.888	3.908.864	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(4.972.523)	(2.805.920)	(2.753.329)	Cash paid to suppliers
Penyediaan dana dari Pertamina		248.801	1.473.804	2.387.714	Cash provided by Pertamina
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan dan pajak lainnya		(2.284.132)	(1.811.684)	(1.265.769)	Cash paid for income taxes and other taxes
Penerimaan kas dari Pemerintah		1.912.082	1.354.376	977.253	Cash receipts from the Government
Pembayaran kas ke Pemerintah		(651.286)	(548.321)	(438.993)	Cash paid to the Government
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(1.101.199)	(634.366)	(431.453)	Cash paid to other operating activities
Pembayaran manfaat pensiun		(21.592)	(21.963)	(15.592)	Cash paid for retirement benefits
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b><u>6.565.527</u></b>	<b><u>4.447.814</u></b>	<b><u>2.368.695</u></b>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Pembelian aset minyak dan gas bumi		(3.002.249)	(2.477.496)	(2.315.951)	Purchase of oil and gas properties
Kas yang dibayar untuk aset tetap		(48.521)	(86.632)	(70.360)	Cash paid for fixed asset
Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya		125.690	73	12.040	Cash received from other investment activities
(Pembayaran)/penerimaan kas terkait investasi pada entitas anak		(84.901)	84.056	3.944	Cash (paid)/receipt related to investments in subsidiaries
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b><u>(3.009.981)</u></b>	<b><u>(2.479.999)</u></b>	<b><u>(2.370.327)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Pembayaran dividen		(4.750.218)	(818.406)	(760.484)	Payment of dividend
Penerimaan pinjaman		5.081.433	955.715	1.080.788	Loans received
Pembayaran pinjaman		(2.283.833)	(495.030)	(401.548)	Loans payment
Pembayaran liabilitas sewa (Pembayaran)/penerimaan kas dari aktivitas pendanaan lainnya		(256.041)	(258.359)	(255.337)	Payments of lease liabilities
		(110.757)	(104.445)	55.898	Cash (paid)/ receipts from other financing activities
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b><u>(2.319.416)</u></b>	<b><u>(720.525)</u></b>	<b><u>(280.683)</u></b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN/ (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>1.236.130</b>	<b>1.247.290</b>	<b>(282.315)</b>	<b>NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		8.964	(3.240)	(11.523)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b><u>3.211.271</u></b>	<b><u>1.967.221</u></b>	<b><u>2.261.059</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b><u>4.456.365</u></b>	<b><u>3.211.271</u></b>	<b><u>1.967.221</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Perusahaan**

**i. Pendirian Perusahaan**

PT Pertamina Hulu Energi Tbk (“Perusahaan” atau “PHE”) didirikan dengan nama PT Aroma Operation Service. Anggaran Dasar Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, tertanggal 3 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 2749 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-2367.HT.01.01.TH90 tertanggal 21 April 1990.

Berdasarkan Akta Notaris Saal Bumela, S.H., No. 5 tertanggal 5 Februari 2002, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 31 Desember 2001, nama Perusahaan diganti menjadi PT Pertamina Energy.

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 tertanggal 13 Agustus 2007, sesuai dengan keputusan Rapat Pemegang Saham tertanggal 29 Juni 2007, nama Perusahaan berubah menjadi PT Pertamina Hulu Energi dan maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan juga diubah. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.00839.HT.01.04.TH2007 tertanggal 11 Oktober 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 12 pada tanggal 3 November 2022 berhubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pertamina Hulu Energi Tbk dan perubahan nilai nominal per lembar saham perseroan dari Rp2.500 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham (*stock split*). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079769.AH.01.02 tertanggal 3 November 2022.

**1. GENERAL**

**a. Company**

**i. The Company’s establishment**

*PT Pertamina Hulu Energi Tbk (the “Company” or “PHE”) was established as PT Aroma Operation Service. The Company’s Articles of Association were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, dated August 3, 1990, State Gazette Supplement No. 2749 and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. 02-2367.HT.01.01.TH90 dated April 21, 1990.*

*Based on Notarial Deed of Saal Bumela, S.H., No. 5 dated February 5, 2002, in accordance with a decision of an Extraordinary General Shareholders’ Meeting dated December 31, 2001, the Company’s name was changed into PT Pertamina Energy.*

*Based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 dated August 13, 2007, in accordance with a decision of Shareholders’ Meeting dated June 29, 2007, the Company’s name was changed into PT Pertamina Hulu Energi and the Company’s objectives and scope of activities was also changed. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C.00839.HT.01.04.TH2007 date October 11, 2007.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 12 on November 3, 2022 related to the change of company name to PT Pertamina Hulu Energi Tbk and the change in the nominal value per share of the company from Rp 2,500 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share (stock split). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0079769.AH.01.02 dated November 3, 2022.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

**i. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak dan gas bumi. Entitas Anak Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak, gas bumi dan gas metana batubara.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-Undang No. 22 tahun 2001 tertanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2003 tertanggal 18 Juni 2003 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, "Pertamina Lama") menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Berdasarkan ketentuan Pasal 104 Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Pertamina wajib membentuk entitas anak dalam kurun waktu dua tahun sejak didirikan untuk meneruskan perjanjian kontrak hulu minyak dan gas bumi Pertamina di Indonesia.

PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan Pemerintah Republik Indonesia masing-masing merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-18/C00000/2020-S0 tanggal 12 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi Dasar Pertamina, Pertamina membentuk dan menetapkan Subholding dan entitas anaknya:

1. Subholding Upstream
2. Subholding Refining & Petrochemical
3. Subholding Commercial & Trading
4. Subholding Gas
5. Subholding Power & NRE
6. Subholding Integrated Marine Logistic

Perusahaan ditunjuk sebagai induk atas Subholding Upstream.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut "Grup".

**1. GENERAL (continued)**

**a. Company (continued)**

**i. The Company's establishment (continued)**

*In accordance with the Articles of Association, the Company is engaged in upstream oil and gas activities. The Company's Subsidiaries are engaged in upstream oil, gas and coal bed methane activities.*

*The Company's establishment is in response to the issue of Law No. 22 year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 year 2003 dated June 18, 2003 regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the "former Pertamina Entity") to a State Enterprise (Persero).*

*Pursuant to Article 104 of Government Regulation No. 35 year 2004 regarding Upstream Oil and Gas Activities, Pertamina was required to establish subsidiaries within two years of its establishment in order to assume Pertamina's upstream oil and gas contract arrangements in Indonesia.*

*PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and Government of the Republic of Indonesia are the Company's parent and ultimate parent entities, respectively.*

*Based on the President Director's Decree No. SK-18/C00000/2020-S date June 12, 2020 concerning the Organizational Structure of Pertamina, Pertamina formed and determined Subholding and its subsidiaries:*

1. Subholding Upstream
2. Subholding Refining & Petrochemical
3. Subholding Commercial & Trading
4. Subholding Gas
5. Subholding Power & NRE
6. Subholding Integrated Marine Logistic

*The Company is appointed as a parent company of Subholding Upstream.*

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

**ii. Domisili Perusahaan**

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Gedung PHE Tower, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

**iii. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Kepala Eksekutif Audit Perusahaan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Kepala Eksekutif Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Komisaris:</b>	
Presiden Komisaris	Rinaldi Firmansyah
Komisaris	Nanang Untung
Komisaris	Tutuka Ariadji
Komisaris	Nugroho Bramantyo
Komisaris	Tumpak Simanjuntak
Komisaris	Mufti Utomo

\*Efektif sejak tanggal 15 Februari 2021  
 \*\*Efektif sejak tanggal 2 April 2021

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Direksi:</b>	
Direktur Utama	Wiko Migantoro**
Direktur Pengembangan dan Produksi	Awang Lazuardi**
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis	Oto Gurnita
Direktur Keuangan	Harry Mozarta Zen
Direktur Eksplorasi	Muharam J. Panguriseng**
Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis	Danar Dojoadhi

\* Efektif sejak tanggal 5 Mei 2021  
 \*\*Efektif sejak tanggal 15 Maret 2022

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Komite audit:</b>	
Ketua	Tumpak Simanjuntak
Anggota	Nugroho Bramantyo***
	Safriansyah Yanwar
Anggota	Rosyadi
Anggota	Tjatur Purwadi

\* Efektif sejak tanggal 18 Januari 2021  
 \*\*Efektif sejak tanggal 3 Maret 2021  
 \*\*\*Efektif sejak tanggal 18 Maret 2022

<b>Sekretaris Perusahaan</b>	Arya Dwi Paramita
<b>Kepala Eksekutif Audit</b>	Budhi Dermawan

**1. GENERAL (continued)**

**a. Company (continued)**

**ii. The Company's domicile**

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the PHE Tower Building, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

**iii. The Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Chief Audit Executive**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors, the Audit Committee, Corporate Secretary and Chief Audit Executive of the Company as at December 31, 2022, 2021, and 2020 were as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
<b>Komisaris:</b>	
Presiden Komisaris	Rinaldi Firmansyah
Komisaris	Nanang Untung
Komisaris	Tutuka Ariadji*
Komisaris	Nugroho Bramantyo
Komisaris	Tumpak Simanjuntak
Komisaris	Mufti Utomo**

\*Effective since February 15, 2021  
 \*\*Effective since April 2, 2021

	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
<b>Direksi:</b>	
Direktur Utama	Budiman Parhusip
Direktur Pengembangan dan Produksi	Taufik Aditiyawarman
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis	Oto Gurnita*
Direktur Keuangan	Harry Mozarta Zen
Direktur Eksplorasi	Medy Kurniawan
Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis	Danar Dojoadhi

\* Effective since May 5, 2021  
 \*\*Effective since March 15, 2022

	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
<b>Komite audit:</b>	
Ketua	Tumpak Simanjuntak
Anggota	Tutuka Ariadji**
	Safriansah Yanwar
Anggota	Rosyadi
Anggota	Tjatur Purwadi*

\* Effective since January 18, 2021  
 \*\*Effective since March 3, 2021  
 \*\*\*Effective since March 18, 2022

<b>Sekretaris Perusahaan</b>	Arya Dwi Paramita
<b>Kepala Eksekutif Audit</b>	Budhi Dermawan

<b>Commissioners:</b>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

<b>Directors:</b>
Chief Executive Officer
Director of Development and Production
Director of HC and Corporate Services
Director of Finance
Director of Exploration

Director of Strategic Planning and Business Development

<b>Audit Committee:</b>
Chairman
Member
Member
Member

**Corporate Secretary**  
**Chief Audit Executive**



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

**a. Company (continued)**

**iii. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Kepala Eksekutif Audit Perusahaan (lanjutan)**

**iii. The Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Chief Audit Executive (continued)**

**31 Desember/  
 December 31,  
 2020**

**Komisaris:**

Presiden Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris

Rinaldi Firmansyah\*\*  
 Nanang Untung\*  
 Djoko Siswanto  
 Fadli Rahman\*  
 Tumpak Simanjuntak\*\*

**Commissioners:**

President Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner

\*Efektif sejak tanggal 28 Januari 2020

\*\*Efektif sejak tanggal 13 Juni 2020

\*Effective since January 28, 2020

\*\*Effective since June 13, 2020

**Direksi:**

Direktur Utama  
 Direktur Pengembangan dan Produksi  
 Direktur SDM dan Penunjang Bisnis  
 Direktur Keuangan  
 Direktur Eksplorasi  
 Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis

Budiman Parhusip\*  
 Taufik Aditiyawarman\*  
 Lelin Aprianto\*  
 Harry Mozarta Zen\*\*  
 Medy Kurniawan\*  
 Simamora John H\*

**Directors:**

Chief Executive Officer  
 Director of Development and Production Director  
 Director of HC and Corporate Services  
 Director of Finance  
 Director of Exploration  
 Director of Strategic Planning and Business Development

\*Efektif sejak tanggal 13 Juni 2020

\*\*Efektif sejak tanggal 16 Juli 2020

\*Effective since June 13, 2020

\*\*Effective since July 16, 2020

**Komite audit:**

Ketua  
 Anggota  
 Anggota

Tumpak Simanjuntak\*  
 Safriansyah Yanwar Rosyadi\*\*  
 Muhammad Noviansyah

**Audit Committee**

Chairman  
 Member  
 Member

\*Efektif sejak tanggal 13 Juni 2020

\*\*Efektif sejak tanggal 20 November 2020

\*Effective since June 13, 2020

\*\*Effective since November 20, 2020

**Sekretaris Perusahaan**

Whisnu Bahriansyah

**Corporate Secretary**

**Kepala Eksekutif Audit**

Budhi Dermawan

**Chief Audit Executive**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 44j).

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as mentioned above (Note 44j).

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

**iv. Jumlah karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 Grup mempunyai 12.832 karyawan (31 Desember 2021 dan 2020: 12.915 dan 12.652 karyawan). Informasi jumlah karyawan ini tidak diaudit.

**b. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki pengendalian langsung pada entitas anak sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Company (continued)**

**iv. Number of employees**

As at December 31, 2022, the Group has 12,832 employees (December 31, 2021 and 2020: 12,915 and 12,652 employees). Information on the number of employees is not audited.

**b. Subsidiaries**

As of December 31, 2022, the Company controlled directly the following subsidiaries:

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination		
					31 Des/ Dec2022	31 Des/ Dec2021	31 Des/ Dec2020	31 Des/ Dec2022	31 Des/ Dec2021	31 Des/ Dec2020
<b>Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas</b>										
1.	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ ("PHE ONWJ") - Blok ONWJ/ ONWJ Block	18 Januari 2017/ January 18, 2017	11 Desember 2009/ December 11, 2009	Jakarta	99%	99%	99%	8.589.149	7.983.089	7.428.846
2.	PT Pertamina EP ("PEP" atau "Pertamina EP")	17 September 2005/ September 17, 2005	23 November 2001/ November 23, 2001	Jakarta	99,99%	99,99%	-	7.413.023	7.445.814	7.691.059
3.	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore ("PHE WMO") - Blok West Madura/ West Madura Block	7 Mei 2011/ May 7, 2011	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	5.649.911	5.763.518	5.698.300
4.	PT Pertamina EP Cepu ("PEPC") - Blok Cepu/ Cepu Block	17 September 2005/ September 17, 2005	21 September 2005/ September 21, 2005	Jakarta	99%	99%	-	5.535.108	4.505.836	3.800.234
5.	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP")	-	18 November 2013/ November 18, 2013	Jakarta	99,999998%	99,999998%	-	5.147.243	4.924.909	4.771.297
6.	PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR") - Blok Rokan/ Rokan Block	9 Agustus 2021/ August 9, 2021	20 Desember 2018/ December 20, 2018	Jakarta	99,87%	99,87%	-	4.688.568	2.908.791	795.461
7.	PT Pertamina Hulu Indonesia ("PHI")	-	28 Desember 2015/ December 28, 2015	Jakarta	99,93%	99,93%	-	4.123.428	3.196.108	3.130.050
8.	PT Pertamina Hulu Energi OSES ("PHE OSES") - Blok OSES/ OSES Block	20 April 2018/ April 20, 2018	28 September 2010/ September 28, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	99,9%	3.327.726	2.989.311	2.618.261
9.	PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi ("PHE Tomori") - Blok Senoro Toili/ Senoro Toili Block	4 Desember 1997/ December 4, 1997	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	3.066.343	2.457.899	2.196.181
10.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor ("PHE Corridor") - Blok Corridor/ Corridor Block	20 Desember 1983/ December 20, 1983	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	2.779.838	2.651.449	2.465.581
11.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang ("PHE Jambi Merang") - Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block	10 Februari 1988/ February 10, 1988	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	2.494.131	2.249.973	2.035.517
12.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung ("PHE Jabung") - Blok Jabung/ Jabung Block	27 Februari 1993/ February 27, 1993	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	1.840.013	1.690.001	1.582.983
13.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java ("PHE TEJ") - Blok Tuban/ Tuban Block	20 April 2018/ April 20, 2018	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	1.195.423	1.184.677	1.188.271
14.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering ("PHE OK") - Blok Ogan Komering/ Ogan Komering Block	28 Februari 1988/ February 28, 1988	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	637.217	600.607	558.793
15.	PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan ("PHE East Sepinggan") - Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	13 Desember 2018/ December 13, 2018	11 Juli 2014/ July 11, 2014	Jakarta	99%	99%	99%	465.635	323.798	192.139
16.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati ("PHE Salawati") - Blok Salawati/ Salawati Block	23 April 1990/ April 23, 1990	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	445.083	439.617	436.381
17.	PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru ("PHE CPP") - Blok Coastal Plains dan Pekanbaru ("CPP")/ CPP Block	9 Agustus 2002/ August 9, 2002	15 Januari 2008/ January 15, 2008	Jakarta	99%	99%	99%	292.984	238.957	188.789
18.	PT Pertamina Hulu Energi NSO ("PHE NSO") - Blok NSO/ NSO Block	16 Oktober 1998/ October 16, 1998	15 Januari 2008/ January 15, 2008	Jakarta	99%	99%	99%	281.680	297.298	300.210
19.	PT Pertamina Hulu Energi Kakap ("PHE Kakap") - Blok Kakap/ Kakap Block	15 Januari 1999/ January 15, 1999	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	232.755	225.857	219.012
20.	PT Pertamina Hulu Energi Siak ("PHE Siak") - Blok Siak/ Siak Block	26 Mei 2014/ May 26, 2014	16 Mei 2014/ May 16, 2014	Jakarta	99%	99%	99%	186.201	162.925	148.261

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**b. Subsidiaries (continued)**

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination		
					31 Des/ Dec 2022	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2022	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020
<b>Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi (lanjutan)/ Exploration for and production of oil and gas (continued)</b>										
21.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin ("PHE Salbas") - Blok Kepala Burung/ Kepala Burung Block	7 Oktober 1996/ October 7, 1996	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	183.201	154.042	124.170
22.	PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait ("PHE Makassar Strait") - Blok Makassar Strait/ Makassar Strait Block	30 Juni 1998/ June 30, 1998	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	156.937	152.582	150.338
23.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT") - Blok Pendopo - Raja/ Pendopo - Raja Block	31 Mei 2018/ May 31, 2018	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	149.763	150.734	145.226
24.	PT Pertamina Hulu Energi Kampar ("PHE Kampar") - Blok Kampar/ Kampar Block	2 November 2015/ November 2, 2015	19 Mei 2015/ May 19, 2015	Jakarta	99%	99%	99%	122.390	100.286	81.136
25.	Pertamina Hulu Energi Nunukan Company ("PHE Nunukan") - Blok Nunukan/Nunukan Block	12 Desember 2004/ December 12, 2004	14 Desember 2006/ December 14, 2006	Cayman Island	100%	100%	100%	110.626	141.221	251.530
26.	Pertamina Hulu Energi Oil and Gas B.V ("PHE OG") - Blok A (Natuna Sea)/ A Block (Natuna Sea)	16 Oktober 1979/ October 16, 1979	3 Desember 2020/ December 3, 2020	Amsterdam	100%	100%	100%	94.738	158.570	222.777
27.	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris ("PHE Simenggaris") - Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	16 Juli 2002/ July 16, 2002	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	35.136	29.254	35.158
28.	PT Pertamina EP Cepu ADK ("PEPC ADK") - Blok Alas Dara Kemuning/ Alas Dara Kemuning Block	26 Februari 2014/ February 26, 2014	26 Februari 2014/ February 26, 2014	Jakarta	99%	99%	-	23.746	16.096	11.024
29.	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting ("PHE Randugunting") - Blok Randugunting/ Randugunting Block	9 Agustus 2007/ August 9, 2007	7 Agustus 2007/ August 7, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	14.070	18.516	13.257
30.	PT Pertamina Hulu Energi Abar ("PHE Abar") - Blok Abar/ Abar Block	22 Mei 2015/ May 22, 2015	12 Februari 2015/ February 12, 2015	Jakarta	99%	99%	99%	2.572	15.783	15.817
31.	PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Bunyu ("PHE LPB") - Blok Maratua/ Maratua Block	28 Februari 2019/ February 28, 2019	24 September 2017/ September 24, 2017	Jakarta	99%	99%	99%	2.053	2.031	2.256
32.	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi ("PHE Anggursi") - Blok Anggursi/ Anggursi Block	22 Mei 2015/ May 22, 2015	12 Februari 2015/ February 12, 2015	Jakarta	99%	99%	99%	721	11.169	2.837
33.	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur ("PHE Ambalat") - Blok Ambalat Timur/ East Ambalat Block	25 Mei 2016/ May 25, 2016	25 Mei 2016/ May 25, 2016	Jakarta	99%	99%	99%	283	341	336
34.	PT Pertamina Hulu Energi South East Jambi ("PHE SEJ") - Blok South East Jambi/ South East Jambi Block	17 Agustus 2018/ August 17, 2018	24 September 2017/ September 24, 2017	Jakarta	99%	99%	-	294	3.391	-
<b>Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi nonkonvensional/Exploration for and production of nonconventional oil and gas</b>										
35.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumbagut/ MNK Sumbagut Block	15 April 2013/ April 15, 2013	27 November 2012/ November 27, 2012	Jakarta	99,5%	99,5%	99,5%	9.624	8.353	8.477
<b>Portofolio kegiatan usaha Perusahaan/the Company's business portfolio</b>										
36.	PT Pertamina Hulu Energi Arun ("PHE Arun")	-	9 Juli 2015/ July 9, 2015	Jakarta	99,997%	99,997%	99,997%	239	239	269
<b>Jasa pengeboran untuk industri minyak dan gas bumi/Drilling services for the oil and gas industry</b>										
37.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("PDSI")	-	13 September 2008/ September 13, 2008	Jakarta	99,96%	99,96%	-	615.733	594.481	561.986
<b>Jasa distribusi dan logistik energi, hulu migas terintegrasi dan penunjang migas/Energy distribution and logistics, integrated upstream oil and gas, oil and gas support services</b>										
38.	PT Elnusa Tbk. ("Elnusa")	-	25 Januari 1969/ January 25, 1969	Jakarta	51,10%	51,10%	-	566.707	507.028	536.329
<b>Pengolahan gas alam (LNG dan LPG)/Natural gas processing (LNG and LPG)</b>										
39.	PT Badak NGL	-	26 November 1974/ November 26, 1974	Jakarta	55%	55%	-	84.222	-	-

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**b. Subsidiaries (continued)**

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan Izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination		
					31 Des/ Dec 2022	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2022	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020
Tidak ada kegiatan/No activities										
40.	PT Pertamina Hulu Energi Tengah K ("PHE Tengah") - Blok Tengah/ Tengah Block	5 Oktober 1988/ October 5, 1988	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	512.035	513.345	511.748
41.	PT Pertamina Hulu Energi NSB ("PHE NSB") - Blok B/B Block	4 Oktober 1998/ October 4, 1998	26 Agustus 2013/ August 26, 2013	Jakarta	99,5%	99,5%	99,5%	347.791	357.213	355.640
42.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban ("PHE Tuban") - Blok Tuban/ Tuban Block	29 Februari 1988/ February 29, 1988	28 Februari 2003/ February 28, 2003	Jakarta	99,9%	99,9%	99,9%	227.317	227.317	220.850
43.	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Lic. ("ONWJ Lic.") - Blok Offshore Northwest Java ("ONWJ") Offshore Northwest Java ("ONWJ") Block	7 Agustus 1964/ August 7, 1964	23 Desember 2010/ December 23, 2010	Florida, USA	100%	100%	100%	220.068	220.068	220.068
44.	PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B ("PHE SJB") - Blok South Jambi B/ South Jambi B Block	26 Januari 1990/ January 26, 1990	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	23.753	23.754	23.756
45.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II - Blok Tanjung II/ Tanjung II Block	3 Desember 2010/ December 3, 2010	25 November 2010/ November 25, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	99,9%	2.568	2.927	2.796
46.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II - Blok Suban II/ Suban II Block	1 Agustus 2011/ August 1, 2011	22 Juli 2011/ July 22, 2011	Jakarta	99,9%	99,9%	99,9%	1.058	1.063	1.063
47.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	4 Agustus 2009/ August 4, 2009	27 Juli 2009/ July 27, 2009	Jakarta	99%	99%	99%	800	801	801
48.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A - Blok Sangatta I/ Sangatta I Block	13 November 2008/ November 13, 2008	12 November 2008/ November 12, 2008	Jakarta	99%	99%	99%	612	614	614
49.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang/ MNK Sakakemang Block	22 Mei 2015/ May 22, 2015	19 Mei 2015/ May 19, 2015	Jakarta	99%	99%	99%	639	640	640
50.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 - Blok Air Benakat III/ Air Benakat III Block	18 April 2012/ April 18, 2012	26 April 2012/ April 26, 2012	Jakarta	99,5%	99,5%	99,5%	588	600	601
51.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 - Blok Muara Enim III/ Muara Enim III Block	1 April 2011/ April 1, 2011	23 Maret 2011/ March 23, 2011	Jakarta	99%	99%	99%	536	572	575
52.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/ Sangatta II Block	5 Mei 2009/ May 5, 2009	5 Mei 2009/ May 5, 2009	Jakarta	99%	99%	99%	435	436	436
53.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 - Blok Muara Enim I/ Muara Enim I Block	30 November 2011/ November 30, 2011	9 September 2010/ September 9, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	99,9%	404	411	411
54.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I - Blok Suban I/ Suban I Block	1 Agustus 2011/ August 1, 2011	22 Juli 2011/ July 22, 2011	Jakarta	99,9%	99,9%	99,9%	321	335	335
55.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 - Blok Air Benakat I/ Air Benakat I Block	18 April 2012/ April 18, 2012	26 April 2012/ April 26, 2012	Jakarta	99,5%	99,5%	99,5%	269	277	277
56.	PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera ("PHE Gebang") - Blok Gebang/ Gebang Block	29 November 1985/ November 29, 1985	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	168	170	170
57.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 - Blok Air Benakat III/ Air Benakat II Block	18 April 2012/ April 18, 2012	26 April 2012/ April 26, 2012	Jakarta	99,5%	99,5%	99,5%	147	150	150
58.	PT Pertamina East Natuna	-	29 Maret 2012/ March 29, 2012	Jakarta	99,90%	99,90%	-	129	129	129
59.	P E&P Libya Ltd	8 Agustus 2005/ August 8, 2005	8 Agustus 2005/ August 8, 2005	Jakarta	100%	100%	-	154	154	154
60.	Pertamina Hulu Energi Bukat Ltd ("PHE Bukat") - Blok Bukat/Bukat Block	4 Februari 1998/ February 24, 1998	14 September 1992/ September 14, 1992	Cayman Island	100%	100%	100%	-	-	-
61.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru ("PHE Babar Selaru") - Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	21 November 2011/ November 21, 2011	1 Februari 2013/ February 1, 2013	Jakarta	99,5%	99,5%	99,5%	42	30	30
62.	PT Pertamina Hulu Energi Semai II ("PHE Semai II") - Blok Semai II/ Semai II Block	13 November 2008/ November 13, 2008	26 Maret 2010/ March 26, 2010	Jakarta	99%	99%	99%	40	40	40
63.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna ("PHE WGK") - Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block	30 November 2009/ November 30, 2009	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	Jakarta	99%	99%	99%	19	19	19
64.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	30 November 2009/ November 30, 2009	27 Juli 2009/ July 27, 2009	Jakarta	99%	99%	99%	18	20	20
65.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	1 April 2011/ April 1, 2011	16 November 2010/ November 16, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	99,9%	17	19	19

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**b. Subsidiaries (continued)**

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan Izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Tempat kedudukan / Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination		
					31 Des/ Dec 2022	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2022	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020
Tidak ada kegiatan/No activities										
66.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV - Blok Tanjung IV/ Tanjung IV Block	1 April 2011/ April 1, 2011	29 November 2010/ November 29, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	99,9%	97	98	99
67	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. ("PHE Ambalat") - Blok Ambalat/Ambalat Block	27 September 1999/ September 27, 1999	7 September 1999/ September 7, 1999	Cayman Island	100%	100%	-	25	25	25

Entitas anak PHE ("Entitas Anak") termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian yang diperoleh melalui kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

PHE's subsidiaries (the "Subsidiary" or the "Subsidiaries") included in the consolidated financial statements acquired through indirect owned are as follows:

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan Izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Tempat kedudukan / Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination		
					31 Des/ Dec 2022	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2022	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Indonesia:										
1.	PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM") - Blok Mahakam/ Mahakam Block	1 Januari 2018/ January 1, 2018	29 Desember 2015/ Desember 29, 2015	Jakarta	99,93%	99,93%	99,93%	2.821.273	2.349.362	2.337.267
2.	PT Pertamina Hulu Attaka - Blok Attaka/ Attaka Block	1 Januari 2018/ January 1, 2018	27 Juli 2017/ July 27, 2017	Jakarta	99%	99%	99%	4.288	3.676	10.614
3.	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga ("PHSS") - Blok Sanga Sanga/ Sanga Sanga Block	8 Agustus 2018/ August 8, 2018	27 Juli 2017/ July 27, 2017	Jakarta	99%	99%	99%	601.055	401.893	356.252
4.	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur ("PHKT") - Blok East Kalimantan/ East Kalimantan Block	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	20 Maret 2018/ March 20, 2018	Jakarta	99%	99%	99%	621.485	421.616	345.006
5.	PT Pertamina Hulu West Galan ("PHWG") - Blok West Galan/ West Galan Block	26 Januari 2018/ January 26, 2018	19 September 2019/ September 19, 2019	Jakarta	99%	99%	99%	28.106	29.277	10.545
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi:										
6.	PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP")	21 November 2013/ November 21, 2013	22 Oktober 2013/ October 22, 2013	Jakarta	100%	100%	100%	702.678	527.129	533.429
7.	PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("PAEP")	21 Agustus 2014/ August 21, 2014	21 Agustus 2014/ August 21, 2014	Jakarta	100%	100%	100%	1.177.466	1.195.032	1.165.753
8.	PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("PMEP")	25 September 2014/ September 25, 2014	29 September 2014/ September 29, 2014	Jakarta	100%	100%	100%	1.308.595	1.180.437	1.151.803
9.	Etablissements Maurel et Prom ("M&P")	1 Februari 2017/ February 1, 2017	25 Januari 2017/ January 25, 2017	Paris	71,09%	71,09%	71,09%	1.987.893	1.996.846	1.975.124
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through PT Pertamina Drilling Services Indonesia:										
10.	PT Patra Drilling Contractor ("PDC")	-	11 September 1981/ September 11, 1981	Jakarta	99,96%	99,96%	99,96%	82.922	79.551	74.834

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**b. Subsidiaries (continued)**

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination		
					31 Des/ Dec 2022	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	31 Des/ Dec 2022	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through Elnusa:</b>										
11.	PT Sigma Cipta Utama	-	8 April 1980/ April 8, 1980	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	20.040	19.306	14.749
12.	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	-	7 Mei 1982/ May 7, 1982	Batam	99,97%	99,97%	99,97%	22.935	19.953	15.988
13.	PT Elnusa Petrofin	-	5 Juli 1996/ July 5, 1996	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	217.204	174.811	162.162
14.	PT Patra Nusa Data	-	4 November 1987/ November 4, 1987	Jakarta	99,50%	99,50%	99,50%	8.930	9.393	10.511
15.	PT Elnusa Trans Samudera	-	8 November 2013/ November 8, 2013	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	35.306	38.632	37.032
16.	PT Elnusa Geosains Indonesia	-	19 Oktober 2014/ October 19, 2014	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	815	819	816
17.	PT Elnusa Oilfield Services	-	19 Oktober 2014/ October 19, 2014	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	2.847	2.877	2.669
18.	KSO Elnusa - RAGA	-	12 Januari 2017/ January 12, 2017	Jakarta	100%	100%	100%	4.512	4.713	4.733
19.	PT Elnusa Daya Kreatif	-	6 Maret 2015/ March 6, 2015	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	641	700	709
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through PT Badak NGL.:</b>										
20.	Badak Chiyoda Enerproco LLC ("BChE")	-	31 Mei 2017/ May 31, 2017	Texas, USA	51%	51%	51%	1.078	1.158	1.277

**c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

**c. Completion of consolidated financial statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 2 Mei 2023.

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 2, 2023.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS**

**a. Kontrak Bagi Hasil**

Kontrak Bagi Hasil ("KBH") dibuat oleh kontraktor KBH dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BP MIGAS") untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**i. Wilayah kerja**

Wilayah kerja KBH adalah wilayah kontraktor KBH melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Kontraktor KBH wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui SKK Migas selama periode KBH.

**ii. Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi**

Pembagian hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dihitung secara tahunan, yang merupakan jumlah *lifting* minyak mentah dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum ("FTP")* dan *cost recovery*.

Kontraktor KBH dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH berdasarkan bagian kontraktor atas hasil produksi minyak mentah dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, dengan tarif pajak penghasilan gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan dan pajak dividen.

**a. Production Sharing Contracts**

*Production Sharing Contracts ("PSCs") are entered into by PSC contractors with the Government through the Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas" - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency/"BP MIGAS") acting on behalf of the Government for a period of 20-30 years. The period may be extended in accordance with applicable regulations.*

**i. Working area**

*The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. PSC contractors must return a certain percentage of this designated working area to SKK Migas on behalf of the Government during the term of the PSC.*

**ii. Crude oil and natural gas production sharing**

*Equity crude oil and natural gas production is determined annually, representing the total liftings of crude oil and natural gas in each period ended December 31 net of investment credit, First Tranche Petroleum ("FTP") and cost recovery.*

*The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity crude oil and natural gas production, less bonuses, at a combined rate comprising corporate income tax and dividend tax.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**a. Production Sharing Contracts (continued)**

**iii. Cost recovery**

**iii. Cost recovery**

Pengembalian biaya operasi (*cost recovery*) tiap tahun terdiri dari:

Annual cost recovery comprises:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan; dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*).

- i. Current year non-capital costs;
- ii. Current year amortization of capital costs; and
- iii. Previous years unrecovered operating costs.

**iv. Harga minyak mentah dan gas bumi**

**iv. Crude oil and natural gas prices**

Bagian kontraktor KBH atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia ("ICP"). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli gas.

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices ("ICP"). Natural gas delivered to third parties and related parties is valued based on the prices stipulated in the respective gas sales and purchase contracts.

**v. Domestic Market Obligation ("DMO")**

**v. Domestic Market Obligation ("DMO")**

Minyak mentah

Crude oil

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri berdasarkan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in accordance with the following annual calculation:

1. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan di Indonesia sebagai penyebut.
2. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KBH.
3. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (1) atau (2) dengan persentase bagi hasil kontraktor.

1. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction, the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire crude oil production of all petroleum companies in Indonesia.
2. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced in the PSC's working area.
3. Multiply the lower computed, either under (1) or (2) by the percentage of the contractor's entitlement.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh kontraktor KBH atau harga lain yang ditentukan dalam KBH tersebut.

The price of DMO for crude oil supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC contractors or other price determined under the PSC.



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**a. Production Sharing Contracts (continued)**

**v. Domestic Market Obligation (lanjutan)**

**v. Domestic Market Obligation (continued)**

Gas bumi

Natural gas

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor dikalikan dengan persentase bagi hasil Kontraktor.

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced in the working area multiplied by the Contractor's entitlement percentage.

Harga DMO untuk gas bumi ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

The price of DMO for natural gas is determined based on the agreed contracted sales prices.

**vi. First Tranche Petroleum ("FTP")**

**vi. First Tranche Petroleum ("FTP")**

Pemerintah dan Kontraktor berhak untuk menerima sebesar 10% - 20% dari jumlah produksi minyak mentah dan gas bumi setiap tahunnya, sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

The Government and Contractors are entitled to receive an amount ranging from 10% - 20% of the total production of crude oil and natural gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

**vii. Hak milik atas persediaan, perlengkapan dan peralatan**

**vii. Ownership of materials, supplies and equipment**

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh Kontraktor KBH untuk kegiatan operasi minyak mentah dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, Kontraktor KBH memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

Materials, supplies and equipment acquired by the PSC Contractors for crude oil and natural gas operations belongs to the Government, however, the PSC Contractors have the right to utilize such materials, supplies and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 kesepakatan KBH yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, 2021, and 2020 the Group's PSC arrangements were as follows:

**i. Indonesian Participation Arrangements ("IP")**

**i. Indonesian Participation Arrangements ("IP")**

Melalui IP arrangements, Pertamina, Badan Usaha Milik Negara, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KBH pada saat pertama kali Rencana Pengembangan ("POD") disetujui oleh Pemerintah Indonesia ("Pemerintah"), yang diwakili oleh SKK Migas.

Through IP arrangements, Pertamina, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the first time Plans of Development ("POD") are approved by the Government of Indonesia (the "Government"), represented by SKK Migas.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**a. Production Sharing Contracts (continued)**

**i. Indonesian Participation Arrangements ("IP") (lanjutan)**

**i. Indonesian Participation Arrangements ("IP") (continued)**

Penyertaan di Blok Jabung sebesar 14,2858% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 4,2858% oleh Pertamina.

The 14.2858% interest in the Jabung Block reflects the acquisition of an additional interest of 4.2858% by Pertamina.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 kemitraan Entitas Anak melalui IP arrangements adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, 2021, and 2020 the Subsidiaries' IP partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petrochina International (Jabung) Ltd. Petronas Carigali Jabung Ltd. PP Oil and Gas PT GPI Jabung Indonesia	Blok Jabung/ Jabung Block*	Jambi	27/02/1993	01/08/1997	26/02/2023	14,2858%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2003	01/08/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years
Chevron Makassar Ltd. Tip Top Makassar Ltd.	Blok Makassar Strait/ Makassar Strait Block**	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	26/01/1990	01/07/2000	3/12/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Star Energy (Kakap) Ltd. Batavia Oil Kakap B.V Singapore Petroleum Co. Ltd. Novus UK (Kakap) Ltd. Natuna UK (Kakap) 2 Ltd. Novus Nominees Pty Ltd. Novus Petroleum Canada (Kakap) Ltd.	Blok Kakap/ Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/03/2005	01/01/1987	21/03/2028	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	23 tahun/ Years

\* Amandemen dan pernyataan kembali KBH sudah ditandatangani dengan perubahan participating interest/Amended & restated PSC has been signed with changes in participating interest.

\*\* Kontrak kerjasama sementara sudah ditandatangani tanpa perubahan participating interest dan Chevron Makassar diberikan kewenangan mengelola blok ini sementara sejak 26 Januari 2020 sampai dengan 3 Desember 2027/Temporary cooperation contract has been signed without changes in participating interest and Chevron Makassar was given the authority to temporarily manage this block from January 26, 2020 to December 3, 2027.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**a. Production Sharing Contracts (continued)**

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas**

**1. Minyak dan Gas Bumi**

**1. Oil and Gas**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the oil and gas partnership arrangements which have been entered into are as follows:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plains Pekanbaru/ Coastal Plains Pekanbaru Block	Riau	06/08/2002	06/08/2002	05/08/2022**	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years
ENI Bukat Ltd.	Blok Bukat/ Bukat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	-	23/02/2028***	33,75%	-	30 tahun/ Years
ENI Ambalat Ltd.	Blok Ambalat/ Ambalat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	27/09/1999	-	26/09/2029***	33,75%	-	30 tahun/ Years
Premier Oil Natuna Sea Ltd. Kufpec Indonesia (Natuna) BV. Natuna 1 BV. (Petronas Carigali Indonesia Operation)	Blok A (Natuna Sea)/A Block (Natuna Sea)	Natuna Sea	15/01/1999, Perpanjangan KBH/ PSC extension 16/10/2009	10/1979	14/01/2019, Perpanjangan KBH/ PSC extension 15/10/2029	23%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years
Kodeco Energy Co. Ltd. PT Mandiri Madura Barat	Blok West Madura/ West Madura Block*	Jawa Timur/ East Java	07/05/2011	27/09/1984	06/05/2031	80%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years

\* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

\*\* Efektif tanggal 5 Agustus 2022, KBH blok CPP berakhir. Pemerintah sudah menunjuk PT Bumi Siak Pusako sebagai Operator berikutnya dengan participating interest sebesar 100% sehingga Perusahaan tidak memiliki participating interest setelah blok berakhir/Effective on August 5, 2022, CPP Block PSC will be terminated. The Government has appointed PT Bumi Siak Pusako as the next operator with participating interest 100% hence the Company will be not having any participating interest once the block terminated.

\*\*\* Relinquish ke pemerintah/Relinquish to government.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**a. Production Sharing Contracts (continued)**

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)**

**1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)**

**1. Oil and Gas (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the oil and gas partnership arrangements which have been entered into are as follows: (continued)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/Working Area	Wilayah/Area	Tanggal Efektif Kontrak/Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/Percentage of Participation	Produksi/Production	Periode Kontrak/Contract Period
Videocon Indonesia Nunukan BPRL Ventures Indonesia BV	Blok Nunukan/Nunukan Block*	Kalimantan Timur/East Kalimantan	12/12/2004	-	11/12/2034	64,50%	-	30 tahun/years
PT Riau Petroleum Siak ("RPS")	Blok Siak/Siak Block*	Riau	26/05/2014	28/05/2014	25/05/2034	90%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years
Tidak ada/None	Blok Kampar/Kampar Block*	Riau	01/01/2016	7/1993	01/01/2036	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years
Tidak ada/None	Blok Randugunting/Randugunting Block*	Jawa Tengah/Central Java	09/08/2007	20/02/2020	08/08/2037	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/years
Petronas Carigali (West Glagah Kambuna) Sdn. Bhd.	Blok West Glagah Kambuna/West Glagah Kambuna Block	Sumatera Utara/North Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039**	40%	-	30 tahun/years
Inpex Babar Selaru Limited	Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	Maluku Lepas Pantai/Offshore Maluku	21/11/2011	-	20/11/2041**	15%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/years
Tidak ada/None	Blok Abar/Abar Block*	Jawa Barat Lepas Pantai/Offshore West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/years
Tidak ada/None	Blok Anggursi/Anggursi Block*	Utara Jawa Barat Lepas Pantai/Offshore North West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/years

\* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.  
\*\* Relinquish ke pemerintah/Relinquish to government.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**a. Production Sharing Contracts (continued)**

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)**

**1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)**

**1. Oil and Gas (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the oil and gas partnership arrangements which have been entered into are as follows: (continued)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok East Ambalat/ East Ambalat Block*	Kalimantan Utara/North Kalimantan	25/05/2016	-	25/05/2046	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Alas Dara Kemuning/ Alas Dara Kemuning Block*	Kabupaten Blora, Jawa Tengah/Blora Regency, Central Java	26/02/2014	-	26/02/2044	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
ExxonMobil Cepu Limited Ampolex (Cepu) Pte. Ltd.	Blok Cepu/ Cepu Block	Kabupaten Bojonegoro dan Tuban, Jawa Timur Kabupaten Blora, Jawa Tengah/ Bojonegoro and Tuban Regency, East Java Blora Regency, Central Java	17/09/2005	31/08/2009	16/09/2035	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam	Blok Mahakam/ Mahakam Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/ Onshore and Offshore East Kalimantan	01/01/2018	01/01/2018	31/12/2037	90%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

\* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/ The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**a. Production Sharing Contracts (continued)**

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)**

**2. Gas Metana Batubara**

**2. Coal Bed Methane**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara ("GMB") dalam kegiatan eksplorasi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, Coal Bed Methane ("CBM") partnership arrangements in exploration activities which have been entered into are as follows:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Visi Multi Artha	Blok Sangatta II/Sangatta II Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	05/05/2009	04/05/2039*	40%	-	30 tahun/ years
Arrow Energy (Tanjung Enim) Pte., Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	04/08/2009	03/08/2039*	27,5%	-	30 tahun/ years
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039*	60%	-	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Tanjung II/ Tanjung II Block**	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	03/12/2010	02/12/2040*	100%	-	30 tahun/ years
Indo CBM Sumbagsel 2 Pte. Ltd. PT Metana Enim Energi	Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/04/2011	31/03/2041*	40%	-	30 tahun/ years

\* Relinquish ke pemerintah/Relinquish to government.

\*\* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiary is the operators of these blocks.

**3. Minyak dan Gas Bumi Nonkonvensional**

**3. Unconventional Oil and Gas**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, kesepakatan kemitraan Minyak dan Gas Bumi Nonkonvensional yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, Unconventional Oil and Gas partnership arrangements which have been entered into are as follows:

Mitra Usaha KBH/ PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok MNK Sumbagut/MNK Sumbagut Block*	Sumatera Utara/North Sumatera	15/05/2013	14/05/2043	100%	-	30 tahun/ years
Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte.Ltd.	Blok MNK Sakakemang/ MNK Sakakemang Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/05/2015	22/05/2045**	50%	-	30 tahun/ years

\* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiary is the operators of these blocks.

\*\* Relinquish ke pemerintah/Relinquish to government.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**b. Kontrak Gross Split ("Gross Split")**

**b. Gross Split Contracts ("Gross Split")**

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Bagi Hasil Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KBH *Gross Split* diterbitkan.

On January 13, 2017, the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 regarding principles of the Production Sharing Contract without Cost Recovery Mechanism, also known as *Gross Split PSC* was issued.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Agustus 2017, terdapat Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 52/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang KBH *Gross Split*.

Furthermore, On August 29, 2017 the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 52/2017 for amendment of the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 related with *PSC Gross Split*.

Dalam KBH *Gross Split*, hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor berdasarkan 4 kriteria sebagai berikut:

In *Gross Split PSC* the sharing of oil and gas production between the Government of Indonesia and the Contractors is based on the following 4 criterias:

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*
4. Diskresi Menteri

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*
4. *Ministry Discretion*

Pemerintah juga telah mengatur hal-hal terkait KBH *Gross Split* sebagai berikut:

The Government has also arranged matters related to *Gross Split PSC* as follow:

- i. Rezim pajak yang berlaku untuk KBH *Gross Split* adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan;
- ii. Kontraktor KBH *Gross Split* diwajibkan mengganti biaya investasi yang dikeluarkan oleh kontraktor KBH lama yang belum mendapatkan penggantian;
- iii. Aset minyak dan gas bumi dari KBH lama yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN") akan digunakan oleh kontraktor KBH *Gross Split* dengan skema sewa;
- iv. Sewa dikenakan atas aset minyak dan gas bumi yang digunakan dan sudah *cost recovery*, kemudian nilai wajarnya dihitung berdasarkan Standar Penilaian Indonesia oleh Penilai Publik, dikalikan tarif sewa yang ditetapkan oleh DJKN.

- i. The tax regime applicable to the *Gross Split PSC* is in accordance with the provisions of the income tax law;
- ii. The contractors of *Gross Split PSC* must reimburse unrecovered investment costs to the old *PSC* contractors;
- iii. The oil and gas assets of the old *PSC* which are now owned by the Directorate General of State Assets ("DJKN") are used by the *Gross Split PSC* contractors based on lease scheme;
- iv. Leases are imposed on oil and gas assets that are used and fully recovered, then the fair value is appraised based on the Indonesian Appraisal Standard by the Public Appraiser, multiplied by the rental rate set by DJKN.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**b. Kontrak Gross Split ("Gross Split") (lanjutan)**

**b. Gross Split Contracts ("Gross Split") (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, kesepakatan KBH *Gross Split* yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the signed *Gross Split PSC* are as follow:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
MUJ ONWJ	Blok Offshore North West Java/ Offshore North West Java Block**	Jawa Barat/ West Java	19/01/2017	27/08/1971	18/01/2037	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Tuban/ Tuban Block**	Jawa Timur/ East Java	20/05/2018	12/02/1997	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Ogan Komering/ Ogan Komering Block**	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/05/2018	11/07/1991	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Offshore Southeast Sumatera/ Offshore Southeast Sumatera Block**	Sumatera Tenggara/ Southeast Sumatera	06/09/2018	1975	06/09/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok NSO/ NSO Block**	Lepas Pantai Utara Sumatera/ North Sumatera Offshore	17/10/2018	01/10/2015	17/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block**	Jambi	10/02/2019	22/02/2011	09/02/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Raja Pendopo/ Raja Pendopo Block*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	06/07/2019	21/11/1992	05/07/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati/ Salawati Block	Papua	21/04/2020	21/01/1993	23/04/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Basin) Ltd.	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung Block	Papua	15/10/2020	07/10/1996	15/10/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni East Sepinggan Ltd.	Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	Sepinggan Timur/ East Sepinggan	20/07/2012	-	20/07/2042	15%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ Years
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd	Blok Corridor/ Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2023*	01/08/1987	19/12/2043	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years
Tidak ada/None	Blok Maratua/ Maratua Block**	Kalimantan Utara & Kalimantan Timur/ North Kalimantan & East Kalimantan	18/02/2019	-	17/02/2049	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Moeco South East Jambi BV Repsol Exploration South East Jambi Bv	Blok South East Jambi/ South East Block***	Jambi	17/07/2018	-	16/07/2048	27%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Sanga Sanga/ Sanga Block**	Daratan Kalimantan Timur/ Onshore East Kalimantan	08/08/2018	08/08/2018	07/08/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

\* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/ The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

\*\* Amandemen dan pernyataan kembali KBH menjadi KBH *gross split* ditandatangani tanggal 11 November 2019/ Amended and restated PSC to Gross split PSC signed on November 11, 2019.

\*\*\* Farm in agreement efektif pada tanggal 26 Februari 2020/ Farm out agreement effective date on February 26, 2020



PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**b. Kontrak Gross Split ("Gross Split") (lanjutan)**

**b. Gross Split Contracts ("Gross Split") (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, kesepakatan KBH Gross Split yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the signed Gross Split PSC are as follow: (continued)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok East Kalimantan dan Attaka/East Kalimantan and Attaka Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/ Onshore and Offshore East Kalimantan	25/10/2018	25/10/2018	24/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni West Ganai Ltd Neptune Energy West Ganai B.V.	Blok West Ganai/West Ganai Block	Lepas Pantai Selat Makassar/ Offshore Makassar Strait	26/01/2020	-	25/01/2050	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Rokan/ Rokan Block*	Riau	09/08/2021	09/08/2021	09/08/2041	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

\* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

**c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")**

**c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")**

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara Entitas Anak dan kontraktor. Bagian Entitas Anak atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh Entitas Anak melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift.

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between the Subsidiaries and the contractors. The Subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the contractors and is repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift.

Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KBH.

After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC") (lanjutan)

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC") (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, kesepakatan kemitraan JOB-PSC Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the Subsidiaries' JOB-PSC partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Tomori E&P Limited	Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	04/12/1997	Agustus 2006/ August 2006	30/11/2027	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
PT Medco E&P Simenggaris Salamander Energy (Simenggaris) Ltd.	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	24/02/1998	30/11/2015	23/02/2028	37,5%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years

d. Pertamina Participating Interests ("PPI")

d. Pertamina Participating Interests ("PPI")

Berdasarkan kesepakatan PPI, Entitas Anak mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan Entitas Anak dapat dilakukan secara langsung oleh Entitas Anak, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh Entitas Anak dengan cara dipotong dari bagian Entitas Anak atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan kontraktor sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KBH.

Through PPI arrangements, the Subsidiaries own working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by a contractor who acts as operator. The Subsidiaries' share of expenses is either funded by the Subsidiaries on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, kesepakatan kemitraan PPI Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the Subsidiaries' PPI arrangement is as follows:

Mitra Usaha PPI/ PPI Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok B/ B Block	Jambi Selatan/ South Jambi	26/01/1990	26/09/2000	25/01/2020*	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

\* Pada tanggal 25 Januari 2020, periode KBH Blok B - South Jambi telah berakhir. Pemerintah telah menunjuk kontraktor lain untuk melakukan pengelolaan blok tersebut sejak terminasi/On January 25, 2020 PSC Blok B - South Jambi has been terminated. The Government has appointed another contractor to manage the block since termination.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**e. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di luar negeri**

**e. Foreign oil and gas contract interests**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Grup memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the Group directly and indirectly held foreign oil and natural gas interests as follows:

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO / JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP")	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Offshore Sarawak/ Offshore Sarawak Block (SK 305)*	Malaysia	16/06/2003	26/07/2010	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years
Blok/Block H	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block H	Malaysia	19/03/1997	2021	Rotan 24% Lainnya/other 18%	Gas bumi/ Natural gas	38 tahun/ years
Blok/Block K	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block K	Malaysia	27/01/1999	2007	24%	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	38 tahun/ years
Blok/Block SK 309	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 309	Malaysia	27/01/1999	2003	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	29 tahun/ years
Blok/Block SK 311	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 311	Malaysia	27/01/1999	2007	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	29 tahun/ years
Blok/Block SK 314A	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 314A	Malaysia	07/05/2013	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	25,5%	-	27 tahun/ years
Menzel Lejmat North (MLN)	Repsol (Algeria) S.A.	-	Aljazair/ Algeria	2000	2003	65%	Minyak/Oil	25 tahun/ years
Mnazi Bay Exploration & Mnazi Bay Development/ Production	M&P (Operator); Wentworth; TPDC	Mnazi Bay	Tanzania	Oktober/ October 2006	Agustus/ August 2015	60,075% & 48,06%	Gas	2031 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2051/ 2031 and can be extended up to 2051

\* Blok ini merupakan Pengendalian Bersama Operasi ("PBO")/This Block is Joint Operating Contract ("JOC")

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**e. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di luar negeri (lanjutan)**

**e. Foreign oil and gas contract interests (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Grup memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the Group directly and indirectly held foreign oil and natural gas interests as follows:

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO / JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Ezanga Production	M&P (Operator); The Gabonese Republic; Tullow	Ezanga	Gabon	01/01/2014	2007	80%	Minyak/Oil	2034 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2054/ 2034 and can be extended up to 2054
-	Sonangol Pesquisa e Producao (Sonangol P&P), China Sonangol, Eni, Somoil (Angola), NIS (Serbia) and INA (Croatia)	Blok/Block 3/05A dan 3/05	Angola	28/09/2005	1980	20%	Minyak/Oil	2025
Petroregional del Lago Mixed Company	Petroleos de Venezuela S.A., PDVSA Social	Urdaneta West Field	Venezuela	2006	1974	40%	Minyak/Oil	2026
Seplat Petroleum Development Company Plc	Seplat (Operator); NPDC	OML 4, 38, 41	Nigeria	Juni/June 1989	Juli/July 2010	45%	Minyak dan gas/Oil and gas	Oktober/ October 2038
-	Pilar Oil (Operator); Seplat	OPL 283	Nigeria	2009	Mei/May 2012	40%	Minyak/Oil	Oktober/ October 2028
-	Seplat & NNPC (Joint Operators)	OML 53	Nigeria	1997	1978	40%	Minyak/Oil	Juni/June 2027
-	Seplat & Belema Oil (Joint Operators); NNPC	OML 55	Nigeria	1997	Februari/ February 2017	n/a**	Minyak/Oil	Juni/June 2027

\*\* Berdasarkan risalah rapat Komite Manajemen tanggal 15 September 2016, Perusahaan setuju untuk menghentikan kontrak tersebut/Based on minutes of Management Committee Meeting dated September 15, 2016, the Company has agreed to terminate the contract.

**f. Kontrak unitisasi**

**f. Unitisation agreements**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a PSC Contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another Contractor's Working Area. The Minister of Energy and Mineral Resources will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the Contractors entering the unitisation agreements after considering the opinion of SKK Migas.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**f. Kontrak unitisasi (lanjutan)**

**f. Unitisation agreements (continued)**

Karena beberapa pelampiran reservoir Entitas Anak memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, Entitas Anak melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

Since several of the Subsidiaries' oil and gas reservoirs extend into other Contractor's Working Areas, the Subsidiaries entered into Unitisation Agreements with several contractors.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Entitas Anak memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the Subsidiaries' Unitisation Agreements were as follows:

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Perjanjian/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir Perjanjian/ End of the Agreement	Periode Perjanjian/ Agreement Period
PHE Jambi Merang, Medco E&P (Grissik) Ltd, PHE Corridor, Talisman (Corridor) Ltd.	Medco E&P (Grissik) Ltd.	Gelam*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	10/02/2019	Februari 1989/ February 1989	09/02/2042	23 tahun/ years
PHE Corridor, PEP, Talisman (Corridor) Ltd., Medco E&P (Grissik) Ltd.	Medco E&P (Grissik) Ltd.	Suban	Suban, Jambi	11/03/2013	Juni 2011 /June 2011	23/01/2023*	10 tahun/ years
PHE Siak, Pertamina Hulu Rokan	Pertamina Hulu Rokan	Manggala South dan/and Batang	Riau	28/05/2014	28/05/2014	28/05/2034	20 tahun/ years
PHE ONWJ, PEP	PHE ONWJ	MB Unit	Jawa Barat/ West Java	23/12/1985	23/12/1985	16/09/2035	50 tahun/ years
PHE Ogan Komering, PEP	PHE Ogan Komering	Air Serdang	Air Serdang, Sumatera Selatan/South Sumatra	22/07/1991	22/07/1991	16/09/2035**	44 tahun/ years
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali Sdn.Bhd., PTTEP Sabah Oil Limited, PMP	Sabah Shell Petroleum Company Limited	Gumusut Kakap Field	Malaysia	20/09/2004	18/11/2012	-	Tidak disebutkan/ Not specified
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali Sdn.Bhd., PTTEP Sabah Oil Limited, PMP	PTTEP Sabah Oil Limited	Siakap North Petai Field	Malaysia	01/01/2007	28/02/2014	-	Tidak disebutkan/ Not specified
Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, PAEP	Organisation Ourhoud (Sonatrach, Cepsa)	Ourhoud	Aljazair/ Algeria	Desember/ December 1997	2002	-	25 tahun dan 6 bulan/ 25 years and 6 months
Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, PAEP	Gropment Berkine (Sonatrach, Anadarko)	EMK	Aljazair/ Algeria	Maret/ March 2007	2013	-	25 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Mahakam PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	Nilam & Badak	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	08/08/2018	08/08/2018	31/12/2037	20 tahun/ years

\* Perjanjian tambahan terkait unitisasi efektif tanggal 10 Februari 2019 sampai dengan berakhirnya KBH Blok Corridor/Side agreement relating to unitization effective on 10 February 2019 until the expiration of PSC Block Corridor

\*\* Kesepakatan bersama terkait unitisasi efektif tanggal 20 Mei 2018 sampai dengan ditandatangani perjanjian unitisasi baru/Joint letter relating to unitization effective on 20 May 2018 until the signing of a new unitization agreement

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**f. Kontrak unitisasi (lanjutan)**

**f. Unitisation agreements (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Entitas Anak memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut: (lanjutan)

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the Subsidiaries' Unitisation Agreements were as follows: (continued)

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Perjanjian/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir Perjanjian/ End of the Agreement	Periode Perjanjian/ Agreement Period
PT Pertamina Hulu Mahakam PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	PT Pertamina Hulu Mahakam	Peciko	Kalimantan Timur/East Kalimantan	25/10/2018	25/10/2018	31/12/2037	20 tahun/ years
PT Pertamina EP ("PEP"), Petrogas (Basin) Ltd, PT PHE Salawati Basin	Petrogas (Basin) Ltd.	Wakamuk	Sorong, Papua	13/11/2006	13/11/2006	16/09/2035	29 tahun/ years
PT Pertamina EP ("PEP"), PT Medco EP Rimau	PT Pertamina EP	Tanjung Laban	Tanjung Laban, Sumatera Selatan/South Sumatra	18/06/1987	2005	16/09/2035	38 tahun/ Years
PT Pertamina EP ("PEP"), PT Pertamina EP Cepu	PT Pertamina EP Cepu	Tiung Biru***	Jambaran, Jawa Timur/Jambaran East Java	14/09/2012	20/9/2022	16/09/2035	23 tahun/ Years

\*\*\* Unitisasi Tiung Biru belum berproduksi/Unitisation of Tiung Biru is not yet in production.

**g. Kontrak Jasa Teknik ("KJT")**

**g. Technical Service Contract ("TSC")**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Entitas Anak memiliki *participating interest* pada KJT di luar negeri sebagai berikut:

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the TSC participating interest held by Subsidiary was as follows:

Mitra usaha/ Partners	Wilayah kerja/ Working area	Negara/ Country	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Persentase kepemilikan/ Percentage of completion	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
ExxonMobil Iraq Limited, Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V., Petrochina International Iraq FZE, Oil Exploration Group of Iraqi Ministry of Oil (South Oil Group)	Blok/Block West Qurna-1	Irak/ Iraq	25/01/2010	25/01/2010	10%	Minyak/Oil	35 tahun/ years

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**g. Kontrak Jasa Teknik (“KJT”) (lanjutan)**

**g. Technical Service Contract (“TSC”) (continued)**

KJT dibuat oleh kontraktor KJT dengan South Oil Group sebagai perwakilan Pemerintah Irak untuk jangka waktu kontrak 35 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The TSC entered by the TSC contractors with the South Oil Group acting on behalf of the Government of Iraq for a period of 35 years and may be extended in accordance with applicable regulations.

Atas operasi minyak bumi, kontraktor KJT berhak atas imbalan jasa dan imbalan tambahan lainnya. Imbalan jasa terdiri dari imbalan remunerasi dan imbalan atas pengembalian biaya operasi minyak. Imbalan tambahan lainnya berupa pengembalian biaya selain dari biaya operasi minyak.

For the petroleum operation, the TSC contractors are entitled to service fees and supplementary fees. Service fees consist of a remuneration fee and recovered petroleum costs. The supplementary fees also include any recovered costs other than petroleum costs.

**- Wilayah kerja**

Wilayah kerja KJT adalah blok West Qurna-1 di Irak, dimana kontraktor KJT dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak bumi.

**- Working area**

The TSC working area is the West Qurna-1 oil field area in Iraq in which the TSC contractors may conduct oil operations.

**- Imbalan remunerasi**

Imbalan remunerasi dihitung secara triwulanan dan merupakan imbalan jasa atas jumlah kenaikan produksi minyak bumi melebihi paduk produksi yang telah ditentukan secara triwulanan.

**- Remuneration fee**

The remuneration fee is determined quarterly and represents the service fee for total incremental production of oil exceeding a certain level of baseline production for each quarter.

Kontraktor KJT dikenai pajak atas imbalan remunerasi dari kegiatan KJT berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak bumi sebesar 35%.

The TSC contractors are subject to tax on the remuneration and supplementary fee from their TSC operations, based on their share of equity oil production, at a rate of 35%.

**- Pengembalian biaya operasi**

Pengembalian biaya operasi setiap tahun terdiri dari:

**- Cost recovery**

Annual cost recovery comprises:

- i. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun berjalan
- ii. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian.

- i. Current year petroleum and supplementary costs
- ii. Unrecovered prior years' petroleum and supplementary costs.

**- Harga minyak mentah**

Bagian kontraktor KJT atas produksi minyak mentah dinilai dengan harga minyak yang diterbitkan oleh *State Organization for Marketing of Oil* (“SOMO”) - Iraq Oil Marketing Company.

**- Crude oil prices**

The TSC contractors' crude oil production is priced at oil prices as declared by the *State Organization for Marketing of Oil* (“SOMO”) - Iraq Oil Marketing Company.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**g. Kontrak Jasa Teknik (“KJT”) (lanjutan)**

**g. Technical Service Contract (“TSC”) (continued)**

**- Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan**

**- Ownership of materials and supplies, and equipment**

Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KJT untuk kegiatan operasi minyak bumi menjadi milik Pemerintah Irak, namun demikian, kontraktor KJT mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sesuai dengan tujuan dan batasan pada KJT.

*Inventory, supplies, and equipments bought by TSC contractors for oil operation shall belong to Government of Iraq, however TSC contractors have the right to use those inventory, supplies and equipment according to the TSC’s purposes and limitations.*

**h. Kontrak Bantuan Teknis (“KBT”)**

**h. Technical Assistance Contracts (“TAC”)**

Dalam KBT, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan Perusahaan. KBT diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, atau pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*). Bagian tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat KBT ditandatangani dan menjadi hak Perusahaan. Produksi bagian tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya, yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi Mitra Usaha pada lapangan KBT.

*Under a TAC, operations are conducted through partnership agreements with the Company. TACs are awarded for fields which currently in production, or which previously in production, in which production had ceased. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrued to the Company. Non-shareable production decreases annually, reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners’ investments in the TAC fields.*

Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa bagian dibagi setelah dikurangi pengembalian biaya operasi akan dibagi antara Perusahaan dan Mitra Usaha. Persentasi bagi hasil sisa bagian dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857% sampai dengan 35,7143% untuk minyak bumi dan 62,5000% untuk gas bumi.

*The Partners are entitled to recover costs, subject to specified limitations depending on each of the contract. The remaining shareable portion less cost recovery is split between the Company and the Partners. The Partners’ share of equity (profit) oil and gas is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 35.7143% and 62.5000%, respectively.*



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**h. Kontrak Bantuan Teknis (“KBT”) (lanjutan)**

**h. Technical Assistance Contracts (“TAC”) (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, perjanjian KBT Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the Company’s TAC agreements were as follows:

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Eksindo Telaga Said	Telaga Said	Aceh	07/08/2002	16/02/2006	06/08/2022*	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Peralahan Amebatara Natuna	Udang Natuna	Kepulauan Riau/ Riau Archipelago	07/08/2002	28/11/2005	06/08/2022*	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Indo Jaya Sukaraja	Sukaraja, Pendopo	Sumatera Selatan/ South Sumatra	07/08/2002	19/06/2008	06/08/2022*	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Prakarsa Betung Meruo Senami Jambi	Meruo Senami	Jambi	14/08/2002	15/02/2012	13/08/2022*	Minyak dan gas/Oil and gas	20 tahun/ years

\*Sampai dengan 31 Desember 2022 sudah tidak terdapat perjanjian KBT yang aktif / As of December 31, 2022 there is no active TAC agreement.

Apabila dalam suatu Tahun Kalender, Biaya Operasi melebihi nilai Minyak Mentah yang dialokasikan dalam suatu Tahun Kalender, maka jumlah kelebihan yang belum dikembalikan akan dikembalikan dalam tahun-tahun berikutnya.

If, in any Calendar Year, the Operating Cost exceeds the value of such Crude Oil allocated for the Operating in such Calendar Year, then the unrecovered excess shall be recovered in the following years.

Pengembalian biaya operasi dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian KBT merupakan bagian dari pengembalian biaya operasi berdasarkan KKS Perusahaan.

The recoverable costs and equity (profit) of TAC contractors form part of the Company’s cost recovery under its PSC.

Pada saat berakhirnya KBT, seluruh aset KBT diserahkan kepada Perusahaan. Mitra Usaha KBT bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KBT yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut. Per 31 Desember 2022 sudah tidak terdapat perjanjian KBT yang aktif.

At the end of TAC, all TAC assets are transferred to the Company. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties through the end of the TAC. As of December 31, 2022 there is no active TAC agreement.

**i. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)**

**i. Operation Cooperation (“OC”) Contracts**

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan Grup. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan, atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

In an OC, operations are conducted through partnership agreements with the Group. OCs are granted for fields which are currently in production, or previously had been in production, in which production had ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contracts are:

- Kontrak KSO Eksplorasi-Produksi
- Kontrak KSO Produksi

- OC Exploration-Production contract
- OC Production contract

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**i. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”) (lanjutan)**

**i. Operation Cooperation (“OC”) Contracts (continued)**

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi, tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil*). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*).

*Under an OC Production-Exploration contract, there is no Non-shareable Oil (“NSO”). Under an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.*

Bagian tidak dibagi atas produksi minyak mentah (“NSO”) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak Perusahaan. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS.

*The NSO production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC is signed and accrued to the Company. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners’ investments in the OC fields and is in general split between the parties in the same way as under a Cooperation Contract.*

Mitra dapat memperoleh pengembalian Biaya Operasi pada suatu Tahun Kalender apabila jumlah produksi Mitra lebih besar dari Produksi Dasar. Pengembalian biaya operasi untuk mengangkat minyak inkremental sebesar maksimum 80% (delapan puluh persen) dari jumlah produksi Minyak Inkremental yang diproduksi dan dijual serta tidak digunakan untuk Operasi dalam suatu tahun kalender.

*The Partner may recover Operating Cost in any Calendar Year if the amount of the Partner production is greater than Non-Shareable Oil. Cost recovery for lifting incremental oil up to a maximum of 80% (eighty percent) from the production of Incremental Oil produced and sold and not in used in that Calendar Year.*

Pada beberapa kontrak KSO produksi, dalam hal produksi sama atau masih di bawah NSO, penggantian biaya produksi tidak ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan batasan sebagaimana diatur dalam masing-masing kontrak.

*In certain OC production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner’s production cost shall not be deferred and will be recovered in specified limitations depending on each of the contract.*

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, antara 19,6078% sampai dengan 29,8039% untuk minyak bumi dan 31,3725% sampai dengan 62,5000% untuk gas bumi.

*The Partners’ share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 19.6078% to 29.8039% for oil and 31.3725% to 62.5000% for gas.*

Pengembalian biaya operasi untuk pihak-pihak lain pada perjanjian KSO merupakan bagian dari pengembalian biaya operasi berdasarkan KKS Perusahaan.

*The recoverable costs of KSO is part of the Company’s cost recovery under its PSC.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**i. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”) (lanjutan)**

**i. Operation Cooperation (“OC”) Contracts (continued)**

Terdapat komitmen pasti yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada Perusahaan. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada Perusahaan sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

Specified firm commitments are required to be made in the first three years after the OC contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide the Company with irrevocable and unconditional bank guarantees. The OC Partners are also required to make payments to the Company before the date of signing the OC contracts, of the amounts stated in the bid documents.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, perjanjian KSO Perusahaan sebagai berikut:

As at December 31, 2022, 2021, and 2020 the Company’s OC partnership agreements were as follows:

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Formasi Sumatera Energy	Tanjung Tiga Timur	Sumatera Selatan/South Sumatra	25/04/2007	25/04/2007	24/04/2032	Minyak/Oil	25 tahun/ years
Gasindo Makmur Energy Ltd.	Bangkudulis	Kalimantan Timur/East Kalimantan	25/04/2007	01/01/2011	24/04/2032	Minyak/Oil	25 tahun/ years
PT Petroenergy Utama Wiriagar	Wiriagar	Papua Barat/West Papua	02/09/2009	10/12/2021	01/09/2024	Minyak/Oil	15 tahun/ years
Bass Oil Sukananti Ltd.	Tangai Sukananti	Sumatera Selatan/South Sumatra	26/07/2010	26/07/2010	25/07/2025	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PD Migas Bekasi	Jatinegara	Jawa Barat/West Java	17/02/2011	17/02/2011	16/02/2026	Minyak/Oil dan/and Gas	15 tahun/ years
Indrillco Hulu Energy Ltd.	Uno Dos Rayu	Sumatera Selatan/South Sumatra	19/12/2007	18/10/2013	18/12/2027	Minyak/Oil dan/and Gas	20 tahun/ years
PT Techwin Benakat Timur	Benakat Timur	Sumatera Selatan/South Sumatra	01/05/2012	01/05/2012	30/04/2027	Minyak/Oil dan/and Gas	15 tahun/ years
PT Tawun Gegunung Energi	Tawun Gegunung	Jawa Timur/East Java	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Axis Sambidoyong Energi	Sambidoyong	Jawa Barat/West Java	26/07/2012	26/07/2012	25/07/2027	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT QEI Loyak Talang Gula	Loyak Talang Gula	Sumatera Selatan/South Sumatra	28/12/2012	01/01/2013	27/12/2027	Minyak/Oil	15 tahun/ years
Gunung Kampung Minyak Ltd.	Sungai Taham - Batu Keras - Suban Jeriji	Sumatera Selatan/South Sumatra	15/02/2013	01/07/2013	14/02/2028	Minyak/Oil	15 tahun/ years

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**i. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”) (lanjutan)**

**i. Operation Cooperation (“OC”) Contracts (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, perjanjian KSO Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the Company's OC partnership agreements were as follows: (continued)

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Energi Tanjung Tiga	Pandan - Petanang - Tapus	Sumatera Selatan/South Sumatra	05/07/2013	05/07/2013	04/07/2028	Minyak/Oil dan/and Gas	15 tahun/ years
PT Bunyu Tapa Energi	Bunyu Tapa	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/11/2014	21/01/2015	23/11/2029	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Sarana GSS Trembul	Trembul	Jawa Timur/East Java	2/11/2016	-	26/09/2022*	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Banyubang Blora Energi	Banyubang	Jawa Timur/East Java	20/12/2013	-	19/12/2033	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Samudra Energy BWP Meruap	Meruap	Jambi	12/07/2014	12/07/2014	11/07/2034	Minyak/Oil dan/and Gas	20 tahun/ years
PT Petro Papua Mogoi Wasian	Wasian-Mogoi	Papua Barat/West Papua	12/07/2014	12/07/2014	11/07/2034	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Alt GME Bungalon Kariorang	Bungalon Kariorang	Kalimantan Timur/East Kalimantan	27/01/2016	-	26/01/2036	Minyak/Oil	20 tahun/ years
RMH Tebat Agung Ltd.	Tebat Agung	Sumatera Selatan/South Sumatra	27/01/2016	-	26/01/2036	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Aceh Timur Kawai Energi	Perlak	Aceh	31/03/2017	-	30/03/2032	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Green World Nusantara	Kruh	Sumatera Selatan/South Sumatra	22/05/2020	22/05/2020	21/05/2030	Minyak/Oil dan/and Gas	10 tahun/ years
PT Karavan Prima Energi	Bekasi Karawang Purwakarta Cluster J1 dan J3	Jawa Barat/West Java	11/09/2019	-	10/09/2034	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Estu Barata Naca Energi	Tuban Selatan	Jawa Timur/East Java	23/12/2019	-	22/12/2034	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Deras Perennial Energi	Deras	Sumatera/Sumatra	10/09/2020	-	09/09/2030	Minyak/Oil	10 tahun/ years
Prakarsa Betung Meruo Senarmi Jambi	Betung Meruo Senarmi Jambi	Sumatera Selatan/South Sumatra	14/08/2022	14/08/2022	13/08/2023	Minyak/Oil dan/and Gas	10 tahun/ years
PT Klasofo Energy Resources	Klamono Selatan	Papua Barat/West Papua	22/11/2012	-	18/03/2022*	Minyak/Oil	10 tahun/ years

\* Terminasi kontrak ditahun 2022/Contract termination in 2022

Pada saat tanggal KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada Perusahaan. Mitra Usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KSO kepada pihak ketiga yang masih belum diselesaikan sampai dengan tanggal tersebut.

At the end date of the OC, all OC assets were transferred to the Company. The OC Partners are responsible for settling all outstanding OC liabilities to third parties through the end of the OC contracts period.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") adalah Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah dolar Amerika Serikat (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu yaitu Elnusa, yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") are Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory regulation of Stock Exchange and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The accounting policies were applied consistently to all periods presented, unless otherwise stated.

**a. Basis of consolidated financial statements preparation**

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each account's accounting policies.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States dollars (US\$), which is also the functional currency of each entity in the Group, except for certain subsidiary, namely Elnusa, whose functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 3c dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of consolidated financial statements preparation** (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 3c.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

On January 1, 2020, the Group adopted new SFAS and ISFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group has adopted SFAS 71, "Financial Instruments", SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 73, "Leases", effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

**PSAK 71: “Instrumen Keuangan”**

Grup menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi tertentu yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Sesuai ketentuan transisi PSAK 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

**PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”**

Penerapan PSAK 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

**Pengakuan pendapatan**

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 3p).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)**

**SFAS 71: “Financial Instruments”**

The Group applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for all other financial assets as required by the standard.

On January 1, 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, certain investments held for available-for-sale have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In accordance with the transition of SFAS 71 relating to the classification, measurement and impairment requirements for financial assets, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect on any resulting adjustments to carrying amounts on initial application have been recognized in retained earnings as at January 1, 2020 as permitted under the transition provisions in the standard.

**SFAS 72: “Revenue from Contracts with Customers”**

The adoption of SFAS 72 resulted in changes in accounting policies in the consolidated financial statements as follows:

**Revenue recognition**

The new standard determines that the revenue is recognized when control of the promised goods or services has been passed to the customers (Note 3p).



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

**PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

Secara umum, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk perlakuan akuntansi atas *overlift* dan *underlift*. Pendapatan yang dicatat oleh Grup harus menunjukkan imbalan yang diterima dari pelanggan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup melakukan penerapan atas PSAK 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

**PSAK 73: “Sewa”**

Grup menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’ berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, “Sewa”.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)**

**SFAS 72: “Revenue from Contracts with Customers” (continued)**

**Revenue recognition (continued)**

*In general, the application of SFAS 72 does not have a significant impact on the consolidated financial statement of the Group, except for the accounting treatment for *overlift* and *underlift*. Revenue recorded by the Group must indicate consideration received from customer for transferring goods or services promised to customers, not including amounts billed on behalf of third parties.*

*The Group has adopted SFAS No. 72 effectively for the financial year beginning January 1, 2020.*

**SFAS 73: “Leases”**

*The Group has adopted SFAS 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.*

*For leases previously classified as finance leases, the Group recognized the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application.*

*Upon the adoption of SFAS 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as ‘operating lease’ under the principles of SFAS 30, “Leases”.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

**PSAK 73: “Sewa” (lanjutan)**

Grup mengakui utang sewa dan aset hak guna pada tanggal penerapan awal. Grup sebagai penyewa akan mengukur utang sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Kemudian Grup mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan utang sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar dimuka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal, untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diluar yang sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, mulai tanggal 1 Januari 2020.

Grup mengakui utang sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada 1 Januari 2020.

Grup telah memilih untuk mengakui aset hak guna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan konsolidasi sebelum penerapan awal standar ini.

Aset bernilai rendah yang disub-sewakan diakui sebagai aset hak-guna, demikian juga dengan liabilitas sewanya.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)**

**SFAS 73: “Leases” (continued)**

The Group recognizes lease liabilities and right-of-use assets on the initial implementation date. The Group as a lessee measures lease liabilities on the present value of the remaining lease payments, discounted with implicit interest rate of the lease (if available) or incremental borrowing rate on initial implementation date. Then, the Group measure the right-of-use assets at the same amount as the lease liabilities, adjusted with any prepayments or accruals of the leases which recognized immediately on the balance sheet before the initial implementation date, for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets other than those which are subleased previously classified as operating leases, as at January 1, 2020.

The Group has recognized a lease liability measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group’s incremental borrowing rate at January 1, 2020.

The Group has elected to recognize a right-of-use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases recognized in the consolidated statement of financial position immediately before the date of initial application.

Low-value assets which are sub-leased are accounted for as a right-of-use assets with the corresponding lease liabilities.

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

- has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

**PSAK 73: "Sewa"** (lanjutan)

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut: (lanjutan)

- mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Kontingen, dan Aset Kontingen segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- memilih tidak menerapkan model akuntansi sewa baru untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Grup telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK 30, "Sewa" dan ISAK 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 62 "Kontrak Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa", tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS")** (continued)

**SFAS 73: "Leases"** (continued)

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients: (continued)

- relied on its assessment of whether leases are onerous applying SFAS 57: Provision, Contingent, and Contingent Asset immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;
- not to apply the new lease accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date

The Group has also elected not to reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Group has made assessment under SFAS 30, "Leases" and ISFAS 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combination on Business Definition";
- Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments - Recognition and Measurement", SFAS 60 "Financial Instruments - Disclosure", SFAS 62 "Insurance Contracts", SFAS 71 "Financial Instruments" and SFAS 73 "Leases", on Interest Rate Reference Reform Phase 2;

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021;

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022;
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022;
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS")** (continued)

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year: (continued)

- Amendment SFAS 73: Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021;

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Aggravating Contracts - Contract - fulfillment Costs which will be effective starting January 1, 2022;
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks" which will be effective starting January 1, 2022;
- 2020 Annual Improvements - SFAS 71: Financial Instruments;
- 2020 Annual Improvements - SFAS 73: Leases;

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Group namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amandemen PSAK 1: “Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan, terkait definisi “estimasi akuntansi”;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan; dan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2022 consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a liability as current or non-current;
- Amendment of SFAS 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies;
- Amendments to SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, related to definition of “accounting estimates”;
- Amendments to SFAS 16: Fixed Assets, regarding proceeds before intended use; and
- Amendments to SFAS 46: Fixed Assets, regarding Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- SFAS 74: Insurance Contracts

As at issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments of the Group’s consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

**d. Business Combination and Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".*

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill** (lanjutan)

**d. Business Combination and Goodwill** (continued)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**e. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**e. Related parties transactions**

Group melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Group dan entitas anaknya sebagai berikut:

A related party is a person or entity that is related to the Group and its subsidiaries as follows:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

a. A person or close member of that person's family as follows:

1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Group dan entitas anaknya;
2. memiliki pengaruh signifikan atas Group dan entitas anaknya;
3. merupakan personil manajemen kunci Group dan entitas anak atau entitas induk dari Group dan entitas anaknya.

1. has control or joint control over the Group and its subsidiaries;
2. has significant influence over the Group and its subsidiaries;
3. is a member of the key management personnel of the Group and its subsidiaries or of a parent of the Group and its subsidiaries.

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity with the following conditions applies:

1. merupakan anggota dari Group yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anaknya berikutnya terkait dengan entitas lain);
2. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Group (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup dimana Group adalah anggotanya);
3. entitas tersebut bersama-sama Group adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;

1. is a member of the same group with the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
2. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member);
3. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

**e. Related parties transactions** (continued)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Group dan entitas anaknya sebagai berikut: (lanjutan)

*A related party is a person or entity that is related to the Group and its subsidiaries as follows: (continued)*

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

b. *An entity with the following conditions applies: (continued)*

4. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Group adalah asosiasi dari entitas ketiga;

4. *is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of entity the third entity;*

5. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Group atau entitas yang terkait dengan Group;

5. *is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;*

6. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan

6. *is controlled or jointly controlled by the person identified above; and*

7. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas Group atau personil manajemen kunci Group (atau entitas induk perusahaan).

7. *person identified as in a(i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.*

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Notes 44 to the consolidated financial statements.*

**f. Kas dan setara kas**

**f. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted.*

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

*Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".*



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Kas dan setara kas** (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam aset lain-lain dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**f. Cash and cash equivalents** (continued)

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as restricted cash under the current assets section. Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of other assets under the non-current assets section.

**g. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**g. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**i. Financial assets**

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**g. Financial instruments** (continued)

**i. Aset keuangan** (lanjutan)

**i. Financial assets** (continued)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial assets measured by amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, after deducting any impairment losses. Amortized cost is calculated by calculating the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**i. Aset keuangan** (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pemerintah, piutang lain-lain, uang muka *cash call*, aset lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Financial instruments** (continued)

**i. Financial assets** (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets measured by amortized cost* (continued)

*The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from the government, other receivables, cash call advances, other current assets, long term receivables and other non-current assets.*

- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

*Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or that are not classified in the previous two categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, cumulative gains or losses previously recognized in equity will be reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as an adjustment to the reclassification.*

Impairment of financial assets

*During each reporting period, the Group assesses whether credit risk from financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without cost or effort at the related reporting date with past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**g. Financial instruments** (continued)

**i. Aset keuangan** (lanjutan)

**i. Financial assets** (continued)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")

Expected Credit Loss ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang kecuali yang diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi. ECL adalah perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognize ECL allowance for all debt instruments except those measured at fair value through profit or loss. ECL is the difference between contractual cash flows maturing in accordance with the contract and all cash flows that are expected to be received by the Group, discounted at the estimated original effective interest rate. Expected cash flows will include cash flow from the sale of collateral held or other credit increases that are an integral part of the contract terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak tanggal pengakuan awal, ECL diperhitungkan atas kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan gagal bayar yang kemungkinan akan terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penurunan nilai dihitung dengan mempertimbangkan seluruh kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur aset keuangan tersebut, terlepas kemungkinan waktu terjadinya gagal bayar (ECL seumur hidup).

ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which the increase in credit risk has not been significant since initial recognition, ECL is provided for credit losses resulting from a possible inherent event in the next 12 months (ECL 12 months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the expected credit losses over the remaining life of the exposure, regardless of the carry-on time (ECL lifetime).

Untuk piutang usaha, piutang sewa, dan aset kontrak; Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian menggunakan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

For receivables, lease receivable and contracted assets, the Group adopts a simplified approach to calculating the ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes the loss of benefits on a ECL basis for life at each reporting date.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**g. Financial instruments** (continued)

**i. Aset keuangan** (lanjutan)

**i. Financial assets** (continued)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")  
(lanjutan)

Expected Credit Loss ("ECL") (continued)

Atas piutang yang memiliki karakteristik risiko yang serupa, Grup melakukan perhitungan secara kolektif dengan menggunakan matriks provisi dalam melakukan perhitungan ECL dimana pendekatan ini didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan perkiraan kondisi ekonomi ke depan yang relevan kepada debitur dan lingkungan ekonomi tersebut. Segala bentuk jaminan yang dimiliki oleh Grup (misalnya garansi bank dan SKBDN) akan diperlakukan sebagai pengurang saldo yang menjadi subjek penurunan nilai. Atas aset keuangan lainnya yang tidak dilakukan perhitungan secara kolektif akan dilakukan secara individu dengan tetap mempertimbangkan probabilitas tertimbang dan kondisi historis yang disesuaikan dengan perkiraan ekonomi masa depan.

For receivables that have similar risk characteristics, the Group calculate collectively by using the provision matrix in calculating ECL where this approach is based on historical credit loss experience, adjusted to forecast future economic conditions relevant to the debtor and the economic environment. All forms of collateral owned by the Group (for example bank guarantees and SKBDN) will be treated as a deduction for balances that are subject to impairment. Other financial assets that are not calculated collectively will be carried out individually by taking into account the weighted probability and historical conditions adjusted to future economic forecasts.

Untuk instrumen utang pada FVTOCI, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit yang rendah. Di setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki kredit yang rendah risiko menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

For debt instruments with FVTOCI, the Group has implemented a simplification of low credit risk. At each reporting date, the Group evaluates whether debt instruments are considered to have low-risk credit using all reasonable and supported information that is available without undue expense or effort. In carrying out the evaluation, the Group reassesses the external credit ratings of debt instruments.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**g. Financial instruments** (continued)

**i. Aset keuangan** (lanjutan)

**i. Financial assets** (continued)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")  
(lanjutan)

Expected Credit Loss ("ECL") (continued)

Instrumen utang Grup pada FVTOCI hanya terdiri dari obligasi yang dikutip yang dinilai dalam peringkat kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap investasi kredit rendah risiko. Grup memiliki kebijakan untuk mengukur ECL pada hal tersebut secara 12 bulan. Namun, ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, tunjangan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency*, keduanya untuk menentukan apakah instrumen utang signifikan meningkatkan risiko kredit dan memperkirakan ECL.

The debt instruments of the Group at FVTOCI only consist of the bonds quoted which are rated in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be a low-risk credit investment. The Group have a policy to measure ECL on this matter on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk from the start, benefits will be based on a lifetime ECL. The Group use ratings from the Good Credit Rating Agency, both to determine whether debt instruments significantly increase credit risk and estimate ECL.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Financial assets (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) the Group has transferred their right to receive cash flows arising from the asset or is obliged to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" agreement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group does not transfer or retain substantially all the risks and rewards of an asset, but has transferred control of the asset.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**g. Financial instruments** (continued)

**ii. Liabilitas keuangan**

**ii. Financial liabilities**

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya yang tidak tersedia untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang kepada Pemerintah, utang sukuk, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, pinjaman lain-lain, pendapatan tangguhan dan liabilitas lainnya.

The Group's financial liabilities which are classified as loan and borrowings include trade payables, due to the Government, sukuk payable, other payables, accrued expenses, bank loans, other loans, deferred revenue and other liabilities.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**g. Financial instruments** (continued)

**ii. Liabilitas keuangan** (lanjutan)

**ii. Financial liabilities** (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss* (continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- *Financial liabilities at amortized cost*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.*



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**g. Financial instruments** (continued)

**ii. Liabilitas keuangan** (lanjutan)

**ii. Financial liabilities** (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")**

**Effective Interest Rate ("EIR") method**

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

**iii. Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**g. Financial instruments** (continued)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

**iv. Derivative financial instruments and hedge accounting**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif swap suku bunga untuk melindungi risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

The Group uses derivative financial instruments interest rate swaps, to hedge its interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Nilai wajar lindung nilai ketika melakukan lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen perusahaan yang tidak diakui,
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau kemungkinan besar transaksi ramalan atau risiko mata uang asing dalam komitmen perusahaan yang tidak diakui, dan
- Lindung nilai dari investasi bersih dalam operasi asing.

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment,
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment, and
- Hedges of a net investment in a foreign operation.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**g. Financial instruments** (continued)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai** (lanjutan)

**iv. Derivative financial instruments and hedge accounting** (continued)

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan dalam akuntansi lindung nilai dan tujuan dan strategi pengelolaan risiko untuk melakukan lindung nilai. Dokumentasi termasuk identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindungi nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana entitas akan menilai keefektifan perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item yang dilindungi nilai atau arus kas yang terkait dengan risiko lindung nilai.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk.

Lindung nilai semacam itu diharapkan sangat efektif dalam mencapai perubahan-perubahan yang saling menguntungkan dalam nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa mereka benar-benar telah sangat efektif selama periode pelaporan keuangan di mana mereka ditunjuk.

Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Lindung nilai yang memenuhi kriteria ketat untuk akuntansi lindung nilai dicatat, seperti yang dijelaskan di bawah:

Hedges that meet the strict criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Nilai lindung nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan konsolidasian sebagai biaya keuangan. Perubahan nilai wajar dari item yang dilindungi nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat dari item yang dilindungi nilai dan juga diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a finance cost. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a finance cost.

Jika item yang dilindungi nilai tersebut dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**g. Financial instruments** (continued)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai** (lanjutan)

**iv. Derivative financial instruments and hedge accounting** (continued)

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai unsur yang dilindung nilai, perubahan kumulatif berikutnya dalam nilai wajar dari komitmen perusahaan yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai diakui sebagai aset atau liabilitas dengan laba rugi terkait yang diakui dalam laba rugi.

*When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.*

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian pada instrumen lindung nilai diakui dalam OCI dalam cadangan lindung nilai arus kas, sementara yang tidak efektif bagian diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Cash flow hedges

*The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

*Amounts recognized as OCI are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as OCI are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.*

Jika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan (sebagai bagian dari strategi lindung nilai), atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dicabut, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, setiap kumulatif laba rugi yang sebelumnya diakui dalam OCI tetap terpisah dalam ekuitas sampai transaksi prakiraan terjadi atau komitmen perusahaan mata uang asing dipenuhi.

*If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover (as part of the hedging strategy), or if its designation as a hedge is revoked, or when the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss previously recognized in OCI remains separately in equity until the forecast transaction occurs or the foreign currency firm commitment is met.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**g. Financial instruments** (continued)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai** (lanjutan)

**iv. Derivative financial instruments and hedge accounting** (continued)

Lindung nilai dari investasi bersih

Lindung nilai dari investasi bersih dalam operasi luar negeri, termasuk suatu lindung nilai item moneter yang dicatat sebagai bagian dari investasi bersih, dicatat dengan cara yang mirip dengan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai diakui sebagai OCI sementara keuntungan atau kerugian terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat pelepasan operasi luar negeri, nilai kumulatif dari setiap keuntungan atau kerugian yang dicatat dalam ekuitas ditransfer ke laba rugi.

Hedges of a net investment

Hedges of a net investment in a foreign operation, including a hedge of a monetary item that is accounted for as part of the net investment, are accounted for in a way similar to cash flow hedges. Gains or losses on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge are recognized as OCI while any gains or losses relating to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On disposal of the foreign operation, the cumulative value of any such gains or losses recorded in equity is transferred to the profit or loss.

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

**h. Trade receivables and other receivables**

Piutang usaha merupakan jumlah tagihan dari pelanggan atas penjualan minyak mentah, gas bumi, jasa pengeboran, jasa penunjang migas serta jasa distribusi dan logistik energi dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Trade receivables are amounts due from customers for crude oil, natural gas sales, drilling services, oil and gas support services and energy distribution and logistics services in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment.

Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu periode atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one period or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Aset tetap**

**i. Fixed assets**

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yaitu sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20	Buildings, improvements, and installations
Mesin dan peralatan	2-10	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5	Office furniture, fixtures, and equipment
Alat transportasi	2-5	Transportation equipment
Konstruksi baja	10	Steel construction

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi ketika perubahan terjadi.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognized in profit or loss when the changes arise.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Aset tetap** (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**j. Persediaan**

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

Grup tidak mengakui persediaan minyak mentah dan gas bumi karena persediaan tersebut merupakan milik Pemerintah sampai persediaan tersebut dijual.

**k. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

**i. Fixed assets** (continued)

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognized within "others, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**j. Inventories**

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at the lower of acquisition cost or weighted average cost.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

The Group does not recognize inventories of crude oil and natural gas as such inventories remain the property of the Government until such inventories are sold.

**k. Prepayments**

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama**

**I. Investment in associates and joint venture**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan.

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

Nilai investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian dan penurunan nilai.

The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif.

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and their share of post-acquisition movements in other comprehensive income are recognized in other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognized in profit or loss.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Company's and Subsidiaries' interests in the associates.

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**- Investasi di blok minyak dan gas bumi**

**- Investments in oil and natural gas blocks**

Investasi di blok minyak dan gas pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi atas penurunan nilai. Investasi diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi.

Investments in oil and natural gas blocks are initially recognized at cost, subsequently measured at cost less accumulated amortization and any impairment loss. The investments are amortized using the unit-of-production method on the basis of proven reserves from the dates of production.



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Aset minyak dan gas bumi**

**m. Oil and gas properties**

**i. Aset eksplorasi dan evaluasi**

**i. Exploration and evaluation assets**

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

*Oil and natural gas exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or a well by well basis.*

Biaya geologi dan geofisika, termasuk survei seismik untuk tujuan eksplorasi dibebankan pada saat terjadi.

*Geological and geophysical costs, including seismic surveys for exploration purposes are expensed as incurred.*

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi - tes stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam pembangunan - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam pembangunan - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, dibebankan ke dalam biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan laporan laba-rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

*The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory - type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a production well). If the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are charged to profit and loss as a dry hole.*

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

*Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Aset minyak dan gas bumi** (lanjutan)

**m. Oil and gas properties** (continued)

**ii. Aset pengembangan**

**ii. Development assets**

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam pembangunan sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to production wells.

**iii. Aset produksi**

**iii. Production assets**

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the date of commercial production of the respective field.

**iv. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi**

**iv. Ownership interests in unitisation operations**

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Grup mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Group records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Aset minyak dan gas bumi** (lanjutan)

**m. Oil and gas properties** (continued)

**iv. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi**  
(lanjutan)

**iv. Ownership interests in unitisation operations** (continued)

Apabila Grup sebagai operator, jika bagian penjualan, pengeluaran biaya, pengeluaran modal dan liabilitas non-operator melebihi permintaan kas yang diterima oleh Grup, maka Grup mengakui piutang kepada non-operator, jika sebaliknya Grup mengakui utang kepada non-operator

When the Group is the operator, if the non-operator's share of revenues, expenses, capital expenditure and liabilities exceeded the cash calls received by the Group, the Group recognized receivables from the non-operator, otherwise the Group recognized payables due to the non-operator.

Operasi Bersama

Joint Operations

Operasi bersama mengakui aset, liabilitas dan pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama, bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama.

The joint operator recognized the assets, liabilities and revenue from the sale of its share of the output generated from operations together with a share of the revenues from the sale of the output by the joint operation and expenses related to its interests in the joint operation.

**n. Sewa**

**n. Leases**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Starting January 1, 2020, the Group applied SFAS 73 which requires the recognition of liabilities lease relating to leases that were previously classified as 'operating leases'. This policy applies to contracts agreed upon or changed, on or after January 1, 2020.

Grup sebagai penyewa

The Group as Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the commencement date of the contract, the Group assess whether the contract constitutes, or contains, the lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Sewa** (lanjutan)

**n. Leases** (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as Lessee (continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether the contract provides the right to control the use of identification assets, the Group must assess whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:
  - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - 2) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The contract involves the use of the assets identified - this can be determined explicitly or implicitly, and must be physically different or substantially represent the entire capacity of the physically different assets. If the supplier has substantive substitution rights, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of assets. The company has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where a decision on how and for what purpose an asset is used is determined beforehand, the Company has the right to direct the use of the asset if one of:
  - 1) The Group has the right to operate the assets;
  - 2) The Group has designed the assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use.

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat, atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

This policy applies to contracts made, or modified, on or after January 1, 2020.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

On the inception date or on the revaluation of the contract that contains a lease component, the Group allocate compensation in the contract to each lease component based on the relative price of the lease component and the aggregate price of the non-leased component. However, for supporting leases which act as lessee, the Group has decided not to separate the non-leased component and record it as one component.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Sewa** (lanjutan)

**n. Leases** (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as Lessee (continued)

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

At the commencement date, the Group recognize lease rights and lease assets. Right to use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to decommissioning and move the underlying assets or to restore the underlying assets to the conditions required and the terms of the lease, less the rent incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Right to use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right to use assets or the end of the lease period.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid rent payments at the beginning date, discounted using the implicit interest rate in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental loan interest rate. Generally, the Group use loan interest rates as interest rates.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of lease obligations include the following payments:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa *variable* yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;
- payment of variable rent that depends on the index or interest rate which is measured initially using an index or interest rate at the start date;
- the amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;
- the exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and
- penalty payment due to termination of the lease unless the Group are certain enough not to terminate earlier.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Sewa** (lanjutan)

**n. Leases** (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as Lessee (continued)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Leases payments are allocated to be part of the principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian "aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

The Group present right to asset assets separately from the "fixed assets" and lease liabilities on the statement of financial position.

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group decide not to recognize right to use assets and liabilities for short-term leases that have a rental period of 12 months or less. The Group recognizes lease payments for rent as an expense on a straight-line basis over the lease period.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group record leases modifications as separate leases if:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- leases fees increase by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect certain contract conditions.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For the lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

- re-measuring and allocating compensation contract modifications;
- determine the lease period of the modified lease;

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Sewa** (lanjutan)

**n. Leases** (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as Lessee (continued)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

For the lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- re-measure the lease liabilities by discounting the revised lease payment using the revised discount rate based on the remaining life of the lease and the remaining lease payment by making adjustments to the right to use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental loan interest rate on the effective date of modification.
- make adjustments related to right to use assets for all other rental modifications.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

The Group act as lessor, the Group classify their respective leases, either operating leases or finance leases.

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Leases whereby the Group do not transfer substantially all risks and benefits related to ownership of assets are classified as operating leases. Initial direct costs related to the negotiation process of operating leases are added to the carrying amount of the leased assets and recognized as expenses over the lease term on the same basis as lease income. Operating lease income is recognized as income on a straight-line basis over the lease period.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**o. Provisi untuk pembongkaran dan restorasi lokasi aset**

Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KBH, mana yang lebih rendah dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini, baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat ditentukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Provision for decommissioning and site restoration**

The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as an interest expense. The capitalized assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the PSC for other oil and gas assets and using a unit-of-production method for the production assets.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the acquisition cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group are the responsible parties, are recognized when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount has been reliably estimated.



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**o. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset** (lanjutan)

Grup mengakui provisi untuk pelepasan aset dan restorasi lokasi ("ASR") untuk semua aset di area PSC Grup, kecuali untuk anak perusahaan tertentu sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 45i.

Grup diharuskan menempatkan dana di akun bank yang dibatasi penggunaannya, jika ada, yang merupakan dana untuk tujuan restorasi lokasi aset, purna operasi dan kewajiban pasca operasi tersebut. Dana ini disimpan dalam rekening bersama antara SKK Migas dan Grup dan hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut di atas dan dengan persetujuan dari SKK Migas, atau jumlah tersebut ditransfer ke SKK Migas apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan oleh Grup.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Provision for decommissioning and site restoration** (continued)

The Group recognizes provision for assets decommissioning and site restoration ("ASR") for all assets in the Group's PSC areas, except for certain subsidiaries as disclosed in Note 45i.

The Group is required to place funds in restricted bank accounts, where applicable, which represent the deposits for the site restoration, decommissioning and post operation obligations. These deposits are maintained in joint bank accounts between SKK Migas and the Group and can only be used for such purposes with approval from SKK Migas, or the amounts should be transferred to SKK Migas if the activities are not conducted by the Group.

**p. Revenue and expense recognition**

Revenue

Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

1. Identify contracts with customers.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**p. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual *lifting* dan dijual ke pelanggan. Biaya terkait atas penjualan tersebut diakui berdasarkan biaya yang keluar untuk jumlah aktual yang terjual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Revenue and expense recognition** (continued)

Revenue (continued)

Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis: (continued)

4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, which are:

1. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
2. A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Group selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue to be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Payment of transaction prices is different for each contract. Contract assets are recognized when the total receipts from customers are less than the outstanding performance obligations. Contract obligations are recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the fulfilled performance obligations. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned Revenue".

Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual lifting amount and sold to customers. The related costs of the sale are recognized on the basis of the costs incurred for the actual amount sold.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

**p. Revenue and expense recognition** (continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

Perbedaan lifting aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi (posisi underlifting), dan menghasilkan utang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi melebihi entitlements final (posisi overlifting). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas *underlifting* dan *overlifting* bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai bagian dari biaya langsung penjualan.

The difference between the actual lifting of crude oil and natural gas results in receivables when the lifting of crude oil and natural gas (underlifting position), and results in debt when the lifting of crude oil and natural gas exceeds the final entitlements (overlifting position). Volume underlifting and overlifting are valued based on the weighted average annual Indonesian Crude Oil price - ("ICP") (for crude oil) and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for underlifting and overlifting are not transactions with customers, so that each will be recorded as part of direct sales costs.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

The Company recognizes revenue when (or during) the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control over the goods or services.

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" ("TOP") yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

Deferred revenue consists of the amount billed and received in connection with gas "take or pay" ("TOP") transactions which will be recognized as revenue when the quantity of gas has been delivered to the customer or when the agreement is terminated.

Beban

Expense

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan**

**q. Pension plan and employee benefits**

Grup menerima pembebanan biaya jasa kini atas kewajiban pensiun dan imbalan kerja untuk karyawan Pertamina yang statusnya diperbantukan ke Grup.

The Group is charged for current service costs for pension and other employee benefit obligations for Pertamina employees seconded to the Group.

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap (yang statusnya bukan perbantuan) sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama ("KKB"). Imbalan pasca kerja karyawan diakui berdasarkan ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 tanggal 2 November 2020 (Undang-Undang) atau program imbalan pasca kerja Grup, mana yang lebih tinggi.

The Group provides post-employment benefits covering all of its permanent employees (non-seconded employees) in accordance with its Employment Agreement Contract ("KKB"). Employee benefits involving the Company's post-employment benefit plans are recognized in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 dated November 2, 2020, or the Group' plan, whichever benefit is higher.

Operator di KBH dengan *participating interest* dimiliki oleh entitas anak, memberikan imbalan pasca kerja bagi semua karyawan tetapnya (karyawan yang direkrut secara langsung) sesuai dengan KKB entitas anak.

The operators of the PSCs in which participating interests are owned by the subsidiaries, provide post-employment benefits covering all of their permanent employees (direct hired employees) in accordance with the subsidiaries' KKBs.

**i. Program imbalan pasti**

**i. Defined benefit plans**

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan**  
(lanjutan)

**q. Pension plan and employee benefits** (continued)

**i. Program imbalan pasti** (lanjutan)

**i. Defined benefit plans** (continued)

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

*Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).*

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

*Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.*

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

*Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

*The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.*

**ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**ii. Other long-term benefits**

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") dan Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

*Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan**  
(lanjutan)

**q. Pension plan and employee benefits** (continued)

**ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**  
(lanjutan)

**ii. Other long-term benefits** (continued)

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") dan Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

**r. Penjabaran mata uang asing**

**r. Foreign currency translation**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

**i. Functional and presentation currency**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operate (the "functional currency").

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu yaitu Elnusa yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States dollars, which is also the functional currency each entity in the Group, except for certain subsidiary, namely Elnusa whose functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**r. Foreign currency translation (continued)**

**ii. Transaksi dan saldo**

**ii. Transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions denominated in currencies other than US dollars are converted using exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs JISDOR yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 serta kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the JISDOR rate prevailing as of December 31, 2022 and December 30, 2021 and the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of December 31, 2020. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
1.000 Rupiah/dolar AS	0,07	0,07	0,07	1.000 Rupiah/US dollar
1 Euro/dolar AS	1,05	1,13	1,23	1 Euro/US dollar
1 MYR/ dolar AS	0,23	0,24	0,25	1 MYR/US dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS diakui di dalam laporan laba-rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are recognized in statement of profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang selain dolar AS yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasxi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in currencies other than US dollars and classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**r. Foreign currency translation** (continued)

**iii. Entitas dalam Grup**

**iii. Group companies**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

*The results of the operations and financial position of all the subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:*

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate which is set by Bank of Indonesia on the date of the consolidated statement of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss account are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates which is set by Bank of Indonesia, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.*

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dianalisis antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

*Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income is analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.*

**s. Pajak penghasilan**

**s. Income taxes**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Pada kasus ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

*Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**s. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Untuk entitas anak di bidang hulu minyak & gas bumi yang berdasarkan KBH *Gross Split*, beban pajak kini dihitung sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan di luar kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KBH atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KBH. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian (untuk KBH *cost recovery*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Income taxes** (continued)

For upstream oil & gas subsidiaries which based on *Gross Split PSC*, current tax expense is calculated in accordance with the provisions of the income tax law.

Deferred income tax is recognized, using the *balance sheet liability* method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of *goodwill* and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than *PSC* activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities involving *PSC* activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the *PSCs* or extensions or amendments of such *PSCs*. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered costs (for cost recovery *PSC*) are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against the unused tax losses and unrecovered *PSCs* costs.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Pajak penghasilan** (lanjutan)

**s. Income taxes** (continued)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority for either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Grup mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana ada ketidakpastian signifikan atas hasil proses banding, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such an appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on assessment amounts appealed.*

**t. Utang usaha dan utang lain-lain**

**t. Trade and other payables**

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

*Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**u. Pendapatan tangguhan**

**u. Deferred revenue**

Pendapatan tangguhan merupakan jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

*Deferred revenue represents amounts billed and collected involving "take or pay" gas quantities, which will be recognized as revenue when the related gas quantity are delivered to customers or when the contract expires.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Carried interests**

**v. Carried interests**

Perusahaan sebagai *carried party*

The Company as a *carried party*

Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KBH untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan kontraktor lain. Dalam kontrak kerjasama JOB dan PPI, jika Entitas Anak memilih untuk tidak melakukan pendanaan maka kewajiban pembiayaan operasi minyak dan gas bumi menjadi tanggung jawab kontraktor. Sebagai kompensasi kepada kontraktor yang membiayai beban bagian Entitas Anak, kontraktor berhak mendapatkan penggantian untuk seluruh biaya yang telah dikeluarkan atas nama Entitas Anak yang diambil dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi bagian *participating interest* Entitas Anak ditambah *uplift* sebesar 50%. Oleh karena itu, kompensasi dan *uplift*, dalam bentuk minyak dan gas bumi tidak diakui sebagai pendapatan oleh Entitas Anak.

The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with other contractors. Under JOB and PPI arrangements, if the Subsidiaries decide not to fund the oil and gas operations, the obligation to finance oil and gas operations is the responsibility of the other contractors. As compensation for the contractors for carrying the Subsidiaries' portion of expenditures, the contractors are entitled to obtain reimbursement for all sunk costs incurred on behalf of the Subsidiaries out of the Subsidiaries' participating interests in crude oil and natural gas produced in the contract areas plus an uplift of 50%. Therefore, the reimbursements and the related uplifts, which are settled in terms of oil and natural gas liftings, are not recognized as the Subsidiaries' revenue.

Apabila tidak ada produksi minyak dan gas bumi yang dihasilkan ataupun produksi yang dihasilkan oleh bagian Entitas Anak tidak mencukupi untuk membayar seluruh pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor atas nama Entitas Anak, maka Entitas Anak tidak diharuskan untuk mengganti pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor tersebut dan oleh karenanya Entitas Anak tidak mengakui adanya liabilitas kepada kontraktor.

In the event that there is no oil and natural gas production entitlement or the value of the Subsidiaries' share of oil and natural gas production entitlements is less than the funding incurred by the contractors on behalf of the Subsidiaries, the Subsidiaries have no obligation to reimburse the contractors for such a funding amount and therefore, the Subsidiaries do not recognize any liability to the contractors for such amounts.

Selain kontrak kerjasama dengan kontraktor, Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KBH untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") atau Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran *Participating Interest* 10% pada Blok Minyak dan Gas Bumi.

In addition to involvement in PSCs with other contractors, The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with Regional Owned Enterprises ("BUMDs") or Regional Companies based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 37 year 2016 on Offering Terms of 10% Participating Interest in Oil and Gas Block.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Carried interests** (lanjutan)

**v. Carried interests** (continued)

Perusahaan sebagai carrying party (lanjutan)

The Company as a carrying party (continued)

Penawaran PI 10% kepada BUMD atau Perusahaan Daerah dilaksanakan melalui Perusahaan Perseroan Daerah ("PPD") dalam skema kerjasama antara BUMD atau PPD dengan Perusahaan melalui Entitas Anak sebagai kontraktor. Skema kerjasama dilakukan dengan cara pembiayaan terlebih dahulu oleh kontraktor terhadap besaran kewajiban BUMD atau PPD. Besaran liabilitas BUMD atau PPD dihitung secara proporsional dari biaya operasi yang dikeluarkan selama masa eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan rencana kerja anggaran. Pengembalian terhadap pembiayaan diambil dari bagian BUMD atau PPD, dari hasil produksi minyak dan gas bumi sesuai KBH tanpa dikenakan bunga. Besaran pengembalian setiap tahunnya dilakukan secara kelaziman bisnis dari besaran kewajiban dengan tetap menjamin adanya penerimaan bagi hasil produksi minyak dan gas bumi dalam jumlah tertentu untuk BUMD atau PPD. Jangka waktu pengembalian dimulai pada saat produksi sampai dengan terpenuhinya kewajiban BUMD atau PPD dalam jangka waktu KBH.

PI 10% offer to BUMD or Regional Company is carried out through Regional Company Company ("PPD") in the scheme of cooperation between BUMD or PPD with the Company through Subsidiary as a contractor. The cooperation scheme is carried out by way of financing in advance by the contractor on the amount of the BUMD or PPD obligations. The amount of BUMD or PPD liabilities is calculated proportionally from the operating costs incurred during the exploration and exploitation period based on the budget work plan. Returns on financing are taken from the BUMD or PPD, from oil and gas production according to PSC without interest. The amount of return every year is carried out according to the custom of the business of the amount of the liability while still guaranteeing the receipt of profit sharing of oil and gas production in a certain amount for BUMD or PPD. The repayment period starts at the time of production until the obligation of the BUMD or PPD is fulfilled within the PSC period.

**w. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**w. Impairment of non-financial assets**

Sumur eksplorasi diuji untuk penurunan nilai pada saat akan direklasifikasi sebagai sumur pengembangan, atau apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari sumur eksplorasi tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari sumur eksplorasi. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan kepada unit penghasil kas yang ada dari lapangan produksi yang terletak di wilayah geografis yang sama. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam tahun dimana pemulihan tersebut terjadi.

Exploration wells are tested for impairment when reclassified to development wells, or whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the exploration wells exceeds their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell or value in use of the exploration wells. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the existing cash generating units of production fields that are located in the same geographical region. Impairment losses are recognized in profit or loss. Reversal of an impairment is recorded as income in the year when the reversal occurs.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**w. Penurunan nilai aset non-keuangan** (lanjutan)

Aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti (aset pengembangan dan produksi) dan aset minyak dan gas bumi lainnya ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam tahun dimana pemulihan tersebut terjadi.

**w. Impairment of non-financial assets** (continued)

Oil and gas properties with proven reserves (development and producing assets) and other oil and gas assets are reviewed for impairment losses when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of such properties exceed their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell of such assets or their value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Impairment losses are recognized in profit or loss. Reversal of an impairment is recorded as income in the year when the reversal occurs.

**x. Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**x. Dividends**

Dividend distributions to the Company's and Subsidiaries' shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared.

**y. Pengaturan bersama**

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

**y. Joint arrangements**

The Group are parties to joint arrangements when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

The Group classify their interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group have rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the Group have both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**y. Pengaturan bersama** (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama;
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- persyaratan pengaturan kontraktual bersama;

ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lain).

Grup mencatat kepemilikannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi Grup dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Grup mencatat kepemilikannya dalam operasi bersama dengan mengakui bagian atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**z. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional (PKO) untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**y. Joint arrangements** (continued)

*In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group consider:*

- *the structure of the joint arrangement;*
- *the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *the contractual terms of the joint arrangement agreement;*

*when relevant, any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

*The Group account for their interests in joint ventures using the equity method.*

*Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Company's and Subsidiaries' share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.*

*The Group account for their interests in joint operations by recognizing their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractually conferred rights and obligations.*

**z. Segmen reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.*

*The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Make (CODM) to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**z. Pelaporan segmen** (lanjutan)

**z. Segmen reporting** (continued)

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

*Segment results that are reported to the Directors included items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

*The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.*

**aa. Laba bersih per saham**

**aa. Earnings per share**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

*Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

*Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**ab. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk pembangunan aset. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasian.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**ab. Borrowing costs**

Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to make estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Pertimbangan**

**a. Judgements**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Group's consolidated financial statements.

**i. Biaya eksplorasi dan evaluasi**

**i. Exploration and evaluation expenditure**

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

The Group's accounting policies for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

**ii. Biaya pengembangan**

**ii. Development expenditure**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable.

**iii. Eksposur ketidakpastian pajak**

**iii. Uncertain tax exposure**

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku saat ini, manajemen melakukan penilaian jika jumlah tercatat atas pengajuan pengembalian pajak yang dapat diperoleh dan diterima kembali dari Kantor Pajak. Lebih jauh, manajemen juga menilai kemungkinan kewajiban yang timbul dari pemeriksaan keberatan pajak.

Based on the tax regulations currently enacted, the management assessed if the amounts recorded under claim for tax refund are recoverable and refundable from the Tax Office. Further, the management also assessed possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

Keputusan signifikan meliputi penentuan cadangan pajak penghasilan perusahaan dan pajak-pajak lainnya dalam transaksi tertentu. Ketidakpastian muncul seiring interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah serta penentuan waktu pajak penghasilan masa mendatang. Grup membuat analisa dari semua posisi terkait pajak penghasilan untuk menentukan jika kewajiban pajak atas manfaat pajak tidak diakui harus diakui dalam catatan Grup.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimasi dan asumsi**

**b. Estimates and assumptions**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi**

**i. Oil and gas reserves estimates**

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah, gas alam dan gas alam cair yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari reservoir yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, yaitu harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi: (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui sumur, fasilitas dan metode operasi yang sekarang ada; (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya.

Oil and gas properties with proven reserves are the estimated quantities of crude oil, natural gas and liquids natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, i.e., prices and costs as at the date the estimate is made. Proved reserves include: (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and (ii) undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells on undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures is required for completion.

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi reservoir, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data and their interpretation and judgement, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi (lanjutan)**

**i. Oil and gas reserves estimates (continued)**

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

*As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:*

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu sehingga turut mempengaruhi estimasi biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Provision for decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or the cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimated recoverability of the tax benefits.*

Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah reservoir minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

*The Company has established proven reserves based on the principle of Petroleum Resources Management System ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation of natural reservoirs of oil and gas reserve uncertainty may lead to changes due to the addition of data obtained by the Company.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

**ii. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset**

**ii. Provision for decommissioning and site restoration**

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pembongkaran dan restorasi lokasi aset. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

The Group's accounting policies for the recognition of decommissioning and site restoration provisions require significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan saluran pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Grup berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Grup.

The Group is obliged to carry out future decommissioning of oil and gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Group relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and gas platforms and pipelines in its contract area.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan provisi terkait yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**iii. Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

**iii. Income taxes**

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provisions in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**iv. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**iv. Impairment of non-financial assets**

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

*In accordance with the Group accounting policies, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.*

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration costs and future capital expenditure.*

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

*These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with impact recorded in the profit or loss.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**v. Aset minyak dan gas bumi**

**v. Oil and gas properties**

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

The Group follows the principles of the *successful efforts method* of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam pembangunan dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

**vi. Penyisihan atas penurunan nilai piutang**

**vi. Allowance for impairment of receivable**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

The specific level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In this case, the Group uses the best available facts and conditions including but not limited to the duration of the Group relationship with the customer and the customer's credit status based on reports from third parties and known market factors, to record specific reserves for customers against the amount due to reduce the Group's receivables to the amount expected to be collected.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**vi. Penyisihan atas penurunan nilai piutang (lanjutan)**

**vi. Allowance for impairment of receivable (continued)**

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted if additional information is received that affects the amount estimated. In addition to special provisions for individually significant receivables, the Group also recognize collective impairment provision for debtor credit risk, which is grouped based on the same credit characteristics, and although not specifically identified as requiring special provisions, has a higher default risk than when the receivables are initially given to the debtor.*

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Grup kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

*Collections are recognized based on historical loss experience using various factors such as the historical performance of the debtors in the collective the Group, and consideration of the deterioration in the market performance in which the debtor operates and the identified structural weaknesses or a decrease in the cash flow performance of the debtor.*

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

*If there is no great possibility from the beginning that the credit receivable from the sale is acceptable, the income from the sale is recognized only when the cash is received.*

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

*The adoption of SFAS 71 causes a change in the valuation of estimates and significant considerations related to the provision for impairment losses on receivables. In determining the expected credit loss, management is required to use judgment in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to link relevant information about past events, current conditions and estimates of economic conditions. Consideration applies in determining the lifetime period and the initial recognition point.*



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**vii. Program pensiun dan imbalan kerja**

**vii. Pension plan and employee benefits**

**i. Program imbalan pasti**

**i. Defined benefit plans**

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**vii. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)**

**vii. Pension plan and employee benefits (continued)**

**i. Program imbalan pasti (lanjutan)**

**i. Defined benefit plans (continued)**

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

**ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**ii. Other long-term benefits**

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") dan Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING INTEREST**

**a. Perpanjangan KBH Blok Jabung**

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 219.K/HK.02/MEM.M/2021 tanggal 9 November 2021 menetapkan untuk melakukan perpanjangan kontrak PSC selama lima tahun sejak berakhirnya masa perjanjian tanggal 27 Februari 2023.

**b. Terminasi KBH CPP**

KBH Blok CPP berakhir pada tanggal 9 Agustus 2022. Pemerintah Republik Indonesia telah menunjuk PT Bumi Siak Pusako sebagai operator tunggal dengan participating interest 100% sehingga PHE CPP tidak lagi memiliki participating interest setelah PSC berakhir.

**c. Farm out Agreement Blok South East Jambi**

Pada tanggal 26 Februari 2020, PHE South East Jambi menandatangani farm out agreement dengan Moeco South East Jambi BV dan Repsol Exploration, sehingga kepemilikan PHE South East Jambi sebesar 27%. KBH Blok South East Jambi berlaku efektif sejak tanggal 17 Juli 2018 dengan jangka waktu kontrak 30 tahun.

**d. KBH Gross Split Blok Corridor**

Pada tanggal 11 November 2019, PHE Corridor menandatangani KBH Gross Split Blok Corridor dengan jangka waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023.

**e. KBH Blok B pasca terminasi**

KBH "B" berakhir pada tanggal 3 Oktober 2018. Pada tanggal 25 September 2018, Pemerintah melalui Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) menunjuk PHE NSB sebagai pengelola Wilayah Kerja "B" selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2018 atau sampai KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi lebih dahulu, dengan bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok KBH sesuai dengan Wilayah Kerja "B" saat ini.

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, No. 116/13/MEM.M/2019, tanggal 1 April 2019, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara kedua selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 April 2019 atau sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND PARTICIPATING INTERESTS**

**a. Jabung PSC Extension**

Based on the Decree of the Indonesian Minister of Energy and Mineral Resources No. 219.K/HK.02/MEM.M/2021 dated November 9, 2021 assign to extend PSC contract for five years from the end of the agreement period on February 27, 2023.

**b. Termination of CPP PSC**

The CPP Block PSC expired on August 9, 2022. The Government of the Republic of Indonesia has appointed PT Bumi Siak Pusako as the sole operator with a 100% participating interest hence PHE CPP no longer has any participating interest after the PSC was terminated.

**c. Farm out Agreement South East Jambi Block**

On February 26, 2020, PHE South East Jambi signed a farm out agreement with Moeco South East Jambi BV and Repsol Exploration, therefore the participating interest PHE South East Jambi at South East Jambi block is 27%. The PSC South East Jambi Block has been effective since July 17, 2018 with the contract period of 30 years.

**d. Corridor Gross Split PSC**

On November 11, 2019, PHE Corridor signed the Corridor Block Gross Split PSC for a contract period of 20 years, which became effective from the date of December 20, 2023.

**e. B Block PSC after termination**

"B" PSC expired on October 3, 2018. On September 25, 2018, the Government through the Aceh Oil and Gas Management Agency (BPMA) assigned existing contractor to temporarily manage the "B" contract area for a period 6 (six) months starting from October 4, 2018 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier, with the main form and provisions of the PSC in accordance with the current "B" contract area.

By reference to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, No. 116/13/MEM.M/2019, dated April 1, 2019, the second temporary contract extension has been signed for 6 (six) months starting from April 4, 2019 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)**

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND PARTICIPATING INTERESTS (continued)**

**e. KBH Blok B pasca terminasi (lanjutan)**

**e. B Block PSC after termination (continued)**

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, No. 8394/13/MEM.M/2019, tanggal 2 Oktober 2019, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara ketiga selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2019 atau sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

*By reference to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, No. 8394/13/MEM.M/2019, dated October 2, 2019, the third temporary contract extension has been signed for 6 (six) months starting from October 4, 2019 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.*

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, No. 512/13/MEM.M/2019, tanggal 15 November 2019, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara keempat selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 18 November 2019 atau sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

*By reference to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, No. 512/13/MEM.M/2019, dated November 15, 2019, the fourth temporary contract extension has been signed for 12 (twelve) months starting from November 18, 2019 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.*

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, No. 378/13/MEM.M/2020, tanggal 17 November 2020, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara kelima selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 18 November 2020 atau sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

*By reference to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, No. 378/13/MEM.M/2020, dated November 17, 2020, the fifth temporary contract extension has been signed for 6 (six) months starting from November 18, 2020 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.*

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 76.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Persetujuan Pengelolaan dan Penetapan Bentuk dan Ketentuan-Ketentuan Pokok Kontrak Kerja Sama pada Wilayah Kerja B tanggal 26 April 2021 serta Surat No. SRT/0104/BPMA0000/2021/B0 dari Kepala Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) kepada Direktur Utama PHE NSB tanggal 1 Mei 2021, mulai tanggal 17 Mei 2021 Pengelolaan Blok B beralih ke Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Pema Global Energi selaku anak perusahaan dari PT Pembangunan Aceh.

*By reference to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources letter No. 76.K/HK.02/MEM.M/2021 regarding Management Approval and Stipulations of Forms and Principal Provisions of Sharing Contracts in Working Area B dated April 26, 2021 and letter from Head of the Aceh Oil and Gas Management Agency (BPMA) Letter No.SRT/0104/BPMA0000/2021/B0 to the President Director of PHE NSB dated May 1, 2021, starting May 17, 2021 Blok B Operation Management transferred to Regional Owned Enterprises (BUMD) PT Pema Global Energi as a subsidiary of PT Pembangunan Aceh.*

**f. KBH Gross Split Rokan**

**f. Rokan Gross Split PSC**

Pada tanggal 9 Mei 2019, PHR dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Rokan yang berlaku efektif tanggal 9 Agustus 2021 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

*On May 9, 2019, PHR and SKK Migas signed Gross Split Rokan Block with the effective date from August 9, 2021, with contract period of 20 years.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)**

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND PARTICIPATING INTERESTS (continued)**

**g. KBH Gross Split PHE Blok Salawati dan Blok Salawati Basin**

**g. Salawati and Salawati Basin Gross Split PSC**

Pada tanggal 11 Juli 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Salawati dan Salawati Basin yang berlaku efektif masing-masing tanggal 22 April 2020 dan 15 Oktober 2020 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

On July 11, 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin and SKK Migas signed Gross Split Salawati and Salawati basin Block with the effective from April 22, 2020 and October 15, 2020, respectively, with contract period of 20 years.

**h. Transaksi Dengan Entitas Sepengendali**

**h. Transaction With Entity Under Common Control**

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-46/MBU/06/2021 tanggal 30 Juni 2021 perihal Persetujuan Legal Establishment Subholding Upstream atas hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Pertamina dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Secara Sirkuler Perusahaan tentang Implementasi Pembentukan (Legal End-State) Subholding Upstream tanggal 1 September 2021 dan 1 Oktober 2021 ("Keputusan Sirkuler Pemegang Saham"), pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

Based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-46/MBU/06/2021 dated June 30, 2021 regarding the Approval of the Legal Establishment of the Upstream Subholding on the Decision of the General Meeting of Shareholders of Pertamina and the Circular Decision of the General Meeting of Shareholders of the Company regarding the Implementation of the Establishment (Legal End-State) of the Upstream Subholding on the September 1, 2021 and October 1, 2021 (the "Circular Decision of the Shareholder"), the Company's shareholders approved, among others:

- penunjukan dan pembentukan Perusahaan sebagai Subholding Upstream dengan pengambilalihan dan pengalihan seluruh saham milik Pertamina pada anggota Subholding Upstream dari Pertamina kepada Perusahaan;
- peningkatan modal dasar menjadi 316.000.000.000 (nilai penuh) lembar saham;
- peningkatan modal disetor menjadi 79.245.048.468 (nilai penuh) lembar saham dengan penerbitan saham baru kepada Pertamina atas pengambilalihan dan pengalihan seluruh saham anggota Subholding Upstream;
- nilai pengambilalihan dan pengalihan seluruh saham anggota Subholding Upstream adalah berdasarkan nilai pasar wajar sesuai valuasi penilai independen atau Kantor Jasa Penilai Publik yang telar ditunjuk oleh Pertamina; dan
- PT Pertamina Pedeve Indonesia mengesampingkan hak yang dimiliki untuk mengambil bagian atas saham-saham yang diterbitkan oleh Perusahaan.

- the appointment and establishment of the Company as an Upstream Subholding by acquiring and transferring all shares owned by Pertamina in the members of the Upstream Subholding from Pertamina to the Company;
- increase the authorised capital to 316,000,000,000 (full amount) shares;
- increased paid-in capital to 79,245,048,468 (full amount) shares by issuing new shares to Pertamina for the acquisition and transfer of all shares of the Upstream Subholding members;
- the acquisition and transfer value of all shares of the Upstream Subholding members are based on the fair market value of the independent appraiser valuation or Kantor Jasa Penilai Publik appointed by Pertamina; and
- PT Pertamina Pedeve Indonesia waives its rights to subscribe to the shares issued by the Company.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING INTEREST** (lanjutan)

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND PARTICIPATING INTERESTS** (continued)

**h. Transaksi Dengan Entitas Sepengendali** (lanjutan)

**h. Transaction With Entity Under Common Control** (continued)

Anak-anak perusahaan yang diambilalih dan dialihkan sahamnya pada tanggal 1 September 2021 dan 1 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

*Subsidiaries of which its shares are acquired and transferred on September 1, 2021 and October 1, 2021 are listed as follows:*

<u>Nama perusahaan/Company name</u>	<u>Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
<b>Dialihkan sahamnya per 1 September 2021/ transferred shares on September 1, 2021</b>		
PT Pertamina Hulu Rokan	1.136.692	99,87%
PT Pertamina EP	249.975	99,99%
PT Pertamina Hulu Indonesia	1.499	99,93%
PT Pertamina EP Cepu	495	99,00%
PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning	2.475	99,00%
PT Pertamina Internasional Eksplorasi & Produksi	51.428.226	99,99%
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	406.496	99,89%
Pertamina EP Libya Ltd.	100	100,00%
PT Pertamina East Natuna	999	99,90%
<b>Diambilalih sahamnya per 1 September 2021/ Acquired shares on September 1, 2021</b>		
PT Elnusa Tbk.	3.729.781.000	51,10%
<b>Dialihkan sahamnya per 1 Oktober 2021/ Transferred shares on October 1, 2021</b>		
PT Badak NGL.	22.000	55%

Transaksi pengambilalihan dan/atau pengalihan saham anggota Subholding Upstream dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan Pertamina merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat anggota Subholding Upstream yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari anggota Subholding Upstream sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas merging entities" pada bagian ekuitas.

*The acquisition and/or transfer transactions were accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control", since the Company and Pertamina are entities under common control. As such, the difference between the purchase consideration and the carrying value of the Upstream Subholding members obtained from these transactions are recorded in the account "additional paid-in-capital" in the equity section. The equity of Upstream Subholding members prior to the date of combination is presented as "equity of merging entities" in the equity section.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)**

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND PARTICIPATING INTERESTS (continued)**

**i. Transaksi Dengan Entitas Sepengendali (lanjutan)**

**i. Transaction With Entity Under Common Control (continued)**

Rincian jumlah imbalan yang dialihkan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Anas Karim Rivai dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya bertanggal 30 Agustus 2021 dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The details of the purchase consideration based on the valuation performed by KJPP Anas Karim Rivai dan Rekan, an independent appraisal, on its report dated August 30, 2021 and the carrying value obtained are as follows:

<u>Nama perusahaan/Company name</u>	<u>Jumlah imbalan yang dialihkan/ Purchase consideration</u>	<u>Jumlah tercatat yang diperoleh Perusahaan/ Carrying value</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>
PT Pertamina Hulu Rokan	1.126.939	869.274	257.665
PT Pertamina EP	4.133.865	2.543.433	1.590.432
PT Pertamina Hulu Indonesia	1.367.988	1.017.015	350.973
PT Pertamina EP Cepu	3.325.633	2.009.057	1.316.576
PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning	-	(96.675)	96.675
PT Pertamina Internasional Eksplorasi & Produksi	3.183.281	3.281.565	(98.284)
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	338.398	297.558	40.840
Pertamina EP Libya Ltd.	-	(69.482)	69.482
PT Pertamina East Natuna	103	129	(26)
PT Elnusa Tbk.	99.633	106.970	(7.337)
PT Badak NGL.	2.050	149	1.901
<b>Jumlah</b>	<b>13.577.890</b>	<b>(9.958.993)</b>	<b>3.618.897</b>

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

In accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), the financial statements items of the combined entities, for the period in which the business combination under common control occurred and for any comparative period, shall be presented as if the combination had been occurred from the beginning of the period for which the combined entities were under common control.

Terkait dengan penunjukan dan penetapan Perusahaan sebagai Subholding Upstream, Perusahaan telah diberikan wewenang dan kendali atas bisnis Grup untuk mencapai tujuan Subholding Upstream. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan transisi dan memperoleh kendali atas operasi PT Badak NGL. Oleh karena itu, investasi pada PT Badak NGL. telah dikonversi menjadi investasi pada entitas anak dan PT Badak NGL. akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grup.

Following the appointment and the establishment of the Company as an Upstream Subholding, the Company has been provided with the authority and control over the Group's business to achieve the goals of the Subholding Upstream. On January 1, 2022, the Company completed the transition and obtained control of the operation of PT Badak NGL. Consequently, investment in PT Badak NGL. has been converted to investment in subsidiaries and PT Badak NGL. will be consolidated to the Group's financial statements.

**Persetujuan Penggunaan Nilai Buku untuk Pengalihan Saham pada Entitas Sepengendali**

**Approval for The Use of Book Value for The Transfer of Shares in Entity Under Common Control**

Pada tanggal 11 Maret 2022, telah diterbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-132/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta Dalam Rangka Pengambilalihan Usaha dari Pertamina kepada Perusahaan. Keputusan Direktur Jenderal Pajak ini berlaku mulai tanggal 1 September 2021.

On March 11, 2022, the Director General of Taxes was issued No. KEP-132/WPJ.19/2022 in relation to the Approval for the Use of Book Value for the Transfer of Assets in the Context of a Business Takeover from Pertamina to the Company. This Decree of the Director General of Taxes is effective as of September 1, 2021.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020  
and For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas	302	308	413	Cash on hand
Kas di bank	4.433.963	3.104.313	1.506.687	Cash in banks
Deposito berjangka	22.100	106.650	460.121	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.456.365</u></b>	<b><u>3.211.271</u></b>	<b><u>1.967.221</u></b>	<b>Total</b>

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Kas</b>				<b>Cash on hand</b>
Indonesia Rupiah	162	172	241	Indonesia Rupiah
Dolar AS	87	84	92	US Dollar
Lainnya	53	52	80	Others
<b>Jumlah kas</b>	<b><u>302</u></b>	<b><u>308</u></b>	<b><u>413</u></b>	<b>Total Cash</b>
<b>Kas di bank</b>				<b>Cash in banks</b>
Rekening dolar AS:				US dollar accounts:
Entitas pihak berelasi				Related party entities
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.476.130	976.418	260.593	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.467.108	1.171.201	505.426	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	428.480	279.019	184.024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Sub jumlah	<u>3.371.718</u>	<u>2.426.638</u>	<u>950.043</u>	Sub total



PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>Kas di bank (lanjutan)</b>				<b>Cash in banks (continued)</b>
Rekening dolar AS: (lanjutan)				US dollar accounts: (continued)
Entitas pihak ketiga				Third party entities
- Citibank, N.A.	7.865	202	3.969	Citibank, N.A. -
- Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.	1.338	3.053	1.771	Mitsubishi UFJ - Financial Group Inc.
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.168	11.871	11.654	PT Bank Maybank - Indonesia Tbk.
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	334	248	111	PT Bank Tabungan - Pensiunan Nasional Tbk.
- PT Bank Central Asia Tbk.	196	223	223	PT Bank Central - Asia Tbk.
- PT Bank ICBC Indonesia	137	216	269	PT Bank ICBC - Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia	129	129	129	PT Bank Mizuho - Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia	110	105	126	PT Bank UOB - Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	49	49	49	PT Bank CIMB - Niaga Tbk.
- HSBC the Netherlands	47	100	-	HSBC - the Netherlands
- Natixis	-	101.838	95.577	Natixis -
- Crédit Industriel et Commercial	-	25.418	40.727	Crédit Industriel et - Commercial
- Stanbic Bank	-	13.716	5.826	Stanbic Bank -
- Banque Gabonaise et Francaise Internationale	-	384	384	Banque Gabonaise et - Francaise Internationale
- PT Bank ANZ Indonesia	-	-	208	PT Bank ANZ - Indonesia
- Lain - lain	<u>122.766</u>	<u>-</u>	<u>93</u>	Others -
Sub jumlah	<u>134.139</u>	<u>157.552</u>	<u>161.116</u>	Sub total
Jumlah rekening dolar AS	<u>3.505.857</u>	<u>2.584.190</u>	<u>1.111.159</u>	Total US dollar accounts
Rekening rupiah: Entitas pihak berelasi				Rupiah accounts: Related parties
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	516.597	162.119	125.485	PT Bank Negara - Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	122.843	87.005	51.739	PT Bank Rakyat - Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	119.202	110.517	102.208	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk.
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	83.006	61.924	57.927	PT Bank Tabungan - Negara (Persero) Tbk.
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	<u>1.069</u>	<u>17.052</u>	<u>23.856</u>	PT Bank Syariah - Indonesia Tbk.
Sub jumlah	<u>842.717</u>	<u>438.617</u>	<u>361.215</u>	Sub total

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>Kas di bank (lanjutan)</b>				<b>Cash in banks (continued)</b>
Rekening rupiah: (lanjutan)				Rupiah accounts: (continued)
Entitas pihak ketiga				Third party entities
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	4.317	17.596	2.062	PT Bank Maybank - Indonesia Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk.	206	3.453	63	PT Bank Central - Asia Tbk.
- PT Bank UOB Indonesia	196	119	87	PT Bank UOB - Indonesia
- PT Bank Oke Indonesia Tbk.	139	145	73	PT Bank Oke - Indonesia Tbk.
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	40	254	41	PT Bank Tabungan - Pensiunan Nasional Tbk.
- PT Bank ICBC Indonesia	16	9	7	PT Bank ICBC - Indonesia
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	10	8	3	PT Bank Muamalat - Indonesia, Tbk.
- Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.	7	8	1	Mitsubishi UFJ - Financial Group Inc.
- PT Bank Mizuho Indonesia	1	1	1	PT Bank Mizuho - Indonesia
- Lain - lain	<u>54</u>	<u>62</u>	<u>209</u>	Others -
Sub jumlah	<u>4.986</u>	<u>21.655</u>	<u>2.547</u>	Sub total
Jumlah rekening rupiah	<u>847.703</u>	<u>460.272</u>	<u>363.762</u>	Total rupiah accounts
Rekening lain setara dengan dolar AS:				Other accounts equivalent with US dollar:
Euro				Euro
- Banque Gabonaise et Francaise Internationale	4.729	8.834	5.202	Banque Gabonaise - et Francaise Internationale
- Crédit Industriel et Commercial	2.971	5.015	11.228	Crédit Industriel - et Commercial
- Credit Suisse	1.181	3.398	2.716	Credit Suisse -
- Banque Delubac & Cie	416	488	289	Banque Delubac - & Cie
- Natixis	-	3.033	3.601	Natixis -
- Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.	-	5	79	Mitsubishi UFJ - Financial Group Inc.
- Targobank AG	-	1	58	Targobank AG -
- Stanbic Bank	-	-	545	Stanbic Bank -
- Standard Bank	-	-	206	Standard Bank -
Ringgit Malaysia				Malaysian Ringgit
- RHB Bank Berhad Malaysia	68.552	6.783	5.832	RHB Bank Berhad - Malaysia
Dinar Algeria				Algerian Dinar
- Citibank N.A., Algeria	1.125	1.542	1.766	Citibank N.A., Algeria -
Lainnya	<u>1.429</u>	<u>30.752</u>	<u>244</u>	Others
Jumlah rekening lain setara dengan dolar AS	<u>80.403</u>	<u>59.851</u>	<u>31.766</u>	Total other accounts equivalent with US dollar
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b><u>4.433.963</u></b>	<b><u>3.104.313</u></b>	<b><u>1.506.687</u></b>	<b>Total cash in banks</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Deposito berjangka</b>				<b>Time deposits</b>
Rekening dolar AS: Entitas pihak berelasi				US dollar accounts: Related party entities
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	3.000	-	-	PT Bank Tabungan Negara - (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	70.000	403.000	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	-	3.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	349	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Jumlah rekening dolar AS</b>	<b>3.000</b>	<b>73.349</b>	<b>403.000</b>	<b>Total US dollar accounts</b>
Rekening rupiah: Entitas pihak berelasi				Rupiah accounts: Related party entities
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	8.338	-	24.814	PT Bank Tabungan Negara - (Persero) Tbk.
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	7.376	4.202	29.422	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.924	25.634	-	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	642	700	709	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	153	244	49	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26	420	1.418	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Sub jumlah	18.459	31.200	56.412	Sub total
Entitas pihak ketiga				Third party entities
- Maybank	641	-	-	Maybank -
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.	-	1.121	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.
- PT Bank UOB Indonesia	-	-	-	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank BTPN Syariah Tbk.	-	980	709	PT Bank BTPN Syariah Tbk. -
- PT Bank BTPN Tbk.	-	-	-	PT Bank BTPN Tbk. -
Sub jumlah	641	2.101	709	Sub total
Jumlah rekening rupiah	19.100	33.301	57.121	Total rupiah accounts
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>22.100</b>	<b>106.650</b>	<b>460.121</b>	<b>Total Deposits</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>4.456.365</b>	<b>3.211.271</b>	<b>1.967.221</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits were as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dolar AS	0,22%-1,10%	0,10%-0,55%	1,50%-2,80%	US Dollar
Rupiah	2,15%-5,45%	3,25%-6,34%	5,50%-7,15%	Rupiah

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

7. RESTRICTED CASH

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Bagian lancar</b>				<b>Current portion</b>
Dolar AS	23.512	2.372	10.451	US Dollar
Indonesia Rupiah	4.940	13.223	10.582	Indonesia Rupiah
Lainnya	13.804	-	-	Others
<b>Jumlah bagian lancar</b>	<b>42.256</b>	<b>15.595</b>	<b>21.033</b>	<b>Total current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>				<b>Non-current portion</b>
Dolar AS	1.541.776	1.082.524	420.519	US Dollar
Indonesia Rupiah	44.540	40.414	36.401	Indonesia Rupiah
Lainnya	-	-	-	Others
<b>Jumlah bagian tidak lancar</b>	<b>1.586.316</b>	<b>1.122.938</b>	<b>456.920</b>	<b>Total non-current portion</b>
<b>Jumlah kas yang dibatasi Penggunaannya</b>	<b>1.628.572</b>	<b>1.138.533</b>	<b>477.953</b>	<b>Total restricted cash</b>

Rincian kas yang dibatasi penggunaannya berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of restricted cash based on currency and by individual bank are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Bagian lancar</b>				<b>Current portion</b>
Rekening rupiah:				Rupiah accounts:
Entitas berelasi				Government related entities
dengan Pemerintah				
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.275	3.676	2.919	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	158	1.276	221	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	507	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	-	8.271	7.442	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. -
Sub jumlah	4.940	13.223	10.582	Sub total
Rekening dolar AS:				US dollar accounts:
Entitas berelasi				Related parties
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	20.992	1.269	6.246	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.520	1.050	3.189	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
Entitas pihak ketiga				Third party entities
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	13.804	53	1.016	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd.
Sub jumlah	37.316	2.372	10.451	Sub total
<b>Jumlah bagian lancar</b>	<b>42.256</b>	<b>15.595</b>	<b>21.033</b>	<b>Total current portion</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) 7. RESTRICTED CASH (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Bagian tidak lancar</b>				<b>Non-current portion</b>
Rekening rupiah:				Rupiah accounts:
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government related entities
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	33.674	29.295	23.941	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.747	3.345	4.329	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
Entitas pihak ketiga				Third party entities
- Lainnya	7.119	7.774	8.131	Other -
Sub jumlah	<u>44.540</u>	<u>40.414</u>	<u>36.401</u>	Sub total
<b>Rekening dolar AS:</b>				<b>US dollar accounts:</b>
<b>Entitas berelasi</b>				<b>Related parties</b>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	793.896	440.008	382.308	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	441.366	336.905	34.694	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	306.514	304.113	1.223	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
<b>Entitas pihak ketiga</b>				<b>Third party entities</b>
- Lainnya	-	1.498	2.294	Other -
Sub jumlah	<u>1.541.776</u>	<u>1.082.524</u>	<u>420.519</u>	Sub total
<b>Jumlah bagian tidak lancar</b>	<u><b>1.586.316</b></u>	<u><b>1.122.938</b></u>	<u><b>456.920</b></u>	<b>Total non-current portion</b>
<b>Jumlah kas yang dibatasi Penggunaannya</b>	<u><b>1.628.572</b></u>	<u><b>1.138.533</b></u>	<u><b>477.953</b></u>	<b>Total restricted cash</b>

Kas yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 merupakan dana biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup di PHE NSO, PHE WMO, PHE Siak, PEP, PHE Jambi Merang, PHE ONWJ, PHR, PHE OSES, PHE OK, dan PHE RT, sedangkan bagian lancar untuk PHE WMO merupakan pendapatan atas penjualan gas yang belum didistribusikan kepada partner. Bagian lancar untuk PDSI dan PT Badak NGL digunakan sebagai jaminan atas bank garansi sehubungan kontrak unit pengeboran dan proyek dengan para pelanggan Grup. Bagian tidak lancar untuk ELNUSA merupakan klaim deposito ke PT Bank Mega Tbk. dan kas yang dibatasi penggunaannya di bank pihak ketiga. Bagian lancar untuk entitas lainnya merupakan deposito yang wajib ditempatkan dalam rangka pelaksanaan program kerja entitas dan joint study Grup.

Lihat Catatan 44b untuk jumlah kas yang dibatasi penggunaannya - entitas berelasi dengan Pemerintah.

As at December 31, 2022, 2021, and 2020 represents funds for environmental restoration and reclamation costs for the PHE NSO, PHE WMO, PHE Siak, PEP, PHE Jambi Merang, PHE ONWJ, PHR, PHE OSES, PHE OK and PHE RT, while current portion for PHE WMO represents undistributed gas revenue to partners. Current portion for PDSI and PT Badak NGL is used as collateral for bank guarantees in relation to the Group's drilling rig contracts and project with customer. Non-current portion for ELNUSA is a claim of deposits to PT Bank Mega Tbk. and restricted cash in third parties bank. Current portion for other entities is the required deposit related to the work programs and joint study to be carried out by the Group.

Refer to Note 44b for total restricted cash - Government related entities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan Pelanggan:

a. By Customer:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 44c)	4.573.161	2.638.648	2.586.034	<i>Trade receivables - related parties (refer to Note 44c)</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(122.965)</u>	<u>(40.360)</u>	<u>(871)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Piutang usaha - pihak berelasi - neto</b>	<b><u>4.450.196</u></b>	<b><u>2.598.288</u></b>	<b><u>2.585.163</u></b>	<b><i>Trade receivables - related parties - net</i></b>
<b>Piutang usaha - pihak ketiga:</b>				<b><i>Trade receivables third parties -</i></b>
Pelanggan dalam negeri	281.282	226.212	363.713	<i>Local Customers</i>
Pelanggan luar negeri	<u>247.922</u>	<u>239.499</u>	<u>215.137</u>	<i>Foreign Customers</i>
Jumlah	<u>529.204</u>	<u>465.711</u>	<u>578.850</u>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(15.622)</u>	<u>(16.388)</u>	<u>(15.068)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Piutang usaha - pihak ketiga - neto</b>	<b><u>513.582</u></b>	<b><u>449.323</u></b>	<b><u>563.782</u></b>	<b><i>Trade receivables third parties - net</i></b>
<b>Jumlah piutang usaha - neto</b>	<b><u>4.963.778</u></b>	<b><u>3.047.611</u></b>	<b><u>3.148.945</u></b>	<b><i>Total trade receivables - net</i></b>

b. Berdasarkan Mata Uang:

b. By Currency:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dolar AS	5.002.599	3.020.078	2.928.606	<i>US Dollars</i>
Rupiah	<u>99.766</u>	<u>84.281</u>	<u>236.278</u>	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.102.365</u></b>	<b><u>3.104.359</u></b>	<b><u>3.164.884</u></b>	<b><i>Total</i></b>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(138.587)</u>	<u>(56.748)</u>	<u>(15.939)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Jumlah piutang usaha - neto</b>	<b><u>4.963.778</u></b>	<b><u>3.047.611</u></b>	<b><u>3.148.945</u></b>	<b><i>Total trade receivables - net</i></b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**8. TRADE RECEIVABLES (continued)**

**c. Berdasarkan Umur:**

**c. By Aging:**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.206.962	748.397	1.495.646	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:				<i>Past due and not impaired:</i>
>0 bulan - 3 bulan	2.125.573	1.243.854	380.245	<i>&gt; 0 month - 3 months</i>
>3 bulan - 6 bulan	766.168	914.982	478.484	<i>&gt; 3 months - 6 months</i>
>6 bulan - 1 tahun	833.891	44.784	794.496	<i>&gt; 6 months - 1 year</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				<i>Past due and impaired:</i>
lebih dari 365 hari	<u>169.771</u>	<u>152.342</u>	<u>16.013</u>	<i>More than 365 days</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(138.587)</u>	<u>(56.748)</u>	<u>(15.939)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.963.778</u></b>	<b><u>3.047.611</u></b>	<b><u>3.148.945</u></b>	<b>Total</b>

**d. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian**

**d. Provision for expected credit losses**

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Pada awal tahun	56.748	15.939	12.565	<i>At beginning of year</i>
Provisi penurunan nilai piutang	80.998	41.182	3.623	<i>Provision for receivables impairment</i>
Dampak implementasi PSAK 71	-	-	(45)	<i>Impact of SFAS 71 implementation</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	-	(176)	-	<i>Write off of uncollectible receivables</i>
Pemulihan provisi penurunan nilai piutang	(846)	-	-	<i>Reversal of provision for receivables impairment</i>
Selisih Kurs	<u>1.687</u>	<u>(197)</u>	<u>(204)</u>	<i>Foreign exchange differences</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>138.587</u></b>	<b><u>56.748</u></b>	<b><u>15.939</u></b>	<b>At end of year</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss or uncollectible trade receivables.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

*Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving trade receivables.*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMERINTAH

9. DUE FROM THE GOVERNMENT

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<i>Underlifting</i>	497.448	421.423	376.611	<i>Underlifting</i>
DMO fees	<u>132.140</u>	<u>306.796</u>	<u>136.755</u>	DMO fees
<b>Jumlah</b>	<b><u>629.588</u></b>	<b><u>728.219</u></b>	<b><u>513.366</u></b>	<b>Total</b>

Piutang *underlifting* merupakan piutang Entitas Anak dari SKK Migas karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi SKK Migas melebihi *entitlement*-nya.

*Underlifting receivables* represent Subsidiaries' receivables from SKK Migas due to SKK Migas's crude oil and natural gas *lifting* volumes exceeding its entitlements.

Piutang DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban Entitas Anak dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sesuai KBH.

DMO fees receivables represent amounts due from the Government in relation to the Subsidiaries' obligations to supply crude oil to meet the domestic market demand in accordance with the PSCs.

Rincian DMO fees dan *underlifting* adalah sebagai berikut:

DMO fees and *underlifting* details as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Piutang <i>Underlifting</i>:</b>				<b><i>Underlifting receivable:</i></b>
Saldo awal	421.423	376.611	264.395	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	1.044.874	1.118.081	581.570	<i>Additions</i>
Penerimaan pembayaran	(920.084)	(1.074.707)	(496.250)	<i>Payment received</i>
Lain-lain	<u>(48.765)</u>	<u>1.438</u>	<u>26.896</u>	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>497.448</u>	<u>421.423</u>	<u>376.611</u>	<i>Ending balance</i>
<b>DMO fees:</b>				<b><i>DMO fees:</i></b>
Saldo awal	306.796	136.755	154.367	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	493.296	356.302	337.421	<i>Additions during the year</i>
Penerimaan tunai	(659.421)	(175.319)	(345.345)	<i>Cash received</i>
Lain-lain	<u>(8.531)</u>	<u>(10.942)</u>	<u>(9.688)</u>	<i>Other</i>
Saldo akhir	<u>132.140</u>	<u>306.796</u>	<u>136.755</u>	<i>Ending balance</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>629.588</u></b>	<b><u>728.219</u></b>	<b><u>513.366</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang Pemerintah dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the due from the Government is fully collectible and therefore, a provision for impairment is considered not necessary.



PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020  
and For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

a. Berdasarkan Pelanggan:

a. By Customer:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 44d)	22.526	49.543	185.549	<i>Other receivables - related parties (refer to Note 44d)</i>
Penyisihan penurunan nilai	(600)	(555)	(569)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Piutang lain-lain - pihak berelasi - neto</b>	<b>21.926</b>	<b>48.988</b>	<b>184.980</b>	<b><i>Other receivables - related parties - net</i></b>
Piutang lain-lain - pihak ketiga Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada Entitas Anak	99.973	199.438	277.112	<i>Other receivables - third parties Receivables involving Subsidiaries'</i>
Uang jaminan	1.161	1.336	1.250	<i>oil and gas operations Security deposits</i>
Lain-lain	2.072	925	617	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>103.206</b>	<b>201.699</b>	<b>278.979</b>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(11.652)	(9.543)	(9.584)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto</b>	<b>91.554</b>	<b>192.156</b>	<b>269.395</b>	<b><i>Other receivables - third parties - net</i></b>
<b>Jumlah piutang lain-lain - neto</b>	<b>113.480</b>	<b>241.144</b>	<b>454.375</b>	<b><i>receivables - net</i></b>

b. Berdasarkan Mata Uang:

b. By Currency:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dolar AS	100.991	200.979	386.835	<i>US Dollars</i>
Rupiah	24.741	50.263	77.693	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>125.732</b>	<b>251.242</b>	<b>464.528</b>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(12.252)	(10.098)	(10.153)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Jumlah piutang lain-lain - neto</b>	<b>113.480</b>	<b>241.144</b>	<b>454.375</b>	<b><i>Total other receivables - net</i></b>

c. Berdasarkan Umur:

c. By Aging:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	24.250	1.114	24.935	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:				<i>Past due and not impaired:</i>
> 0 bulan - 3 bulan	14.022	51.720	230.295	<i>&gt; 0 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	5.320	20.542	15.447	<i>&gt; 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	19.399	24.391	172.967	<i>&gt; 6 months - 1 year</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai: lebih dari 365 hari	62.741	153.475	20.884	<i>Past due and impaired: More than 365 days</i>
Penyisihan penurunan nilai	(12.252)	(10.098)	(10.153)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>113.480</b>	<b>241.144</b>	<b>454.375</b>	<b><i>Total</i></b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**10. OTHER RECEIVABLES (continued)**

**d. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian**

**d. Provision for expected credit losses**

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment of other receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Pada awal tahun	10.098	10.153	10.195	<i>At beginning of year</i>
Provisi penurunan nilai piutang	2.047	(38)	(30)	<i>Provision for receivables impairment</i>
Selisih Kurs	107	(17)	(12)	<i>Foreign exchange differences</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>12.252</u></b>	<b><u>10.098</u></b>	<b><u>10.153</u></b>	<b><i>At end of year</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss or uncollectible other receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang lain-lain.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving other receivables.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

**11. PERSEDIAAN**

**11. INVENTORIES**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Material umum	612.156	554.534	495.057	<i>General materials</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(40.723)	(37.755)	(15.667)	<i>Allowance for decline in value</i>
<b>Jumlah persediaan, neto</b>	<b><u>571.433</u></b>	<b><u>516.779</u></b>	<b><u>479.390</u></b>	<b><i>Total inventories, net</i></b>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements of provision for obsolete inventories were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Saldo awal	37.755	15.667	19.575	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pengurangan) penyisihan persediaan usang	2.968	22.088	(3.908)	<i>Additional/(deduction) of provision for obsolete inventories</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>40.723</u></b>	<b><u>37.755</u></b>	<b><u>15.667</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**11. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan merupakan material umum yang ada di Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, seluruh persediaan untuk kebutuhan proyek yang dioperasikan oleh entitas anak sebagai operator telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia terhadap semua risiko. Nilai pertanggungan atas persediaan masing-masing sebesar AS\$501.184, AS\$259.212 dan AS\$269.883. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

**11. INVENTORIES (continued)**

Inventories consist of the Subsidiaries' general materials.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover the allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials.

As of December 31, 2022, 2021, and 2020, all inventories for operational that are operated by the subsidiaries as an operator have been insured with PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia for all risks. Total insurance coverage for inventories amounted to US\$501,184 US\$259,212 and US\$269,883, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**12. ASET TETAP**

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup. Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS**

All fixed assets are directly owned by the Group. The movements in fixed assets are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	21,632	39	-	(1,555)	264	20,380	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	38,278	1,099	(338)	(3,023)	1,929	37,945	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan perabotan dan perlengkapan kantor	149,625	2,571	(1,615)	(12,609)	4,658	142,630	Machinery and equipment, fixture and office furniture
Harta bergerak	800,598	8,221	(373)	(2,607)	21,924	827,763	Movable assets
Konstruksi baja	134,777	30	(996)	(11,357)	7,216	129,670	Steel constructions
Aset tetap dalam pembangunan	24,152	36,559	-	(1,672)	(42,124)	16,915	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>1,169,062</b>	<b>48,519</b>	<b>(3,322)</b>	<b>(32,823)</b>	<b>(6,133)</b>	<b>1,175,303</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, prasarana dan instalasi	(27,676)	(1,890)	267	2,244	-	(27,055)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan perabotan dan perlengkapan kantor	(122,259)	(10,187)	1,595	10,531	195	(120,125)	Machinery and equipment, fixture and office furniture
Harta bergerak	(377,281)	(42,665)	373	1,537	-	(418,036)	Movable assets
Konstruksi baja	(97,173)	(8,030)	996	8,752	-	(95,455)	Steel constructions
<b>Jumlah</b>	<b>(624,389)</b>	<b>(62,772)</b>	<b>3,231</b>	<b>23,064</b>	<b>195</b>	<b>(660,671)</b>	<b>Total</b>
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>	<b>(9,710)</b>	<b>-</b>	<b>4,127</b>	<b>89</b>	<b>433</b>	<b>(5,061)</b>	<b>Provision for impairment</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>534,963</b>					<b>509,571</b>	<b>Net book value</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020  
and For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup.  
Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

All fixed assets are directly owned by the Group. The  
movements in fixed assets are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2021					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	21.575	280	-	(223)	-	21.632	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	38.035	347	(45)	(432)	373	38.278	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan perabotan dan perlengkapan kantor	144.496	1.923	(3.579)	(1.751)	8.536	149.625	Machinery and equipment, fixture and office furniture
Harta bergerak	709.749	2.723	(3.912)	(619)	92.657	800.598	Movable assets
Konstruksi baja	133.926	832	(1.799)	(1.622)	3.440	134.777	Steel constructions
Aset tetap dalam pembangunan	48.784	80.528	-	(154)	(105.006)	24.152	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>1.096.565</b>	<b>86.633</b>	<b>(9.335)</b>	<b>(4.801)</b>	<b>-</b>	<b>1.169.062</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, prasarana dan instalasi	(26.344)	(1.673)	40	301	-	(27.676)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan perabotan dan perlengkapan kantor	(116.318)	(10.852)	3.498	1.413	-	(122.259)	Machinery and equipment, fixture and office furniture
Harta bergerak	(340.710)	(40.692)	3.853	268	-	(377.281)	Movable assets
Konstruksi baja	(91.687)	(8.213)	1.613	1.114	-	(97.173)	Steel constructions
<b>Jumlah</b>	<b>(575.059)</b>	<b>(61.430)</b>	<b>9.004</b>	<b>3.096</b>	<b>-</b>	<b>(624.389)</b>	<b>Total</b>
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>	<b>(8.865)</b>	<b>(873)</b>	<b>28</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>(9.710)</b>	<b>Provision for impairment</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>512.641</b>					<b>534.963</b>	<b>Net book value</b>
	31 Desember/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	21.200	-	-	-	375	21.575	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	36.310	149	(37)	-	1.613	38.035	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan perabotan dan perlengkapan kantor	142.259	4.112	(5.454)	-	3.579	144.496	Machinery and equipment, fixture and office furniture
Harta bergerak	673.558	2.284	(89)	-	33.996	709.749	Movable assets
Konstruksi baja	122.847	1.562	(452)	-	9.969	133.926	Steel constructions
Aset tetap dalam pembangunan	36.062	62.254	-	-	(49.532)	48.784	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>1.032.236</b>	<b>70.361</b>	<b>(6.032)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.096.565</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, prasarana dan instalasi	(24.689)	(1.707)	52	-	-	(26.344)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan perabotan dan perlengkapan kantor	(109.136)	(10.384)	5.160	(1.958)	-	(116.318)	Machinery and equipment, fixture and office furniture
Harta bergerak	(303.076)	(35.765)	89	(1.958)	-	(340.710)	Movable assets
Konstruksi baja	(81.850)	(10.237)	400	-	-	(91.687)	Steel constructions
<b>Jumlah</b>	<b>(518.751)</b>	<b>(58.093)</b>	<b>5.701</b>	<b>(3.916)</b>	<b>-</b>	<b>(575.059)</b>	<b>Total</b>
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>	<b>(8.848)</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>(17)</b>	<b>=</b>	<b>(8.865)</b>	<b>Provision for impairment</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>504.637</b>					<b>512.641</b>	<b>Net book value</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan pada laporan keuangan.

Management has reassessed the estimated useful lives, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period in financial statements.

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Dari hasil perhitungan tersebut tidak terdapat penurunan nilai pada tahun 2022 (2021: AS\$873, 2020: AS\$nil).

Management performed impairment testing for the year ended December 31, 2022. Based on the results of the impairment test, there was no impairment in 2022 (2021: US\$873, 2020: US\$nil, 2019: US\$nil).

Reklasifikasi pada tahun 2022 termasuk reklasifikasi dari aset tetap ke akun piutang lain-lain dan aset lancar lainnya masing-masing sebesar AS\$3.273 dan AS\$2.232 atas pembangunan dan pemeliharaan fasilitas dan instalasi VHS dengan nilai buku sebesar AS\$5.505.

Reclassifications in 2022 include the reclassification from fixed assets to other receivables and other current assets amounting to US\$3,273 and US\$2,232, respectively, for the construction and maintenance of VHS facilities and installation with net book value of US\$5,505.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment as of, December 31, 2022, 2021, and 2020 is adequate.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Beban pokok penjualan	62.772	61.430	58.093	Costs of revenues

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/ December 31 2022				
	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Depot bahan bakar minyak	52%	8.600	Desember/December 2024	Fuel depot
Truk tangki	65%	1.010	Mei/May 2023	Fuel transportation vehicle
Hydraulic workover unit	65%	451	September/September 2023	Hydraulic workover unit
Peralatan rig	98%	6.572	Saat digunakan/when used	Rig equipment
Lain-lain	61%	282	Juni/June 2023	Others
		<u>16.915</u>		
31 Desember/ December 31, 2021				
	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Depot bahan bakar minyak	46%	10.678	Desember/December 2024	Fuel depot
Hydraulic workover unit & coiled tubing unit	66%	3.697	Maret/March 2022	Hydraulic workover unit & coiled tubing unit
Truk tangki	90%	2.483	Maret/March 2022	Fuel transportation vehicles
Gudang	89%	1.270	April/April 2022	Warehouse
Slickline	44%	784	Oktober/October 2022	Slickline
Peralatan rig	98%	4.317	Saat digunakan/when used	Rig equipment
Lain-lain	62%	923	Desember/December 2022	Others
		<u>24.152</u>		

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/ December 31, 2020				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Depot bahan bakar minyak <i>Hydraulic workover unit &amp; coiled tubing unit</i>	80%	7.341	Februari/February 2021	Fuel depot <i>Hydraulic workover unit &amp; coiled tubing unit</i>
Docking kapal	65%	2.356	September/September 2021	Vessel Docking
Gudang	70%	925	September/September 2021	Warehouse
Truk tangki	70%	663	April/April 2021	Fuel transportation vehicles
Peralatan rig	70%	565	Maret/March 2021	Rig equipment
Lain-lain	98%	36.051	Saat digunakan/when used	Others
	50%	883	Desember/December 2021	
		<b>48.784</b>		

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2022, 2021, and 2020, there are no fixed assets temporarily not in use.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar AS\$106.976, AS\$94.399 dan AS\$83.537.

As of December 31, 2022, 2021, and 2020, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to US\$106,976, US\$94,399 and US\$83,537 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2022, 2021, and 2020, there are no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of loss on sale/disposal of fixed assets in December 31, 2022, 2021, and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga jual	164	88	264	Proceeds
Dikurangi: Nilai buku neto	(91)	(331)	(331)	Less: Net book value
<b>Labal/(rugi) - neto</b>	<b>73</b>	<b>(243)</b>	<b>(67)</b>	<b>Gain(loss) - net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar AS\$488.145, AS\$481.225 dan AS\$461.617 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Marsh Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, dan PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$825.833, AS\$891.892 dan AS\$1.749.429. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

As of December 31, 2022, 2021, and 2020, fixed assets with net book value of US\$488,145 US\$481,225 and US\$461,617 respectively, have been insured with kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Marsh Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, dan PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia for all risks at a total coverage amounting to US\$825,833, US\$891,892 and US\$1,749,429. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dengan nilai buku masing-masing sebesar AS\$33.587, AS\$58.896, dan AS\$19.700, berdasarkan laporan dari penilai independen KJPP Amin Nirwan Alfiantori dan Rekan, KJPP Iskandar dan Rekan, KJPP Susan Widjojo dan Rekan, KJPP Ruki Safrudin dan Rekan, dan KJPP Asmawi dan Rekan masing-masing adalah sebesar AS\$53.230, AS\$114.078 dan AS\$30.288. Jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing sebesar AS\$76.391, AS\$67.979, dan AS\$108.764, Jumlah nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 masuk dalam kategori 3 pada hirarki nilai wajar. Pendekatan penilaian nilai wajar menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan hibah.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The fair value of fixed assets with net book value as of December 31, 2022, 2021, and 2020 with net book value amounted to US\$33,587, US\$58,896, and US\$19,700, base on independent appraisal reports from KJPP Amin Nirwan Alfiantori dan Rekan, KJPP Iskandar dan Rekan, KJPP Susan Widjojo dan Rekan, KJPP Ruki Safrudin dan Rekan, dan KJPP Asmawi dan Rekan amounted to US\$53,230, US\$114,078 and US\$30,288, respectively. The net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser as of December 31, 2022, 2021, and 2020 amounted to US\$76,391, US\$67,979, and US\$108,764, respectively, The total fair value as of December 31, 2021 is included in category 3 on the fair value hierarchy. Fair value valuation approach using market approach and cost approach. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

As of December 31, 2022, 2021, and 2020, there is no fixed assets used as collateral and grant.

**13. ASET TAK BERWUJUD**

Mutasi aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

**13. INTANGIBLE ASSETS**

The movements in intangible assets are as follows:

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Rbalance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas tanah	623	13	-	(52)	584	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	60.294	26.829	(308)	(4.403)	82.412	Software and license
Goodwill	113.470	-	-	-	113.470	Goodwill
<b>Jumlah</b>	<b>174.387</b>	<b>26.842</b>	<b>(308)</b>	<b>(4.455)</b>	<b>196.466</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Hak atas tanah	(271)	(27)	-	24	(274)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(52.164)	(14.022)	270	4.411	(61.505)	Software and license
Goodwill	(26.755)	-	-	-	(26.755)	Goodwill
<b>Jumlah</b>	<b>(79.190)</b>	<b>(14.049)</b>	<b>270</b>	<b>4.435</b>	<b>(88.534)</b>	<b>Total</b>
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>	<b>(33.379)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(33.379)</b>	<b>Provision for impairment</b>
<b>Nilai buku-neto</b>	<b>61.818</b>				<b>74.553</b>	<b>Book value-net</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2021					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Rbalance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas tanah	628	-	-	(5)	623 Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	57.455	5.669	(2.791)	(39)	60.294 Software and license
Goodwill	113.470	-	-	-	113.470 Goodwill
<b>Jumlah</b>	<b>171.553</b>	<b>5.669</b>	<b>(2.791)</b>	<b>(44)</b>	<b>174.387</b> <b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
Hak atas tanah	(246)	(28)	-	3	(271) Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(50.943)	(4.360)	2.789	350	(52.164) Software and license
Akumulasi Goodwill	(26.755)	-	-	-	(26.755) Accumulated Goodwill
<b>Jumlah</b>	<b>(77.944)</b>	<b>(4.388)</b>	<b>2.789</b>	<b>353</b>	<b>(79.190)</b> <b>Total</b>
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>	<b>(32.964)</b>	<b>(415)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(33.379)</b> <b>Provision for impairment</b>
<b>Nilai buku-neto</b>	<b>60.645</b>				<b>61.818</b> <b>Book value-net</b>
31 Desember/December 31, 2020					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Rbalance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas tanah	639	-	-	(11)	628 Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	54.716	3.647	(178)	(730)	57.455 Software and license
Goodwill	113.470	-	-	-	113.470 Goodwill
<b>Jumlah</b>	<b>168.825</b>	<b>3.647</b>	<b>(178)</b>	<b>(741)</b>	<b>171.553</b> <b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
Hak atas tanah	(220)	(26)	-	-	(246) Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(46.630)	(5.152)	161	678	(50.943) Software and license
Akumulasi Goodwill	(26.755)	-	-	-	(26.755) Accumulated Goodwill
<b>Jumlah</b>	<b>(73.605)</b>	<b>(5.178)</b>	<b>161</b>	<b>678</b>	<b>(77.944)</b> <b>Total</b>
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>	<b>(32.964)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(32.964)</b> <b>Provision for impairment</b>
<b>Nilai buku-neto</b>	<b>62.256</b>				<b>60.645</b> <b>Book value-net</b>

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2024 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Saldo goodwill berasal dari akuisisi Perusahaan atas ONWJ Ltd. (dahulu "BP West Java Ltd.") pada tahun 2009 dan PHE Nunukan Company (dahulu "Anadarko Nunukan Indonesia Company") pada tahun 2013. Pada tahun 2021 goodwill PHE Nunukan mengalami impairment sebesar AS\$415.

The balance of goodwill arose from the Company's acquisitions of ONWJ Ltd. (formerly "BP West Java Ltd.") in 2009 and PHE Nunukan Company (formerly "Anadarko Nunukan Indonesia Company") in 2013. In 2021 goodwill of PHE Nunukan has an impairment of US\$415.



PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

14. ASET LAINNYA

14. OTHER ASSETS

a. Aset Lancar Lainnya

a. Other Current Assets

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban tanggungan	176.634	70.472	88.742	<i>Deferred expenses</i>
Piutang karyawan	4.333	-	-	<i>Employee receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>180.967</b>	<b>70.472</b>	<b>88.742</b>	<b>Total</b>

Aset lancar lainnya untuk beban tanggungan terdiri dari *time deposit* bagian non-operator PHE OG BV, *deferred expense* terkait biaya restorasi lingkungan hidup PHR dan piutang lain-lain dari *underlifting* untuk bagian non-operator di PIEP yang penyelesaian atas saldo tersebut mengacu pada siklus kegiatan operasi di pihak Operator, alokasi *account receivable lease* di Elnusa dan biaya emisi dari proses IPO di Group. Aset lancar lainnya untuk piutang karyawan merupakan piutang atas pinjaman karyawan di PT Badak NGL.

*Other current assets for deferred expenses consist of time deposit for the non-operator portion of PHE OG BV, deferred expense related to environmental restoration costs in PHR and other receivables from underlifting for non-operators in PIEP whose settlement of the balance refers to the operating cycle on the operator's side, allocation account receivable lease in Elnusa and emission costs from IPO process in Group. Other current assets for employee receivables represent receivables from employee loans at PT Badak NGL.*

Beban tanggungan terdiri dari beban tanggungan terkait dengan *escrow account* for Gabon Oil Company *carry receivable*, beban tanggungan terkait dengan *underlifting*, dan aset lancar lainnya dari M&P. Penyelesaian atas saldo tersebut mengacu pada kontrak dalam siklus kegiatan operasi normal.

*Deferred expense consist of deferred expenses related to escrow account for Gabon Oil Company carry receivable, deferred expenses related to underlifting, and other current assets from M&P. The pace of recovery of these assets is based on the contracts in the activity's normal operating cycle.*

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

b. Other Non-Current Assets

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup dalam operasi bersama	103.573	100.635	82.806	<i>Restricted funds for site restoration in joint operation</i>
Beban tanggungan	83.219	28.532	25.359	<i>Deferred expenses</i>
Keuntungan lindung nilai yang belum terealisasi	73.400	-	-	<i>Unrealized hedge profit</i>
<i>Dead stock material</i>	6.698	6.444	5.120	<i>Dead stock material</i>
Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup yang belum dialihkan oleh SKK Migas	-	317.512	-	<i>Restricted funds for site restoration which has not been transferred by the SKK Migas</i>
Lain - lain	831	485	758	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>267.721</b>	<b>453.608</b>	<b>114.043</b>	<b>Total</b>

Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup adalah kas yang disetorkan oleh operator KBH sebagai pencadangan dana terkait untuk restorasi lingkungan hidup dalam *joint operation* dimana anak perusahaan mengakui sesuai *participating interest* yang dimiliki.

*Restricted funds for site restoration are cash deposited by the PSC Operators to fund asset site restoration in a joint operation which the subsidiary companies recognizes in accordance with its participating interest.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**14. ASSET LAINNYA (lanjutan)**

**14. OTHER ASSETS (continued)**

**b. Aset Tidak Lancar Lainnya (lanjutan)**

**b. Other Non-Current Assets (continued)**

Per 31 Desember 2022, Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup yang belum dialihkan oleh SKK Migas beserta pendapatan bunganya, telah dipindah-bukukan oleh SKK MIGAS (beserta Operator lama, sebagai pemegang rekening bersama) ke rekening bersama PHR dengan SKK Migas.

As of December 31, 2022, Restricted funds for site restoration which has not been transferred by the SKK Migas, together with the interest income, have been transferred by SKKMIGAS (along with the former Operators, as joint account holders) to SKK Migas and PHR joint account.

Lindung nilai arus kas atas suku bunga pinjaman terkait dengan JTB Loan Agreement dinilai efektif, kecuali atas porsi lindung nilai tidak efektif. Pada 31 Desember 2022, keuntungan bersih yang belum direalisasikan sebesar AS\$73.400, dengan porsi lindung nilai tidak efektif sebesar AS\$4.670 dimasukkan dalam beban keuangan sehubungan dengan kontrak-kontrak ini.

The cash flow hedges of the loan interest rates related to JTB Loan Agreement were assessed to be effective, except for the ineffective portion of the hedging. As at December 31, 2022, a net unrealized gain of US\$73,400, with portion of hedge ineffectiveness of US\$4,670 was included in finance costs in respect of these contracts.

**15. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA BAGIAN LANCAR DAN TIDAK LANCAR**

**15. ADVANCES AND PREPAYMENTS CURRENT AND NON-CURRENT**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>Bagian lancar</b>				<b>Current portion</b>
Uang muka <i>cash call</i>	119.696	61.369	66.804	Cash call advances
Biaya dibayar di muka	21.221	34.722	58.116	Prepayments
Lain-lain	<u>18.842</u>	<u>24.552</u>	<u>32.008</u>	Others
Jumlah	<u><b>159.759</b></u>	<u><b>120.643</b></u>	<u><b>156.928</b></u>	Total
<b>Bagian tidak lancar</b>				<b>Non-current portion</b>
Uang muka	2.036	2.228	1.437	Advances
Biaya dibayar di muka	<u>57</u>	<u>57</u>	<u>56</u>	Prepayments
Jumlah	<u><b>2.093</b></u>	<u><b>2.285</b></u>	<u><b>1.493</b></u>	Total

Uang muka *cash call* merupakan uang muka yang diberikan kepada operator KBH dalam rangka melakukan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Cash call advances represent advances made to PSC operators for oil and natural gas exploration and production activities.

Biaya dibayar di muka terdiri dari pembayaran di muka atas asuransi, sewa, biaya perjalanan dan kegiatan operasi lainnya.

Prepayments consist of prepaid insurance, prepaid rentals, prepaid travel expense and other operating activities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

16. INVESTASI JANGKA PANJANG

16. LONG TERM INVESTMENTS

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang sebagai berikut:

The Company Long Term investments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Investasi pada blok minyak dan gas bumi	1.020.625	1.051.010	1.034.476	Investments in oil and gas block
Investasi pada perusahaan asosiasi dan ventura bersama	645.732	609.063	578.364	Investments in associates and joint venture
Investasi lainnya	63	211	67	Other Investment
<b>Jumlah</b>	<b>1.666.420</b>	<b>1.660.284</b>	<b>1.612.907</b>	<b>Total</b>

a. Investasi pada blok minyak dan gas bumi

a. Investment in oil and gas blocks

Perusahaan memiliki investasi yang diukur pada biaya perolehan berupa investasi PIEP pada blok minyak dan gas bumi yang terdapat di Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A di Malaysia serta Blok West Qurna-1 di Irak.

The Company has an investment measured at cost in the form of a PIEP investments in oil and gas blocks which are block K, Blok SK-309, Blok SK-311 and Blok SK-314A in Malaysia and Blok West Qurna-1 in Iraq.

Mutasi investasi di blok minyak dan gas adalah:

Movements in the investments in oil and gas blocks are:

	31 Desember/December 31, 2022			
	Malaysia	Iraq	Total	
Saldo awal	661.090	389.920	1.051.010	Beginning balance
Penambahan	63.215	-	63.215	Addition
Pengurangan: Amortisasi	(90.716)	(2.884)	(93.600)	Deduction: Amortization
Pengurangan: Penurunan nilai aset	633.589	387.036	1.020.625	Deduction: Impairment of assets
	<b>633.589</b>	<b>387.036</b>	<b>1.020.625</b>	
	31 Desember/December 31, 2021			
	Malaysia	Iraq	Total	
Saldo awal	641.670	392.806	1.034.476	Beginning balance
Penambahan	52.457	-	52.457	Addition
Pengurangan: Amortisasi	(61.454)	(2.886)	(64.340)	Deduction: Amortization
Pengurangan: Penurunan nilai aset	632.673	389.920	1.022.593	Deduction: Impairment of assets
	<b>28.417</b>	<b>-</b>	<b>28.417</b>	
	<b>661.090</b>	<b>389.920</b>	<b>1.051.010</b>	
	31 Desember/December 31, 2020			
	Malaysia	Iraq	Total	
Saldo awal	925.518	398.968	1.324.486	Beginning balance
Penambahan	24.208	-	24.208	Addition
Pengurangan: Amortisasi	(78.770)	(6.162)	(84.932)	Deduction: Amortization
Pengurangan: Penurunan nilai aset	870.956	392.806	1.263.762	Deduction: Impairment of assets
	<b>(229.286)</b>	<b>-</b>	<b>(229.286)</b>	
	<b>641.670</b>	<b>392.806</b>	<b>1.034.476</b>	

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada blok minyak dan gas bumi (lanjutan)

a. Investment in oil and gas blocks (continued)

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Dari hasil perhitungan tersebut tidak terdapat penurunan nilai pada tahun 2022 (2021: AS\$28.417, 2020: AS\$229.286).

Management performed impairment testing for the year ended December 31, 2022. Based on the result of the impairment test, there was no impairment in 2022 (2021: US\$28,417, 2020: US\$229,286).

Penurunan nilai pada 2021 dan 2020 dikarenakan adanya penurunan proyeksi harga minyak dunia yang cukup signifikan pada tahun 2020.

The impairment in 2021 and 2020 was due to a significant decline in world oil price projections in 2020.

b. Investasi pada perusahaan asosiasi dan ventura bersama

b. Investments in associates and joint venture

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/ income	Perubahan lainnya/ Other changes	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance
Pernyataan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/Statement of indirect shares in associates					
- PT Donggi Senoro LNG	29%	348.237	83.004	-	357.871
- Seplat	20.46%	180.211	38.357	310	206.838
- Lainnya/Others		80.615	408	-	81.023
<b>Jumlah investasi pada entitas asosiasi/Total investments in associates</b>		<b>609.063</b>	<b>121.769</b>	<b>310</b>	<b>645.732</b>
31 Desember/December 31, 2021					
Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/ income	Perubahan lainnya/ Other changes	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance
Pernyataan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/Statement of indirect shares in associates					
- PT Donggi Senoro LNG	29%	310.367	37.870	-	348.237
- Seplat	20.46%	186.075	7.675	1.511	180.211
- Lainnya/Others		81.922	(517)	(790)	80.615
<b>Jumlah investasi pada entitas asosiasi/Total investments in associates</b>		<b>578.364</b>	<b>45.028</b>	<b>721</b>	<b>609.063</b>
31 Desember/December 31, 2020					
Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/ income	Perubahan lainnya/ Other changes	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance
Pernyataan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/Statement of indirect shares in associates					
- PT Donggi Senoro LNG	29%	293.297	17.070	-	310.367
- Seplat	20.46%	272.519	(16.402)	(58.002)	186.075
- Lainnya/Others		82.161	(973)	734	81.922
<b>Jumlah investasi pada entitas asosiasi/Total investments in associates</b>		<b>647.977</b>	<b>(305)</b>	<b>(57.268)</b>	<b>578.364</b>

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**16. LONG TERM INVESTMENTS (continued)**

**b. Investasi pada perusahaan asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**b. Investments in associates and joint venture (continued)**

Pada tahun 2020, perubahan lainnya senilai AS\$57.268 terdapat nilai sebesar AS\$53.389 yang merupakan pembalikan penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi yang diakui oleh PIEP.

In 2020, balance of other changes US\$57,268 have a value of US\$53,389 which is represents a reversal of fair value adjustment of investments in associates recognized at PIEP.

Total aset, liabilitas, pendapatan dan laba PT Donggi Senoro LNG dan Seplat adalah sebagai berikut:

PT Donggi Senoro LNG and Seplat's total assets, liabilities, revenue and income are as follows:

	<i>Negara berdiri/ Country of incorporation</i>	<i>Aset/ Assets</i>	<i>Liabilitas/ Liabilities</i>	<i>Pendapatan/ Revenues</i>	<i>Laba/(rugi) Income/(loss)</i>	<i>kepemilikan/ Interest</i>
<b>31 Desember/December 31, 2022</b>						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	1.855.251	609.078	1.897.985	286.219	29%
Seplat	Nigeria	3.537.257	1.777.374	951.795	104.706	20.46%
<b>31 Desember/December 31, 2021</b>						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	1.966.127	767.550	992.837	130.585	29%
Seplat	Nigeria	3.892.734	2.185.248	733.188	117.176	20.46%
<b>31 Desember/December 31, 2020</b>						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.318.912	1.261.195	822.587	58.864	29%
Seplat	Nigeria	3.449.573	1.785.528	530.467	(85.232)	20.46%

**17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI**

**17. OIL AND GAS PROPERTIES**

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

Movements of oil and gas properties are as follows:

	<b>31 Desember/December 31, 2022</b>						
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Koreksi/ Correction</i>	<i>Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Sumur	18.939.237	(266.157)	(218.120)	(70.436)	1.809.149	20.193.673	Wells
Instalasi	7.644.911	24.102	(16.912)	22.494	1.473.718	9.148.313	Installations
Signature dan production bonus	1.041.172	26.710	-	-	-	1.067.882	Signature and production bonuses
Subtotal	27.625.320	(215.345)	(235.032)	(47.942)	3.282.867	30.409.868	Subtotal
Aset dalam pembangunan							Assets under construction
Sumur evaluasi dan eksplorasi	363.791	242.634	(74.658)	(52.861)	(13.126)	465.780	Evaluation and exploration wells
Sumur pengembangan	3.369.067	2.645.517	(36.360)	328.932	(3.269.741)	3.037.415	Development wells
Total	31.358.178	2.672.806	(346.050)	228.129	-	33.913.063	Total
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Sumur	(10.767.020)	(1.659.288)	39.519	(351.755)	-	(12.738.544)	Wells
Instalasi	(3.717.853)	(534.281)	14.675	(13.968)	-	(4.251.427)	Installations
Signature dan production bonus	(74.320)	(48.646)	-	113	-	(122.853)	Signature and production bonuses
Total	(14.559.193)	(2.242.215)	54.194	(365.610)	-	(17.112.824)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(1.258.709)	(169.734)	-	-	-	(1.428.443)	Provision for impairment
Nilai Buku Neto	15.540.276					15.371.796	Net Book Value

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020  
and For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

17. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

31 Desember/December 31, 2021							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Sumur	17.378.651	270.796	(11.033)	71.109	18.939.237	Wells	
Instalasi	7.115.512	68.640	(169.561)	112.586	7.644.911	Installations	
Signature dan production bonus	1.018.255	22.917	-	-	1.041.172	Signature and production bonuses	
Subtotal	25.512.418	362.353	(180.594)	183.695	27.625.320	Subtotal	
Aset dalam pembangunan						Assets under construction	
Sumur evaluasi dan eksplorasi	492.383	164.899	(12.926)	(61.918)	363.791	Evaluation and exploration wells	
Sumur pengembangan	2.922.841	1.994.388	(7.059)	(12.302)	3.369.067	Development wells	
Total	28.927.642	2.521.640	(200.579)	(109.475)	31.358.178	Total	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation	
Sumur	(9.069.163)	(1.460.142)	-	(232.784)	(10.767.020)	Wells	
Instalasi	(3.306.321)	(497.688)	115.902	(29.746)	(3.717.853)	Installations	
Signature dan production bonus	(49.301)	(25.159)	-	140	(74.320)	Signature and production bonuses	
Total	(12.424.785)	(1.982.989)	115.902	(262.390)	(14.559.193)	Total	
Penyisihan penurunan nilai	(1.114.303)	(144.406)	-	-	(1.258.709)	Provision for impairment	
Nilai Buku Neto	15.388.554				15.540.276	Net Book Value	
31 Desember/December 31, 2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Sumur	15.828.509	389.262	(155.495)	(58.773)	17.378.651	Wells	
Instalasi	6.773.947	17.163	(15.559)	(961)	7.115.512	Installations	
Signature and production bonus	1.018.255	-	-	-	1.018.255	Signature and production bonuses	
Subtotal	23.620.711	406.425	(171.054)	(59.734)	25.512.418	Subtotal	
Aset dalam pembangunan						Assets under construction	
Sumur evaluasi dan eksplorasi	530.801	56.684	(4.161)	(30.668)	492.383	Evaluation and exploration wells	
Sumur pengembangan	2.439.930	2.144.941	(5.838)	(395)	2.922.841	Development wells	
Total	26.591.442	2.608.050	(181.053)	(90.797)	28.927.642	Total	
Akumulasi depresiasi						Accumulation depreciation	
Sumur	(7.722.270)	(1.590.331)	142.526	100.902	(9.069.163)	Wells	
Instalasi	(3.086.294)	(212.691)	14.859	(22.261)	(3.306.321)	Installations	
Signature and production bonus	(38.479)	(10.878)	5	-	(49.301)	Signature and production bonuses	
Total	(10.847.043)	(1.813.900)	157.390	78.641	(12.424.785)	Total	
Penyisihan penurunan nilai	(575.650)	(538.653)	-	-	(1.114.303)	Provision for impairment	
Nilai Buku Neto	15.168.749				15.388.554	Net Book Value	

Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 secara masing-masing adalah AS\$2.242.215, AS\$1.982.989, dan AS\$1.813.900.

Depreciation, depletion and amortization charged to cost of goods sold ended December 31, 2022, 2021, and 2020 respectively are US\$2,242,215, US\$1,982,989, dan US\$1,813,900.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2022, terdapat kapitalisasi atas biaya pinjaman atas fasilitas pembiayaan proyek pengembangan JTB. Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar AS\$69.510 (2021: AS\$47.416 dan 2020: AS\$16.588).

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait telah diasuransikan.

**Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi**

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai pada 31 Desember 2022 untuk beberapa blok produksi yang memiliki indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu Unit Penghasil Kas (UPK). Berdasarkan hasil pengujian, terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, masing-masing sebesar AS\$169.734, AS\$144.406 dan AS\$538.653.

Manajemen mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika melakukan kajian indikator penurunan nilai, berikut adalah indikator yang menyebabkan penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

- Terdapat pembatalan proyek sumur eksplorasi PHE-N9 dan pembatalan pengembangan atas temuan sumur eksplorasi PHE-11D di PHE WMO;
- Berhentinya produksi dari sumur produksi di PHE Randugunting;
- Terdapat penurunan reserve pada PHE NSO atas hasil sertifikasi D&M;
- Terdapat delay *on stream* pada PHE Nunukan ke TW IV 2026;
- Terdapat penurunan reserve pada PHE Simenggaris dan mundurnya proyek kayan LNG ke 2023;
- Terdapat penurunan proyeksi harga minyak dunia yang cukup signifikan di tahun 2020 dan 2021;
- Terdapat penurunan produksi akibat laju penurunan alami dari lapangan-lapangan eksisting di masing-masing blok yang terdampak;
- Adanya *covid outbreak* yang berdampak pada kegiatan operasi beberapa blok di tahun 2021;
- Terdapat penurunan estimasi kontinjen (kontinjen 2c) berdasarkan hasil *post-drill* sumur delineasi pada wilayah Parang 1 dan Parang 2 pada blok Nunukan di tahun 2021;
- Adanya rencana menghentikan operasi di blok Kakap oleh operator tahun 2022; dan
- Adanya penurunan komersialisasi gas keekonomian akibat pengenaan bea keluar dan pajak penjualan Sarawak & Sabah yang ditanggung dari peraturan pemerintah Malaysia untuk Blok K PIMEP di tahun 2021.

**17. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)**

*In December 31, 2022, there is a capitalization of borrowing costs for financing facilities for JTB project development. Total capitalized borrowing costs are US\$69,510 (2021: US\$47,416 and 2020: US\$16,588).*

*As at December 31, 2022, 2021, and 2020, all wells and related equipment and facilities were already insured.*

**Impairment of oil and gas properties**

*Management performed impairment testing on December 31, 2022 for several production blocks which has impairment indicators. For this purpose, the Group's management determines that a participating interest in a block as a Cash Generating Unit (CGUs). Based on the results of the impairment test, there were impairment adjustments recognized on December 31, 2022, 2021, and 2020 amounted to US\$169,734, US\$144,406 and US\$538,653, respectively.*

*Management considers various external and internal factors when reviewing indicators of impairment, the following are indicators that cause impairment that occurred on December 31, 2022, 2021, and 2020.*

- *There are project cancellation of PHE N-9 exploration well and cancellation of development towards discovery of PHE-11D exploration well in PHE WMO;*
- *A production discontinuation of producing well in PHE Randugunting;*
- *There is a decrease in reserves at PHE NSO based on the results of D&M certification;*
- *There is a delay on stream on PHE Nunukan to Quarter IV 2026;*
- *There is a decrease in reserves at PHE Simenggaris and the delay of the Kayal LNG project to 2023*
- *There is significant decline in world oil price projections in 2020 and 2021;*
- *There is a decrease in production due to natural declining rate from the existing fields from such respective blocks;*
- *The existence of a covid outbreak that has an impact to the operational activities for several blocks in 2021;*
- *There is a decrease in the estimated contingent (contingent 2c) based on the post-drill results of delineation wells in the Parang 1 and Parang 2 areas in the Nunukan block in 2021;*
- *There is a plan to stop the operations in Kakap Block by the operator in 2022; and*
- *There is a decrease in economic gas commercialization due to the imposition of export duties and sales tax on Sarawak & Sabah which are borne by the Malaysian government regulations for Block K PIMEP in 2021.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**17. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)**

**Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi (lanjutan)**

**Impairment of oil and gas properties (continued)**

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions of oil and gas prices and the discount rates used are as follows:

<b>Asumsi 31 Desember/December 31, 2022 Assumptions</b>						
Proyeksi ICP/ICP Projection						
	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>	<b>2027</b>	
Harga minyak/barel - nilai penuh	AS\$90,00	AS\$88,46	AS\$89,10	AS\$88,24	AS\$91,19	Oil price/barrel - full amount
	Selanjutnya berkurang AS\$0,90 - AS\$1,76 per tahun/ Subsequently decrease by US\$0.90 - US\$1.76 per annum					
Harga gas bumi Tingkat diskonto	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements 8,34% p.a.					Natural gas price Discount rate
<b>Asumsi 31 Desember/December 31, 2021 Assumptions</b>						
Proyeksi ICP/ICP Projection						
	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>	
Harga minyak/barel - nilai penuh	AS\$63,00	AS\$67,23	AS\$65,56	AS\$60,48	AS\$58,81	Oil price/barrel - full amount
	Selanjutnya bertambah AS\$1,6 - AS\$4,2 per tahun/ Subsequently increases by US\$1.6 - US\$4.2 per annum					
Harga gas bumi Tingkat diskonto	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements 7,93% p.a.					Natural gas price Discount rate
<b>Asumsi 31 Desember/December 31, 2020 Assumptions</b>						
Proyeksi ICP/ICP Projection						
	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	
Harga minyak/barel - nilai penuh	AS\$45	AS\$52,92	AS\$54,75	AS\$56,57	AS\$59,77	Oil price/barrel - full amount
	Selanjutnya bertambah AS\$1,8 - AS\$5,2 per tahun/ Subsequently increases by US\$1.8 - US\$5.2 per annum					
Harga gas bumi Tingkat diskonto	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements 8,30% p.a.					Natural gas price Discount rate



PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/124 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

17. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Impairment of oil and gas properties (continued)

Estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi yang diturunkan nilainya pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

Estimated recoverable amounts and book values of the oil and gas properties impaired as at December 31, 2022, 2021, and 2020 is as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Estimasi jumlah terpulihkan/ Estimated recoverable amount	Nilai buku/Book value	Kerugian/ (pemulihan) penurunan nilai/ Impairment/ (recovery) loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	Penurunan/ (pemulihan) nilai pada aset/ Impairment/ (recovery) loss on asset
Blok NSO/NSO Block	-	70.526	70.526	-	70.526
Blok Nunukan/Nunukan Block	61.169	84.728	23.559	-	23.559
Blok Simenggaris/Simenggaris Block	19.531	33.098	13.567	-	13.567
Blok Abar/Abar Block	-	13.034	13.034	-	13.034
Blok Anggursi/Anggursi Block	-	1.000	1.000	-	1.000
Blok WMO/WMO Block	129.564	172.608	43.044	-	43.044
Blok Randugunting/ Randugunting Block	593	5.597	5.004	-	5.004
	210.857	380.591	169.734	-	169.734
31 Desember/December 31, 2021					
	Estimasi jumlah terpulihkan/ Estimated recoverable amount	Nilai buku/Book value	Kerugian/ (pemulihan) penurunan nilai/ Impairment/ (recovery) loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	Penurunan/ (pemulihan) nilai pada aset/ Impairment/ (recovery) loss on asset
Blok Siak/Siak Block	20.819	23.911	3.092	-	3.092
Blok Kampar/Kampar Block	(3.071)	1.321	1.321	-	1.321
Blok Kakap/Kakap Block	495	4.247	3.752	-	3.752
Blok Nunukan/Nunukan Block	84.613	197.437	112.824	(415)	112.409
Blok H PIMEP/H PIMEP Block	224.454	248.286	23.832	-	23.832
	327.310	475.202	144.821	(415)	144.406
31 Desember/December 31, 2020					
	Estimasi jumlah terpulihkan/ Estimated recoverable amount	Nilai buku/Book value	Kerugian/ (pemulihan) penurunan nilai/ Impairment/ (recovery) loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	Penurunan/ (pemulihan) nilai pada aset/ Impairment/ (recovery) loss on asset
Blok M&P/M&P Block	1.524.932	2.063.585	538.653	-	538.653

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/125 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

18. ASET HAK GUNA

18. RIGHT OF USE ASSET

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, sehingga mutasi selama periode 12 bulan adalah sebagai berikut:

On January 1, 2020, the Group adopted SFAS 73, so that the movement during the 12 month period is as follows:

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Saldo transisi/ Transition balance	Penambahan/ Additions	Koreksi/ Correction	beban dibayar dimuka/ prepaid expense reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						
Hak tanah	570	-	70	(135)	-	505
Bangunan	103.619	-	38.207	170	-	141.996
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	407.290	-	29.322	(9.109)	-	427.503
Kapal terbang dan kapal laut	306.306	-	49.023	(12.740)	-	342.589
Aset bergerak	239.610	-	62.867	(38.863)	-	263.614
Jumlah	1.057.395	-	179.489	(60.677)	-	1.176.207
Akumulasi depresiasi						
Hak tanah	(282)	-	(177)	119	-	(340)
Bangunan	(79.208)	-	(24.433)	380	-	(103.261)
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(325.465)	-	(30.542)	(276)	-	(356.283)
Kapal terbang dan kapal laut	(172.416)	-	(60.178)	10.851	-	(221.743)
Aset bergerak	(145.735)	-	(52.452)	34.094	-	(164.093)
Jumlah	(723.106)	-	(167.782)	45.168	-	(845.720)
Nilai buku neto	334.289					330.487
31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Saldo transisi/ Transition balance	Penambahan/ Additions	Koreksi/ Correction	beban dibayar dimuka/ prepaid expense reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						
Hak tanah	480	-	96	(6)	-	570
Bangunan	98.604	-	8.055	(3.040)	-	103.619
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	336.176	-	71.194	(80)	-	407.290
Kapal terbang dan kapal laut	210.726	-	98.605	(3.025)	-	306.306
Aset bergerak	229.377	-	38.342	(26.685)	(1.424)	239.610
Jumlah	875.363	-	216.292	(32.836)	(1.424)	1.057.395
Akumulasi depresiasi						
Hak tanah	(133)	-	(151)	2	-	(282)
Bangunan	(54.488)	-	(25.398)	678	-	(79.208)
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(259.857)	-	(26.149)	(39.459)	-	(325.465)
Kapal terbang dan kapal laut	(81.255)	-	(50.601)	(40.560)	-	(172.416)
Aset bergerak	(76.147)	-	(69.292)	(296)	-	(145.735)
Jumlah	(471.880)	-	(171.591)	(79.635)	-	(723.106)
Nilai buku neto	403.483					334.289
31 Desember/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Saldo transisi/ Transition balance	Penambahan/ Additions	Koreksi/ Correction	beban dibayar dimuka/ prepaid expense reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						
Hak atas Tanah	-	275	46	-	159	480
Bangunan	19.940	61.588	14.619	729	1.728	98.604
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	188.311	115.288	24.869	7.603	105	336.176
Kapal terbang dan kapal laut	-	206.406	5.678	(1.358)	-	210.726
Aset bergerak	16.999	155.437	42.103	14.820	18	229.377
Jumlah	225.250	538.994	87.315	21.794	2.010	875.363
Akumulasi penyusutan, depresiasi						
Hak atas Tanah	-	-	(133)	-	-	(133)
Bangunan	(18.807)	-	(29.389)	(6.292)	-	(54.488)
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(184.449)	-	(44.176)	(31.232)	-	(259.857)
Kapal terbang dan kapal laut	-	-	(67.193)	(14.062)	-	(81.255)
Aset bergerak	(5.062)	-	(66.499)	(4.586)	-	(76.147)
Jumlah	(208.318)	-	(207.390)	(56.172)	-	(471.880)
Nilai buku neto	16.932					403.483

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/126 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan Pemasok:

a. By Supplier:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 44e)	<u>335.682</u>	<u>2.193.914</u>	<u>495.166</u>	Trade payables - related parties (refer to Note 44e)
Utang usaha - pihak ketiga:				Trade payable - third parties:
Pemasok dalam negeri	315.853	318.158	500.624	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>157.327</u>	<u>143.288</u>	<u>212.489</u>	Foreign suppliers
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	<u>473.180</u>	<u>461.446</u>	<u>713.113</u>	Total trade payables - third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>808.862</u></b>	<b><u>2.655.360</u></b>	<b><u>1.208.279</u></b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan Mata Uang:

b. By Currency:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dolar AS	405.216	2.323.910	1.095.254	US Dollars
Rupiah	403.646	331.073	113.025	Rupiah
Lain - lain	<u>-</u>	<u>377</u>	<u>-</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>808.862</u></b>	<b><u>2.655.360</u></b>	<b><u>1.208.279</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, nilai tercatat utang usaha Grup berdominasi Dolar AS. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at December 31, 2022, 2021, and 2020 the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in US Dollars. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 utang usaha tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

As at December 31, 2022, 2021, and 2020 trade payables are unsecured and non-interest bearing.

20. UTANG PEMERINTAH

20. DUE TO THE GOVERNMENT

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Bagian lancar:</b>				<b>Current portion:</b>
Overlifting & DMO	82.851	84.490	128.369	Overlifting & DMO
Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP)	12.021	156	18.036	Non- Tax State Revenue
Liabilitas atas sewa pembiayaan Barang Milik Negara	<u>1.987</u>	<u>1.870</u>	<u>1.631</u>	Finance lease payables on State-Owned Assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>96.859</u></b>	<b><u>86.516</u></b>	<b><u>148.036</u></b>	<b>Total</b>
<b>Bagian tidak lancar:</b>				<b>Non-current portion:</b>
Liabilitas atas sewa pembiayaan Barang Milik Negara	<u>68.443</u>	<u>76.912</u>	<u>79.748</u>	Finance lease liabilities on State-Owned Assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>165.302</u></b>	<b><u>163.428</u></b>	<b><u>227.784</u></b>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**20. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara ("BMN") di PEP**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 2 Mei 2008, aset - aset yang sebelumnya dimiliki oleh Entitas Pertamina yang tidak diakui dalam saldo awal neraca Perusahaan, merupakan BMN, pengendalian aset tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN").

Pada tanggal 20 September 2016, Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 telah ditandatangani. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas sewa untuk BMN yang tidak digunakan tidak akan ditagih oleh Pemerintah karena tidak termasuk dalam lingkup perjanjian tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PEP melakukan koreksi atas liabilitas sewa untuk BMN yang tidak digunakan oleh PEP.

Liabilitas sewa aset hak guna atas Barang Milik Negara meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi Grup.

**20. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)**

**Finance lease liabilities - state-owned assets in PEP**

In accordance with the Minister of Finance Decree dated May 2, 2008, the assets previously owned by the former Pertamina Entity which were not recognized in the opening balance sheet of the Company, represent state-owned assets ("BMN"), the control of which is under the Directorate General of State Assets ("DJKN").

On September 20, 2016, the State Property Lease Agreements between the Ministry of Finance and PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 and No. 1307/EP0000/2016-S0 have been signed. With the signing of these agreements, management believes that the lease liabilities for unutilized BMN, will not be charged by the Government since it was not included as part of the scope of the agreements. Therefore, in 2016, PEP made correction to the BMN lease liabilities for BMN which are not used by PEP.

The finance lease liabilities for State-Owned Assets consist of installations, buildings and moveable equipment used by the Group in its oil and gas operations.

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Pihak yang menyewakan				Lessor
Kementerian Keuangan	70.430	78.782	81.379	The Ministry of Finance
Dikurangi bagian yang lancar	<u>(1.987)</u>	<u>(1.870)</u>	<u>(1.631)</u>	Less current portion
<b>Jumlah bagian tidak lancar</b>	<b><u>68.443</u></b>	<b><u>76.912</u></b>	<b><u>79.748</u></b>	<b>Total non-current portion</b>
Pembayaran sewa minimum masa yang akan datang adalah sebagai berikut:				The minimum future lease payments are as follows:
	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>Jatuh tempo:</b>				<b>Due:</b>
- kurang dari satu tahun	13.290	14.513	14.691	less than one year -
- lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	53.160	58.052	58.764	later than one year but less than five years
- lebih dari lima tahun	<u>102.997</u>	<u>126.989</u>	<u>143.237</u>	more than five years -
	<u>169.447</u>	<u>199.554</u>	<u>216.692</u>	
<b>Dikurangi jumlah bagian bunga:</b>				<b>Less interest portion:</b>
- bagian lancar	-	-	-	current portion -
- bagian tidak lancar	<u>(99.017)</u>	<u>(120.772)</u>	<u>(135.313)</u>	non-current portion -
Jumlah, neto	<u>70.430</u>	<u>78.782</u>	<u>81.379</u>	Total, net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.987)</u>	<u>(1.870)</u>	<u>(1.631)</u>	Amounts due within one year
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>68.443</u></b>	<b><u>76.912</u></b>	<b><u>79.748</u></b>	<b>Non-current portion</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**21. UTANG LAIN-LAIN**

**21. OTHER PAYABLES**

**a. Berdasarkan Pemasok:**

**a. By Supplier:**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Utang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 44f)	<u>157.755</u>	<u>125.446</u>	<u>269.385</u>	Other payables - related parties (refer to Note 44f)
Utang lain-lain - pihak ketiga: Utang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi				Other payable - third parties: Payables involving Subsidiaries' oil and gas operations
Entitas Anak	246.399	246.100	260.444	Due to operators - under cash calls
Utang kepada operator - kekurangan cash calls	<u>4.002</u>	<u>15.140</u>	<u>17.503</u>	
Jumlah utang lain - lain - pihak ketiga	<u>250.401</u>	<u>261.240</u>	<u>277.947</u>	Total other payable - third payables
<b>Jumlah</b>	<b><u>408.156</u></b>	<b><u>386.686</u></b>	<b><u>547.332</u></b>	<b>Total</b>

Utang atas operasi minyak dan gas bumi diklasifikasikan sebagai utang lain-lain dengan dasar utang tersebut berasal dari bagian proporsional atas laporan *Joint Interest Billing* (JIB) yang dikirimkan oleh operator KKKS ke entitas anak Perusahaan non-operator. Saldo utang tersebut merupakan kewajiban kepada partner yang ditunjuk sebagai operator KKKS di wilayah kerja migas.

Payables for oil and gas operations are classified as other payables on the basis that the payables come from a proportional share of the *Joint Interest Billing* (JIB) report sent by the KKKS operator to non-operator subsidiaries. The payables balance is an obligation to the partner who is appointed as the operator of KKKS in the oil and gas working area.

Selain itu, utang lain-lain berasal dari transaksi yang tidak berhubungan dengan transaksi usaha utama minyak dan gas bumi yang ada di kantor pusat Perusahaan dan entitas anak Perusahaan yang ditunjuk sebagai operator KKKS di wilayah kerja migas.

In addition, other payables originate from transactions unrelated to the main business transactions of oil and gas at the Company's head office and subsidiaries appointed as KKKS operators in oil and gas working area.

**b. Berdasarkan Mata Uang:**

**b. By Currency:**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Dolar AS	397.428	356.680	521.854	US Dollars
Rupiah	<u>10.728</u>	<u>30.006</u>	<u>25.478</u>	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b><u>408.156</u></b>	<b><u>386.686</u></b>	<b><u>547.332</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 nilai tercatat utang lain-lain Grup berdominasi Dolar AS. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at December 31, 2022, 2021, and 2020 the carrying amount of the Group's other payables were denominated in US Dollars. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**22. UTANG SUKUK**

**22. SUKUK PAYABLE**

Utang sukuk terdiri dari:

Sukuk payable consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020	44.895	49.026	49.628	Sukuk Ijarah Sustainable 1 Phase 1 Year 2020
Biaya penerbitan	(233)	(230)	(231)	Issuance cost
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	96	67	19	Amortization of discount and issuance cost
<b>Jumlah</b>	<b><u>44.758</u></b>	<b><u>48.863</u></b>	<b><u>49.416</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Elnusa telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000 juta (nilai penuh). Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000 juta (nilai penuh), atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

On August 3, 2020, Elnusa has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000 million (full amount). The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000 million (full amount), or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025.

Total dana yang diterima Elnusa pada tanggal 11 Agustus 2020 dari hasil penerbitan Perdana Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 adalah sebesar Rp700.000 juta (nilai penuh). Sesuai dengan perjanjian Elnusa dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selaku wali amanat dan prospektus penawaran sukuk ijarah Elnusa, dana tersebut akan digunakan untuk pembelian alat dan modal kerja.

Total funds received by Elnusa on August 11, 2020 from the first issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Phase 1 Year 2020 was Rp700,000 million (full amount). Based on the agreement between Elnusa and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. as Trustee and Elnusa's prospectus, the fund will be used for purchases of equipment and working capital.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Elnusa.

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of land and building which are owned by Elnusa.

Sukuk ini mengharuskan Elnusa untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

The sukuk requires Elnusa to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Rasio total pinjaman berbunga dengan total ekuitas (*interest bearing debt to equity*) tidak lebih dari 3:1,5; dan
- Rasio EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5:1.

- Maximum interest bearing debt to equity ratio of 3:1.5; and
- Minimum EBITDA to interest expense ratio of 1.5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Elnusa telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian sukuk.

As of December 31, 2022, 2021, and 2020 Elnusa has complied with all the covenants as required by the sukuk agreement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**22. UTANG SUKUK (lanjutan)**

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing peringkat sukuk Perusahaan adalah idAA-(sy) (double A minus syariah) dan idAA-/stable (double A minus; stable outlook).

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain.

**22. SUKUK PAYABLE (continued)**

The Company can buy back part or all of the sukuk at market price after the first anniversary of the sukuk. Based on the latest rating report issued by PT Pefindo as of December 31, 2022 and 2021, rating of the Company's sukuk is idAA-(sy) (double A minus sharia) and idAA-/stable (double A minus; stable outlook), respectively.

All sukuk are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties.

**23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**23. ACCRUED EXPENSES**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Beban yang masih harus dibayar yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi Entitas Anak	1.732.368	1.310.979	656.969	Accrued expenses involving Subsidiaries' oil and gas operations
Overlifting gas	237.292	223.498	83.498	
Lain-lain	81.300	33.274	150.253	
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.050.960</u></b>	<b><u>1.567.751</u></b>	<b><u>890.720</u></b>	<b>Total</b>

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar beban yang masih harus dibayar diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

**24. PENDAPATAN TANGGUHAN**

**24. DEFERRED REVENUE**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>Bagian jangka pendek</b>				<b>Current portion</b>
Pendapatan tangguhan atas take or pay gas	24.806	24.941	17.041	Deferred revenue involving gas take or pay
Lain-lain	1.092	1.417	1.768	
<b>Sub jumlah bagian jangka pendek</b>	<b><u>25.898</u></b>	<b><u>26.358</u></b>	<b><u>18.809</u></b>	<b>Sub total current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>				<b>Non-current portion</b>
Pendapatan tangguhan atas take or pay gas	16.628	6.079	5.070	Deferred revenue involving gas take or pay
Lain-lain	3.775	4.872	5.689	
<b>Sub jumlah bagian jangka panjang</b>	<b><u>20.403</u></b>	<b><u>10.951</u></b>	<b><u>10.759</u></b>	<b>Sub total non-current portion</b>
<b>Jumlah pendapatan tangguhan</b>	<b><u>46.301</u></b>	<b><u>37.309</u></b>	<b><u>29.568</u></b>	<b>Total deferred revenue</b>

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**Alokasi Kewajiban dari Persero untuk Karyawan Secondee Pertamina:**

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, setiap anak perusahaan harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh Pertamina kepada karyawan Secondee Pertamina yang diperbantukan di anak perusahaan.

Kebijakan ini baru diberlakukan oleh Pertamina di tahun 2020. Sebelumnya, anak perusahaan Pertamina hanya dibebankan sejumlah alokasi beban.

Hal ini merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Pertamina dan anak perusahaan terkait periode (atau masa kerja) perbantuan karyawan di anak perusahaan:

- Dana Pensiun Pertamina ("DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP").
- Kesehatan Pasca Pensiun ("Pensioner Healthcare")
- Biaya Pemulangan ("Repatriasi").
- Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").
- Ulang Tahun Dinas ("UTD").

**a. Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek Grup terdiri dari gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya. Imbalan kerja berupa insentif karyawan disajikan sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
Insentif karyawan - Pihak ketiga	372.350	179.615	146.940
<b>Jumlah</b>	<b>372.350</b>	<b>179.615</b>	<b>146.940</b>

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

**Liability Allocation from Persero for Secondee Pertamina Employees:**

Based on the policy of Pertamina, every subsidiaries companies should recognize a number of liability allocation in relation to the benefits provided by Pertamina to the Secondee Pertamina employees who are seconded at the subsidiaries companies.

This policy is just implemented by Pertamina in 2020. Previously, Pertamina's subsidiaries were only charged a certain amount of the allocation of expenses.

This a liability sharing arrangement between Persero and the subsidiaries companies in relation to seconded period (or services) of the employees at the subsidiaries:

- Dana Pensiun Pertamina ("the DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("the PAP")
- Post-Retirement Healthcare ("the Pensioner Healthcare")
- Biaya Pemulangan ("the Repatriasi").
- Masa Persiapan Purna Karya ("the MPPK").
- Ulang Tahun Dinas ("the UTD")

**a. Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits of the Group consist of salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits. Employee benefits in the form of employee incentives are presented as follows:

Employee incentives - Third parties

**Total**



PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)  
(lanjutan)

b. Provisi imbalan kerja karyawan

Taksiran imbalan kerja Grup per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Provision for employee benefits

The estimated employee benefits obligations of the Group as at December 31, 2022, 2021, and 2020 are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya:				Pension and other post employment benefits:
PAP	44.364	34.723	33.590	PAP -
MPPK	2.789	2.012	2.589	MPPK -
Tunjangan kesehatan	706	852	877	Healthcare benefits -
DPP	197	291	411	DPP -
UTD & Cuti	162	134	150	UTD & Leave -
Biaya pemulangan	-	-	25	Repatriation costs -
<b>Jumlah - Perusahaan</b>	<b>48.218</b>	<b>38.012</b>	<b>37.642</b>	<b>Total - the Company</b>
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	250.037	178.441	170.104	Pension and other post employment benefits
<b>Jumlah - Entitas Anak</b>	<b>250.037</b>	<b>178.441</b>	<b>170.104</b>	<b>Total - Subsidiaries</b>
<b>Jumlah</b>	<b>298.255</b>	<b>216.453</b>	<b>207.746</b>	<b>Total</b>

Imbalan kerja Grup diberikan kepada karyawan *direct hire dan secondee* Pertamina. Karyawan *direct hire* merupakan seluruh karyawan permanen yang direkrut secara langsung oleh Grup. Karyawan *secondee* Pertamina terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina.

The Group's long-term employee benefits are provided to *direct hire employee and secondee Pertamina*. *Direct hire employee* consists of all permanent employees who are directly hired by the Group. *Secondee Pertamina employee* consists of permanent employees who are placed/ seconded at the Group by Pertamina.

Seluruh imbalan selain imbalan PAP tidak didanai (tidak ada dana atau uang yang secara khusus disisihkan ke dana pensiun atau institusi keuangan tertentu untuk membiayai imbalan-imbalan tersebut).

All benefits outside of the PAP benefit are unfunded (no cash money set aside to a pension fund or financial institution in order to fund the benefits cost).

Imbalan PAP didanai melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon ("DPLK PPUKP"). Aset yang terkumpul di DPLK PPUKP memenuhi syarat sebagai Aset Program pada perhitungan PSAK-24.

The PAP benefit is funded through Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon ("the DPLK PPUKP") Pooled asset at the DPLK PPUKP is qualified as Plan Asset in the SFAS-24 calculation.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (lanjutan)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya</b>				<b>Pension and other post employment benefits</b>
<b>Imbalan pasca kerja</b>				<b>Post employment benefits</b>
- Karyawan direct hire	218.178	151.985	132.353	Direct hire employee -
- Karyawan seconded	46.496	57.952	68.454	Seconded employee -
Jumlah - imbalan pasca kerja	<u>264.674</u>	<u>209.937</u>	<u>200.807</u>	Total - post employment benefits
<b>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>				<b>Other long-term employee benefits</b>
- Karyawan direct hire	33.581	6.516	5.059	Direct hire employee -
- Karyawan seconded	-	-	1.880	Seconded employee -
Jumlah - imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>33.581</u>	<u>6.516</u>	<u>6.939</u>	employment benefits
<b>Jumlah</b>	<u><u>298.255</u></u>	<u><u>216.453</u></u>	<u><u>207.746</u></u>	<b>Total</b>

Perhitungan aktuarial untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pada tahun 2021 PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berganti nama menjadi Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits.

The actuarial calculations for the period ended December 31, 2022, 2021, and 2020 was performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the *Projected Unit Credit* method. In 2021, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo changed its name into Steven & Mourits Actuarial Consulting Office.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN** **25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)  
 (lanjutan)

**b. Provisi imbalan kerja karyawan** (lanjutan)

**b. Provision for employee benefits** (continued)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	3,4% - 7,4% pada tahun 2022/in 2022 3,4% - 8,2% pada tahun 2021/in 2021 3,2% - 7,8% pada tahun 2020/in 2020	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% pada tahun 2022/in 2022 6% pada tahun 2021 /in 2021 7% pada tahun 2020 /in 2020	:	Salary increase rate
Tingkat inflasi emas	:	8,0% pada tahun 2022/in 2022 8,0% pada tahun 2021/in 2021 8,0% pada tahun 2020/in 2020	:	Gold inflation rate
Harga emas (Rp/gr, nilai penuh)	:	970.000 pada tahun 2022/in 2022 887.500 pada tahun 2021/in 2021 936.000 pada tahun 2020/in 2020	:	Gold price (Rp/gr, full amount)
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia IV (2019) pada tahun 2022, 2021, dan 2020. Tabel Mortalita Indonesia III (2011) pada tahun 2019/ Indonesian Mortality Table IV (2019) in 2022, 2021, And 2020. Indonesian Mortality Table III (2011) in 2019	:	Mortality rate
Usia pensiun	:	56-58 tahun/56-58 years old	:	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 20 tahun dan akan menurun sampai 0,028% pada usia 56 tahun/1% for employees younger than 20 years-old which will decrease to 0,028% at the age of 56 years old	:	Resignation rate
Tingkat kecacatan	:	0,75% x TMI IV pada tahun 2022, 2021, dan 2020 /in 2022, 2021, and 2020	:	Disability rate
Tingkat pensiun	:	100% di usia 56-58/100% at age of 56-58	:	Retirement rate

Tidak ada perbedaan asumsi yang digunakan antara imbalan kerja untuk karyawan *direct hire* dan *seconded* Pertamina.

There is no difference in the assumptions used for employee benefits for *direct hire* and *seconded* Pertamina employees.

Jumlah imbalan paska kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts of post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Nilai kini kewajiban	(557.225)	(308.948)	(266.840)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	293.410	99.011	66.033	Fair value of plan asset
Surplus/(defisit)	(263.815)	(209.937)	(200.807)	Surplus/(deficit)
Dampak batas atas aset	(859)	-	-	Effect of assets ceiling
<b>Liabilitas imbalan kerja neto</b>	<b><u>(264.674)</u></b>	<b><u>(209.937)</u></b>	<b><u>(200.807)</u></b>	<b>Employee benefit liabilities net</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)  
(lanjutan)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	308.948	266.840	200.721	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	218.109	-	-	Adjustment beginning balance
Diakui pada laba rugi	105.160	75.267	66.642	Recognized in profit or loss
Diakui pada laba komprehensif lain	(17.709)	(17.937)	(6.481)	Recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(39.392)	(31.547)	(8.277)	Benefit payment
Dampak perubahan kurs	(17.891)	16.325	14.235	Foreign exchange changes
<b>Saldo akhir</b>	<b>557.225</b>	<b>308.948</b>	<b>266.840</b>	<b>Ending balance</b>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	99.011	66.033	80.132	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal luran perusahaan	174.414	-	-	Adjustment beginning balance
Perubahan imbalan kerja	(5.786)	(3.782)	5.442	Company contribution
Pendapatan bunga	19.646	(11.814)	5.178	Benefit changes
Imbal hasil	(7.523)	(1.419)	356	Interest income
Dampak perubahan kurs	(7.059)	329	18	Return on plan assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>293.410</b>	<b>99.011</b>	<b>66.033</b>	<b>Ending balance</b>

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

The details of plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai Wajar/ Fair value	%	Nilai Wajar/ Fair value	%	Nilai Wajar/ Fair value	%	
Instrumen pasar uang	171.437	58	62.528	63	27.245	41	Money market instruments
Instrumen utang	90.690	31	17.554	18	19.449	29	Debt instruments
Instrumen ekuitas	16.787	6	12.440	13	12.918	20	Equity instruments
Investment funds	14.496	5	6.489	6	6.421	10	Investment funds
<b>Jumlah</b>	<b>293.410</b>	<b>100</b>	<b>99.011</b>	<b>100</b>	<b>66.033</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/136 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) 25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya jasa kini	71.854	66.275	49.015	Current service cost
Biaya bunga	30.541	12.039	11.064	Interest cost
Imbal hasil atas aset program	(790)	(6.250)	(4.472)	Return on plan assets
Alokasi PT Pertamina (Persero)	3.555	3.203	11.035	PT Pertamina (Persero) allocation
<b>Jumlah</b>	<b>105.160</b>	<b>75.267</b>	<b>66.642</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kerugian atas asumsi demografi	-	40	118	Loss from changes in demographic assumptions
Keuntungan atas perubahan asumsi keuangan	(15.993)	(10.748)	(260)	Gain from changes in financial assumptions
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(1.717)	(7.104)	(5.687)	Gain from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	8.383	(125)	(652)	Return on plan assets
<b>Jumlah</b>	<b>(9.327)</b>	<b>(17.937)</b>	<b>(6.481)</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:

The movements in post-employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	209.937	200.807	121.027	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	43.695	-	-	Adjustment beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	57.737	50.980	63.169	Expense recognized in profit loss
Biaya/(penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(11.124)	(24.218)	37.100	Expense/(income) recognized in other comprehensive income
luran perusahaan	(23.055)	(13.167)	(17.774)	Company contributions
Dampak perubahan kurs	(12.516)	(4.465)	(2.715)	Foreign exchange changes
<b>Saldo akhir</b>	<b>264.674</b>	<b>209.937</b>	<b>200.807</b>	<b>Ending balance</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)  
(lanjutan)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in other long-term employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	6.515	6.939	4.616	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal luran perusahaan	24.940	-	-	Adjustment beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	(3.858)	(140)	(162)	Company contributions
Biaya/(penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	9.140	399	1.832	Expense recognized in profit loss
Dampak perubahan kurs	-	2	-	Expense/(income) recognized in other comprehensive income
	(3.156)	(685)	653	Foreign exchange changes
Saldo akhir	<u>33.581</u>	<u>6.515</u>	<u>6.939</u>	Ending balance

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining pension benefits obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Perubahan tingkat diskonto	467.564	568.260	55.316	55.376	18.354	36.995	Discount rate
Kenaikan gaji	562.854	469.581	109.863	9.565	37.191	18.067	Salary increase

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

Maturity profile of benefit payments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kurang dari 1 tahun	45.921	15.135	9.077	Less than 1 year
Antara 1-5 tahun	167.546	74.789	39.607	Between 1-5 years
Lebih dari 5 tahun	1.749.157	638.627	265.691	More than 5 years

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/138 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**26. SHORT TERM BANK LOAN**

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
<b>PDSI</b>				<b>PDSI</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6.139	34.339	20.928	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	4.408	7.003	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Elnusa</b>				<b>Elnusa</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Bank UOB Indonesia	1.859	1.639	2.378	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	1.048	806	-	PT Bank ICBC Indonesia
Mandiri	1.444	2.554	-	Mandiri
<b>Dolar AS</b>				<b>US Dollar</b>
PT Bank ICBC Indonesia	3.700	1.656	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	174	5.109	5.396	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	75	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.364</u></b>	<b><u>50.511</u></b>	<b><u>35.780</u></b>	<b>Total</b>

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term bank loans as of December 31, 2022, 2021, and 2020 are as follows:

**1. Pinjaman bank PDSI**

Pinjaman jangka pendek merupakan pinjaman bank jangka pendek melalui mekanisme Group Notional Pooling antara Pertamina, PDSI, PDC dan Anak Perusahaan Pertamina lainnya yang masing-masing dikelola oleh Pertamina, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") dengan bunga 7,25% per tahun untuk periode sampai dengan 16 November 2020 yang berubah menjadi 6,75% per tahun berdasarkan Surat Pertamina yang diterbitkan tanggal 26 November 2020. Pada tahun 2021 Pertamina menerbitkan Surat tanggal 16 April 2021 untuk penyesuaian bunga menjadi 6% per tahun yang berlaku efektif tanggal 12 April 2021 dan berubah menjadi 5% per tahun berlaku efektif terhitung dari tanggal 24 Desember 2021.

Jumlah fasilitas pinjaman dari BRI adalah Rp300.000 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$19.241). Perjanjian pinjaman berakhir pada 31 Juli 2020 serta dapat diperpanjang secara otomatis setiap tahun untuk jangka waktu yang sama hingga periode paling lama sampai dengan 5 tahun.

**1. PDSI bank loan**

Short-term loans represent short-term bank loans through the Group Notional Pooling mechanism between Pertamina, PDSI, PDC and other Pertamina subsidiaries each managed by Pertamina, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") with an interest rate of 7.25% per annum for the period up to November 16, 2020 which changed to 6.75% per annum based on Pertamina's Letter issued on November 26, 2020. In 2021 Pertamina issued a Letter on April 16, 2021 for interest adjustment to 6% per year which was effective on April 12, 2021 and changed to 5% per annum effective as of December 24, 2021.

The total BRI loan facility approved for BRI Rp300,000 million (full amount) (equivalent to US\$19,241). The loan agreement expires on July 31, 2020 and could be automatically extended annually for the same period up to a maximum period of up to 5 years.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/139 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**26. SHORT TERM BANK LOANS (continued)**

**1. Pinjaman bank PDSI (lanjutan)**

**1. PDSI bank loan (continued)**

Pada tanggal 3 Juni 2021, Pertamina menyetujui penambahan fasilitas pinjaman Notional Pooling di BRI sebesar Rp512.000 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$32.837) untuk pendanaan investasi atas empat unit rig 550 HP, sampai dengan PDSI memperoleh pendanaan eksternal jangka panjang. Penerimaan pinjaman dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2021 yang akan dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan.

On June 3, 2021, Pertamina approved the additional Notional Pooling loan facility at BRI amounting to Rp512,000 million (full amount) (equivalent to US\$32,837) for investment funding of four 550 HP rigs, until PDSI obtained long-term external funding. The loan was drawn on October 21, 2021, to be repaid within 12 months.

Jumlah kebutuhan pinjaman yang disetujui untuk Mandiri adalah Rp200.000 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$12.827) dan AS\$10.000. Perjanjian pinjaman berakhir pada 14 Agustus 2022 sesuai dengan ketentuan Addendum Ketiga perjanjian.

The total loan requirement approved for Mandiri is Rp200,000 million (full amount) (equivalent to US\$12,827) and US\$10,000. The loan agreement expired on August 14, 2022 in accordance with the terms of the Third Addendum to the agreement.

Addendum Keempat Nomor SPJ-011/H00000/2022-S4 yang disetujui Pertamina dan Bank Mandiri pada tanggal 12 September 2022 memperpanjang jangka waktu perjanjian sejak 15 Agustus 2016 hingga 14 Agustus 2023.

The Fourth Addendum number SPJ-011/H00000/2022-S4 which was approved by Pertamina and Bank Mandiri on September 12, 2022 extended the term of the agreement from August 15, 2016 to August 14, 2023.

Pada tanggal 8 Februari 2022, Pertamina sebagai pengelola Notional Pooling menerbitkan Surat No.097/H20200/2022-S4 untuk penyesuaian Limit Notional Pooling Bank Mandiri dan BRI, sehingga fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp700.000 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$44.895) di BRI dan Rp100.000 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$6.414) di Mandiri.

On February 8, 2022, Pertamina as the manager of Notional Pooling issued a Letter No.097/H20200/2022-S4 for Adjusting the Notional Pooling Limit for Bank Mandiri and BRI, so that the loan facility was changed to Rp700,000 million (full amount) (equivalent to US\$44,895) at BRI and Rp100,000 million (full amount) (equivalent to US\$6,414) at Mandiri.

Pada tanggal 20 Oktober 2022 PDSI melakukan pelunasan pinjaman jangka pendek di Bank BRI senilai Rp322.636 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$20.692).

In October 20, 2022 PDSI paid off short-term loan at BRI Bank in the amount of Rp322,636 millions (full amount) (equivalent to US\$20,692)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh PDSI adalah tanpa jaminan.

As of December 31, 2022, 2021, and 2020 all credit facilities obtained by PDSI are unsecured.

Beban bunga yang dibukukan atas pinjaman bank di tahun 31 Desember 2022 adalah Rp25.256 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$1.698), (2021: Rp22.534 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$1,574), dan (2020: Rp.14.093 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$967).

Interest expense recorded for the short-term bank loan during December 31, 2022 is Rp25,256 million (full amount) (equivalent to US\$1,478), (2021: is Rp22,534 million (full amount) (equivalent to US\$1,574) and (2020: is Rp14,093 million (full amount) (equivalent to US\$967)).

Fasilitas ini tidak mengharuskan PDSI untuk memenuhi persyaratan dalam perjanjian kredit.

These facilities do not require PDSI to comply to certain requirement as stipulated in the credit agreement.



PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**26. SHORT TERM BANK LOANS (continued)**

**2. Pinjaman bank Elnusa**

**2. Elnusa bank loan**

**a. PT Bank UOB Indonesia**

**a. PT Bank UOB Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015 yang terakhir kali diubah tanggal 18 Januari 2022, Elnusa memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari *Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")*, *BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF")*, *Bank Guarantee ("BG")*, *Revolving Credit Facility ("RCF")*, *Standby Letter of Credit ("SBLC")*, *Trust Receipt ("TR")*, dan *Clean Trust Receipt ("CTR")* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$20.000.000 (nilai penuh).

Based on a credit agreement dated December 3, 2015 which was amended on January 18, 2022, Elnusa obtained *Multi Option Trade* facilities for working capital purposes consisting of *Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")*, *BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF")*, *Bank Guarantee ("BG")*, *Revolving Credit Facility ("RCF")*, *Standby Letter of Credit ("SBLC")*, *Trust Receipt ("TR")*, and *Clean Trust Receipt ("CTR")* with a maximum combined limit of US\$20,000,000 (full amount).

Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2023.

The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of LIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollars and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until February 1, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, fasilitas ini mengharuskan Elnusa untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

As of December 31, 2022, 2021, dan 2020, these facilities require Elnusa to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* sebesar 1,25 kali.
- *Maximal Gross Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

- *Minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of 1.25 times.
- *Maximal Gross Debt to EBITDA Ratio* of 4 times.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

These facilities are provided on a clean-basis.

**b. PT Bank ICBC Indonesia**

**b. PT Bank ICBC Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Elnusa memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Elnusa yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand ("PTD")*, LC, SKBDN, TR dan BG.

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Elnusa obtained *Uncommitted Omnibus* facilities to finance the Elnusa's expenditure consisting of *on-demand fixed loan ("PTD")*, LC, SKBDN, TR and BG.

Pada tanggal 21 September 2016 dilakukan perpanjangan dan penambahan fasilitas PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA") sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar AS\$5.000.000 (nilai penuh).

As of September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA") as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000 (full amount).

Pada tanggal 10 Desember 2020 dilakukan perpanjangan dan penambahan fasilitas PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK") sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar AS\$5.000.000 (nilai penuh).

As of December 10, 2020, the facilities have been extended and amended with PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK") as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000 (full amount).

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**2. Pinjaman bank Elnusa**

**b. PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2022, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan PT Sigma Cipta Utama ("SCU") sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar AS\$5.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas PTD dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan sebesar suku bunga tetap tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah, sementara fasilitas *Usance Payable At Sight* ("UPAS")/*Usance Financing At Maturity* ("UFAM") dan TR dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah margin tertentu per tahun.

Fasilitas *Omnibus Uncommitted* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$15.000.000 (nilai penuh), dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, fasilitas ini mengharuskan Elnusa untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Maksimal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 November 2018, Elnusa memperoleh fasilitas *non-cash loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/*Bank Garansi* ("BG"), dan *Letter of Credit* ("LC")/*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* ("SKBDN") dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$20.000.000 (nilai penuh) dan batas maksimum *Trust Receipt* ("TR") sebesar AS\$12.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 20 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan batas maksimum gabungan Elnusa (*Borrower*) dan EPN (*Co-Borrower*) sebesar AS\$20.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Supplier Financing* ("SF") dengan limit maksimal AS\$15.000.000 (nilai penuh).

**26. SHORT TERM BANK LOANS (continued)**

**2. Elnusa bank loan**

**b. PT Bank ICBC Indonesia (continued)**

As of November 30, 2022, the facilities have been extended and amended with PT Sigma Cipta Utama ("SCU") as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000 (full amount).

The PTD facility bears interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and at certain fixed rate per annum for withdrawal in Rupiah, while the *Usance Payable At Sight* ("UPAS")/*Usance Financing At Maturity* ("UFAM") and TR facilities bear interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum.

*Uncommitted Omnibus facilities with a maximum combined limit of US\$15,000,000 (full amount) will be available until October 31, 2023.*

As of December 31, 2022, 2021, dan 2020, these facilities require Elnusa to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Maximal Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio of 4 times.*

*These facilities are provided on a clean-basis.*

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Based on a credit agreement dated November 16, 2018, Elnusa obtained a non-cash loan facility consisting of *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/*Bank Guarantee* ("BG") and *Letter of Credit* ("LC")/*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* ("SKBDN") with a maximum combined limit of US\$20,000,000 (full amount) and *Trust Receipt* ("TR") with a maximum limit of US\$12,000,000 (full amount).

As of May 20, 2021, the Company obtained a short term credit facility with a combined maximum limit of Elnusa (*Borrower*) and EPN (*Co-Borrower*) of US\$20,000,000 (full amount)

As of February 11, 2022, the Company obtained additional *Supplier Financing* ("SF") facility with a maximum limit of US\$15,000,000 (full amount).

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/142 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**26. SHORT TERM BANK LOANS (continued)**

**2. Pinjaman bank Elnusa (lanjutan)**

**2. Elnusa bank loan (continued)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)**

Pada tanggal 20 Desember 2022, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower*.

As of December 20, 2022, the facilities have been extended and amended with ETSA as *Co-Borrower*

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 15 November 2023.

These facilities bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities are available until November 15, 2023.

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1,1 kali.

- Minimal *Current Ratio* of 1 times.
- Maximal *Debt to Equity Ratio* of 3 times.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* of 1.1 times.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

These facilities are provided on a *clean-basis*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2022 dan 2021, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Rupiah				Rupiah
Pinjaman pada suku bunga mengambang	4,80% - 9,21%	6,00% - 7,50%	6,31% - 7,60%	Loans at floating interest rate
Dolar AS				US Dollar
Pinjaman pada suku bunga mengambang	0,5% - 7,00%	0,51% - 2,90%	1,26% - 4,14%	Loans at floating interest rate

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/143 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

27. LONG TERM BANK LOANS

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loans consist of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Bagian jangka pendek</b>				<b>Current portion</b>
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
Pinjaman Sindikasi	122.320	-	-	Syndicated Loans
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
<b>PHI</b>				<b>PHI</b>
Pinjaman Sindikasi	166.800	-	-	Syndicated Loans
<b>PEPC</b>				<b>PEPC</b>
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	165.428	77.727	-	PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
<b>PEP</b>				<b>PEP</b>
Pinjaman Sindikasi	150.560	-	-	Syndicated Loans
<b>PIEP</b>				<b>PIEP</b>
Pinjaman Sindikasi	114.947	175.216	75.311	Syndicated Loans
<b>Elnusa</b>				<b>Elnusa</b>
Pinjaman Sindikasi (ICBC, UOB, Bank Danamon, BTPN)	-	10.110	20.577	Syndicated Loans (ICBC, UOB, Bank Danamon, BTPN)
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>720.055</b>	<b>263.053</b>	<b>95.888</b>	<b>Current portion</b>
Biaya penerbitan	(1.548)	-	-	Arrangement fee
<b>Jumlah bagian jangka pendek</b>	<b>718.507</b>	<b>263.053</b>	<b>95.888</b>	<b>Total current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>				<b>Non-current portion</b>
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
Pinjaman Sindikasi	1.127.680	-	-	Syndicated Loans
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
<b>PEPC</b>				<b>PEPC</b>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	1.386.663	946.298	689.024	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
<b>PEP</b>				<b>PEP</b>
Pinjaman Sindikasi	649.440	-	-	Syndicated Loans
<b>PHI</b>				<b>PHI</b>
Pinjaman Sindikasi	583.200	-	-	Syndicated Loans
<b>PIEP</b>				<b>PIEP</b>
Pinjaman Sindikasi	137.007	271.054	446.168	Syndicated Loans
<b>PDSI</b>				<b>PDSI</b>
Mandiri	14.110	-	-	Mandiri
<b>Elnusa</b>				<b>Elnusa</b>
Pinjaman Sindikasi (ICBC, UOB, Bank Danamon, BTPN)	-	1.461	23.990	Syndicated Loans (ICBC, UOB, Bank Danamon, BTPN)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>3.898.100</b>	<b>1.218.813</b>	<b>1.159.182</b>	<b>Non-current portion</b>
Biaya penerbitan	(12.617)	-	-	Arrangement fee
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>3.885.483</b>	<b>1.218.813</b>	<b>1.159.182</b>	<b>Total non-current portion</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.603.990</b>	<b>1.481.866</b>	<b>1.255.070</b>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/144 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020  
and For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

1. Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur pinjaman wali amanat ("TBS")

1. PEPC loan - Mechanism of trustee borrowing structure ("TBS")

Pada tanggal 13 Juni 2019, melalui skema *trustee borrowing* PEPC mendapatkan fasilitas pendanaan untuk proyek pengembangan JTB dengan total fasilitas sebesar AS\$1.846.400 sebagai berikut:

On June 13, 2019, PEPC through a trustee borrowing scheme obtained the following financing facilities for JTB project development with a total facility of US\$1,846,400:

- i. Jambaran-Tiung Biru *Loan Agreement* yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai *Trustee*, MUFG Bank Ltd. sebagai Agen dan bank pemberi pinjaman, dengan total fasilitas sebesar AS\$700.000 dari *Tranche A* dan AS\$1.046.400 dari *Tranche B*. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + 2,15% untuk *Tranche B*.
- ii. Jambaran-Tiung Biru *Wakala Agreement* yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai *Trustee* dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad sebagai Agen Investasi, dengan total fasilitas sebesar AS\$40.000 dari *Tranche A* dan AS\$60.000 dari *Tranche B*. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + 2,15% untuk *Tranche B*.

- i. *Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement*, which was signed by the HSBC Bank USA as Trustee, MUFG Bank Ltd. as Agent and Lenders, with a total facility of US\$700,000 from *Tranche A* and US\$1,046,400 from *Tranche B*. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + 2.15% for *Tranche B*.

- ii. *Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement*, which was signed by the Trustee and MUFG Bank (Malaysia) Berhad as Investment Agent, with a total facility of US\$40,000 from *Tranche A* and US\$60,000 from *Tranche B*. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + 2.15% for *Tranche B*.

Namun, pada triwulan pertama tahun 2020, terdapat pembatalan komitmen kontinjensi sebesar AS\$166.460 karena sampai dengan batas waktu yang disyaratkan dalam *Loan Agreement* dan *Producer Agreement* yaitu Oktober 2019 dan perpanjangan waktu di Januari 2020, PEPC belum mendapatkan penetapan alokasi penjualan gas sebesar 20MMSCFD ke Pertamina dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sehingga total fasilitas menjadi sebesar AS\$1.679.940 sebagai berikut:

However, in the first quarter of 2020, there was a cancellation of the contingent commitment of US\$166,460 due to the long stop date required in the *Loan Agreement* and *Producer Agreement*, namely in October 2019 and an extension of time in January 2020. PEPC has not yet received an allocation for gas sales of 20MMSCFD to Pertamina from the Ministry of Energy and Mineral Resources, so the total facility become US\$1,679,940:

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/145 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

1. Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur pinjaman wali amanat ("TBS") (lanjutan)

1. PEPC loan - Mechanism of trustee borrowing structure ("TBS") (continued)

- i. Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai Trustee, MUFG Bank Ltd. sebagai Agen dan bank pemberi pinjaman, dengan total fasilitas sebesar AS\$636.865 dari Tranche A dan AS\$952.022 dari Tranche B. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk Tranche A dan LIBOR + 2,15% untuk Tranche B.
- ii. Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai Trustee dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad sebagai Agen Investasi, dengan total fasilitas sebesar AS\$36.455 dari Tranche A dan AS\$54.598 dari Tranche B. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk Tranche A dan LIBOR + 2,15% untuk Tranche B.

- i. *Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement, which was signed by the HSBC Bank USA as Trustee, MUFG Bank Ltd. as Agent and Lenders, with a total facility of US\$636,865 from Tranche A and US\$952,022 from Tranche B. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for Tranche A and LIBOR + 2.15% for Tranche B.*
- ii. *Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement, which was signed by the Trustee and MUFG Bank (Malaysia) Berhad as Investment Agent, with a total facility of US\$36,455 from Tranche A and US\$54,598 from Tranche B. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for Tranche A and LIBOR + 2.15% for Tranche B.*

Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai Trustee, MUFG Bank Ltd. sebagai Agen dan bank pemberi pinjaman, dengan total fasilitas sebesar AS\$636.865 dari Tranche A dan AS\$952.022 dari Tranche B. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk Tranche A dan LIBOR + 2,15% untuk Tranche B.

*Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement, which was signed by the HSBC Bank USA as Trustee, MUFG Bank Ltd. as Agent and Lenders, with a total facility of US\$636,865 from Tranche A and US\$952,022 from Tranche B. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for Tranche A and LIBOR + 2.15% for Tranche B.*

Jumlah pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah AS\$1.552.091 (2021: AS\$1.024.024). Total beban bunga dan biaya komitmen yang terjadi selama tahun berjalan masing-masing sebesar AS\$53.863 (2021: AS\$22.470) dan AS\$3.244 (2021: AS\$7.932). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

*Total outstanding bank loan as of December 31, 2022 is US\$1,552,091 (2021: US\$1,024,024). The total interest expense and commitment fees incurred during the year is US\$53,863 (2021: US\$22,470) and US\$3,244 (2021: US\$7,932), respectively. As of December 31, 2022, the Company complied with the covenants as required by the loan agreements.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/146 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur pinjaman wali amanat ("TBS") (lanjutan)

PEPC mencatat sisa dana pada akun *Trustee* pada tanggal 31 Desember 2022, sebesar AS\$13.804 (2021: AS\$53) sebagai dana yang dibatasi penggunaannya.

Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan untuk proyek pengembangan JTB, PEPC melalui HSBC Bank USA sebagai *Trustee*, menandatangani *International Swaps and Derivatives Association, Inc. ("ISDA") Master Agreement* untuk melakukan *swap* sebesar 50% atas suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jumlah nosional, bunga tetap, periode lindung nilai, *mark-to market*, dan porsi lindung nilai tidak efektif berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

Deskripsi perjanjian/ <i>Agreement description</i>	Nilai nosional sesuai tanggal / <i>Notional amount as per effective date</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Periode/ <i>Period</i>
<i>Conventional Tranche A - 15 tahun/years</i>	315.000	1,8889%	Juli/July 2019 - Maret/March 2034
<i>Conventional Tranche B - 10 tahun/years</i>	479.970	1,7410%	Juli/July 2019 - Maret/March 2029
<i>Wakala Tranche A - 15 tahun/years</i>	18.000	1,9366%	Juli/July 2019 - Maret/March 2034
<i>Wakala Tranche B - 10 tahun/years</i>	27.000	1,8175%	Juli/July 2019 - Maret/March 2029

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

1. PEPC loan - Mechanism of trustee borrowing structure ("TBS") (continued)

PEPC recorded the remaining balance in *Trustee accounts* as of December 31, 2022 amounting to US\$13,804 (2021: US\$53) as restricted fund.

In relation to the above financing facilities related to development of JTB project, PEPC through HSBC Bank USA as *Trustee*, entered into an *International Swaps and Derivatives Association, Inc. ("ISDA") master agreement* to swap 50% of the floating interest rates to a fixed rate. The total notional amount hedged, fix interest, hedge period, mark-to-market, and portion of hedge ineffective based on the agreement are as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**27. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**2. Pinjaman PIEP - Pinjaman Sindikasi M&P**

**2. Pinjaman PIEP - Syndicated Loan M&P**

Pada tanggal 12 Desember 2017, Maurel & Prom West Africa SA (entitas anak dari M&P) menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 2 (dua) bank nasional Indonesia yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., London Branch, dan 7 (tujuh) bank asing (Grup) yang terdiri dari ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Europe Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch bertindak sebagai *Facility Agent*. Jumlah fasilitas pinjaman sindikasi tersebut sebesar AS\$600.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 1,5% margin dan akan dibayar kembali secara triwulanan mulai bulan Maret 2020 sampai Desember 2023.

On December 12, 2017, Maurel & Prom West Africa SA (a subsidiary of M&P entered into a syndicated loan agreement with 2 (two) Indonesia national banks i.e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., London Branch, and 7 (seven) overseas bank (Group) i.e. ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Europe Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch acts as the Facility Agent. The syndicated loan facility is US\$600,000 with interest at LIBOR plus 1.5% margin and shall be repaid on quarterly basis starting March 2020 to December 2023.

Pinjaman sindikasi ini ditujukan untuk digunakan oleh M&P untuk melakukan pembayaran *revolving credit facility*, pembayaran pinjaman pemegang saham dan hutang obligasi.

The syndicated loan is to be used by M&P to settle revolving credit facility payment, shareholder loan payment and bonds payables payment.

Sebelum tanggal efektif perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas pada tanggal 11 Desember 2017, PIEP, Maurel & Prom West Africa SA, sebagai *Borrower*, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch sebagai *facility agent*, menandatangani perjanjian *pponsor support agreement* dengan PIEP. Perjanjian ini mengatur bahwa apabila *Borrower* tidak dapat memenuhi kewajibannya pada waktu yang ditentukan (*Borrower Non-Payment*), maka *borrower* harus segera menyampaikan *sponsor loan request notice* yang ditujukan kepada sindikasi, dan sindikasi berkewajiban untuk menyediakan dana kepada *Borrower* sebesar kewajiban yang belum terselesaikan termasuk bunga yang masih terhutang.

Prior to effective date of the above syndicated loan agreement, on December 11, 2017, PIEP, Maurel & Prom West Africa SA, as Borrower, and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch as facility agent, signed the sponsor support agreement with the PIEP. This Agreement stipulates that in the event the borrower fails to fulfill its obligations (Borrower Non-Payment), the Borrower must immediately submit a sponsor loan request notice to the syndicated, and the syndicated is obligated to provide funds to the Borrower to cover all unsettled obligations including outstanding interest payable.



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/148 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**27. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**2. Pinjaman PIEP - Pinjaman Sindikasi M&P (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Desember 2017, PIEP telah menerbitkan *comfort letter* sebagai persyaratan di dalam fasilitas bank sindikasi seperti yang dibahas diatas, tetapi bukan merupakan jaminan sehubungan dengan kewajiban PIEP berdasarkan *Sponsor Support Agreement* dan Perusahaan tidak dapat diartikan bertindak sebagai penjamin.

Pada tanggal 16 Maret 2020, M&P menandatangani perjanjian amandemen profil pembayaran kembali fasilitas utangnya untuk pinjaman bank sindikasi yang menurut ketentuan amandemen, pembayaran utang terjadwal telah dikurangi pada tahun 2020 dan 2021. Tidak ada amandemen lain yang dilakukan selain profil pelunasan hutang sebagaimana diungkapkan di atas.

Pada tanggal 5 Juli 2022, M&P melakukan refinancing atas pinjaman sindikasi bank sesuai dengan *amendment and restatement agreement* yang ditandatangani pada 12 Mei 2022. Dengan perjanjian tersebut, M&P mendapatkan pinjaman sindikasi baru sebesar AS\$255 juta (nilai penuh) (sebesar AS\$67 juta (nilai penuh) dalam bentuk *Revolving Credit Facility*) dan membayar outstanding pinjaman sindikasi sebesar AS\$362,5 juta (nilai penuh) sehingga mengurangi nilai pinjaman sebesar AS\$107,5 juta (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman telah terpenuhi.

**3. Pinjaman Elnusa - Pinjaman Sindikasi**

Pada tanggal 22 Februari 2018, Elnusa dan Entitas Anak (EPN dan ETSA) memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 14 September 2020 terdapat Perjanjian *Transfer* mengenai pengalihan pinjaman dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch) kepada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Maka dari itu, Pinjaman Sindikasi saat ini diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk. (Bank Sumitomo Mitsui), PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, yang terbagi dalam 3 (tiga) *tranche*, yaitu:

**2. Pinjaman PIEP - Syndicated Loan M&P (continued)**

On December 11, 2017, the PIEP has issued a *comfort letter* as required in the syndicated bank facilities as discussed above, but not constitute a *guarantee* in respect of the obligation of PIEP under *Sponsor Support Agreement* and the Company shall not be construed as acting as a *guarantor*.

On March 16, 2020, M&P signed agreements of amendment on repayment profile of its debt facilities for syndicated bank loan which under the terms of amendments, the scheduled debt repayments have been reduced in 2020 and 2021. No other amendments were made other than debts repayment profiling as disclosed above.

On July 5, 2022, M&P refinanced the syndicated bank loan in accordance with the amendment and restatement agreement signed on May 12, 2022. With the agreement, M&P obtained a new syndicated loan of US\$255 million (full amount) (US\$67 million (full amount) in the form of a *Revolving Credit Facility*) and paid the outstanding syndicated loan of US\$362.5 million (full amount), reducing the loan value by US\$107.5 million (full amount).

As of December 31, 2022, 2021, dan 2020 all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements have been complied.

**3. Elnusa Loans - Syndicated Loans**

As of February 22, 2018, Elnusa and its Subsidiaries (EPN and ETSA) obtained Syndicated Loan facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

As of September 14, 2020, Transfer Agreement is made by the MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta) "Existing Lender" to PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., "The New Lender". Therefore, this syndicated loan obtained from PT Bank BTPN Tbk. (Bank Sumitomo Mitsui), PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, which are divided into 3 (three) *tranches* as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**  
**3. Pinjaman Elnusa - Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

**Tranche A**

*Tranche A* dengan batas maksimum sebesar AS\$30.000.000 (nilai penuh) dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali dimulai setelah 13 (tiga belas) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

**Tranche B1**

*Tranche B1* dalam mata uang Dolar AS dengan batas maksimum sebesar AS\$25.000.000 (nilai penuh) dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai setelah 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

**Tranche B2**

*Tranche B2* dalam mata uang Rupiah dengan batas maksimum setara dengan AS\$25.000.000 (nilai penuh) dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai setelah 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

EPN dan ETSA memperoleh fasilitas *Tranche B1* dan *Tranche B2* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$20.000.000 (nilai penuh) dan AS\$8.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas-fasilitas tersebut juga mencakup persyaratan yang membatasi hak Elnusa, EPN dan ETSA antara lain untuk mengizinkan adanya jaminan dan atau kuasi-jaminan atas salah satu asetnya kecuali untuk jaminan yang diperbolehkan, melepas aset-aset kecuali untuk pelepasan yang diperbolehkan, melangsungkan merger, konsolidasi atau rekonstruksi korporasi, melakukan akuisisi atau investasi lainnya kecuali dengan persetujuan dari Sindikasi, melakukan perubahan kegiatan usaha yang substansial, melangsungkan transaksi derivatif, menjadi kreditur sehubungan dengan suatu utang keuangan atau membiarkan adanya penanggungan sehubungan dengan kewajiban pihak manapun, serta menimbulkan atau mengizinkan adanya utang keuangan yang tertunggak kecuali untuk utang keuangan yang diperbolehkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut juga mengharuskan Elnusa, EPN dan ETSA untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian kredit.

**27. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**3. Elnusa Loans - Syndicated Loans (continued)**

**Tranche A**

*Tranche A* with a maximum limit facility of US\$30,000,000 (full amount) and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 48 (forty eight) monthly installment starting 13 (thirteen) months after the date of this agreement.

**Tranche B1**

*Tranche B1* in US Dollar currency with maximum limit facilities of US\$25,000,000 (full amount) and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 36 (thirty six) monthly installment starting 25 (twenty five) months after the date of this agreement.

**Tranche B2**

*Tranche B2* in Rupiah currency with maximum limit facility equivalent to US\$25,000,000 (full amount) and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 36 (thirty six) monthly installment starting 25 (twenty five) months after the date of this agreement.

EPN and ETSA obtained *Tranche B1* and *Tranche B2* facility with maximum limit of US\$20,000,000 (full amount) and US\$8,000,000 (full amount), respectively.

These facilities contain certain restrictions for Elnusa, EPN and ETSA such as, among others, permit to subsist any security or quasi-security for any of its assets except for permitted security, disposal of assets except for permitted disposal, conduct merger, consolidation or corporate reconstruction except with prior consent of the Syndicate, conduct substantial changes of its business, enter into any derivative transaction, be a creditor of any financial indebtedness or remain outstanding any guarantee in respect of any obligations of any entity, and incur or permit to remain outstanding, any financial indebtedness except for permitted financial indebtedness.

These facilities also require Elnusa, EPN and ETSA to maintain certain financial ratios as stated in the credit facilities agreement.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/150 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**27. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**3. Pinjaman Elnusa - Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

**3. Elnusa Loans - Syndicated Loans (continued)**

Fasilitas-fasilitas tersebut diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

*These facilities were provided on a clean-basis.*

Saldo terutang atas fasilitas-fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar *Tranche A*: AS\$1.962.121 (nilai penuh), *Tranche B1*: AS\$9.722.222 (nilai penuh) dan *Tranche B2*: RpNihil pada tanggal 31 Desember 2021. Pelunasan seluruhnya dilakukan pada 2022.

*The outstanding balance of these loan facilities each amounted to Tranche A: US\$1,962,121 (full amount), Tranche B1: US\$9,722,222 (full amount) and Tranche B2: RpNil as of December 31, 2021. All amounts were fully repaid in 2022.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2021 dan 2022 Elnusa dan entitas anak telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

*As of December 31, 2020, 2021 and 2022 Elnusa and subsidiaries has complied with all covenants as required by the loan agreements.*

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

*Contractual interest rates on long-term bank loans are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Pinjaman pada suku bunga mengambang	-	7,50%	7,50%	<i>Loans at floating interest rate</i>
Dolar AS				<i>US Dollar</i>
Pinjaman pada suku bunga mengambang	1,85%	1,77%	1,83%	<i>Loans at floating interest rate</i>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**4. Pinjaman PHE, PEP, PHI**

Pada tanggal 10 Juni 2022, PHE, PEP, dan PHI menandatangani *Facility Agreement* atas *corporate loan* dengan skema *joint borrower* sebesar AS\$2.500.000.000 (nilai penuh) dengan 13 (tiga belas) *Original Lenders* yang terdiri dari:

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
3. Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch;
4. Mizuho Bank, Ltd;
5. MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch;
6. PT Bank BTPN Tbk;
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch;
9. PT Bank Maybank Indonesia Tbk;
10. PT Bank Mizuho Indonesia;
11. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.;
12. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch;
13. United Overseas Bank Limited.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bertindak sebagai *Facility Agent*.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan dalam *Facility Agreement* ini.

Dalam *Facility Agreement* ini terdiri atas *tranches* untuk 3 (tiga) fasilitas, yaitu:

**Fasilitas A1**

Batas maksimum Fasilitas A1 adalah sebesar AS\$1.700.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui angsuran (*amortized payment*) sebanyak 9 (sembilan) kali dimulai di bulan kedua belas sejak tanggal penarikan pertama dengan Interest Period selama 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

**Fasilitas A2**

Batas maksimum Fasilitas A2 adalah sebesar AS\$400.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui angsuran (*amortized payment*) sebanyak 13 (tiga belas) kali dimulai di bulan kedua belas sejak tanggal penarikan pertama dengan Interest Period selama 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

**27. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**4. PHE, PEP, and PHI Loan**

On June 10, 2022, PHE, PEP, and PHI entered into a *Facility Agreement* of a corporate loan in joint borrower scheme with a total facility of US\$2,500,000,000 (full amount) with 13 (thirteen) *Original Lenders* as follows:

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
3. Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch;
4. Mizuho Bank, Ltd;
5. MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch;
6. PT Bank BTPN Tbk;
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch;
9. PT Bank Maybank Indonesia Tbk;
10. PT Bank Mizuho Indonesia;
11. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.;
12. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapor Branch;
13. United overseas Bank Limited.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. acts as *Facility Agent*.

There are no collateralized assets in this *Facility Agreement*.

This *Facility Agreement* consists of *tranches* for 3 (three) facilities as follows:

**Facility A1**

Maximum limit of Facility A1 is US\$1,700,000,000 (full amount) with final repayment date of 60 (sixty) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid through 9 (nine) semiannual instalment starting 12 (twelve) months from the initial drawdown date with Interest Period of 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + margin for offshore lender and onshore lender.

**Facility A2**

Maximum limit of Facility A2 is US\$400,000,000 (full amount) with final repayment date of 84 (eighty-four) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid through 13 (thirteen) semiannual instalment starting 12 (twelve) months from the initial drawdown date with Interest Period of 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + margin for offshore lender and onshore lender.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**27. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**4. Pinjaman PHE, PEP, PHI (lanjutan)**

**4. PHE, PEP, and PHI Loan (continued)**

**Fasilitas B1**

Batas maksimum Fasilitas B1 adalah sebesar AS\$400.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan pada saat jatuh tempo (*bullet payment*) dengan *Interest Period* selama 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

**Facility B1**

Maximum limit of Facility B1 is US\$400,000,000 (full amount) with final repayment date of 24 (twenty-four) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid on the final maturity date (*bullet payment*) with *Interest Period* of 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + Margin for Offshore Lender and Onshore Lender.

PHE memperoleh Fasilitas A1 dan Fasilitas B1 dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$550.000.000 (nilai penuh) dan AS\$400.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2022, PHE telah menarik seluruh fasilitas pinjamannya sebesar AS\$950.000.000 (nilai penuh).

PHE obtained Facility A1 and Facility B1 with maximum limit of US\$550,000,000 (full amount) and US\$400,000,000 (full amount) respectively. As of December 31, 2022, PHE has fully utilised the Facilities amounted to US\$950,000,000 (full amount).

PEP memperoleh Fasilitas A1 dan Fasilitas A2 dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$400.000.000 (nilai penuh) dan AS\$400.000.000 (nilai penuh). Per 31 Desember 2022, Perusahaan telah menarik pinjaman sebesar AS\$800.000.000 (nilai penuh).

PEP obtained Facility A1 and Facility A2 with maximum limit of US\$400,000,000 (full amount) and US\$400,000,000 (full amount) respectively. As of December 31, 2022, The Company has fully utilised the Facilities amounted to US\$800,000,000 (full amount).

PHI memperoleh Fasilitas A1 dengan batas maksimum sebesar AS\$750.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2022, PHI telah menarik seluruh fasilitas pinjamannya sebesar AS\$750.000.000 (nilai penuh).

PHI obtained Facility A1 with maximum limit of US\$750,000,000 (full amount). As of December 31, 2022, PHI has fully utilised the Facilities amounted to US\$750,000,000 (full amount).

*Facility Agreement* tersebut menimbulkan kewajiban bagi PHE untuk menjaga batasan rasio keuangan secara Grup Konsolidasi sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

*This Facility Agreement* requires PHE to meet *Financial Covenants* on a Group's Consolidated basis as stipulated in the credit agreement:

- EBITDA Konsolidasi terhadap Utang Bunga Konsolidasi untuk periode perhitungan yang berakhir pada tanggal perhitungan tersebut sama dengan atau lebih besar dari 3,00:1;
- Utang Bersih Konsolidasi terhadap Kekayaan Bersih Berwujud sama dengan atau kurang dari 2,00:1;
- Kekayaan Bersih Grup Konsolidasi sama dengan atau lebih besar dari AS\$8.000.000.

- Consolidated EBITDA to Consolidated Interest Payable for the calculation period ending on that calculation date is equal to or greater than 3.00:1;
- Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth is equal to or less than 2.00:1;
- Consolidated Group Net Worth is equal to or greater than US\$8,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PHE telah memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam *Facility Agreement*.

As of December 31, 2022, PHE has complied with the *Financial Covenants* as required by the *Facility Agreement*.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/153 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**27. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**4. Pinjaman PHE, PEP, PHI (lanjutan)**

**4. PHE, PEP, and PHI Loan (continued)**

Skema *Facility Agreement* ini adalah sindikasi. Proses sindikasi telah selesai dengan ditandatanganinya *Syndication Agreement* pada tanggal 14 September 2022. Per tanggal 31 Desember 2022, jumlah *Lenders* menjadi sebanyak 34 (tiga puluh empat) bank, yaitu:

*This Facility Agreement is in syndication scheme. The syndication process has been completed with the signing of Syndication Agreement on September 14, 2022. As of December 31, 2022, the Lenders consisted of 34 (thirty four) banks as follows:*

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch;
3. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch;
4. United Overseas Bank Limited;
5. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
6. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch;
7. PT Bank BTPN Tbk;
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
9. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch;
10. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk;
11. PT Bank Mizuho Indonesia;
12. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
13. Bank of China Limited, Singapore Branch;
14. Bank of Communications Co., Ltd, Singapore Branch;
15. Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd;
16. PT Bank KB Bukopin, Tbk;
17. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
18. Bank of Taiwan, Singapore Branch;
19. PT Bank KEB Hana Indonesia;
20. E. Sun Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch;
21. First Commercial Bank, Offshore Banking Branch;
22. Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch;
23. Land Bank of Taiwan;
24. Far Eastern International Bank, Ltd.;
25. Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch;
26. Arab Bank plc, Singapore Branch;
27. Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch;
28. The Export-Import Bank of the Republic of China;
29. PT Bank ICBC Indonesia;
30. Taichung Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch;
31. Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd.;
32. Bank of China Limited, Abu Dhabi Branch;
33. The Joyo Bank, Ltd.;
34. PT Bank SBI Indonesia;

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch;
3. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch;
4. United Overseas Bank Limited;
5. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
6. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch;
7. PT Bank BTPN Tbk;
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
9. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch;
10. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk;
11. PT Bank Mizuho Indonesia;
12. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
13. Bank of China Limited, Singapore Branch;
14. Bank of Communications Co., Ltd, Singapore Branch;
15. Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd;
16. PT Bank KB Bukopin, Tbk;
17. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
18. Bank of Taiwan, Singapore Branch;
19. PT Bank KEB Hana Indonesia;
20. E. Sun Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch;
21. First Commercial Bank, Offshore Banking Branch;
22. Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch;
23. Land Bank of Taiwan;
24. Far Eastern International Bank, Ltd.;
25. Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch;
26. Arab Bank plc, Singapore Branch;
27. Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch;
28. The Export-Import Bank of the Republic of China;
29. PT Bank ICBC Indonesia;
30. Taichung Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch;
31. Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd.;
32. Bank of China Limited, Abu Dhabi Branch;
33. The Joyo Bank, Ltd.;
34. PT Bank SBI Indonesia ;

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/154 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**4. Pinjaman PHE, PEP, PHI (lanjutan)**

Selain Fasilitas *committed* di atas, di dalam *Facility Agreement* ini juga dilengkapi dengan fasilitas *uncommitted* berupa *Bolt-on Additional Facility* (Fasilitas *Accordion*) dengan plafon sebesar AS\$900.000.000 (nilai penuh) dan tenor 24 (dua puluh empat) bulan yang dapat digunakan sesuai waktu dan kebutuhan yang diperlukan oleh PHE.

Pada tanggal 9 September 2022, PHE telah mengaktifasi sebagian *Bolt-on Additional Facility* menjadi *committed facility* dengan menandatangani *Bolt-on Additional Facility Agreement* (Fasilitas *Accordion Tahap 1*) sebesar AS\$300.000.000 (nilai penuh) dengan MUFG Bank, Ltd., Jakarta *Branch* dan PT Bank Mizuho Indonesia. Per 31 Desember 2022, PHE telah menarik seluruh fasilitas sebesar AS\$300.000.000 (nilai penuh).

Nilai pinjaman terutang dan nilai beban bunga pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<b>Deskripsi/ Description</b>	<b>Entitas/ Entity</b>	<b>Pinjaman Terutang (AS\$)/ Outstanding Principal (US\$) (full amount)</b>	<b>Beban Bunga (AS\$)/ Interest Expense (US\$) (ful amount)</b>
Fasilitas/ <i>Facility A1 - 5 tahun/years</i>	PHE PEP PHI	550.000.000 400.000.000 750.000.000	12.576.714 9.146.701 16.857.664
Fasilitas/ <i>Facility A2 - 7 tahun/years</i>	PEP	400.000.000	8.921.619
Fasilitas/ <i>Facility B1 - 2 tahun/years</i>	PHE	400.000.000	8.141.370
<i>Bolt-on Additional Facility (Accordion Phase 1) - 2 tahun/years</i>	PHE	300.000.000	4.222.164
<b>Total</b>		<b>2.800.000.000</b>	<b>59.866.234</b>

**5. Pinjaman PDSI**

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan minimal sebesar JIBOR 1M + Margin 230 bps yang dibayarkan setiap bulan. Pada tahun 2022, tingkat suku bunga berkisar antara 7,25% sampai dengan 8,25%. Total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$199.

**27. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**4. PHE, PEP, and PHI Loan (continued)**

In addition to the committed facilities above, this *Facility Agreement* is also equipped with an *uncommitted facility* in the form of a *Bolt-on Additional Facility (Accordion Facility)* with a ceiling of US\$900,000,000 (full amount) and a tenor of 24 (twenty-four) months which can be exercised according to the time and needs required by PHE.

On September 9, 2022, PHE has partially activated the *Bolt-on Additional Facility* into a committed facility by signing a *Bolt-on Additional Facility Agreement (Accordion Facility Phase 1)* amounted to US\$300,000,000 (full amount) with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch and PT Bank Mizuho Indonesia. As of December 31, 2022, PHE has fully utilised the facility amounted to US\$300,000,000 (full amount).

Outstanding principal and interest expense as of December 31, 2022 are as follows:

**5. PDSI Loan**

The loan facility bears a minimum annual interest rate of JIBOR 1M + Margin 230 bps which is paid monthly. In 2022, the interest rates ranged from 7.25% to 8.25%. Total interest expense for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$199.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/155 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**27. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**5. Pinjaman PDSI (lanjutan)**

**5. PDSI Loan (continued)**

Fasilitas pinjaman memiliki masa tenggang selama maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

The loan facility has a grace period of a maximum of 12 (twelve) months from the date of the credit agreement.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit ("SPPK") Fasilitas *Term Loan* dari Bank Mandiri selama 10 tahun dengan limit nilai fasilitas Rp546.094 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$35.024). Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman sebesar Rp220.000 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$14.110). Sisa fasilitas pinjaman dapat dicairkan Perusahaan maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

On October 11, 2022, the Company signed an Offering Letter for Credit Provision ("SPPK") of Term Loan Facility from Bank Mandiri for 10 years with a facility value limit of Rp546,094 million (full amount) (equivalent to US\$35,024). Up to December 31, 2022, the Company has drawn down the loan facility of Rp220,000 millions (full amount) (equivalent to US\$14,110). The remaining loan facility can be obtained by the Company in a maximum of 12 (twelve) months from the date of the credit agreement.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah penjaminan negatif dengan ketentuan sebagai berikut:

The guarantee for the loan facility is a negative pledge with the following conditions:

- a. Tidak dijamin secara khusus dengan aset Perusahaan, seluruh aset menjadi jaminan semua hutang Perusahaan kepada Bank Mandiri dan kreditor lainnya memiliki kedudukan yang sama tanpa adanya jaminan khusus atas utang tanpa hak preferen berdasarkan *pari passu*.
- b. Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menyerahkan/meminjamkan aset kepada kreditor dan/atau lembaga keuangan lain untuk menjamin hutang yang telah ada maupun yang akan ada.

- a. Not specifically guaranteed by assets of the Company, all assets are collateral for all of the Company's debts to Bank Mandiri and other creditors have the same position without any special collateral for debts without preferential rights based on *pari passu*.
- b. The Company are not allowed to hand over/lend assets to creditors and/or other financial institutions to guarantee existing or future debts.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, untuk menggunakan fasilitas di luar tujuan penggunaan dalam perjanjian; menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali atas jaminan yang diizinkan); mengikatkan diri sebagai penanggung utang terhadap pihak lain; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain; mengadakan *merger* atau akuisisi; melakukan perubahan usaha dan bisnis di luar ketentuan; mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit; serta menjual bagian signifikan dari aset utama jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

The credit agreement provides for several negative covenants for the Company, among others, to use the facility beyond the intended use in the agreement; to pledge its assets to other parties (except for permitted guarantees); to bind oneself as guarantor of debt to another party; to enter into a new investment in another company; to enter into mergers or acquisitions; to change the current course of its business; to apply to the Court to be declared bankrupt; to sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations in excess of certain threshold. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective credit agreement.



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/156 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA**

Perusahaan memiliki liabilitas jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Denda atas komitmen kerja	39.600	39.600	39.600	<i>Penalty related work commitment</i>
Pemanfaatan kilang LNG Badak	26.424	-	-	<i>Utilization of the Badak LNG plant</i>
Pengawasan dan pemulihan sumur	25.959	26.098	25.555	<i>Monitoring and recovery wells</i>
Mitra usaha KBH	4.378	9.582	8.821	<i>PSC Partner</i>
Kerugian lindung nilai yang belum terealisasi	-	17.119	54.127	<i>Unrealized hedge loss</i>
Lain - lain	<u>16.680</u>	<u>2.229</u>	<u>5.355</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>113.041</u></b>	<b><u>94.628</u></b>	<b><u>133.458</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan pembayaran pinalti atas komitmen kerja pasti yang belum dilaksanakan di Blok Sirte dan Sabratah untuk PT Pertamina EP Libya, sisa kewajiban yang muncul atas komitmen jangka panjang terkait dengan aktivitas *monitoring* dan *recovery* sumur TN-C414 dan TN-C436 yang meliputi kegiatan *continuous monitoring*, *plug & abandon*, *site survey*, *bleed-off wells*, serta kewajiban atas pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR di PHI. Pada tahun 2010, *Exploration and Production Sharing Agreements* (EPSAs) di Libya telah habis masa kontrak. Di tahun 2011, terjadi kerusuhan/perang sehingga diputuskan untuk menghentikan sementara kegiatan operasional.

Liabilitas jangka panjang lainnya bagian lain-lain sebagian besar terdiri dari hutang terkait biaya *sunk cost* di PHE Simenggaris sebesar AS\$9.720 (dalam ribuan) dan *finance lease debt* di PIEP sebesar AS\$8.891 (dalam ribuan).

**29. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI LOKASI ASET**

Entitas Anak mengakui provisi atas kewajiban penutupan dan restorasi area, pembongkaran, penutupan dan penanganan pasca operasi ("ARO") sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi.

ARO merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KBH. Penyisihan ini telah dihitung oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan, berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, bahwa asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas masa yang akan datang adalah wajar. Estimasi tersebut dikaji ulang secara rutin dan disesuaikan apabila ada perubahan asumsi yang material.

**28. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES**

The Company other non-current liabilities are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Denda atas komitmen kerja	39.600	39.600	39.600	<i>Penalty related work commitment</i>
Pemanfaatan kilang LNG Badak	26.424	-	-	<i>Utilization of the Badak LNG plant</i>
Pengawasan dan pemulihan sumur	25.959	26.098	25.555	<i>Monitoring and recovery wells</i>
Mitra usaha KBH	4.378	9.582	8.821	<i>PSC Partner</i>
Kerugian lindung nilai yang belum terealisasi	-	17.119	54.127	<i>Unrealized hedge loss</i>
Lain - lain	<u>16.680</u>	<u>2.229</u>	<u>5.355</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>113.041</u></b>	<b><u>94.628</u></b>	<b><u>133.458</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2022, this account represents payment of penalties for unfulfilled work commitments at the Sirte and Sabratah Blocks PT Pertamina EP Libya, the remaining liabilities related to the long-term commitment of monitoring and recovery activities of TN-C414 and TN-C436 which includes continuous monitoring, plug & abandon, site survey, bleed-off wells, and obligations for the utilization of the Badak LNG plant for the WBX-NR sales contract in PHI. In 2010, *Exploration and Production Sharing Agreements* (EPSAs) at Libya have been terminated. In 2011, there was a riot/war so it was decided to temporarily suspend operational activities.

Other part of other non-current liabilities mostly consist of payables related to sunk cost expenses in PHE Simenggaris US\$9,720 (in thousand) and finance lease debt in PIEP US\$8,891 (in thousand).

**29. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION**

The Subsidiaries recognize provisions for abandonment and site restoration, dismantling, closure and post operations obligations ("ARO") associated with facilities involving oil and gas properties.

ARO represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the terms of the PSCs. These provisions have been calculated by management. Assumptions, based on the current economic environment, have been made which management believes are a reasonable basis upon which to estimate the future liability. These estimations are reviewed regularly to take into account any material changes in the assumptions.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**29. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI LOKASI ASET (lanjutan)**

Namun demikian, biaya restorasi aktual sangat bergantung pada harga pasar di masa depan untuk pekerjaan pembongkaran yang mencerminkan keadaan pasar pada masa terkait. Selain itu, estimasi waktu pembebanan ARO juga tergantung pada kapan lapangan tersebut berhenti berproduksi secara ekonomis.

Mutasi untuk provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Saldo awal tahun (Penurunan)/penambahan dan revisi atas estimasi selama tahun berjalan	3.936.549	2.860.095	2.364.911	<i>Balance at beginning of year (Deduction)/additions and revisions of estimates during the year</i>
Biaya akresi	(576.681)	989.123	419.299	<i>Accretion expense</i>
	<u>100.462</u>	<u>87.331</u>	<u>75.885</u>	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>3.460.330</u></b>	<b><u>3.936.549</u></b>	<b><u>2.860.095</u></b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Pada tahun 2021 sebagian besar penambahan provisi atas kewajiban ARO merupakan penambahan liabilitas di Anak Perusahaan PHR yaitu sebesar AS\$929.030. PHR menerima surat dari SKK Migas melalui Surat No. SRT-0406/SKKMA0000/2021/S1 tanggal 26 Juli 2021 perihal Penugasan Kegiatan Pasca Operasi dan Penanganan Tanah terkontaminasi Minyak (TTM) Wilayah Kerja Rokan dari kegiatan operasi kontraktor Sebelumnya yang diantaranya mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Kegiatan pasca operasi mencakup perkiraan jumlah sumur, fasilitas dan pemulihan lingkungan/pengelolaan Tanah Terkontaminasi Minyak (TTM) dimana besar biaya satuan mengikuti penetapan dari SKK Migas,
- Dana yang telah dicadangkan oleh operator WK Rokan sebelumnya akan ditampung dalam suatu Rekening Bersama yang pengelolannya dilaksanakan oleh SKK Migas dan PHR. Mekanisme pengelolaan dana pada Rekening Bersama akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Rekening Bersama, dan
- PHR dalam melaksanakan kegiatan pasca operasi di atas agar menggunakan dana pada Rekening Bersama.

Penurunan liabilitas ARO pada tanggal 31 Desember 2022 disebabkan oleh perubahan tingkat diskonto yang mengalami kenaikan cukup signifikan karena tingginya laju inflasi dunia.

**29. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION (continued)**

However, actual restoration costs will ultimately depend upon future market prices for decommissioning work required which will reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of ARO expenditures is also dependent on when the fields cease to produce at economically viable rates.

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

In 2021 additions of provision for ARO was mostly from PHR amounting to US\$929,030. PHR received a letter from SKK Migas No. SRT-0406/SKKMA0000/2021/S1 dated July 26, 2021 regarding the Assignment of Post-Operation Activities and Handling of Oil-Contaminated Soil (TTM) in the Rokan Work Area from the operations of the previous contractor, which among others mandate the following:

- Post-operation activities include estimation of the number of wells, facilities and environmental restoration/management of Oil-Contaminated Soil (TTM) where the unit cost will follow the SKK Migas determination,
- Funds that have been reserved by the previous Rokan operator will be accommodated in a Joint Account whose management is carried out by SKK Migas and PHR. The mechanism for managing funds in the Joint Account will be further regulated in the Joint Account Agreement, and
- PHR in carrying out the post-operation activities above mandated to use the funds in the Joint Account.

The decrease in ARO liabilities as of December 31, 2022 was due to changes in the discount rate which experienced a significant increase due to the high rate of world inflation.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/158 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan hak atas tanah, bangunan, tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya, kapal terbang, kapal laut dan HBM bergerak.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang sebagai berikut:

30. LIABILITIES LEASE

Lease liabilities represent future minimum lease payments of the Group from transactions relating to land rights, buildings, tank, pipeline installations and other equipment, airplanes, ships and moveable assets.

Payments for future minimum leases are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	162.795	166.590	228.663	Maturity is less than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	157.472	181.783	183.314	Maturity is more than one and less than five years
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	1.847	3.150	4.962	Maturity is more than five years
Jumlah	322.114	351.523	416.939	Total
Dikurangi bunga	(14.424)	(15.824)	(19.127)	Deduct by interest
Jumlah setelah dikurangi bunga	307.690	335.699	397.812	Total after deduct by interest
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>155.751</b>	<b>162.768</b>	<b>221.550</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>151.939</b>	<b>172.931</b>	<b>176.262</b>	<b>Non-current portion</b>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	335.699	397.812	302.798	Beginning balance
Penambahan	230.162	186.925	336.665	Additions
Beban bunga	12.285	10.972	18.348	Interest expense
Pembayaran	(256.041)	(258.359)	(255.337)	Payments
Selisih kurs	(14.415)	(1.651)	(4.662)	
Saldo akhir	307.690	335.699	397.812	Ending balance
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>155.751</b>	<b>162.768</b>	<b>221.550</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>151.939</b>	<b>172.931</b>	<b>176.262</b>	<b>Non-current portion</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**31. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor merupakan perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

**32. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, jumlah modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

**31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital represent the difference between the purchase consideration and the carrying value from business combination transaction of entities under common control.

**32. SHARE CAPITAL**

As at December 31, 2022, 2021, and 2020, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

<b>31 Desember/December 31, 2022</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital</b>	<b>Shareholders</b>
Pertamina	396.212.442.340	99.9968%	13.630.780	Pertamina
PT Pertamina Pedeve Indonesia	12.800.000	0.0032%	686	PT Pertamina Pedeve Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>396.225.242.340</b>	<b>100%</b>	<b>13.631.466</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/December 31, 2021</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital</b>	<b>Shareholders</b>
Pertamina	79.242.488.468	99.9968%	13.630.780	Pertamina
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.560.000	0.0032%	686	PT Pertamina Pedeve Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>79.245.048.468</b>	<b>100%</b>	<b>13.631.466</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/December 31, 2020</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital</b>	<b>Shareholders</b>
Pertamina	197.440.000	98.72%	52.890	Pertamina
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.560.000	1.28%	686	PT Pertamina Pedeve Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>200.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>53.576</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 12 pada tanggal 3 November 2022, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 November 2022, telah diputuskan perubahan nilai nominal per lembar saham perseroan dari Rp2.500 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham (stock split).

Dengan demikian struktur modal dasar perseroan berjumlah Rp790.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 1.580.000.000.000 lembar saham, yang masing-masing saham bernilai nominal Rp500. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 396.225.242.340 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp198.112.621.170.000 (nilai penuh) telah disetor penuh kepada perseroan oleh masing-masing pemegang saham.

Based on Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 12 on November 3, 2022, in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 2, 2022, have been decided the change in the nominal value per share of the company from Rp2,500 (full amount) to Rp500 (full amount) per share (stock split).

Thus the authorized capital structure of the company amounts to Rp790,000,000,000,000 (full amount) which is divided into 1,580,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp500. The authorized capital has been issued and paid up 25% or a total of 396,225,242,340 shares or with a total nominal value of Rp198,112,621,170,000 (full amount) has been fully paid to the Company by each shareholder.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/160 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**33. LABA PER SAHAM**

**33. EARNINGS PER SHARE**

**a. Laba per saham dasar**

**a. Basic earnings per share**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Total laba yang tersedia bagi bagi pemegang saham biasa Perusahaan	4.674.164	2.952.640	384.037	Total earnings attributable to the ordinary equity holders of the Company
Jumlah laba per saham dasar yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan	<u>0,012</u>	<u>0,037</u>	<u>0,005</u>	Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Company

**b. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut**

**b. Weighted average number of shares used as the denominator**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>396.225.242.340</u>	<u>79.245.048.468</u>	<u>79.245.048.468</u>	Weighted average of number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba saham dilusian	<u>396.225.242.340</u>	<u>79.245.048.468</u>	<u>79.245.048.468</u>	Weighted average of number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share

**34. DIVIDEN**

**34. DIVIDENDS**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen sebagai berikut:

Based on results of the Annual General Meetings of Shareholders, the Company declared dividends in as follows:

<u>Tanggal Akta Notaris/ Date of Notarial Deed</u>	<u>Akta Notaris/ Notarial Deed</u>	<u>Laba neto untuk tahun yang berakhir/ Net income for the years ended</u>	<u>Dividen yang dibagikan/ Dividends declared</u>
29 Juni/June 29, 2020	2019 No.31	31 Desember/December 31, 2019	292.745
10 Agustus/August 10, 2021	2020 No.74	31 Desember/December 31, 2020	223.964
10 Agustus/August 10, 2021	2020 No.74	31 Desember/December 31, 2020	899.000
24 Mei/May 24, 2022	2021 No.13	31 Desember/December 31, 2021	2.888.105

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/161 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN USAHA

35. REVENUES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Pihak berelasi dan Pemerintah</b> (lihat Catatan 44g)				<b>Related parties and Government</b> (refer to Note 44g)
Pendapatan minyak mentah & gas	11.078.139	7.469.050	4.844.878	Crude oil & natural gas revenues
Penyesuaian split KBH	1.033.353	1.132.319	589.903	Adjustment split PSC
DMO fees - minyak mentah	551.809	408.004	337.421	DMO fees - crude oil
Jasa distribusi dan logistik energi	281.303	194.159	153.900	Energy distribution and logistics services
Pendapatan dari jasa pengeboran	19.363	68.465	66.728	Income from drilling services
Jasa penunjang migas	15.429	11.160	7.225	Oil and gas support services
Jumlah pendapatan usaha - pihak berelasi dan Pemerintah	<u>12.979.396</u>	<u>9.283.157</u>	<u>6.000.055</u>	Total revenues - related parties and Government
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Pendapatan minyak mentah & gas	2.920.557	2.310.175	1.974.879	Crude oil & natural gas revenues
Jasa distribusi dan logistik energi	202.406	102.992	78.844	Energy distribution and logistics services
Pendapatan dari jasa pengeboran	65.831	33.660	8.160	Income from drilling services
Jasa penunjang migas	15.209	10.097	11.856	Oil and gas support services
Jumlah pendapatan usaha - pihak ketiga	<u>3.204.003</u>	<u>2.456.924</u>	<u>2.073.739</u>	Total revenues - third parties
<b>Jumlah</b>	<u><b>16.183.399</b></u>	<u><b>11.740.081</b></u>	<u><b>8.073.794</b></u>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Kilang Pertamina Internasional	8.924.966	2.559.872	-	PT Kilang Pertamina Internasional
SKK Migas	1.585.162	1.540.323	927.324	SKK Migas
PT Pertamina Persero	52.766	3.014.111	3.289.528	PT Pertamina Persero
<b>Jumlah</b>	<u><b>10.562.894</b></u>	<u><b>7.114.306</b></u>	<u><b>4.216.852</b></u>	<b>Total</b>

36. BEBAN EKSPLORASI

36. EXPLORATION EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Sumur kering	116.384	139.594	71.460	Dry Hole
Administrasi dan eksplorasi	67.142	38.502	45.457	Administration and exploration
Geologi dan geofisika	58.661	44.115	50.738	Geological and geophysical
Lain-lain	14.719	13.171	18.449	Others
<b>Jumlah</b>	<u><b>256.906</b></u>	<u><b>235.382</b></u>	<u><b>186.104</b></u>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/162 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

37. BEBAN PRODUKSI

37. PRODUCTION EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Operasi dan pemeliharaan	2.320.016	1.290.660	1.344.904	Operation and maintenance
Penunjang operasi	1.053.307	1.178.650	945.047	Operation support
Biaya pekerja	642.668	540.088	499.469	Personnel expense
<b>Jumlah</b>	<b>4.015.991</b>	<b>3.009.398</b>	<b>2.789.420</b>	<b>Total</b>

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Gaji dan tunjangan pekerja	522.281	362.892	224.524	Employee salaries and benefit
Kantor dan sewa	168.249	147.910	53.962	Office and rental
Jasa konsultan dan profesional	110.930	74.262	58.708	Consultant and professional fees
Penurunan nilai dan koreksi piutang pajak	109.067	28.388	38.147	Impairment and correction of tax receivables
Lain-lain	3.187	2.222	1.928	Others
<b>Jumlah</b>	<b>913.714</b>	<b>615.674</b>	<b>377.269</b>	<b>Total</b>

39. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

39. EXPENSE FROM OTHER OPERATIONS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pemakaian material	242.038	122.346	101.313	Material usage
Jasa penunjang	230.951	190.757	174.508	Outside service
Biaya tenaga kerja	202.482	155.959	138.874	Personnel expense
Perbaikan dan pemeliharaan	14.560	15.376	18.622	Repair and maintenance
Biaya perjalanan	14.253	2.635	5.790	Travel
Asuransi	7.126	5.928	8.724	Insurance
Lain-lain	32.142	28.761	36.400	Others
<b>Jumlah</b>	<b>743.552</b>	<b>521.762</b>	<b>484.231</b>	<b>Total</b>

Beban dari aktivitas operasi lainnya adalah biaya langsung terkait dengan barang dan jasa yang disediakan oleh Elnusa dan PDSI untuk mendukung bisnis hulu minyak dan gas.

Expense from other operations is the direct costs associated with goods and services provided by Elnusa and PDSI to support upstream oil and gas business.

40. PENGHASILAN KEUANGAN

40. FINANCE INCOME

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Penyesuaian atas porsi lindung nilai	12.891	-	-	Adjustment of hedging portion
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	36.103	26.838	39.793	Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Penghasilan bunga lainnya	-	3.163	6.128	Other Interest income
<b>Jumlah</b>	<b>48.994</b>	<b>30.001</b>	<b>45.921</b>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/163 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

41. BEBAN KEUANGAN

41. FINANCE COST

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban keuangan dari pinjaman	116.600	35.836	50.137	Interest expense from loans
Beban akresi	100.462	87.331	75.885	Accretion expense
Beban bunga dari sewa	23.054	24.325	31.170	Interest expense from leases
Beban bunga lainnya	3.792	6.486	7.883	Other interest expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>243.908</u></b>	<b><u>153.978</u></b>	<b><u>165.075</u></b>	<b>Total</b>

Beban bunga terdiri dari beban akresi, biaya bunga yang dibebankan oleh Pertamina atas pinjaman yang digunakan entitas anak, bunga sewa pembiayaan atas Barang Milik Negara dan sewa pembiayaan pabrik LPG dan instalasi pipa gas dari pihak ketiga, beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta beban bunga dari sewa.

Interest expenses consist of accretion expense, interest charged by Pertamina in relation to loans of which proceeds were provided to subsidiaries, interest in relation to finance leases of State-Owned Assets and leases of LPG plants and gas pipeline installations from third parties, short term and long term loans and interest expense from leases.

42. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

42. OTHER (EXPENSE)/INCOME - NET

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, (beban)/pendapatan lain-lain - neto terdiri dari:

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, other (expense)/income - net consist of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Penurunan nilai dan koreksi piutang	(130.931)	(32.515)	(3.066)	Impairment and correction of receivables
Provisi koreksi bagi hasil dengan partner KBH	(118.436)	-	-	Provision for profit sharing correction with PSC partners'
Kontribusi ke BUMD	(116.376)	(70.320)	(20.336)	Contribution to BUMD
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	121.769	45.027	(305)	Share in net profit of associates and joint venture
Pengembalian pajak	4.638	-	-	Tax refund
Pendapatan atas penalti vendor	8.509	5.816	10.940	Revenue on penalty vendor
Biaya penanggulangan insiden	(10.917)	(39.541)	(13.803)	Incident management expense
Pembalikan provisi gugatan hukum di blok SK-305	-	-	13.535	Reversal on provision for lawsuit at SK-305 block
Penerimaan klaim asuransi	-	-	20.510	Claim insurance income
Lain-lain	(6.127)	(11.521)	8.732	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>(247.871)</u></b>	<b><u>(103.053)</u></b>	<b><u>16.207</u></b>	<b>Total</b>



PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/164 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN

43. TAXATION

a. Piutang pajak

a. Taxes receivable

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang pajak penghasilan dan dividen				Corporate and dividend taxes receivable
Entitas anak:				Subsidiaries:
Pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	<u>14.187</u>	<u>16.697</u>	<u>54.158</u>	Corporate and dividend taxes - current portion
Pajak penghasilan dan dividen - bagian tidak lancar	<u>1.336</u>	<u>160</u>	<u>-</u>	Corporate and dividend taxes - non-current portion
Jumlah piutang pajak penghasilan dan dividen	<u>15.523</u>	<u>16.857</u>	<u>54.158</u>	Total corporate and dividend taxes receivable
Piutang pajak lainnya				Other taxes receivable
Perusahaan:				The Company:
- PPN yang dapat ditagihkan kembali	10.059	2.030	-	Reimbursable VAT -
- Withholding taxes	<u>153</u>	<u>-</u>	<u>4.291</u>	Withholding taxes -
Entitas anak:				Subsidiaries:
- PPN yang dapat ditagihkan kembali	449.004	544.275	448.315	Reimbursable VAT -
- Withholding taxes dan PPN atas SKPKB	90.550	228.785	143.958	Withholding taxes and VAT - due to tax assessments
- Piutang pajak lainnya	21.782	15.341	9.348	Other Prepaid taxes -
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang pajak	<u>(88.933)</u>	<u>(67.777)</u>	<u>-</u>	Less: provision for impairment of tax receivable -
Jumlah piutang pajak lainnya	<u>482.615</u>	<u>722.654</u>	<u>605.912</u>	Total other taxes receivable
Dikurangi: piutang pajak lainnya - bagian tidak lancar	<u>206.163</u>	<u>309.877</u>	<u>387.838</u>	Less: other taxes receivable non-current portion
Jumlah piutang pajak lainnya - bagian lancar	<u>276.452</u>	<u>412.777</u>	<u>218.074</u>	Total other taxes receivable - current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang pajak penghasilan dan dividen				Corporate and dividend taxes payable
Pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	<u>822.004</u>	<u>693.507</u>	<u>252.197</u>	Corporate and dividend taxes current portion -
Pajak penghasilan dan dividen - bagian tidak lancar	<u>16.010</u>	<u>16.284</u>	<u>14.443</u>	Corporate and dividend taxes non-current portion -
Jumlah utang pajak penghasilan dan dividen	<u>838.014</u>	<u>709.791</u>	<u>266.640</u>	Total corporate and dividend taxes payable

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/165 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Utang pajak lainnya</b>				<b>Other taxes payable</b>
Perusahaan:				The Company:
Pasal 21	4.461	3.331	923	Article 21
PPN	552	172	4	VAT
Pasal 23,26,15	118	80	(128)	Article 23,26,15
Pasal 4(2)	117	6	1	Article 4(2)
Entitas Anak:				Subsidiaries:
PPN	89.566	63.205	72.597	VAT
Pasal 21	34.410	11.334	4.447	Article 21
Pasal 23	8.167	8.515	6.848	Article 23
Pasal 4(2)	2.106	1.900	2.140	Article 4(2)
Pasal 26	77	89	40	Article 26
Pasal 22	96	44	27	Article 22
Pasal 15	-	-	123	Article 15
<b>Jumlah utang pajak lainnya</b>	<b>139.670</b>	<b>88.676</b>	<b>87.022</b>	<b>Total other taxes payable</b>

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan				The Company
Kini	-	-	-	Current
Tangguhan	-	-	-	Deferred
Sub jumlah	-	-	-	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiaries
Kini	2.553.797	1.985.603	1.028.688	Current
Tangguhan	(118.353)	(201.598)	(112.229)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	8.641	(1.664)	2.479	Adjustments in respect of prior years
Sub jumlah	2.444.085	1.782.341	918.938	Subtotal
Jumlah				Total
Kini	2.553.797	1.985.603	1.028.688	Current
Tangguhan	(118.353)	(201.598)	(112.229)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	8.641	(1.664)	2.479	Adjustments in respect of prior years
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>2.444.085</b>	<b>1.782.341</b>	<b>918.938</b>	<b>Total income tax expense</b>

d. Pajak kini

d. Current taxes

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut akan disesuaikan kembali ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts will be adjusted when Annual Tax Refund are submitted to the Directorate General of Tax.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**43. TAXATION (continued)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

**d. Current taxes (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoretis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	7.118.249	4.734.981	1.302.975	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah:				Add:
Eliminasi konsolidasian	1.348.090	252.333	511.509	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak				Profit before income tax
- Entitas Anak	<u>(7.203.460)</u>	<u>(4.757.045)</u>	<u>(1.402.495)</u>	Subsidiaries -
Laba sebelum pajak penghasilan				Profit before income tax
- Perusahaan	<u>1.262.879</u>	<u>230.269</u>	<u>411.989</u>	the Company -
Pajak penghasilan dengan tarif pajak 22%	<u>277.833</u>	<u>50.659</u>	<u>90.638</u>	Income tax at the rate of 22%
Ditambah/(dikurangi):				Add/(deduct):
- Pendapatan dividen	(310.998)	(59.079)	(119.248)	Dividend income -
- Keuntungan usaha dari entitas asosiasi	(18.261)	(8.331)	(3.756)	Income from associates -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.479)	(872)	(1.666)	Income subject to final tax -
- Lain-lain	<u>55.905</u>	<u>17.623</u>	<u>34.032</u>	Others -
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
- Perusahaan	-	-	-	the Company -
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
- Entitas Anak	2.435.444	1.784.005	916.459	Subsidiaries -
Penyesuaian tahun lalu	<u>8.641</u>	<u>(1.664)</u>	<u>2.479</u>	Adjustments in respect of prior years
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>2.444.085</u></b>	<b><u>1.782.341</u></b>	<b><u>918.938</u></b>	<b>Consolidated corporate income tax expense</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/167 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**43. TAXATION** (continued)

**d. Pajak kini** (lanjutan)

**d. Current taxes** (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoretis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliations between the Group' income tax expense and teoretical tax amount in the consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Laba sebelum pajak				<i>Profit before income tax</i>
Penghasilan - konsolidasian	7.118.249	4.734.981	1.302.975	<i>- consolidated</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak statutory	2.377.618	1.779.611	803.881	<i>Tax calculated at weighted average statutory tax rate</i>
Beda tetap:				<i>Permanent differences:</i>
- Pendapatan dividen	(310.998)	(59.079)	(119.292)	<i>Dividend income -</i>
- Keuntungan usaha dari Perusahaan Asosiasi	(26.789)	(9.868)	110	<i>Income from - Associates</i>
- Pendapatan yang dikenakan Pajak final	(14.594)	(6.600)	(10.103)	<i>Income subject to - final tax</i>
- Penyesuaian KBH	<u>410.207</u>	<u>79.941</u>	<u>241.863</u>	<i>PSC adjustments -</i>
Sub jumlah	<u>2.435.444</u>	<u>1.784.005</u>	<u>916.459</u>	<i>Subtotal</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>8.641</u>	<u>(1.664)</u>	<u>2.479</u>	<i>Adjustments in respect of prior years</i>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan, bersih</b>	<b><u>2.444.085</u></b>	<b><u>1.782.341</u></b>	<b><u>918.938</u></b>	<b><i>Total income tax expense, net</i></b>

Jumlah beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak rata-rata tertimbang yang berlaku untuk entitas yang dikonsolidasikan ke perusahaan. Tarif pajak rata-rata tertimbang adalah 33% (31 Desember 2022), 38% (31 Desember 2021), dan 62% (31 Desember 2020).

The amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to companies. The weighted average tax rate was adalah 33% (December 31, 2022), 38% (December 31, 2021), and 62% (December 31, 2020).

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/168 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020  
and For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to Profit or Loss	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	Dibebankan pada OCI/ Charged to OCI	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	103.103	(35.654)	-	-	2.602	70.051	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.407	(2.837)	-	(396)	(586)	8.588	Employee benefit liabilities
Provisi bonus dan insentif	3.188	423	-	-	(491)	3.120	Provision for bonus and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	2.520	316	-	-	(130)	2.706	Provision for decline in financial assets value
Provisi penurunan nilai persediaan	1.565	(528)	-	-	235	1.272	Provision for decline in value of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	2.262	-	-	-	(2.035)	227	Provision for declining in the value of fixed asset
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	20.978	(1.523)	-	-	33.484	52.939	Tax loss carried forward
Pendapatan tangguhan	6.594	310	-	-	-	6.904	Deferred revenue
Aset tetap	5.590	(815)	-	-	3.588	8.363	Fixed assets
Sewa aset	47	(32)	-	-	46	61	Asset rental
Lain-lain	3.879	(467)	-	808	(3.064)	1.156	Other
Aset minyak dan bumi	(87.449)	29.116	-	-	210	(58.123)	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(7.848)	(5.493)	-	-	(34.016)	(47.357)	Unrecognized deferred tax assets
<b>Jumlah</b>	<b>66.836</b>	<b>(17.184)</b>	<b>-</b>	<b>412</b>	<b>(157)</b>	<b>49.907</b>	<b>Total</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset minyak dan bumi	(3.271.496)	(23.540)	111.320	-	(1.377)	(3.185.093)	Oil and gas properties
Aset tetap	(261)	(65)	207	-	519	400	Fixed assets
Excess fair value over NBV	(11.187)	2.611	-	-	-	(8.576)	Excess fair value over NBV
Persediaan non-kapital	(20.630)	918	-	-	-	(19.712)	Non-capital inventory
Pendapatan tangguhan	(17.262)	26.307	-	-	-	9.045	Deferred revenue
Sewa aset	60.513	(4.228)	(186)	-	-	56.099	Asset rental
Penggunaan material kontraktor lama	32.269	-	-	-	-	32.269	Material used - old contractors
Piutang usaha	6.683	23.923	-	-	-	30.606	Trade receivables
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	391.552	24.863	(10.427)	-	1.786	407.774	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.857	9.004	-	1.336	(7)	20.190	Employee benefits liabilities
Provisi bonus dan insentif	3.559	180	-	-	-	3.739	Provision for bonuses and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	5.800	1.951	-	-	-	7.751	Provision for decline in financial asset value
Provisi penurunan nilai persediaan	2.493	(8)	-	-	-	2.485	Provision for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(461)	-	-	-	-	(461)	Unrecognized deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	99.642	(22.197)	(13.527)	-	-	63.918	Tax loss carry forward
Lain-lain	(1.653)	8.431	-	-	(391)	6.387	Other
<b>Jumlah</b>	<b>(2.710.582)</b>	<b>48.150</b>	<b>87.387</b>	<b>1.336</b>	<b>530</b>	<b>(2.573.179)</b>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/169 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020  
and For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan pada OCI/ Charged to OCI	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	93.484	9.619	-	-	103.103	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.752	2.635	20	-	12.407	Employee benefit liabilities
Provisi bonus dan insentif	3.923	(735)	-	-	3.188	Provisions for bonus and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	2.381	139	-	-	2.520	Provision for decline in financial assets value
Provisi penurunan nilai persediaan	1.249	316	-	-	1.565	Provision for decline in value of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	2.076	186	-	-	2.262	Provision for declining in the value of fixed asset
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	13.743	7.235	-	-	20.978	Tax loss carried forward
Pendapatan tangguhan aset tetap	1.372	5.222	-	-	6.594	Deferred revenue
Sewa aset	5.477	326	-	(213)	5.590	Fixed assets
Lain-lain	2	45	-	-	47	Asset rental
Aset minyak dan bumi	2.606	1.262	-	11	3.879	Others
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(83.460)	(4.154)	-	165	(87.449)	Oil and gas properties
	-	(7.848)	-	-	(7.848)	Unrecognized deferred tax assets
<b>Jumlah</b>	<b>52.605</b>	<b>14.248</b>	<b>20</b>	<b>(37)</b>	<b>66.836</b>	<b>Total</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset minyak dan bumi	(3.427.100)	138.350	-	17.254	(3.271.496)	Oil and gas properties
Aset tetap	525	(786)	-	-	(261)	Fixed assets
Excess fair value over NBV	(12.219)	1.032	-	-	(11.187)	Excess fair value over NBV
Persediaan non-kapital	(20.642)	12	-	-	(20.630)	Non-capital inventory
Pendapatan tangguhan	6.601	(23.863)	-	-	(17.262)	Deferred revenue
Sewa aset	61.022	(508)	-	(1)	60.513	Asset rental
Penggunaan material kontraktor lama	33.329	(1.060)	-	-	32.269	Material used - old contractors
Piutang usaha	(594)	7.277	-	-	6.683	Trade receivables
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	358.776	32.776	-	-	391.552	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.706	2.223	(117)	45	9.857	Employee benefits liabilities
Provisi bonus dan insentif	6.423	(2.864)	-	-	3.559	Provision for bonuses and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	8.687	(1.814)	(1.073)	-	5.800	Provision for decline in financial asset value
Provisi penurunan nilai persediaan	2.979	(486)	-	-	2.493	Provision for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(8.309)	7.848	-	-	(461)	Unrecognized deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	79.836	19.806	-	-	99.642	Tax loss carry forward
Lain-lain	(10.483)	9.407	(896)	319	(1.653)	Other
<b>Jumlah</b>	<b>(2.913.463)</b>	<b>187.350</b>	<b>(2.086)</b>	<b>17.617</b>	<b>(2.710.582)</b>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/170 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan pada OCI/ Charged to OCI	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	88.234	5.250	-	-	93.484	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.760	3.476	(484)	-	9.752	Employee benefits liabilities
Provisi bonus dan insentif	4.718	(795)	-	-	3.923	Provision for bonuses and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	2.729	(348)	-	-	2.381	Provision for declining in financial asset value
Provisi penurunan nilai persediaan	1.016	233	-	-	1.249	Provision for decline in value of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	2.093	(17)	-	-	2.076	Provision for declining in the value of fixed asset
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4.803)	4.803	-	-	-	Unrecognized deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	7.604	6.139	-	-	13.743	Tax loss carried forward
Pendapatan tangguhan		1.372	-	-	1.372	Deferred revenue
Aset tetap	4.746	960	(229)	-	5.477	Fixed asset
Sewa aset		2	-	-	2	Asset rental
Aset minyak dan bumi	(69.190)	(14.352)	-	82	(83.460)	Oil and gas properties
Lain-lain	(550)	3.002	-	154	2.606	Other
<b>Jumlah</b>	<b>43.357</b>	<b>9.725</b>	<b>(713)</b>	<b>236</b>	<b>52.605</b>	<b>Total</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset minyak dan bumi	(3.617.390)	30.625	-	159.665	(3.427.100)	Oil and gas properties
Persediaan non-kapital	(21.596)	954	-	-	(20.642)	Non-capital inventory
Excess fair value over NBV	(12.910)	691	-	-	(12.219)	Excess fair value over NBV
Piutang usaha	(9.891)	9.297	-	-	(594)	Trade payable
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	12.150	(19.894)	-	(565)	(8.309)	Unrecognized deferred tax assets
Aset tetap	363	162	-	-	525	Fixed asset
Sewa aset	36.704	24.318	-	-	61.022	Asset rental
Penggunaan material kontraktor lama	39.747	(6.418)	-	-	33.329	Material used - old contractor
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	334.231	24.032	-	513	358.776	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.194	(2.384)	(25)	(79)	7.706	Employee benefits liabilities
Provisi bonus dan insentif	5.052	1.371	-	-	6.423	Provision for bonuses and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	6.668	3.656	-	(1.637)	8.687	Provision for declining in financial asset value
Provisi penurunan nilai persediaan	1.944	1.035	-	-	2.979	Provision for decline in value of inventories
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	31.781	48.055	-	-	79.836	Tax loss carry forward
Pendapatan tangguhan	9.161	(2.560)	-	-	6.601	Deferred revenue
Lain-lain	(31)	(10.436)	-	(16)	(10.483)	Other
<b>Jumlah</b>	<b>(3.173.823)</b>	<b>102.504</b>	<b>(25)</b>	<b>157.881</b>	<b>(2.913.463)</b>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**43. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred tax (continued)**

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba pajak masa yang akan datang atas laba yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang tersedia. Perusahaan melakukan penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan tertentu untuk kompensasi kerugian telah ditetapkan apabila tidak adanya bukti yang cukup mengenai kemungkinan aset pajak tangguhan tersebut dapat dimanfaatkan sebelum kadaluwarsa.

The utilisation of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company provides a valuation allowance for certain deferred tax assets if there is an insufficient evidence that it is probable that certain tax losses carried forward will be utilised before expiring.

**f. Administrasi**

**f. Administration**

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-Undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun (10 tahun untuk KBH Gross Split sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2017) sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group calculate and pay their tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on January 1, 2008, the Directorate General of Tax may decide and amend tax liabilities within a period of 5 years (10 years for Gross Split PSC in accordance with Government Regulation no. 53 Year 2017) from the date taxes payable become due.

**g. Lain-lain**

**g. Others**

**i. PHE ONWJ Ltd.**

**i. PHE ONWJ Ltd.**

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal**  
**Underpayment/Overpayment**  
**or fiscal loss**

<b>Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter</b>	<b>Tahun pajak/ Fiscal year</b>	<b>Jenis pajak/ Type of taxes</b>	<b>Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office</b>	<b>Menurut Perusahaan/ According to the Company</b>	<b>Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements</b>
0003/204/01/091/11-0003/204/09/091/11 28 Oktober/October 28, 2011	2001 - 2009	Pajak atas bunga, dividen dan royalti/ Tax on Interest, dividends and royalties	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$66,173	Nihil/Nil	Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali. Untuk tahun 2002 masih menunggu hasil Peninjauan Kembali/Supreme Court rejecting its Judicial Review. For 2002 is waiting Judicial Review result.
0004/204/10/081/14 2 Juli/July 2, 2014	2010	Pajak atas bunga, dividen dan royalti/ Tax on Interest, dividends and royalties	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$7,585	Nihil/Nil	Menunggu keputusan Peninjauan Kembali/Waiting Judicial Review
00001/276/20/081/21 15 Desember/ December 15, 2021	2020	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp134,090 million (full amount) (equiv. US\$8,600)	Nihil/Nil	Telah mengajukan surat keberatan/Objection letter has been submitted



PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**43. TAXATION (continued)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**g. Others (continued)**

**i. PHE ONWJ Ltd. (lanjutan)**

**i. PHE ONWJ Ltd. (continued)**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal <i>Underpayment/Overpayment or fiscal loss</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>According to Indonesian Tax Office</i>	Menurut Perusahaan/ <i>According to the Company</i>	
00001//276/17/081/22 13 Januari/January 13, 2022	2017	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp12,753 million (full amount) (equiv. US\$818)</i>	Nihil/Nil	Telah mengajukan surat keberatan/ <i>Objection letter has been submitted</i>
00001//276/18/081/22 13 Januari/January 13, 2022	2018	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp13,262 million (full amount) (equiv. US\$851)</i>	Nihil/Nil	Telah mengajukan surat keberatan/ <i>Objection letter has been submitted</i>
00001//276/19/081/22 13 Januari/January 13, 2022	2019	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp15,030 million (full amount) (equiv. US\$ US\$964)</i>	Nihil/Nil	Telah mengajukan surat keberatan/ <i>Objection letter has been submitted</i>

BP West Java (sekarang PHE ONWJ Ltd.) sebagai perusahaan yang berdomisili di negara Inggris dikenakan pajak atas Bunga, Dividen dan Royalti ("PBDR") sebesar 10% atas pendapatan setelah pajak sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam *tax treaty* antara Pemerintah Indonesia dan Inggris. Menurut laporan audit Pemerintah tahun 2001-2010, kewajiban pembayaran PBDR yang dilakukan oleh BP West Java seharusnya menggunakan tarif sebesar 20% atas pendapatan setelah pajak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan Indonesia sehingga tarif *tax treaty* antara pemerintah Indonesia dan Inggris tidak berlaku.

*BP West Java (now PHE ONWJ Ltd.) as a company domiciled in the United Kingdom ("UK"), applied a 10% rate of tax on Interest, Dividends and Royalties ("PBDR") on income after income tax in accordance with the provisions stipulated in the Tax Treaty between the Governments of Indonesia and the UK. Based on the Government audit reports for 2001-2010, PBDR payments by BP West Java should have been made at the rate of 20% of income after tax based on the provisions of Indonesian Tax Law, and that the tax treaty rate between Indonesian and the UK Governments are not applicable in these circumstances.*

PHE ONWJ Ltd. pada tahun 2011 telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2001 sampai dengan 2009 sebesar AS\$66.173 karena perbedaan tarif pajak 10% untuk tujuan perhitungan PBDR.

*PHE ONWJ Ltd has received Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") in 2011 amounting to US\$66,173 for the 10% difference in the tax rate applied for PBDR purposes for fiscal years 2001 to 2009.*

Pada tanggal 26 Januari 2012, PHE ONWJ sudah membayar seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 27 Januari 2012, PHE ONWJ mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak.

*On January 26, 2012, PHE ONWJ paid the total assessed amounts. On January 27, 2012, PHE ONWJ filed objection letters against these SKPKB to the tax office.*

Pada bulan Januari 2013, PHE ONWJ menerima hasil keputusan penolakan banding dari kantor pajak untuk seluruh SKPKB tersebut. Surat banding telah diajukan oleh PHE ONWJ di bulan Februari sampai April 2013 ke pengadilan pajak.

*In January 2013, PHE ONWJ received decisions from the tax office rejecting its appeals for all the SKPKB. Appeal letters were submitted by PHE ONWJ in February through April 2013 against such decisions to the tax court.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/173 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**43. TAXATION** (continued)

**g. Lain-lain** (lanjutan)

**g. Others** (continued)

**i. PHE ONWJ Ltd.** (lanjutan)

**i. PHE ONWJ Ltd.** (continued)

Pada bulan Juli 2014, PHE ONWJ Ltd. menerima SKPKB atas PBDR untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$7.584 yang sudah dibayar penuh pada tanggal 24 Juli 2014.

*In July 2014, PHE ONWJ Ltd. received a tax assesment relating to PBDR in the amount of US\$7,584 for the fiscal year 2010, which was fully paid on July 24, 2014.*

Pada tanggal 10 September 2014, PHE ONWJ Ltd. mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak.

*On September 10, 2014, PHE ONWJ Ltd. filed an objection against the SKPKB for fiscal year 2010 to the tax office.*

Pada bulan September 2015, PHE ONWJ Ltd. menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB atas PBDR untuk tahun 2010. Surat banding atas keputusan tersebut telah diajukan oleh PHE ONWJ Ltd. ke pengadilan pajak di bulan Desember 2015.

*In September 2015, PHE ONWJ Ltd. received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB related to PBDR for the fiscal year 2010. An appeal letter against such decision was submitted by PHE ONWJ Ltd. to the tax court in December 2015.*

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE ONWJ Ltd. telah mendapatkan surat asli Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menyatakan menolak permohonan Banding untuk tahun 2001 sampai dengan 2009. Atas penolakan permohonan banding tersebut PHE ONWJ mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 28 Februari 2017.

*On December 2, 2016, PHE ONWJ Ltd. has received the original letter of Appeal Decision from the Tax Court stating that he refused the appeal for 2001 to 2009. For the refusal of the appeal, PHE ONWJ submitted a Judicial Review to the Supreme Court on February 28, 2017.*

Pada tanggal 23 November 2017, pengadilan pajak menolak banding yang diajukan oleh PHE ONWJ atas PBDR untuk tahun 2010. Berdasarkan hasil putusan tersebut, PHE ONWJ mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 5 Februari 2018.

*On November 23, 2017, the tax court rejected the appeal filed by PHE ONWJ related to PBDR for the fiscal year 2010. Based on the results of the decision, PHE ONWJ submitted a Judicial Review to the Supreme Court on February 5, 2018.*

Pada bulan Agustus 2019, PHE ONWJ Ltd. telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang menyatakan menolak Permohonan Peninjauan Kembali tahun 2001, 2003-2009. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, manajemen masih menunggu hasil keputusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali untuk tahun 2002 dan 2010.

*In August 2019, PHE ONWJ Ltd. received a decision from the Supreme Court rejecting its Judicial Review for year 2001, 2003-2009. Until the date of the finalization of these financial statements, management is still awaiting the results of the Judicial Review for years 2002 and 2010.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/174 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**43. TAXATION (continued)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**g. Others (continued)**

**i. PHE ONWJ Ltd. (lanjutan)**

**i. PHE ONWJ Ltd. (continued)**

Pada tanggal 12 November 2021, DJP telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") No. SPHP-00307/WPJ.07/KP.1004/RIK.SIS/2021 untuk objek pajak PBB tahun 2020. Koreksi dikarenakan terdapat bangunan berupa Sumur, Jaringan Pipa dan Anjungan Lepas Pantai/Platform yang menurut DJP tidak dilaporkan oleh Wajib Pajak dalam Surat Pemberitahuan Objek Pajak ("SPOP") tahun 2020 dengan total perhitungan sementara untuk PPB terutang dan sanksi sebesar Rp134.090 juta (nilai penuh) (setara AS\$8,600). Atas koreksi ini, PHE ONWJ telah memberikan penjelasan dan klarifikasi dan menyatakan tidak setuju atas koreksi yang dilakukan.

On November 12, 2021, DGT issued Notification of Tax Audit Finding No. SPHP-00307/WPJ.07/KP.1004/RIK.SIS/2021 for 2020 Land and Building Tax. Correction occurred because DGT assumed some of wells, pipelines, and platform not being reported in 2020 Notification of Tax Object with total tax underpayment and sanction amounting Rp134,090 million (full amount) (equivalent US\$8,600). PHE ONWJ was in the disagree position and already provided explanation and clarification.

Pada 15 Desember 2021, DJP menerbitkan SKPKB PBB 2020 sebagai tindak lanjut atas SPHP tersebut. PHE ONWJ telah menyampaikan surat keberatan kepada DJP berdasarkan SKP PBB 2020 yang telah diterima pada tanggal 15 Desember 2021 tersebut.

On December 15, 2021, DGT issued 2020 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter regarding Notification of Tax Audit Finding as mentioned earlier. PHE ONWJ submitted objection letter to DGT based on 2020 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter on December 15, 2021.

Dengan koreksi yang sama, pada 13 Januari 2022, DJP menerbitkan SKP PBB untuk tahun 2017-2019 sebesar AS\$2.633. PHE ONWJ telah menyampaikan surat keberatan kepada DJP berdasarkan SKP PBB yang telah diterima pada tanggal 12 April 2022 tersebut.

With similar correction, on January 13, 2022, DGT issued 2017-2019 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter of US\$2.633. PHE ONWJ submitted objection letter to DGT based on Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter on April 12, 2022.

Per 31 Desember 2022, DJP belum menerbitkan putusan atas keberatan tersebut.

As of December 31, 2022, DGT has not issued decision on its objections yet.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/175 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020  
and For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

ii. KBH A (NATUNA SEA)

ii. PSC A (NATUNA SEA)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment/letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal Underpayment/Overpayment or fiscal loss		Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/According to the Company	
00001/240/13/081/15 12 November/ November 12, 2015	2013	PPh Pasal 4(2)/ Withholding Tax Art 4(2)	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$47,823	Nihil/Nil	MA menolak PK yang diajukan DJP/Supreme Court rejected DGT's Judicial Review
00003/245/13/081/15 23 November/ November 23, 2015	2013	PPh Pasal 26/ Withholding Tax Art 26	Kurang bayar Sebesar/ Underpayment of US\$72,239	Nihil/Nil	MA menolak PK yang diajukan DJP/Supreme Court rejected DGT's Judicial Review
00002/216/14/081/16 9 Agustus/ August 9, 2018	2014	PPh Pasal 29/ Corporate Tax	Kurang bayar Sebesar/ Underpayment of US\$235	Nihil/Nil	Banding Natuna diterima PP dan MA menolak PK yang diajukan DJP/Tax Court accepted Natuna's appeal and Supreme Court rejected DGT's Judicial Review
00003/246/14/081/18 9 Agustus/ August 9, 2018	2014	PPh Pasal 26/ Withholding Tax Art 26	Kurang bayar Sebesar/ Underpayment of US\$109	Lebih Bayar Sebesar/ Overpayment of US\$9,090	Banding Natuna diterima PP dan MA menolak PK yang diajukan DJP/Tax Court accepted Natuna's appeal and Supreme Court rejected DGT's Judicial Review
00007/546/15/081/19 17 Desember/ December 17, 2019	2015	PPh Pasal 26/ Withholding Tax Art 26	Nihil/ Nil	Lebih Bayar Sebesar/ Overpayment of US\$2,683	Dalam proses banding/ In appeal process
00006/546/16/081/20 8 Desember/ December 8, 2020	2016	PPh Pasal 26/ Withholding Tax Art 26	Nihil/ Nil	Lebih Bayar Sebesar/ Overpayment of US\$3,247	Dalam proses banding/ In appeal process
00004/546/17/081/20 12 November / November 12, 2020	2017	PPh Pasal 26/ Withholding Tax Art 26	Nihil/ Nil	Lebih Bayar Sebesar/ Overpayment of US\$4,346	Dalam proses banding/ In appeal process

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**43. TAXATION (continued)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**g. Others (continued)**

**ii. KBH A (NATUNA SEA) (lanjutan)**

**ii. PSC A (NATUNA SEA) (continued)**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal Underpayment/Overpayment or fiscal loss		Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	
00008/546/18/081/21 23 September/ September 23, 2021	2018	PPH Pasal 26/ Withholding Tax Art 26	Nihil/Nil	Lebih bayar Sebesar/ Overpayment of US\$7,629	Keberatan ditolak dan akan mengajukan permohonan banding/ Objection was rejected and appeal will be filed
00001/246/20/081/22 17 Januari/ January 17, 2022	2020	PPH Pasal 26/ Withholding Tax Art 26	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$312 (nilai penuh/full amount)	Lebih bayar Sebesar/ Overpayment of US\$4,263 (nilai penuh/full amount)	Dalam proses keberatan/ In objection process
00001/287/20/081/22 17 Januari/ January 17, 2022	2020	PPN/ VAT	Kurang bayar Sebesar/ Underpayment of Rp90.8 million (nilai penuh/full amount)	Nihil/Nil	Dalam proses keberatan/ In objection process
S-839/KPP.0710/2022 1 Juli/July 1, 2022	2019	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Belum lapor/ Not yet Submitted Tax Report	Sudah Lapor/ Has submitted Tax Report	Dalam proses gugatan/ In tax lawsuit process
S-936/KPP.0710/2022 25 Juli/July 25, 2022	2021	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Belum Lapor/ Not yet Submitted Tax Report	Sudah Lapor/ Has submitted Tax Report	Dalam proses gugatan/ In tax lawsuit process

Pada bulan November 2015, BUT Natuna 2 B.V. ("Natuna"; pemegang 23% PI dari KBH Natuna Sea A; 50% saham dimiliki PHE Oil and Gas) menerima SKPKB Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas transfer tax tahun pajak 2013 sebesar Rp647.911.679.507 (nilai penuh) (setara dengan AS\$47.823) serta SKPKB atas Branch Profits Tax tahun pajak 2013 sebesar AS\$72.239. Natuna tidak setuju atas penerbitan kedua SKPKB ini. Natuna telah melakukan pembayaran pada tanggal 11 Februari 2016 sebelum mengajukan permohonan keberatan untuk menghindari sanksi 50% atau 100% apabila keberatan atau banding ditolak. Manajemen mengajukan surat keberatan pada tanggal 19 Februari 2016 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 10 Februari 2017. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen memutuskan untuk membukukan provisi 50% dari porsi PHE Oil and Gas sebesar AS\$29.951 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 9 Mei 2017.

In November 2015, BUT Natuna 2 B.V. ("Natuna"; holder of 23% PI of Natuna Sea A PSC; 50% of shares owned by PHE Oil and Gas) received a tax assesment (SKPKB) relating to transfer tax involving the transfer of shares in 2013 for Rp647,911,679,507 (full amount) (equivalent to US\$47,823) and a Branch Profits Tax assesment for 2013 of US\$72,239. Natuna did not agree with these SKPKB. On February 11, 2016, Natuna had paid the SKPKB prior to submission of objection letters to avoid the imposition of tax penalties of 50% or 100% in the event of objection or appeal is rejected. Management submitted an objection letter on February 19, 2016 and had received the verdict that the objection was rejected on February 10, 2017. Based on this decision, management decided to record a provision of 50% of the portion of PHE Oil and Gas for US\$29,951 and submitted an appeal letter on May 9, 2017.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/177 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**43. TAXATION (continued)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**g. Others (continued)**

**ii. KBH A (NATUNA SEA) (lanjutan)**

**ii. PSC A (NATUNA SEA) (continued)**

Persidangan atas permohonan banding Natuna telah selesai pada tahun 2018. Pada tanggal 31 Oktober 2018, Natuna telah menerima undangan pembacaan putusan dari Pengadilan Pajak yang diadakan pada 5 November 2018. Pada sidang pembacaan putusan No. PUT-112652.25/2013/PP/MXA Tahun 2018 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas transfer tax tahun pajak 2013 dan No. PUT-112653.35/2013/PP/MXA Tahun 2018 untuk *Branch Profit Tax* tahun pajak 2013, dinyatakan bahwa Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding dari Natuna.

*The hearing for the Natuna's appeal was completed in 2018. On October 31, 2018, Natuna received an invitation for hearing of the decision from the Tax Court held on November 5, 2018. The hearing of the decision No. PUT-112652.25/2013/PP/MXA year 2018 for transfer tax involving the transfer of shares in 2013 and No. PUT-112653.35/2013/PP/MXA year 2018 for Branch Profits tax assesment for 2013, stated that the Tax Court granted an appeal from Natuna.*

Pada 26 Februari 2019, PHE Oil and Gas menerima pengembalian pajak yang telah dibayarkan berdasarkan SKPKB atas transfer tax dan *Branch Profit Tax* tahun pajak 2013 dari Direktorat Jendral Pajak sebesar Rp873.539.297.712 (nilai penuh) setara dengan AS\$60.323.134 (nilai penuh).

*On February 26, 2019, PHE Oil and Gas received a tax refund that has been paid based on SKPKB on transfer tax and Branch Profit Tax 2013 from Directorate General of Tax for Rp873,539,297,712 (full amount) equivalent to US\$60,323,134 (full amount).*

Selanjutnya DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas banding yang dikabulkan oleh Pengadilan Pajak. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No.41/B/PK/Pjk/2020 tertanggal 17 Februari 2020, permohonan Peninjauan Kembali oleh DJP atas transfer tax ditolak. Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No.200/B/PK/Pjk/2020 tanggal 13 Mei 2020 dengan hasil menolak Peninjauan Kembali oleh DJP atas *Branch Profit Tax*.

*The DGT then submitted requests for Judicial Review to the Supreme Court on the appeal granted by the tax court. Based on the decision of the Supreme Court No.41/B/PK/Pjk/2020 dated February 17, 2020, the Judicial Review related to transfer tax was rejected. The Supreme Court issued the decision No.200/B/PK/Pjk/2020 dated May 13, 2020 rejected the Judicial Review by DGT related Branch Profit Tax.*

Pada 4 Oktober 2021, Natuna menerima Putusan Pengadilan Pajak yang telah mengabulkan seluruhnya Banding Natuna PPh Badan dan PPh Pasal 26 tahun pajak 2014. Kemudian DJP telah melakukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2022. Mahkamah Agung kemudian mengeluarkan putusan No.3469/B/PK/Pjk/2022 tanggal 20 Juli 2022 dengan hasil menolak Peninjauan Kembali oleh DJP atas PPh Badan dan putusan No.3539/B/PK/Pjk/2022 dengan hasil menolak Peninjauan Kembali oleh DJP atas Pasal 26.

*On October 4, 2021, Natuna received the Tax Court Decision which fully granted the Natuna Appeal for Corporate Income Tax and Income Tax Article 26 for the 2014 fiscal year. Then the DGT has submitted an application for PK to the Supreme Court on February 25, 2022. The Supreme Court then issued the decision No.3469/B/PK/Pjk/2022 dated July 20, 2022 that rejected the Judicial Review by DGT related Corporate Income Tax and the decision No.3539/B/PK/Pjk/2022 dated July 28, 2022 that rejected the Judicial Review by DGT related Income Tax Article 26.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/178 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**43. TAXATION (continued)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**g. Others (continued)**

**ii. KBH A (NATUNA SEA) (lanjutan)**

**ii. PSC A (NATUNA SEA) (continued)**

Pada bulan Desember 2019, Natuna menerima SKP Nihil PPh Pasal 26 atas *Branch Profit Tax* tahun pajak 2015 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar AS\$2,682,639 (nilai penuh). Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 2 Maret 2019 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 27 Januari 2021. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 19 April 2021 dan saat ini masih dalam proses persidangan.

*In December 2019, Natuna received SKP Nihil PPh Article 26 on Branch Profit Tax for the 2015 fiscal years in which Natuna has a tax overpayment of US\$2,682,639 (full amount). Natuna had filed an objection on March 2, 2019 and had received the verdict that the objection was rejected on January 27, 2021. Based on this decision, Management submitted an appeal letter to Tax Court on April 19, 2021 and currently is in hearing process.*

Pada bulan Desember 2020, Natuna menerima SKP Nihil PPh Pasal 26 atas *Branch Profit Tax* tahun pajak 2016 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar AS\$3,246,791 (nilai penuh). Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 19 Mei 2021 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 13 Mei 2022. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 11 Agustus 2022.

*In December 2020, Natuna received SKP Nihil PPh Article 26 on Branch Profit Tax for the 2016 fiscal years in which Natuna has a tax overpayment of US\$3,246,791 (full amount). Natuna had filed an objection on May 19, 2021 and had received the verdict that the objection was rejected on May 13, 2022. Based on this decision, Management submitted an appeal letter to Tax Court on August 11, 2022.*

Pada bulan November 2020, Natuna menerima SKP Nihil PPh Pasal 26 atas *Branch Profit Tax* tahun pajak 2017 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar AS\$4,346,352 (nilai penuh). Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 9 Februari 2021 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 2 Februari 2022. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 27 April 2022 dan saat ini masih dalam proses persidangan.

*In November 2020, Natuna received SKP Nihil PPh Article 26 on Branch Profit Tax for the 2017 fiscal years in which Natuna has a tax overpayment of US\$4,346,352 (full amount). Natuna had filed an objection on February 9, 2021 and had received the verdict that the objection was rejected on February 2, 2022. Based on this decision, Management submitted an appeal letter on April 27, 2022 to Tax Court and currently is in hearing process.*

Pada bulan September 2021, Natuna menerima SKP Nihil PPh Pasal 26 atas *Branch Profit Tax* tahun pajak 2018 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar AS\$7,628,906 (nilai penuh). Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 28 Januari 2022 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 8 Desember 2022. Per tanggal 31 Desember 2022, manajemen akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

*In September 2021, Natuna received SKP Nihil PPh Article 26 on Branch Profit Tax for the 2018 fiscal years in which Natuna has a tax overpayment of US\$7,628,906 (full amount). Natuna has files an objection on January 28, 2022 and had received the verdict that the objection was rejected on December 8, 2022. As of December 31, 2022, Management will submit an appeal letter to Tax Court.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/179 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**43. TAXATION (continued)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**g. Others (continued)**

**ii. KBH A (NATUNA SEA) (lanjutan)**

**ii. PSC A (NATUNA SEA) (continued)**

Pada bulan Januari 2022, Natuna menerima SKPKB PPh Pasal 26 sebesar AS\$312 (nilai penuh) atas *Branch Profit Tax* untuk tahun pajak 2020 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar AS\$4,263,076 (nilai penuh). Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 14 April 2022.

*In January 2022, Natuna received SKPKB PPh Article 26 on Branch Profit Tax for the 2020 fiscal years of US\$312 (full amount) in which Natuna has a tax overpayment of US\$4,263,076 (full amount). Natuna has filed an objection on April 14, 2022.*

Pada April 2020, BUT Natuna menyampaikan SPT PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019 kepada KPP Migas. Kemudian pada tanggal 14 Maret 2022, Natuna menyampaikan Pembetulan ke-1 SPT PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019 ke KPP Migas. pada tanggal 1 Juli 2022, KPP Migas menerbitkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan bahwa Natuna dianggap tidak menyampaikan SPT Tahunan tahun 2019. Atas Surat Pemberitahuan tersebut, pada tanggal 19 Agustus 2022, Natuna menyampaikan surat gugatan ke Pengadilan Pajak.

*In April 2020, Natuna submitted Annual Corporate Income Tax Report for the year 2019 to the Tax Office. Then on March 14, 2022, Natuna then submitted Revised Annual Income Tax Report to Tax Office. On July 1, 2022, Tax Office issued a notification letter stating that Natuna did not submit an Annual Income Tax Report for the year 2019. Based on that notification letter, on August 19, 2022 Natuna. filed a Lawsuit to the Tax Court.*

Pada April 2022, Natuna menyampaikan SPT Tahunan PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021 kepada KPP. Pada tanggal 25 Juli 2022, KPP Migas menerbitkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan bahwa Natuna dianggap tidak menyampaikan SPT Tahunan tahun 2021. Atas surat pemberitahuan tersebut, pada tanggal 19 Agustus 2022, Natuna menyampaikan surat gugatan ke Pengadilan Pajak.

*In April 2022, Natuna submitted Annual Corporate Income Tax Report for the year 2021 to the Tax Office. On July 25, 2022, Tax Office issued a notification letter stating that Natuna did not submit an Annual Income Tax Report for the year 2021. Based on that notification letter, on August 19, 2022 Natuna filed a Lawsuit to the Tax Court.*

**iii. PEP**

**iii. PEP**

Pada tahun 2022, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tidak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) kepada PEP. Berikut status SKPKB yang diterima Perusahaan sebelum 2022 dan masih dalam proses keberatan, banding, atau peninjauan kembali per 31 Desember 2022:

*In 2022, the Directorate General of Taxes (DGT) did not issue underpayment tax assessment letters (SKPKB). Following is the status of SKPKB received by PEP prior to 2022 which are still in objection, appeal, or judicial review processes as of December 31, 2022.*



PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/180 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

iii. PEP (lanjutan)

iii. PEP (continued)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal (nilai penuh) Underpayment/Overpayment or fiscal loss (full amount)		Status pada tanggal reporting package/ Status as of the date of financial statement
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ according to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ according to the Company	
00005/216/11/081/15 26 Juni/June 26, 2015	2011	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp401,730 million (full amount) (Equiv. US\$28,136)	Nihil/Nil	Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali / the Supreme Court granted the judicial review
00018/203/11/081/15 25 Juni/June 25, 2015	2011	PPh 23/ Tax Art. 23	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp140,606 million (full amount) (Equiv. US\$9,136)	Nihil/Nil	Dalam proses Peninjauan Kembali/ In judicial review process.
00008/216/12/081/16 9 Desember/December 9, 2016	2012	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$64.4 million	Nihil/Nil	Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali / the Supreme Court granted the judicial review
00008/203/12/081/17 21 Februari/February 21, 2017	2012	PPh 23/ Tax Art. 23	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp336,179 million (full amount) (Equiv. US\$23,545)	Nihil/Nil	Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali / the Supreme Court rejecting its Judicial Review
00005/206/13/081/17 20 November/November 20, 2017	2013	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$21 million	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$4,63 million	Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali / the Supreme Court granted the judicial review
00002/206/14/081/18 17 September/September 17, 2018	2014	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$21 million	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process
00002/206/15/081/18 28 November/November 28, 2018	2015	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$15.7 million	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process
00005/206/16/081/18 28 November/November 28, 2018	2016	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$12 million	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process
00002/206/17/081/19 26 Desember/December 26, 2019	2017	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$13 million	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process
00036/287/17/081/19 00037/287/17/081/19 00038/287/17/081/19 00039/287/17/081/19 00040/287/17/081/19 00041/287/17/081/19 00042/287/17/081/19 00043/287/17/081/19 00044/287/17/081/19 00045/287/17/081/19 00046/287/17/081/19 00047/287/17/081/19 26 Desember/December 26, 2019	2017	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp7,990 million (Equiv. US\$512)	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/181 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

iii. PEP (lanjutan)

iii. PEP (continued)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal (nilai penuh) Underpayment/Overpayment or fiscal loss (full amount)		Status pada tanggal reporting package/ Status as of the date of financial statement
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ according to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ according to the Company	
00002/206/18/081/19 19 Desember/ December 19, 2019	2018	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$11 million	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process
00002/206/19/081/20 30 Desember/ December 19, 2020	2019	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$5.6 million	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process
00001/287/17/081/19 00002/287/17/081/19 00003/287/17/081/19 00004/287/17/081/19 00005/287/17/081/19 00006/287/17/081/19 00007/287/17/081/19 00008/287/17/081/19 00009/287/17/081/19 00010/287/17/081/19 00011/287/17/081/19 00012/287/17/081/19 30 Desember/ December 30, 2020	2019	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp4,919 million (Equiv. US\$315)	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process

iv. PEPC

iv. PEPC

Pada tahun 2016, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

In 2016, the Directorate General of Taxation (DGT) issued the following underpayment tax assessment letters (SKPKB):

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal Underpayment/Overpayment or fiscal loss		Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statement
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	
00011/216/11/081/16 20 Juli/July 20, 2016	2011	PPH badan/ Corporate and dividend tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$21,557	Nihil/Nil	Amar putusan Mahkamah Agung RI No. 4115/PK/Pjk/2020 tanggal 18 November 2020. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak/ The Decision of the Supreme Court of Indonesia No. 4115/PK/Pjk/2020 dated 18 November 2020. On May 19, 2021, the Company has received the tax refund.
SPP-595/WBC.11/2021 28 Desember/ December 28, 2021	2020	Bea Cukai/Custom	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp49,466 million	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process
SPP-596/WBC.11/2021 28 Desember/ December 28, 2021	2020	Bea Cukai/Custom	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp2,101 million	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/182 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**43. TAXATION (continued)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**g. Others (continued)**

**iv. PEPC (lanjutan)**

**iv. PEPC (continued)**

Pada tanggal 19 Mei 2021, atas dikabulkannya permohonan peninjauan kembali, PEPC telah menerima pengembalian atas pembayaran SKPKB dari Kantor Pelayanan Pajak Minyak dan Gas Bumi dan telah membukukan sebagai pendapatan lain-lain.

On May 19, 2021, upon the granting of the PEPC's memory judicial review, PEPC has received a refund of the settlement of Tax Underpayment Assessment Letter from the Oil and Gas Tax Office and already recorded as other income.

Pada tanggal 28 Desember 2021, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai menerbitkan Surat Penetapan Pabean (SPP) No. SPP-595/WBC.11/2021 dan SPP-596/WBC.11/2021 atas dasar perbedaan Nama Importir antara Pemberitahuan Impor Barang dengan Fasilitas atas Keputusan Menteri Keuangan. Atas SPP tersebut, PEPC mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) pada tanggal 9 Februari 2022

On December 28, 2021, Directorate General of Customs and Excise (DGCE) issued Assessment Letter No. 595/WBC.11/2021 and SPP-596/WBC.11/2021 for difference in the Importer's Name between the Goods Import Declaration and Decree Of The Minister Of Finance Concerning Import Duties Exemption And Taxes For Imports. On February 9, 2022, PEPC submitted objection letter to DGCE based on Assessment Letter.

Pada tanggal 14 April 2022, PEPC menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari DJBC untuk SKP tersebut dan PEPC telah mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak pada 10 Juni 2022.

On April 14, 2022, PEPC received a decision from the DGCE rejecting its objection and PEPC has submitted appeal letter for the decision letter to the tax court in June 10, 2022

**v. PHE Tengah K**

**v. PHE Tengah K**

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) kepada PHE Tengah K. Berikut status SKPKB yang diterima PHE Tengah K per 31 Desember 2022:

The Directorate General of Taxes (DGT) issued an underpayment tax assessment letters (SKPKB) to PHE Tengah K. The following is the status of the SKPKB received by PHE Tengah K as of December 31, 2022:

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal**  
**Underpayment/Overpayment**  
**or fiscal loss**

<b>Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of Assessment letter</b>	<b>Tahun pajak/ Fiscal year</b>	<b>Jenis pajak/ Type of taxes</b>	<b>Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office</b>	<b>Menurut Perusahaan/ According to the Company</b>	<b>Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements</b>
00002/246/18/08 1/21 16 Agustus/ August 16, 2021	2018	PPh Pasal 26/ Withholding Tax Art.26	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$317,056 (full amount)	Nihil/Nil	Telah mengajukan surat banding/Appeal letter has been submitted
00002/216/18/08 1/21 16 Agustus/ August 16, 2021	2018	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$900,473 (full amount)	Nihil/Nil	Telah mengajukan surat banding/Appeal letter has been submitted

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/183 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**43. TAXATION (continued)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**g. Others (continued)**

**v. PHE Tengah K (lanjutan)**

**v. PHE Tengah K (continued)**

Pada tanggal 16 Agustus 2021, DJP menerbitkan SKPKB untuk PPh Pasal 26 (4) Tahun 2018 sebesar AS\$317.056 (nilai penuh) dan SKPKB untuk PPh Badan Tahun 2018 sebesar AS\$900.473 (nilai penuh). Pada tanggal 15 November 2021, PHE Tengah K mengajukan Keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2022, PHE Tengah K menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB tersebut. Pada tanggal 8 Desember 2022, PHE Tengah telah mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak

On August 16, 2021 DGT issued underpayment tax assessment letters for fiscal year 2018 in the amount of US\$317,056 (full amount) and US\$900,473 (full amount). On November 15, 2021 PHE Tengah K filed an objection against the SKPKB. In 2022, PHE Tengah K received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB. On December 8, 2022 PHE Tengah has submitted appeal letter for the decision letter to the tax court.

**vi. PHM**

**vi. PHM**

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal**  
**Underpayment/Overpayment**  
**or fiscal loss**

<b>Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter</b>	<b>Tahun pajak/ Fiscal year</b>	<b>Jenis pajak/ Type of taxes</b>	<b>Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax Office</b>	<b>Menurut Perusahaan/ According to the Company</b>	<b>Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statement</b>
00001//276/18/081/21 5 Maret/March 5, 2021	2018	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar setara/Underpayment of equivalent US\$3,433	Nihil/Nil	Telah mengajukan surat banding/Appeal letter has been submitted
00001//276/19/081/21 11 November/November 11, 2021	2019	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar setara/Underpayment of equivalent US\$3,488	Nihil/Nil	Dalam proses keberatan/ In objection process

Pada tanggal 5 Maret 2021, DJP menerbitkan SKP kurang bayar PBB untuk tahun 2018 sebesar AS\$3.433. Atas SKP tersebut, PHM mengajukan surat keberatan kepada DJP.

On March 5, 2021, DGT issued 2018 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter in the amount of US\$3.433. PHM has submitted an objection letter to DGT.

Pada April 2022, PHM menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKP tersebut dan PHM akan mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak pada Juli 2022.

In April 2022, PHM received a decision from the tax office rejecting its objection and PHM will submit appeal letter for the decision letter to the tax court in July 2022.

Pada tanggal 11 November 2021, DJP menerbitkan SKP PBB untuk tahun 2019 sebesar AS\$3.488. Atas SKP tersebut, PHM mengajukan surat keberatan kepada DJP.

On November 5, 2021, DGT issued 2019 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter in the amount of US\$3,488. PHM has submitted an objection letter to DGT.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/184 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

vii. PMEP

vii. PMEP

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal <i>Underpayment/Overpayment or fiscal loss</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
			Menurut Lembaga Hasil Dalam Negeri (LHDN)/According to Inland Revenue Board (IRB)	Menurut Perusahaan/ According to the Company	
052413 28 Mei/May 28, 2021	2015	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar Setara sebesar/ <i>Underpayment equivalent to US\$20</i>	Nihil/Nil	Telah mengajukan surat banding/ <i>Appeal letter has been submitted</i>
052548 28 Mei/May 28, 2021	2016	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar Setara sebesar/ <i>Underpayment equivalent to US\$9</i>	Nihil/Nil	Telah mengajukan surat banding/ <i>Appeal letter has been submitted</i>
052479 23 Juni/June 23, 2021	2017	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar Setara sebesar/ <i>Underpayment equivalent to US\$66</i>	Nihil/Nil	Telah mengajukan surat banding/ <i>Appeal letter has been submitted</i>
052698 4 Juni/June 4, 2021	2018	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar Setara sebesar/ <i>Underpayment equivalent to US\$115</i>	Nihil/Nil	Telah mengajukan surat banding/ <i>Appeal letter has been submitted</i>
C 185298208 31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>	2016	Pajak Penghasilan/ <i>Petroleum Income Tax</i>	Kurang bayar setara/ <i>Underpayment of equivalent US\$7,787</i>	Nihil/Nil	Dalam proses Peninjauan Kembali / <i>In judicial review process</i>

Pada tanggal 28 Mei 2021, Lembaga Hasil Dalam Negeri (LHDN) menerbitkan *Notice of Assessment* (NoA) untuk tahun 2015 sebesar AS\$19. Atas NoA tersebut, pada tanggal 22 Juli 2021 PMEP mengajukan surat banding ke Pesuruhjaya Khas Cukai Pendapatan (PKCP) melalui *Form Q*. Pada tanggal 11 April 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Keputusan Banding untuk *Form Q*. Pada tanggal 29 Juni 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Surat Pengajuan Banding ke Pesuruhjaya Khas Cukai Pendapatan (PKCP) untuk *Form Q* tersebut.

On May 28, 2021, Inland Revenue Board (IRB) issued a *Notice of Assessment* (NoA) for the year 2015 amounting to US\$19. Based on the NoA, on July 22, 2021, PMEP submitted an *Appeal* through *Form Q* to the Special Commissioner of Income Tax (PKCP). On April 11, 2022, IRB has issued *appeal decision* for *Form Q*. On June 29, 2022, the IRB has submitted an *appeal* for the *Form Q* to PKCP.

Pada tanggal 28 Mei 2021, LHDN menerbitkan NoA untuk tahun 2016 sebesar AS\$9. Atas NoA tersebut, pada tanggal 22 Juli 2021 PMEP mengajukan surat banding ke PKCP melalui *Form Q*. Pada tanggal 11 April 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Keputusan Banding untuk *Form Q*. Pada tanggal 29 Juni 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Surat Pengajuan Banding ke PKCP untuk *Form Q* tersebut.

On May 28, 2021, IRB issued a NoA for the year 2016 amounting to US\$9. Based on the NoA, on July 22, 2021 PMEP submitted an *Appeal* through *Form Q* to the PKCP. On April 11, 2022, IRB has issued *appeal decision* for *Form Q*. On June 29, 2022, the IRB has submitted an *appeal* for the *Form Q* to PKCP.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/185 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**43. TAXATION (continued)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**g. Others (continued)**

**viii. PMP (lanjutan)**

**vii. PMP (continued)**

Pada tanggal 4 Juni 2021, LHDN menerbitkan NoA untuk tahun 2018 sebesar AS\$115. Atas NoA tersebut, pada tanggal 22 Juli 2021 PMP mengajukan surat banding ke PKCP melalui *Form Q*. Pada tanggal 11 April 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Keputusan Banding untuk *Form Q*. Pada tanggal 29 Juni 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Surat Pengajuan Banding ke PKCP untuk *Form Q* tersebut.

On June 4, 2021, IRB issued a NoA for the year 2018 amounting to US\$115. Based on the NoA, on July 22, 2021, PMP submitted an Appeal to NoA through Form Q to the PKCP. On April 11, 2022, IRB has issued appeal decision for the Form Q. On June 29, 2022, the IRB has submitted an appeal for the Form Q to PKCP.

Pada tanggal 23 Juni 2021, LHDN menerbitkan NoA untuk tahun 2017 sebesar US\$66. Atas NoA tersebut, pada tanggal 22 Juli 2021 PMP mengajukan surat banding ke PKCP melalui *Form Q*. Pada tanggal 11 April 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Keputusan Banding untuk *Form Q*. Pada tanggal 29 Juni 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Surat Pengajuan Banding ke PKCP untuk *Form Q* tersebut.

On June 23, 2021, IRB issued a NoA for the year 2017 amounting to US\$66. Based on the NoA, on July 22, 2021, PMP submitted an Appeal to NoA through Form Q to the PKCP. On April 11, 2022, IRB has issued appeal decision for the Form Q. On June 29, 2022, the IRB has submitted an appeal for the Form Q to PKCP.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Inland Revenue Board of Malaysia (IRB) menerbitkan *Notice of Assessment* No. C 185298208 berdasarkan hasil audit untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan surat tersebut, PMP diharuskan membayar *additional tax payable* atas *Petroleum Income Tax* senilai RM31,829,479.82 (nilai penuh) atau setara AS\$7.787.143 (nilai penuh) kepada IRB dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal *Notice of Assessment*.

On December 31, 2021, IRB issued 2016 Notice of Assessment No. C 185298208 based on audit report. Based on that NoA, PMP is required to pay additional on Petroleum Income Tax of RM31,829,479.82 (full amount) or the equivalent of US\$7,787,143 (full amount) to IRB within 30 days from the date of the Notice of Assessment.

Selanjutnya pada tanggal 16 Januari 2022, PMP bersama dengan PTTEP mengajukan leave application untuk *Judicial Review* atas *Notice of Assessment* tersebut ke *High Court* Malaysia. *High Court* kemudian memutuskan untuk memberikan leave for *Judicial Review* pada tanggal 29 Maret 2022. Dengan diberikannya leave untuk *Judicial Review* tersebut, PMP dapat menunda pembayaran pajak tambahan sampai dengan adanya putusan *Judicial Review* dari *High Court*.

On January 16, 2022, PMP and PTTEP submitted a leave application for a Judicial Review of the Notice of Assessment to the Malaysian High Court. The High Court then decided to grant a leave for Judicial Review on March 29, 2022. By granting a leave for the Judicial Review, PMP can postpone the payment of additional taxes until a Judicial Review decision is made by the High Court.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/186 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**43. TAXATION (continued)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**g. Others (continued)**

**ix. PHE Ogan Komering**

**ix. PHE Ogan Komering**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal <i>Underpayment/Overpayment or fiscal loss</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>According to Indonesian Tax Office</i>	Menurut Perusahaan/ <i>According to the Company</i>	
00005/216/12/081/17 17 Maret/March 17, 2017	2012	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of US\$38,023 (full amount)</i>	Nihil/Nil	Dalam proses Peninjauan Kembali/ <i>In judicial review process</i>
00014/203/12/081/17 17 Maret/March 17, 2017	2012	PPh Pasal 23/ <i>Withholding Tax Art.23</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp159.2 million (full amount) (Equiv. US\$10)</i>	Nihil/Nil	Dalam proses Peninjauan Kembali/ <i>In judicial review process</i>
00004/287/20/081/22 00005/287/20/081/22 00006/287/20/081/22 00007/287/20/081/22 00008/287/20/081/22 00009/287/20/081/22 00010/287/20/081/22 00011/287/20/081/22 20 April / <i>April 20, 2022</i>	2020	PPN / <i>VAT</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp516 million (full amount) (Equiv. US\$36,145)</i>	Nihil/Nil	Akan mengajukan Banding/ <i>Will submit appeal letters</i>

Pada tanggal 17 Maret 2017, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 23. Pada tanggal 13 Juni 2017, PHE Ogan Komering (PHE OK) mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP. Pada 11 Mei 2018, PHE OK menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB tersebut. Pada tanggal 8 Agustus 2018, PHE OK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2020, PHE OK telah mendapatkan surat Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menyatakan menolak permohonan Banding untuk tahun 2012.

On March 17, 2017 Directorate General of Taxes (DGT) issued underpayment tax assessment letters (SKPKB) for Corporate Income Tax and Withholding Tax Art 23 for fiscal year 2012. On June 13, 2017 PHE Ogan Komering (PHE OK) submitted objection letter to DGT. On May 11, 2018 received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB. On August 8, 2018 PHE OK has submitted appeal letter for the decision letter to the tax court. In year 2020, PHE OK has received the letter of Appeal Decision from the Tax Court stating that they refused the appeal for year 2012.

Pada tanggal 20 April 2022, DJP menerbitkan SKP PPN tahun 2020 dengan nilai total Rp516 juta (nilai penuh). Pada 19 Juli 2022, PHE OK menyampaikan surat keberatan atas SKPKB tersebut. Pada bulan November dan Desember 2022, PHE OK menerima hasil keputusan penolakan seluruh keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB tersebut. Per tanggal 31 Desember 2022, PHE OK akan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak.

On April 20, 2022 DGT issued underpayment tax assessment letter VAT (SKP PPN) for year 2020 amounting to Rp516 million (full amount). On July 19, 2022 PHE OK submitted objection letters to DGT. In November and December 2022, PHE OK received the decision letters from the Tax Office rejecting its objection against the SKPKB. As of December 31, 2022, PHE OK will submit appeal letters to the Tax Court.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/187 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**43. TAXATION (continued)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**g. Others (continued)**

**x. PHE Raja Tempirai**

**x. PHE Raja Tempirai**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal <i>Underpayment/Overpayment or fiscal loss</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>According to Indonesian Tax Office</i>	Menurut Perusahaan/ <i>According to the Company</i>	
00004/216/12/081/17 6 Maret/ March 6, 2017	2012	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of US\$246,388 (full amount)</i>	Nihil/Nil	Banding PHE RT diterima PP dan DJP telah mengajukan PK/ Tax Court accepted PHE RT's appeal and DGT had submitted Judicial Review

Pada tanggal 6 Maret 2017, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012. Pada tanggal 5 Juni 2017, PHE Raja Tempirai (PHE RT) mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP. Pada 3 Mei 2018, PHE RT menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB tersebut. Pada tanggal 31 Juli 2018, PHE RT mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada 8 Juni 2020, PHE RT telah mendapatkan surat Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menyatakan mengabulkan seluruhnya permohonan Banding. Kemudian DJP telah melakukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 12 Oktober 2020. PHE RT telah menyampaikan Surat Kontra Memori kepada Mahkamah Agung pada tanggal 17 November 2020 dan saat ini menunggu Putusan PK.

On March 6, 2017 DGT issued underpayment tax assessment letters (SKPKB) for Corporate Income Tax for fiscal year 2012. On June 5, 2017 PHE Raja Tempirai (PHE RT) submitted objection letter to DGT. On May 3, 2018 PHE RT received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB. On July 31, 2018 PHE OK submitted appeal letter for the decision letter to the tax court. On June 8 2020, PHE OK received the Tax Court Decision which has fully granted the Appeal for Corporate Income Tax. Then the DGT has submitted an application for PK to the Supreme Court on October 12, 2020. PHE RT has submitted a Contra Memorandum Letter to the Supreme Court on Nopember 17, 2020 and currently awaiting the PK Decision.

**xi. PHE Salawati**

**xi. PHE Salawati**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal <i>Underpayment/Overpayment or fiscal loss</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>According to Indonesian Tax Office</i>	Menurut Perusahaan/ <i>According to the Company</i>	
00002/216/11/081/16 13 April/April 13, 2016	2011	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of US\$283,127 (full amount)</i>	Nihil/Nil	Dalam proses Peninjauan Kembali/ In judicial review process
00036/203/11/081/16 13 April/April 13, 2016	2011	PPh Pasal 23/ <i>Witholding Tax Art 23</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp899 million (full amount) (Equiv US\$58)</i>	Nihil/Nil	Dalam proses Peninjauan Kembali/ In judicial review process



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/188 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**43. TAXATION (continued)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**g. Others (continued)**

**xi. PHE Salawati (lanjutan)**

**xi. PHE Salawati (lanjutan)**

Pada tanggal 13 April 2016, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun 2011. Pada tanggal 12 Juli 2016, PHE Salawati mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP. Pada 21 Juni 2017, PHE Salawati menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB tersebut. Pada tanggal 14 September 2017, PHE Salawati mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada 13 November 2019, PHE Salawati telah mendapatkan surat Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menyatakan menolak permohonan Banding tersebut. Atas penolakan permohonan banding tersebut PHE Salawati telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada 24 Februari 2020.

On April 13, 2016 Directorate General of Taxes (DGT) issued underpayment tax assessment letters (SKPKB) for Corporate Income Tax and Withholding Tax Art. 23 for fiscal year 2011. On July 12, 2016 PHE Salawati submitted objection letter to DGT. On June 21, 2017 PHE Salawati received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB. On September 14, 2017 PHE Salawati has submitted appeal letter for the decision letter to the Tax Court. On November 13, 2019 PHE Salawati has received the letter of Appeal Decision from the Tax Court stating that they refused the appeal. For the refusal of the appeal, PHE Salawati has submitted a Judicial Review to the Supreme Court on February 24, 2020.

**xii. PHKT**

**xii. PHKT**

Pada tahun 2022, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) sebagai berikut:

In 2022, the Directorate General of Taxation (DGT) issued the following tax assessment letters (SKP):

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal Underpayment/Overpayment or fiscal loss		tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statement
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	
00002//276/19/081/22 26 April/April 26, 2022	2019	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar setara/ Underpayment of equivalent US\$5,488	Nihil/Nil	Telah mengajukan surat keberatan/Objection letter has been submitted
00001//276/20/081/22 26 April/April 26, 2022	2020	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar setara/ Underpayment of equivalent US\$5,344	Nihil/Nil	Telah mengajukan surat keberatan/Objection letter has been submitted

Pada tanggal 26 April 2022, DJP menerbitkan SKP kurang bayar PBB untuk tahun 2019-2020 sebesar AS\$10.832. Atas SKP tersebut, PHKT telah mengajukan surat keberatan kepada DJP.

On April 26, 2022, DGT issued 2019-2020 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter in the amount of US\$10,832. PHKT has submitted an objection letter to DGT.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/189 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**      **44. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS**

**a. Sifat dari transaksi pihak-pihak berelasi**

**a. Nature of related parties transactions**

<b>No.</b>	<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
1.	PT Pertamina (Persero)	Entitas induk/ <i>Parent</i>	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ <i>Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories</i>
2.	PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Penyertaan modal/ <i>Capital contributions</i>
3.	PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
4.	PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>
5.	PT Patra Jasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Hotel, akomodasi dan sewa kendaraan/ <i>Hotel, accomodation and car rental</i>
6.	PT Pelita Air Service	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pesawat terbang/ <i>Airplane services</i>
7.	PT Pertamina International Shipping	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kapal/ <i>Boat rental</i>
8.	PT Perusahaan Gas Negara ("PGN")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>
9.	PT Pertamina Training & Consulting	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
10.	PT Pertamina Power Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>
11.	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>
12.	PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>
13.	PT Nusantara Regas	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>
14.	PT Kilang Pertamina Internasional	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan minyak dan gas/ <i>Oil and gas sales</i>
15.	PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>
16.	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>
17.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>
18.	PT Migas Hulu Jabar ("MUJ")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penjualan gas/ <i>Sales of gas</i>
19.	PT Krakatau Steel	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penjualan gas/ <i>Sales of gas</i>
20.	PT Kaltim Daya Mandiri	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penjualan gas/ <i>Sales of gas</i>
21.	PT Gresik Migas	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/190 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)      44. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Sifat dari transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related party transactions (continued)

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
22.	PT Bina Bangun Wibawa Mukti	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan gas/ Gas sales
23.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
24.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
25.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
26.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
27.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
28.	Kementerian Keuangan	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Jasa sewa aset/ Asset rental service
29.	PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan minyak dan gas/ Oil and gas sales
30.	SKK Migas	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan minyak dan gas/ Oil and gas sales
31.	PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")	Perusahaan asosiasi/ associate company	Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership
32.	Natuna 2 B.V.	Perusahaan asosiasi/ associate company	Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership
33.	PCPP Operating Company Sdn. Bhd.	Perusahaan asosiasi/ associate company	Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership

b. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

b. Cash and cash equivalents and restricted cash

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas (lihat Catatan 6)	4.235.894	2.969.804	1.770.670	Cash and cash equivalents (refer to Note 6)
Kas yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 7)	<u>1.607.649</u>	<u>1.129.208</u>	<u>466.512</u>	Restricted cash (refer to Note 7)
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.843.543</u></b>	<b><u>4.099.012</u></b>	<b><u>2.237.182</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>18,56%</u></b>	<b><u>14,39%</u></b>	<b><u>8,57%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/191 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 44. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

c. Piutang usaha - pihak berelasi

c. Trade receivables - related parties

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Kilang Pertamina Internasional	4.155.685	2.300.919	-	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina (Persero)	128.848	52.505	2.350.440	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	85.392	92.361	56.067	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pupuk Indonesia (Persero)	77.843	81.344	50.463	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara	52.838	57.482	59.080	PT Perusahaan Gas Negara
DSLNG	33.112	17.991	12.464	DSLNG
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	23.258	28.062	33.500	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina Power Indonesia	241	3.407	6.637	PT Pertamina Power Indonesia
PT Nusantara Regas	12	34	7.075	PT Nusantara Regas
Lain - lain (masing-masing di bawah AS\$4.000)	15.932	4.543	10.308	Other (individually below US\$4,000)
Jumlah Piutang Usaha	<u>4.573.161</u>	<u>2.638.648</u>	<u>2.586.034</u>	Total Trade Receivables
Penyisihan penurunan nilai	<u>(122.965)</u>	<u>(40.360)</u>	<u>(871)</u>	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.450.196</u></b>	<b><u>2.598.288</u></b>	<b><u>2.585.163</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>14,14%</u></b>	<b><u>9,12%</u></b>	<b><u>9,90%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>

Piutang usaha dari entitas berelasi merupakan piutang penjualan minyak mentah atau gas bumi yang berasal dari Entitas Anak. Sejak tanggal 1 September 2021 transaksi penjualan minyak mentah ke Pertamina dialihkan ke PT Kilang Pertamina Internasional.

The trade receivables from related parties involve crude oil or natural gas sold by the Subsidiaries. Starting from September 1, 2021, oil sales to Pertamina were assumed to PT Kilang Pertamina Internasional.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/192 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

c. Piutang usaha - pihak berelasi (lanjutan)

c. Trade receivables - related parties (continued)

Rincian piutang/(utang) usaha neto dari PT Pertamina (Persero) adalah sebagai berikut:

Details of net trade receivables/(payables) from PT Pertamina (Persero) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Piutang usaha:</b>				<b>Trade receivables:</b>
Piutang terkait penjualan minyak dan gas bumi	128.848	52.505	2.350.440	Receivables in relation to oil and natural gas sales
Jumlah piutang usaha dari Pertamina	128.848	52.505	2.350.440	Total trade receivables from Pertamina
<b>Piutang lain-lain:</b>				<b>Other receivables:</b>
Piutang terkait pembayaran lain-lain	9.916	11.041	10.884	Receivables in relation to other payments
Jumlah piutang lain-lain dari Pertamina	9.916	11.041	10.884	Total other receivables from Pertamina
<b>Utang usaha:</b>				<b>Trade payables:</b>
Utang terkait pembayaran cash call	(113.283)	(2.003.923)	(412.555)	Payables in relation to payment of cash calls
Jumlah utang usaha ke Pertamina	(113.283)	(2.003.923)	(412.555)	Total trade payables to Pertamina
<b>Utang lain-lain:</b>				<b>Other payables:</b>
Utang terkait transaksi lain-lain	(76.705)	(71.582)	(231.474)	Payables in relation to other transactions
Jumlah utang lain-lain ke Pertamina	(76.705)	(71.582)	(231.474)	Total other payables to Pertamina
Jumlah (utang)/piutang usaha ke Pertamina - neto	(51.224)	(2.011.959)	1.717.295	Total trade (payables)/receivables to Pertamina - net

Grup menjual minyak mentah dan gas bumi kepada PT Pertamina (Persero) dan efektif sejak 1 September 2021 grup menjual minyak mentah dan gas bumi kepada PT Kilang Pertamina Internasional. PT Pertamina (Persero) memberikan dana untuk kegiatan operasi Grup dalam bentuk cash calls dan transaksi utang lainnya yang kemudian akan diperhitungkan (offset) dengan nilai kewajiban PT Pertamina (Persero) yang timbul dari penjualan Grup dan transaksi lainnya.

The Group sell crude oil and natural gas to PT Pertamina (Persero) and effective from September 1, 2021, the group sell crude oil and natural gas to PT Kilang Pertamina Internasional. PT Pertamina (Persero) provides funding for the Group' operations in the form of cash calls and transactions involving other payables, which are recognized as offsets against amounts owed by PT Pertamina (Persero) in relation to the Group' sales and other transactions.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the trade receivables from related parties are fully collectible and therefore, a provision for impairment is not considered necessary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/193 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 44. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. Piutang lain-lain - pihak berelasi

d. Other receivables - related parties

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Bagian lancar:				Current portion:
PT Pertamina (Persero)	9.916	11.041	10.884	PT Pertamina (Persero)
Natuna 2 B.V.	5.746	13.552	8.838	Natuna 2 B.V.
PT Badak NGL	-	20.246	34.787	PT Badak NGL
DSLNG	-	-	126.734	DSLNG
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$4.000)	<u>6.864</u>	<u>4.704</u>	<u>4.306</u>	Other (individually below US\$4,000)
Jumlah piutang lain-lain	<u>22.526</u>	<u>49.543</u>	<u>185.549</u>	Total other receivables
Penyisihan penurunan nilai	<u>(600)</u>	<u>(555)</u>	<u>(569)</u>	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.926</u></b>	<b><u>48.988</u></b>	<b><u>184.980</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>0,07%</u></b>	<b><u>0,17%</u></b>	<b><u>0,71%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>

Tingkat suku bunga pinjaman adalah London Interbank Offering Rate ("LIBOR") dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan.

The interest rate on the loan is the one month US dollar London Interbank Offering Rate ("LIBOR") plus 3.75% per annum and interest is due every three months after the loan drawdowns.

e. Utang usaha - pihak berelasi

e. Trade payables - related parties

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Pertamina (Persero)	113.283	2.003.923	412.555	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	106.492	111.217	7.687	PT Pertamina Patra Niaga
PT Perusahaan Gas Negara	42.745	22.832	38.638	PT Perusahaan Gas Negara
PT Pertamina International Shipping	13.177	8.949	9.251	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Bina Medika IHC	8.360	5.892	1.061	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Patra Jasa	7.892	3.075	3.410	PT Patra Jasa
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.468	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Migas Hulu Jabar	7.037	17.484	5.854	PT Migas Hulu Jabar
PT Pertamina Training & Consulting	6.794	5.797	3.288	PT Pertamina Training & Consulting
PT Kilang Pertamina Internasional	5.189	5.254	-	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pelita Air Service	5.150	3.660	3.147	PT Pelita Air Service
Kementerian Keuangan	4.064	-	-	Kementerian Keuangan
PT Tugu Pratama Indonesia	1.446	2.515	3.615	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Geothermal Energy	-	2.853	5.302	PT Pertamina Geothermal Energy
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$4.000)	<u>6.585</u>	<u>463</u>	<u>1.358</u>	Other (individually below US\$4,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>335.682</u></b>	<b><u>2.193.914</u></b>	<b><u>495.166</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b><u>2,06%</u></b>	<b><u>14,54%</u></b>	<b><u>4,15%</u></b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang dari transaksi jasa pengeboran, jasa processing gas dan jasa lainnya terkait minyak dan gas.

Trade payables - related parties represent payables from transaction of drilling services, processing gas services and other services related oil and gas.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/194 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 44. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

f. Utang lain-lain - pihak berelasi

f. Other payables - related parties

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Pertamina (Persero)	76.705	71.582	231.474	PT Pertamina (Persero)
PT Donggi Senoro LNG	31.586	21.672	9.602	PT Donggi Senoro Ltd
MMPKM	23.058	-	-	MMPKM
Kementerian Keuangan	21.419	21.419	21.419	Kementerian Keuangan
PT Pertamina Bina Medika IHC	-	4.361	2.129	PT Pertamina Bina Medika IHC
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$4.000)	4.987	6.412	4.761	Others ((individually under US\$4,000)
<b>Jumlah</b>	<b>157.755</b>	<b>125.446</b>	<b>269.385</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,97%</b>	<b>0,83%</b>	<b>2,26%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

g. Pendapatan usaha - pihak berelasi

g. Revenues - related parties

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Kilang Pertamina Internasional	8.924.966	2.559.872	-	PT Kilang Pertamina Internasional
SKK Migas	1.585.162	1.540.323	927.324	SKK Migas
PT Pupuk Indonesia (Persero)	626.708	687.904	566.556	PT Pupuk Indonesia (Persero)
DSLNG	587.265	249.037	260.336	DSLNG
PT Pertamina Patra Niaga	460.513	345.618	57.466	PT Pertamina Patra Niaga
PGN	399.142	429.028	413.863	PGN
PT Nusantara Regas	159.202	128.592	162.721	PT Nusantara Regas
PLN	159.033	291.302	267.058	PLN
PT Pertamina (Persero)	52.766	3.014.111	3.289.528	PT Pertamina (Persero)
PT Bina Bangun Wibawa Mukti	5.744	6.442	4.091	PT Bina Bangun Wibawa Mukti
PT Krakatau Steel	5.646	7.810	12.549	PT Krakatau Steel
PT Kaltim Daya Mandiri	3.956	5.731	5.482	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya	3.611	1.819	1.959	PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya
PT Gresik Migas	1.297	1.460	1.989	PT Gresik Migas
PT Tugu Pratama Indonesia	400	1.138	1.129	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina International Shipping	352	-	-	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Power Indonesia	319	3.964	7.221	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Training & Consulting	-	1.109	18.574	PT Pertamina Training & Consulting
Lain-lain	3.314	7.897	2.209	Lain-lain
<b>Jumlah</b>	<b>12.979.396</b>	<b>9.283.157</b>	<b>6.000.055</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha</b>	<b>80,20%</b>	<b>79,07%</b>	<b>74,32%</b>	<b>As a percentage of total revenues</b>

Penjualan neto ke PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional merupakan penjualan domestik minyak mentah yang telah dikurangi dengan PNBP. Penjualan neto kepada pihak berelasi lainnya merupakan penjualan gas setelah dikurangi dengan PNBP.

The net sales to PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional involving crude oil sales after deduction by PNBP. Net sales to other related parties involved sales of natural gas after deduction of PNBP.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/195 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 44. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

h. Pinjaman pemegang saham kepada PT Pertamina (Persero) h. Shareholder loans to PT Pertamina (Persero)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Bagian lancar Perusahaan	-	165.000	-	Current portion The Company
Entitas anak:				Subsidiaries:
PEPC ADK	75.976	78.881	77.286	PEPC ADK
PHI	-	102.388	462.961	PHI
PHR	-	76.639	15.243	PHR
PDSI	-	-	60.157	PDSI
PIEP	-	-	-	PIEP
<b>Jumlah bagian lancar</b>	<b>75.976</b>	<b>422.908</b>	<b>615.647</b>	<b>Total current portion</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0.47%</b>	<b>2.80%</b>	<b>5.16%</b>	<b>As percentage of total liabilities</b>
Bagian tidak lancar				Non-current portion
Entitas anak				Subsidiaries
PDSI	-	-	50.397	PDSI
<b>Jumlah bagian tidak lancar</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>50.397</b>	<b>Total non-current portion</b>
<b>Jumlah</b>	<b>75.976</b>	<b>422.908</b>	<b>666.044</b>	<b>Total</b>

i. Beban bunga atas pinjaman pemegang saham kepada PT Pertamina (Persero) i. Interest expense of shareholder loans to PT Pertamina (Persero)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan	4.843	-	-	The Company
Entitas anak:				Subsidiaries:
PEPC ADK	5.230	5.728	6.070	PEPC ADK
PHR	3.772	2.435	-	PHR
PDSI	-	7.042	7.698	PDSI
PIEP	-	-	-	PIEP
<b>Jumlah</b>	<b>13.845</b>	<b>15.205</b>	<b>13.768</b>	<b>Total</b>

j. Kompensasi personel manajemen kunci j. Key management personnel compensation

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Imbalan kerja jangka pendek	3.640	3.609	2.699	Short-term employee benefits
Pesangon pemutusan kerja	195	405	418	Termination benefits
Imbalan kerja jangka panjang	102	81	72	Short-term employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>3.937</b>	<b>4.095</b>	<b>3.189</b>	<b>Total</b>

Imbalan jangka pendek adalah pendapatan aktual yang diterima oleh manajemen kunci yang terdiri dari gaji, tunjangan, THRK dan tantiem.

Short-term benefits are actual income received by key management consisting of salaries, allowances, THRK, and bonuses.



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/196 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING**

**a. Perjanjian Pasokan Gas**

**PEP**

Pada tanggal 31 Desember 2022, PEP memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 697.790,29 MMSCF kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2022 sampai 2035.

**PHI**

Pada tanggal 31 Desember 2022, entitas anak PHI memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan dengan beberapa pelanggan, dengan sisa volume pada setiap komitmen yang beragam pada penyaluran Gas Pipa antara 0,3 TBTU hingga 734,1 TBTU, LNG antara 37,1 TBTU hingga 89,3 TBTU, dan LPG sebesar 490.030 MT. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2030.

**PEPC**

Per tanggal 31 Desember 2022, PEPC memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada sejumlah pelanggan, dengan total volume gas pada setiap komitmen antara 511 MMSCF hingga 879.436 MMSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2035. Periode KBH PEPC akan berjalan sampai tahun 2035.

**Entitas anak lainnya**

Per tanggal 31 Desember 2022, entitas anak lainnya memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas pada setiap komitmen antara 16 MMSCF hingga 295.785 MSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2042.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Gas Supply Agreements**

**PEP**

As at December 31, 2022, PEP had various commitments to deliver gas amounting to 697,790.29 MMSCF to various customers. The gas will be delivered periodically from 2022 until 2035.

**PHI**

As at December 31, 2022, PHI's subsidiaries have significant gas sales purchase commitments with remaining various customers, with volumes for each commitment varying in the distribution of Pipeline Gas between 0.3 TBTU to 734.1 TBTU, LNG between 37.1 TBTU and 89.3 TBTU, and LPG amounting of 490,030 MT. These commitments will expire between 2023 and 2030.

**PEPC**

As of December 31, 2022, PEPC had various gas sales purchase commitments with various customers, with total gas volumes on each commitment is ranging from 511 MMSCF to 879,436 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2028 to 2035. PSC period of PEPC is granted until year 2035.

**Other subsidiaries**

As of December 31, 2022, other subsidiaries have various significant gas sales commitments with various customers, with gas volumes on each contract is ranging from 16 MMSCF to 295,785 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2023 to 2042.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/197 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN")**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets**

**PEP**

**PEP**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008 ditetapkan bahwa status aset eks Pertamina Lama yang tidak dimasukkan ke dalam Neraca Pembukaan Pertamina sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008, adalah Barang Milik Negara ("BMN") dimana pengelolaan barang-barang tersebut dilakukan oleh Direktorat Jendral Kekayaan Negara ("DJKN").

Based on the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated May 2, 2008 stipulates that the status of the ex-Old Pertamina assets not included in Pertamina's Opening Balance Sheet in accordance with the Minister of Finance Decree No. 23/KMK.06/2008, are State Assets ("BMN") where the management of such assets is carried out by Direktorat Jendral Kekayaan Negara ("DJKN").

Pada tanggal 7 Oktober 2008, SKK Migas menerbitkan surat kepada Menteri Keuangan yang menyarankan bahwa PEP dapat menggunakan BMN secara bebas. Pada tanggal 14 Januari 2009, Menteri Keuangan menolak saran yang diberikan SKK Migas.

On October 7, 2008, SKK Migas issued a letter to the Minister of Finance suggesting that PEP could use BMN for free. On January 14, 2009, the Minister of Finance rejected the advice given by SKK Migas.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan cq. DJKN No. S-23/MK.6/2009 tanggal 21 Januari 2009, Pemerintah menyetujui untuk menerapkan skema sewa atas aset eks Pertamina Lama senilai Rp16.226.357 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$1.444.269).

Based on the Minister of Finance cq. DJKN Letter No.S-23/MK.6/2009 dated January 21, 2009, the Government agreed to implement a lease scheme for former Pertamina old assets amounting to Rp16,226,357 million (full amount) (equivalent to US\$1,444,269).

Berdasarkan risalah rapat tanggal 23 Januari 2009, yang dihadiri oleh Pertamina dan Menteri Keuangan cq. wakil DJKN, disetujui bahwa skema sewa berlaku untuk aset eks Pertamina Lama, kecuali untuk sumur dan tanah senilai Rp6.753.549 juta (nilai penuh), dengan jumlah sewa untuk aset yang bersangkutan senilai Rp9.472.808 juta (nilai penuh) untuk jangka waktu 32 tahun.

Based on the minutes of the meeting on January 23, 2009, which was attended by Pertamina and the Minister of Finance cq. DJKN representative, agreed that the lease scheme applies to former Pertamina's assets, except for wells and land valued at Rp6,753,549 million (full amount), with total leases for the related assets of Rp9,472,808 million (full amount) for a period of 32 years.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 tanggal 6 Maret 2009, ditetapkan tarif sewa aset KKS sementara menunggu ditetapkannya kontrak sewa secara resmi oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp9.472.808 juta (nilai penuh) untuk jangka waktu 32 tahun atau Rp296.025 juta (nilai penuh) per tahun.

Based on the Decree of the President Director of Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 dated March 6, 2009, the lease rate of PSC assets is determined while waiting for the official lease contract to be determined by the Ministry of Finance of Rp9,472,808 million (full amount) for a period of 32 years or Rp296,025 million (full amount) per year.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/198 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Sewa Barang Milik Negara (“BMN”) (lanjutan)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises’s Assets (continued)**

**PEP (lanjutan)**

**PEP (continued)**

Dengan dialihkannya aktivitas KKS Pertamina ke PEP, efektif mulai tanggal 17 September 2005 perjanjian sewa tersebut melibatkan PEP. Pada tanggal 12 Desember 2014, Menteri Keuangan menyampaikan surat No. S-837/MK.06/2014 kepada SKK Migas dan menyatakan bahwa biaya sewa BMN diperlakukan sebagai biaya operasi PEP yang dapat dikembalikan.

With the transfer of Pertamina’s PSC activities to PEP, effective starting September 17, 2005, the lease agreement involved PEP. On December 12, 2014, the Minister of Finance submitted letter No. S-837/MK.06/2014 to SKK Migas and states that the BMN lease fee is treated as a cost recovery of PEP.

Sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Keuangan tersebut, Kepala SKK Migas menerbitkan Surat No. SRT 1294/SKKO0000/2014/S4 tanggal 30 Desember 2014 dan menyampaikan bahwa pada dasarnya SKK Migas dapat menyetujui pembebanan sewa BMN sebagai biaya operasi (*cost recovery*) sepanjang aset tersebut digunakan dalam operasi hulu minyak dan gas PEP. Atas dasar hasil inventarisasi aset BMN eks Pertamina yang telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan melalui Surat Direktur Utama Pertamina No. 194/C00000/2011-S0 tanggal 29 Maret 2011, SKK Migas berpendapat bahwa dasar pengenaan sewa yang seharusnya adalah Rp6.630.929 juta (nilai revaluasi) (nilai penuh) yaitu aset kategori equipment, bangunan dan aset lainnya yang saat ini digunakan oleh PEP. SKK Migas kemudian menghitung kembali kewajiban dengan dasar pengenaan sewa tersebut menggunakan metode yang sama dengan Kementerian Keuangan dan menyatakan bahwa kewajiban sewa yang seharusnya adalah Rp2.227.578 juta (nilai penuh) untuk mulai periode tahun 2003 hingga 30 Juni 2014.

As a follow up to the Minister of Finance’s letter, the Head of SKK Migas issued letter No. SRT-1294/SKKO0000/2014/S4 dated December 30, 2014 and said that basically SKK Migas can approve the imposition of BMN leases as an operating cost (*cost recovery*) as long as these assets are used in the upstream oil and gas operations of PEP. As the result of the stocktaking of BMN ex Pertamina’s assets that have been reported to the Minister of Finance through a letter from the President Director of Pertamina No. 194/C00000/2011-S0 dated March 29, 2011, SKK Migas stated that the basis for leasing should be Rp6,630,929 million (revaluation value) (full amount), for assets, equipment, buildings and other assets that currently uses by PEP. SKK Migas recalculated the liabilities on the basis of the lease use the same method as the Ministry of Finance and stated the lease liabilities that should be paid is Rp2,227,578 million (full amount) for the starting period 2003 to June 30, 2014.

Menindaklanjuti surat SKK Migas tersebut, Pertamina melakukan pembayaran sewa sebesar nilai yang telah disetujui sebagai *cost recovery* oleh SKK Migas melalui mekanisme memperhitungkan kewajiban Pemerintah kepada Pertamina (*offsetting*). Manajemen berpendapat bahwa perjanjian kontraktual sehubungan dengan BMN yang digunakan harus dicatat sebagai sewa pembiayaan.

Following up on SKK Migas letter, Pertamina paid the lease based on the amounts agreed to be cost recovered by SKK Migas through an offsetting mechanism against amounts due from the Government to Pertamina. Management has concluded that the contractual arrangement with respect to the BMN leasing arrangement should be accounted for as a finance lease.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/199 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)**

**PEP (lanjutan)**

Pada tanggal 20 September 2016, telah ditandatangani Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PEP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 ("Perjanjian") dengan dasar pengenaan sewa BMN sebesar Rp6.630.929 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$504.560). Berdasarkan Perjanjian tersebut, Kementerian Keuangan Republik Indonesia tidak akan menagih biaya sewa atas BMN yang tidak digunakan oleh PEP karena BMN tersebut tidak termasuk dalam lingkup Perjanjian. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PEP melakukan koreksi atas utang sewa BMN yang tidak digunakan oleh PEP senilai Rp1.527.330 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$112.610).

Pada bulan Desember 2022 dan September 2021 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang sewa BMN senilai Rp207 miliar (setara dengan 2022: AS\$13.247, 2021: AS\$14.510) dengan pembayaran terakhir berdasarkan berdasarkan perjanjian sewa No. PRJ-1/MK.6/2022 atau No. 001/PEP00000/2022-SO antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PEP.

**PHI**

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

PHI mengukur nilai wajar biaya pemanfaatan aset kepada Pemerintah dengan menggunakan nilai wajar aset yang digunakan dikurangi dengan faktor penyesuaian dan insentif: a) pemetaan aset; b) penghapusan aset; c) biaya pengamanan; d) pelaporan aset; e) sertifikasi tanah; dan f) realisasi target produksi.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets (continued)**

**PEP (continued)**

On September 20, 2016, a State Property Rental Agreement was signed between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PEP No. PRJ-3-MK.6/2016 and No. 1307/EP0000/2016-S0 ("Agreement") with a basis of imposition of BMN rental of Rp6,630,929 million (full amount) (equivalent to US\$504,560). Based on the agreement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia will not collect lease fees for BMN not used by PEP because the BMN is not included in the scope of the Agreement. Therefore, in 2016, PEP made corrections on BMN lease payable which was not used by PEP in the amount of Rp1,527,330 million (full amount) (equivalent to US\$112,610).

On December 2022 and September 2021, the Company made a payment for each period amounted of Rp207 billion (equivalent to 2022: US\$13,247, 2021: US\$14,510) with the latest payment based on lease agreement No. PRJ-1/MK.6/2022 or No. 001/PEP00000/2022-SO between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PEP.

**PHI**

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No.89/PMK.06/2019"). For future lease periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No.89/PMK.06/2019.

PHI measures the fair value of the cost of utilizing assets to the Government using the fair value of the assets used deducted by adjustment factors and incentives: a) asset mapping; b) write-off assets; c) security costs; d) asset reporting; e) land certification; and f) realization of production targets.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/200 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets (continued)**

**PHI (lanjutan)**

**PHI (continued)**

Pendekatan nilai wajar aset untuk PHI diperoleh antara lain melalui *self assessment* dengan mempertimbangkan faktor utilitas dan kapasitas produksi atau melalui hasil *external assessment* oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

The fair value approach of assets for PHI is obtained, among others, through self assessment by considering utility factors and production capacity or through the results of external assessments by the Office of Public Appraisal Services.

Dengan mengacu kepada PMK No.140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Hulu Minyak dan Gas Bumi tanggal 28 September 2020, Grup tidak melakukan pembatalan saldo provisi atas estimasi nilai sewa yang telah dibukukan sebelum tanggal keberlakuan PMK No.140/PMK/2020 dan tidak mencatat provisi atas nilai sewa setelah tanggal berlaku PMK tersebut.

In accordance to PMK No.140/PMK.06/2020 concerning Management of Upstream Oil and Gas State Property (BMN) on September 28, 2020, the Group did not cancel the provision balance for the estimated lease value that was recorded before the effective date of PMK No.140/PMK/2020 and did not record lease value provisions after the PMK effective date.

**PHE ONWJ**

**PHE ONWJ**

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perjanjian Sewa No. PRJ-1/KN/2018 ditandatangani oleh PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2017 sampai 18 Januari 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp225.603.000.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

On January 16, 2018, PHE ONWJ and DJKN entered into a Lease Agreement No. PRJ-1/KN/2018 for a lease period from January 19, 2017 to January 18, 2018, with lease cost of Rp225,603,000,000 (full amount). The lease period can be extended based on written request from PHE ONWJ to DJKN through SKK Migas.

Pada tanggal 17 April 2018, Perjanjian Sewa No. PRJ-2/KN/2018 ditandatangani oleh PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2018 sampai 18 Januari 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp202.650.750.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

On April 17, 2018, PHE ONWJ and DJKN entered into a Lease Agreement No. PRJ-2/KN/2018 for a lease period from January 19, 2018 to January 18, 2019, with lease cost of Rp202,650,750,000 (full amount). The lease period can be extended based on written request from PHE ONWJ to DJKN through SKK Migas.

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). For future leasing periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No. 89/PMK.06/2019.

PHE ONWJ mengukur nilai wajar biaya pemanfaatan aset kepada Pemerintah dengan menggunakan nilai wajar aset yang digunakan dikurangi dengan faktor penyesuaian dan insentif: a) pemetaan aset; b) penghapusan aset; c) biaya pengamanan; d) pelaporan aset; e) sertifikasi tanah; dan f) realisasi target produksi.

PHE ONWJ measures the fair value of state owned assets to the Government using fair value assets used less adjustment factors and incentives: a) assets mapping; b) assets write-off; c) the cost of securing assets; d) assets reporting; e) land certification; and f) realization of production target.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/201 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets (continued)**

**PHE ONWJ (lanjutan)**

**PHE ONWJ (continued)**

Pendekatan nilai wajar aset diperoleh antara lain melalui *self assessment* dengan mempertimbangkan faktor utilitas dan kapasitas produksi atau melalui hasil *external assessment* oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

The asset fair value approach for the Company and Subsidiaries is obtained through self assessment with considering the utility factor and production capacity or through the results of external assessment by independent public appraisal service.

Pada tanggal 28 September 2020, Kementerian Keuangan memberlakukan Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi menggantikan PMK No. 89/PMK.06/2019.

On September 28, 2020, the Ministry of Finance enacted the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.06/2020 regarding Management of State Assets Originating from the Implementation of Production Sharing Contract of Upstream Oil and Gas Business Activities replacing PMK No. 89/PMK.06/2019.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.06/2020, kontraktor alih kelola tidak lagi dikenakan sewa aset.

Based on the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.06/2020, subsidiaries that received right to manage terminated oil and gas blocks are no longer subject to lease the State assets.

Namun berdasarkan Ketentuan Peralihan Pasal 171 ayat (1) huruf d PMK 140 Tahun 2020 disebutkan bahwa Kontraktor Alih Kelola yang belum menyelesaikan kewajiban pembayaran sewa aset sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No 89/PMK.06/2019 dinyatakan tetap wajib melaksanakan kewajiban tersebut. Berdasarkan Ketentuan Peralihan tersebut, KKKS Alih Kelola berpotensi diwajibkan untuk menyelesaikan pembayaran sewa aset sebagaimana diatur dalam PMK No. 89/PMK.06/2019.

However, based on the Transitional Provisions of Article 171 paragraph (1) letter d of PMK 140/2020, it is stated that the subsidiaries that received right to manage terminated oil and gas blocks who has not completed the obligation to pay the leased State assets in accordance with the provisions in the Minister of Finance Regulation No. 89/PMK.06/2019 still obliged to carry out these obligations. Based on the Transitional Provisions, the Transferred KKKS will potentially be required to settle obligations to pay the leased State assets as stipulated in PMK No. 89/PMK.06/2019.

Berdasarkan Ketentuan Peralihan Pasal 171 ayat (1) huruf d PMK 140 Tahun 2020, entitas-entitas alih kelola atas wilayah kerja yang telah terminasi, masih mencatat akrual atas sewa aset Barang Milik Negara tersebut sampai dengan diberlakukannya PMK No. 140/PMK.06/2020.

Based on the Transitional Provisions of Article 171 paragraph (1) letter d of PMK 140/2020, the subsidiaries that received right to manage terminated oil and gas blocks will continue to fulfill their Obligations and still record the accrual on the leased State assets until the enactment of PMK No. 140/PMK.06/2020.

Dengan mengacu kepada PMK No. 140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Hulu Minyak dan Gas Bumi tanggal 28 September 2020, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan pembatalan saldo provisi atas estimasi nilai sewa yang telah dibukukan sebelum tanggal keberlakuan PMK No.140/PMK/2020 dan tidak mencatat provisi atas nilai sewa setelah tanggal berlaku PMK tersebut.

In accordance to PMK No. 140/PMK.06/2020 concerning Management of Upstream Oil and Gas State Property (BMN) on September 28, 2020, the Company and Subsidiaries did not cancel the provision balance for the estimated lease value that was recorded before the effective date of PMK No.140/PMK/2020 and did not record lease value provisions after the PMK effective date.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/202 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Komitmen eksplorasi**

**c. Exploration commitments**

Pada tanggal 31 Desember 2022, beberapa Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi. Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) pada Entitas Anak (nilai Gross PSC) tersebut adalah sebagai berikut:

As December 31, 2022, some of the Subsidiaries are still in the exploration stage. The exploration commitments (firm commitment and working commitment) of the Subsidiaries (Gross PSC amounts) are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/Sangatta II Block	20.128.233
2.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	14.483.863
3.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/Muara Enim Block	11.750.000
4.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	23.850.000
5.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna/West Glagah Kambuna Block	55.000.000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Semai - Blok Semai II/Semai II Block	214.000.000
7.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. - Blok Ambalat/Ambalat Block	16.500.000
8.	Pertamina Hulu Energi Bukat Ltd. - Blok Bukat/Bukat Block	40.000.000
9.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumatera Utara/MNK Sumatera Utara Block	84.800.000
10.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru - Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	173.000.000
11.	PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar/Abar Block	22.077.000
12.	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi - Blok Anggursi/Anggursi Block	12.600.000
13.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang/MNK Sakakemang Block	35.850.000
14.	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur - Blok East Ambalat/East Ambalat Block	225.000.000
15.	PT Pertamina Hulu Mahakam - Blok Mahakam/Mahakam Block	379.250.000
16.	PT Pertamina Hulu Energi Siak - Blok Siak/Siak Block	74.100.000
17.	PT Pertamina Hulu Energi Kampar - Blok Kampar/Kampar Block	71.750.000

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/203 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Komitmen eksplorasi (lanjutan)**

**c. Exploration commitments (continued)**

Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) Entitas Anak dengan KBH *Gross Split* adalah sebagai berikut:

The exploration commitments (firm commitment and working commitment) of Subsidiaries with *Gross Split PSC* are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ - Blok ONWJ/ONWJ Block	82.300.000
2.	PT Pertamina Hulu Energi NSO - Blok NSO/NSO Block	43.000.000
3.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering - Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	60.600.000
4.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban/Tuban Block	114.070.000
5.	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	231.000.000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Pendopo - Raja/Pendopo - Raja Block	15.550.000
7.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block	239.300.000
8.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	61.222.000
9.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati/Salawati Block	36.250.000
10.	PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan - Blok East Sepinggan/East Sepinggan Block	80.610.000
11.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor/Corridor Block	250.000.000
12.	PT Pertamina Hulu Energi South East Jambi - Blok South East Jambi/South East Jambi Block*	26.400.000
13.	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga - Blok Sanga Sanga/Sanga Sanga Block	703.000.000
14.	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur - Blok East Kalimantan dan Attaka/East Kalimantan and Attaka Block	141.300.000
15.	PT Pertamina Hulu West Ganai - Blok West Ganai/West Ganai Block	159.700.000
16.	PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Bunyu - Blok Maratua/Maratua Block*	66.050.000

\* Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi/the Subsidiary is still in the exploration stage

**d. Audit Pemerintah**

**d. Government audit**

**Audit oleh Pemerintah Indonesia**

**Indonesian Government Audits**

Sesuai dasar hukum pemeriksaan yakni (1) Peraturan Presiden No. 9 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; (2) Peraturan Presiden No. 95 tahun 2012 tentang Pengalihan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; serta (3) Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 3135 tahun 2012 tentang Pengalihan Tugas, Fungsi dan Organisasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Based on legal basis for the examination (1) Presidential Decree No. 9 of 2013 about the Implementation of Management Upstream Oil and Gas; (2) Presidential Decree No. 95 of 2012 about Transfer of Duties and Functions of the Upstream Oil and Gas and (3) the Decision of Minister of Energy and Resources minerals of the Republic of Indonesia No. 3135 year 2012 on Transfer of Duties, Functions and Organization in the Implementation of Upstream Oil and Gas.



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/204 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Audit pemerintah (lanjutan)**

**d. Government audit (continued)**

**Audit oleh Pemerintah Indonesia (lanjutan)**

**Indonesian Government Audits (continued)**

Pemerintah melalui SKK Migas melakukan pengujian terkait kebijakan akuntansi dan informasi keuangan dari operator KBH yang harus sesuai dengan ketentuan KBH dan ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh SKK Migas. Klaim-klaim yang timbul dari audit oleh SKK Migas dan Pemerintah akan disetujui oleh operator KBH dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi dari KBH atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah.

Government through SKK Migas perform audits related to accounting policies and financial information of PSC operators which must comply with the PSC and other terms set by SKK Migas. Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK Migas and/or the Government.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK RI") menerbitkan Laporan BPK RI No. 4.a/AUDITAMA VII/PDPT/01/2023 terkait Hasil Pemeriksaan Kepatuhan atas Pendapatan Negara dari Perhitungan bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi Wilayah Kerja West Madura Offshore tahun 2021 sampai dengan semester I Tahun 2022 pada SKK Migas, kontraktor KBH PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore dan Instansi Terkait di DKI Jakarta dan Jawa Timur yang menyatakan bahwa terdapat kekurangan hak pemegang PI lainnya. Oleh karena itu BPK RI merekomendasikan agar PHE WMO melakukan koreksi atas kekurangan hak dari pemegang PI tersebut.

On January 31, 2023 Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK RI") released BPK RI report No. 4.a/AUDITAMA VII/PDPT/01/2023 regarding the Result of Compliance Investigation on Government Share from the Calculation of Oil and Gas Production Sharing of West Madura Offshore block for the year 2021 up to 1<sup>st</sup> semester of 2022 towards SKK Migas, PSC contractor PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore and Related Institutions in DKI Jakarta and East Java which stating that there is a lack of rights of PI holders. Therefore, BPK RI recommends that PHE WMO make corrections of such lack of rights from the PI holders.

**Audit oleh Pemerintah Aljazair (PAEP)**

**Algerian Government Audits (PAEP)**

Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen PAEP dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut. Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama. Pada tanggal 31 Desember 2022, PAEP memiliki jumlah temuan audit sebesar AS\$133.605.414 (nilai penuh - bruto) untuk tahun 1995 hingga 2021. Dari sejumlah tersebut, yang telah diselesaikan adalah sebesar AS\$35.475.263 (nilai penuh - bruto) sehingga masih menyisakan temuan sebesar AS\$98.130.151 (nilai penuh - bruto). yang masih dalam proses negosiasi antara Perusahaan dan Sonatrach.

Under the PSC, Sonatrach on behalf of the Algerian Government, has the authority to conduct audits in relation to the partners' reimbursements of expenses and investment costs. Therefore, the accounting records and reports of the Company are subject to audit by Sonatrach. Findings arising from these audits are either agreed by the management PAEP and recognized in its accounting records or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2022, PAEP has audit findings totalling US\$133,605,414 (full amount - gross) for the years 1995 to 2021. From afore mentioned, total findings that have been settled are amounting to US\$35,475,263 (full amount - gross) and thus the remaining US\$98,130,151 (full amount - gross) findings are still under discussion between the Company and Sonatrach.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/205 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Audit pemerintah (lanjutan)**

**d. Government audit (continued)**

**Audit oleh Pemerintah Aljazair (PAEP)(lanjutan)**

**Algerian Government Audits (PAEP) (continued)**

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas Perusahaan tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2022.

Management believes that settlements of the outstanding audit issues will be resolved with no significant impact on the Company's financial statements and accordingly, no provision for settlement of audit claims has been recognized as at December 31, 2022.

**Audit oleh Pemerintah Irak (PIREP)**

**Iraqi Government Audits (PIREP)**

Terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang diakui oleh Pemerintah Irak melalui Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) dan *State Organization for Marketing of Oil (SOMO)*.

There were differences of revenues and receivables recorded and reported by the Operator and those recognized by the Iraqi Government through Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) and State Organization for Marketing of Oil (SOMO).

Pendapatan dan piutang ini berasal dari *remuneration fee, petroleum cost* dan biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas perbedaan ini. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai pengurangan *cost recovery* sebagai akibat adanya *disputed items* yang menjadi beban PIREP adalah sebesar AS\$14,3 juta (nilai penuh).

These revenues and receivables derived from remuneration fees, petroleum costs and other expenses. The Operator is still conducting negotiation on the resolution of the differences. As of December 31, 2022, the amount of the reduction in cost recovery as a result of disputed items that shall be borne by PIREP is amounting to US\$14.3 million (full amount).

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas perbedaan ini tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan dan sehingga tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2022.

Management believes that the resolution of these differences will have no significant impact on the Company's financial statements and accordingly no provision has been recognized as of December 31, 2022.

**e. Perkara hukum**

**e. Legal cases**

**i. Gugatan Hukum No. 533/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst**

**i. Lawsuit No. 533/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst**

Pada bulan Juli 2019, Perseroan mengalami kebocoran gas bawah laut di sumur yang sedang dibor di bawah platform lepas pantai di wilayah kerja ONWJ, yang dituduh menyebabkan tumpahan minyak di Laut Jawa. Dr Hubes SH alias Candra dan sejumlah penduduk di wilayah pesisir pantai sekitar mengajukan gugatan perwakilan kelompok terhadap Pertamina dan PHE ONWJ pada tanggal 4 September 2019, menuntut kompensasi sehubungan dengan dampak dari Kebocoran Gas ONWJ yang dipersangkakan tersebut terhadap mata pencaharian mereka.

In July 2019, there was an underwater gas leak at a well being drilled underneath an offshore platform in the ONWJ block, which allegedly led to an oil spill in the Java Sea. Dr. Hubes SH alias Candra, and some residents of a nearby coastal area filed a class action lawsuit against Pertamina and PHE ONWJ on September 4, 2019, seeking compensation in relation to the alleged impact of the ONWJ Gas Leak on their livelihoods.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/206 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Perkara hukum (lanjutan)**

**e. Legal case (continued)**

**i. Gugatan Hukum No. 533/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst (lanjutan)**

**i. Lawsuit No. 533/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst (continued)**

Pengadilan Tinggi Jakarta telah menjatuhkan keputusan untuk: (i) menolak tuntutan kompensasi uang dari para penduduk; dan (ii) membebaskan Pertamina dari segala tuntutan. Tidak ada perintah untuk membayar kompensasi, denda, atau penalti yang ditetapkan terhadap Pertamina atau PHE ONWJ sehubungan dengan Kebocoran Gas ONWJ.

*The Jakarta High Court has issued a judgment (i) rejecting the residents' claim for monetary compensation and (ii) releasing Pertamina from all claims. No order for compensation, fine or penalty has been imposed against Pertamina or PHE ONWJ in connection with the ONWJ Gas Leak.*

Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta juga menyatakan bahwa PHE ONWJ telah melakukan perbuatan melawan hukum.

*The judgment of the Jakarta High Court nevertheless also stated that PHE ONWJ had committed an unlawful act.*

Akan tetapi, keputusan tersebut tidak menyebutkan hukum atau peraturan mana pun yang dilanggar. Untuk melindungi Perseroan dari tuntutan hukum lebih lanjut sehubungan dengan Kebocoran Gas ONWJ, Perseroan telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung Indonesia untuk memperoleh keputusan bahwa PHE ONWJ tidak melakukan perbuatan melawan hukum apa pun sehubungan dengan Kebocoran Gas ONWJ.

*However, the judgment did not identify any laws or regulations violated. To protect our Company from further lawsuits in relation to the ONWJ Gas Leak, we have filed a cassation appeal in the Supreme Court of Indonesia to obtain a judgment that PHE ONWJ did not commit any unlawful act in relation to the ONWJ Gas Leak.*

Telah terdapat putusan Kasasi dari Mahkamah Agung yang menyatakan bahwa permohonan kasasi PHE ONWJ tidak diterima. Sampai dengan laporan keuangan ini dibuat PHE ONWJ masih menunggu Salinan resmi relas putusan kasasi. Selanjutnya PHE ONWJ akan mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum lainnya.

*The Supreme Court did not accept PHE ONWJ's cassation request. PHE ONWJ is currently evaluating its rights to pursue further legal actions. Official copy of cassation decision. Furthermore, PHE ONWJ will consider taking other legal measures.*

**ii. Tuntutan dan Tuduhan terhadap PHE West Madura Offshore**

**ii. Claims and Allegations against PHE West Madura Offshore**

PHE WMO merupakan operator yang mengelola Wilayah Kerja West Madura Offshore (KKS WMO). Mitra PHE WMO untuk Kontrak Kerja Sama WMO adalah PT Mandiri Madura Barat (PT MMB) dan Kodeco Energy Co Ltd. (Kodeco).

*PHE West Madura Offshore ("PHE WMO") is the operator of the West Madura Offshore block. PHE WMO had partnered with PT Mandiri Madura Barat ("PT MMB") and Kodeco Energy Co. Ltd for the management of the block.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/207 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**e. Perkara hukum (lanjutan)**

**ii. Tuntutan dan Tuduhan terhadap PHE West Madura Offshore (lanjutan)**

**a. Tuntutan Terkait Kelebihan Pembayaran dalam Cash Call**

PT MMB menyatakan kepada PHE WMO bahwa PT MMB melakukan kelebihan pembayaran dalam *cash call* selama periode dari Januari 2013 hingga Desember 2016, sejumlah AS\$16,48 juta. Pada tanggal 30 Januari 2019, PT MMB memasukkan laporan polisi terhadap PHE WMO dengan tuduhan tindak pidana penipuan dan atau penggelapan dan atau penggelapan dalam jabatan dan atau tindak pidana pencucian uang.

Perseroan telah mengembalikan sejumlah AS\$16,48 juta kepada PT MMB namun kesesuaian perhitungan pembayaran *cash call* yang di klaim oleh PT MMB tersebut masih menunggu hasil dari Evaluasi Bersama (sebagaimana dijelaskan dibawah) yang akan menentukan apakah klaim *cash call* telah dihitung secara tepat.

Polisi menerbitkan surat penghentian penyidikan sehubungan dengan laporan polisi tertanggal 30 Januari 2019.

**b. Tuntutan Terkait Aktivitas Operasi Bersama ("OB") dan Operasi Eksklusif ("OE")**

Pengelolaan atas wilayah kerja offshore Madura Barat salah satunya termasuk pengelolaan operasi minyak dan gas oleh PHE WMO untuk aktivitas dengan skema Operasi Bersama ("OB") dan Operasi Eksklusif ("OE") sesuai dengan perjanjian operasi bersama antara pihak.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Legal case (continued)**

**ii. Claims and Allegations against PHE West Madura Offshore (continued)**

**a. Claim In Relation to Overpayments in Cash Calls**

PT MMB represented to PHE WMO that PT MMB had made overpayments in cash calls during the period from January 2013 to December 2016, amounting to US\$16.48 million. On January 30, 2019, PT MMB lodged a police report against PHE WMO alleging among other things, fraud, embezzlement and/or money laundering.

PHE WMO have returned the US\$16.48 million in dispute to PT MMB, pending the results of the Joint Evaluation (as defined below), which will determine the appropriate amounts of cash calls.

The police issued a letter of termination in respect of the police report dated January 30, 2019.

**b. Claim In Relation to Joint Operation ("JO") and Exclusive Operation ("EO") Activities**

Management of the West Madura Offshore block includes implementing oil and gas operations by PHE WMO for joint operation and exclusive operation arrangements in accordance with the joint operating agreement.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/208 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**e. Perkara hukum (lanjutan)**

**ii. Tuntutan dan Tuduhan terhadap PHE West Madura Offshore (lanjutan)**

**b. Tuntutan Terkait Aktivitas Operasi Bersama ("OB") dan Operasi Eksklusif ("OE") (lanjutan)**

PT MMB mengajukan klaim terhadap PHE WMO sehubungan dengan beberapa aktivitas dengan skema OB dan OE selama periode 2011 hingga 2019. Selama bulan Januari, Februari, April, dan Mei 2020, PT MMB mengirimkan surat kepada PHE WMO mengajukan permohonan penyesuaian biaya atas OE sebesar AS\$124,53 juta dan atas biaya OB sebesar AS\$195,37 juta. Pada tanggal 15 April 2020, PT MMB membuat laporan polisi No. LB/B/0191/IV/2020/BARESKRIM atas dugaan melakukan tindak pidana pemalsuan, penipuan/perbuatan curang, penggelapan, penggelapan dalam jabatan dan tindak pidana pencucian uang (Laporan Polisi). Proses investigasi polisi masih berlangsung.

**c. Tuntutan Terkait Aktivitas Operasi Bersama ("OB") dan Operasi Eksklusif ("OE") (lanjutan)**

Untuk kehati-hatian, PHE WMO telah meminta Kejaksaan Agung Republik Indonesia untuk memberikan pandangannya atas klaim OE dan OB.

Untuk menyelesaikan klaim *Cash Call* dan klaim OE dan OB secara tepat, Perseroan telah memasuki perjanjian evaluasi bersama dengan PT MMB pada 17 Februari 2021, dimana para pihak telah menunjuk firma akuntansi sebagai pihak yang independen untuk melakukan evaluasi atas klaim *Cash Call* serta klaim OE dan OB ("Evaluasi Bersama"). Evaluasi Bersama saat ini masih berlangsung.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Legal case (continued)**

**ii. Claims and Allegations against PHE West Madura Offshore (continued)**

**b. Claim In Relation to Joint Operation ("JO") and Exclusive Operation ("EO") Activities (continued)**

PT MMB have stated claims against PHE WHO in relation to certain JO and EO activities for the period from 2011 to 2019. In January, February, and April, and May 2020, PT MMB sent letters to PHE WMO, requesting an adjustment for EO cost of around US\$124.53 million and JO cost of US\$195.37 million. On April 15, 2020, PT MMB submitted a police report No. LB/B/0191/IV/2020/BARESKRIM on suspicion of falsification, fraudulent acts, embezzlement, embezzlement in office, and money laundering (Police Report). The police investigation is still ongoing.

**c. Claim In Relation to Joint Operation ("JO") and Exclusive Operation ("EO") Activities (continued)**

For prudence, PHE WMO had requested the Attorney General Office of the Republic of Indonesia to provide its views on the EO and JO Claim.

In the interests of settling the *Cash Call* Claim and the EO and JO Claim, we have entered into a joint evaluation agreement with PT MMB on February 17, 2021, under which the parties appointed an independent third party accounting firm to evaluate the *Cash Call* Claim and the EO and JO Claim (the "Joint Evaluation"). The Joint Evaluation is presently ongoing.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/209 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Perkara hukum (lanjutan)**

**e. Legal case (continued)**

**iii. Gugatan Arbitrase terhadap PHSS (lanjutan)**

**iii. Arbitration Claim against PHSS (continued)**

PHSS menjadi operator Wilayah Kerja Sanga sanga pada Agustus 2018. Pada Desember 2020, Kontraktor sebelumnya mengajukan gugatan pelanggaran kontraktual terhadap PHSS di Singapore International Arbitration Center (SIAC) ("Pihak Yang Mengajukan Klaim"). Klaim adalah terkait dengan pengembalian biaya investasi dalam konteks kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. Nilai gugatan adalah sebesar AS\$111 Juta. Per Juni 2022:

PHSS became the operator of the Sanga-Sanga block in August 2018. In December 2020, the previous operator filed a breach of contract claim against PHSS in the Singapore International Arbitration Centre (SIAC) ("Claimant"). The claim relates to the recovery of investment costs in the context of upstream oil and gas business activity. The amount of the claim is approximately US\$111 million. Per June 2022:

- i. Pihak Yang Mengajukan Klaim mengajukan usulan penyelesaian perkara dengan menandatangani suatu *Settlement Agreement* yang pada akhirnya akan dituangkan dalam suatu *Consent Award* dari Majelis Arbitor SIAC atas usulan ini PHSS setuju;
- ii. *Settlement Agreement* sudah ditandatangani oleh semua pihak dan pada tanggal 29 Juni 2022 *Consent Award* telah terbit.

- i. The Claimant propose to settle the case by having the settlement agreement which eventually will be endorsed under Consent Award of SIAC's tribunal, PHSS agree with this proposal;
- ii. The Settlement agreement has been signed by all the parties and on June 29, 2022 the Consent Award issuance has been issued.

Dengan terbitnya Consent Award, maka telah final dan binding sehingga perkara dimaksud telah selesai.

With the issuance of the Consent Award, Thus it is final and binding and therefore this case has been completed.

**iv. Pelaksanaan Putusan Arbitrase International Court of Arbitration International Chamber of Commerce (ICC) No. 24866/AYZ/ELU bertanggal 2 November 2022**

**iv. The Execution Arbitration Award of International Court of Arbitration International Chamber of Commerce (ICC) No.24866/AYZ/ELU dated 2 November 2022**

National Oil Company Libya ("NOC") sebagai penggugat telah menggugat/mengajukan permohonan arbitrase di *International Chamber of Commerce* ("ICC") terhadap Pertamina E&P Libya Ltd ("PEPL") dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") selaku Responden, atas 2 (dua) *Exploration and Production Sharing Agreement* ("EPSA") tertanggal efektif tanggal 10 Desember 2005 di Wilayah Kerja 17-3 dan 123-3. Pertamina digugat dalam kapasitasnya selaku *Guarantor* atas kewajiban PEPL berdasarkan masing-masing EPSA. NOC mengklaim PEPL memiliki kewajiban pembayaran sejumlah penalti kontraktual sebagai akibat tidak dilaksanakannya sisa *minimum exploration commitment* berupa *exploration program* selama masa eksplorasi berdasarkan masing-masing EPSA.

National Oil Company Libya ("NOC") as the Claimant has submitted claim/request for arbitration at the International Chamber of Commerce ("ICC") against Pertamina E&P Libya Ltd ("PEPL") and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") as the Respondents, regarding the (two) *Exploration and Production Sharing Agreement* ("EPSA") which have effective date 10 December 2005 for 17-3 and 123-3 Working Area. Pertamina is bound in regard with its capacity as *Guarantor* for PEPL's obligations in each EPSA. NOC claims that PEPL has obligation to pay a contractual penalties as a result of not carrying out the remaining *minimum exploration commitment* in the form of the *exploration program* during the exploration period according to EPSA's.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/210 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Perkara hukum (lanjutan)**

**e. Legal case (continued)**

**iv. Pelaksanaan Putusan Arbitrase International Court of Arbitration International Chamber of Commerce (ICC) No. 24866/AYZ/ELU bertanggal 2 November 2022 (lanjutan)**

**iv. The Execution Arbitration Award of International Court of Arbitration International Chamber of Commerce (ICC) No.24866/AYZ/ELU dated 2 November 2022 (continued)**

Pada tanggal 2 November 2022, Tribunal/Majelis Arbiter telah membuat keputusan dan mengirimkan *courtesy award* kepada Dentons Rodyk & Dividson LLP (kuasa hukum Pertamina dan PEPL) yang menyatakan pada pokoknya PEPL dan Pertamina, secara tanggung renteng, dihukum membayar kepada NOC Libya sebesar:

On 2 November 2022, The Tribunal of the Arbiter has made an award and sent an *courtesy award* to Dentons Rodyk & Dividson LLP (Pertamina and PEPL's attorney) stating that, in primary, PEPL and Pertamina, jointly and severally, are ordered to pay the NOC in the amount of:

- 1) AS\$24,000 beserta bunga sebesar LIBOR+1,5% per annum sejak tanggal 31 Oktober 2019 sampai dengan tanggal pembayaran kepada NOC Libya untuk Blok 17-3.
- 2) AS\$5,200 beserta bunga sebesar LIBOR+1,5% per annum sejak tanggal 31 Oktober 2019 sampai dengan tanggal pembayaran kepada NOC Libya untuk Blok 123-3.
- 3) AS\$113 sebagai biaya arbitrase.
- 4) AS\$1,351 sebagai biaya hukum dan biaya lainnya yang telah dikeluarkan oleh NOC Libya dalam proses arbitrase.

- 1) US\$24,000 plus interest at LIBOR+1.5% per annum from October 31, 2019 until the date of payment to NOC Libya for Block 17-3.
- 2) US\$5,200 and interest at LIBOR + 1.5% per annum from October 31, 2019 until the date of payment to NOC Libya for Block 123-3.
- 3) US\$113 as arbitration fees.
- 4) US\$1.351 as legal fees and other costs incurred by NOC Libya in the arbitration process.

**f. Komitmen KKS**

**f. Cooperation contract commitment**

**PEP**

**PEP**

Sesuai dengan KKS, PEP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS. Pada tanggal 18 Juli 2013, PEP telah mengembalikan sebesar 18,02% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah.

In accordance with the Cooperation Contract, PEP shall relinquish minimum of 10% of the original contract area to the Government on or before the end of the tenth year from the effective date of the Cooperation Contract. On July 18, 2013, PEP relinquished 18.02% of initial working area to the Government.

PEP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah AS\$500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS (sudah dibayarkan PEP pada Januari 2011), AS\$1.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KKS (sudah dibayarkan PEP pada Agustus 2015), dan AS\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS. Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PEP hingga tanggal pelaporan sudah mencapai 1.500 MMBOE.

PEP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 500MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract (has been paid by PEP in January 2011), US\$1,000 in 30 days after the cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE since the effective date of the PSC (paid by PEP in August 2015), and US\$1,500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE since the effective date of the PSC. PEP's cumulative production of oil and gas until reporting date has reached 1,500 MMBOE.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/211 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Perjanjian Pengalihan 10% Participating Interest kepada BUMD**

**g. Agreement to transfer a 10% Participating Interest to BUMD**

**Blok ONWJ**

**ONWJ Block**

Pada tanggal 19 Desember 2017, PHE ONWJ dan MUJ ONWJ menandatangani perjanjian pengalihan 10% *Participating Interest* ("PI") di KBH Blok ONWJ dari PHE ONWJ ke MUJ ONWJ. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya.

On December 19, 2017, PHE ONWJ and MUJ ONWJ entered into an agreement to transfer a 10% of PHE ONWJ's participating interest ("PI") in the ONWJ PSC to MUJ ONWJ. Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter.

Pada tanggal 17 Mei 2018 persetujuan atas pengalihan PI 10% di wilayah kerja ONWJ telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan PHE ONWJ kepada MUJ ONWJ adalah sejak tanggal efektif KBH Blok ONWJ.

On May 17, 2018 the approval of the transfer of the 10% PI was approved by the ESDM through a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. The letter states that the date of the transfer of PHE ONWJ to MUJ ONWJ is from the effective date of the ONWJ PSC.

Pada tanggal 17 Desember 2018, nilai pengalihan *Participating Interest* ("PI") tersebut ditetapkan melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018.

On December 17, 2018, the consideration for the transfer of the PI was determined through a Letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018.

Nilai pengalihan dihitung dari kewajiban BUMD atas porsi besaran jaminan pelaksanaan (*Performance Bond*) untuk pelaksanaan komitmen kerja pasti dan porsi pembayaran *unrecovered cost* oleh kontraktor baru kepada kontraktor lama dengan nilai sebesar AS\$43.291.771 (nilai penuh).

The consideration is calculated based on BUMD's share of the Performance Bond for firm commitments and its share of settlement of unrecovered cost obligation by the new Contractor to the old Contractor totaling US\$43,291,771 (full amount).

**Blok Mahakam**

**Mahakam Block**

Pada tanggal 19 September 2018, PHM dan PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") telah menandatangani "Pokok-pokok Kesepakatan Rencana Pengalihan 10% *Participating Interest* Wilayah Kerja Mahakam", dimana para pihak akan melakukan diskusi yang lebih intensif mengenai ketentuan dan persyaratannya.

On September 19, 2018, PHM and PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") have signed "Pokok-pokok Kesepakatan Rencana Pengalihan 10% *Participating Interest* Wilayah Kerja Mahakam" where the parties will conduct intensive discussions regarding the terms and conditions.

Pada tanggal 17 Juli 2019, PHM dan MMPKM telah menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan 10% Partisipasi Interes Pada Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam dimana diantaranya mengatur tentang kompensasi, mekanisme pembiayaan, pengembalian dan bagi hasil produksi.

On July 17, 2019, PHM and MMPKM have signed Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan 10% Partisipasi Interes Pada Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam which governs the compensation, financing mechanism, returns and production sharing.



PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/212 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING** (lanjutan)

**g. Perjanjian Pengalihan 10% Participating Interest kepada BUMD** (lanjutan)

**Blok Mahakam** (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2019, pengalihan PI 10% di wilayah kerja Mahakam telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui suratnya kepada Kepala SKK Migas No. 371/13/MEM.M/2019. Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan PHM kepada MMPKM adalah sejak tanggal efektif KBH Blok Mahakam.

Dimulai sejak tanggal pengalihan, pembayaran bagi hasil produksi yang menjadi bagian MMPKM akan dilakukan oleh PHM setiap bulan, setelah dikurangi bagian MMPKM atas biaya operasi KBH Mahakam dan kewajiban lainnya sesuai dengan KBH.

**Blok Siak**

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT PHE Siak dan PT Riau Petroleum Siak ("RPS") menandatangani perjanjian pengalihan 10% *Participating Interest* di KBH Blok Siak dari PT PHE Siak ke RPS. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya.

Pada tanggal 20 September 2021, PHE Siak dan RPS telah menandatangani *addendum* atas perjanjian perjanjian pengalihan dan pengelolaan 10% di KBH Blok Siak. Kedua pihak sepakat mengadakan beberapa perubahan dalam perjanjian yang meliputi pengaturan tanggal efektif pengalihan, bonus tanda tangan, jaminan pelaksanaan, dan biaya yang belum mendapat penggantian.

Pada tanggal 8 Februari 2022, persetujuan atas pengalihan PI 10% di WK Siak telah disetujui oleh menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. T-46/MG-04/MEM.M/2022. Dimana hak, kewajiban dan tanggung jawab atas PI 10% beralih dari PHE Siak kepada RPS sejak tanggal 1 Januari 2017 (tanggal efektif pengalihan PI 10%).

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**g. Agreement to transfer a 10% Participating Interest to BUMD** (continued)

**Mahakam Block** (continued)

On September 12, 2019, the transfer of the 10% PI was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources through its letter to the Head of SKK Migas No. 371/13/MEM.M/2019. The letter states that the date of the transfer of PHM to MMPKM is from the effective date of the Mahakam PSC.

Starting from the date of the transfer, payments of MMPKM's share of the production will be made on monthly basis by PHM after deducting MMPKM's share of the Mahakam PSC's operating cost and other obligations in accordance with the PSC.

**Siak Block**

On August 7, 2018, PT PHE Siak and PT Riau Petroleum Siak ("RPS") entered into an agreement to transfer a 10% of PT PHE Siak's *Participating Interest* in the Siak PSC to RPS. Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter.

On September 20, 2021, PHE Siak and RPS have signed an *addendum* on the transfer agreement and management of 10% in the PSC Block Siak. Both parties agreed to make several changes to the agreement which include setting the effective date of PI transfer, Signature Bonus, Performance Bond, and Unrecovered Cost.

On February 8, 2022 the approval of the 10% PI transfer at WK Siak was approved by the ESDM minister through a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. T-46/MG-04/MEM.M/2022. Where the rights, obligations and responsibilities of 10% PI are transferred from PHE Siak to RPS since January 1, 2017 (effective date of the 10% PI transfer).

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/213 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**g. Perjanjian Pengalihan 10% Participating Interest kepada BUMD (lanjutan)**

**Blok Siak (lanjutan)**

Skema kerjasama antara BUMD dan Kontraktor berdasarkan Pasal 12 Permen ESDM 37/2016, tidak memenuhi definisi operasi bersama, karena Pengelolaan PI 10% tersebut dilaksanakan dengan cara pembiayaan terlebih dahulu oleh PHE Siak, dimana pengembalian atas pembiayaan besaran kewajiban diambil dari hasil produksi minyak dan/atau gas bumi dengan kata lain hak distribusi bagian BUMD diambil bagi hasil bersih atau net profit sesuai Kontrak Bagi Hasil WK Siak tanpa dikenakan bunga.

**Blok OSES**

PT Lampung Energi Berjaya ("LEB") dan PT Jakarta OSES Energi ("JOE") dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian pengalihan masing-masing 5% Participating Interest di KBH Blok OSES. Penandatanganan perjanjian dengan LEB pada tanggal 16 September 2022 dan JOE pada tanggal 2 November 2022.

Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya. Sampai dengan terbitnya laporan keuangan ini persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral belum diterima.

PHE OSES telah membukukan provisi atas transaksi pengalihan 10% *Participating Interest* kepada BUMD berdasarkan estimasi handal yang dilakukan untuk mengetahui nilai arus kas yang akan dibayarkan oleh Entitas Anak kepada BUMD.

**h. KBH Gross Split**

Pada tanggal 11 November 2019, PHE Corridor menandatangani KBH Gross Split blok Corridor dengan jangka waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Oktober 2019, ENI West Ganal, PHI dan SKK MIGAS menandatangani KBH Gross Split Blok West Ganal, berlaku efektif tanggal 26 Januari 2020 untuk jangka waktu selama 30 tahun.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Agreement to transfer a 10% Participating Interest to BUMD (continued)**

**Siak Block (continued)**

The scheme of the agreement between BUMD and Contractors based on Article 12 of ESDM Ministerial Regulation 37/2016, does not meet the definition of joint operations, because the 10% of PI is carried by PHE Siak first, where the return is taken from oil production and/or natural gas in other words the distribution rights of BUMD parts are taken from net profit according to the PSC Siak, without any interest charges.

**OSES Block**

PT Lampung Energi Berjaya ("LEB") and PT Jakarta OSES Energi ("JOE") and PHE OSES has entered into an agreement to transfer 5% of Participating Interest in the OSES Block PSC respectively. The signing of the agreement with LEB on September 16, 2022 and with JOE on November 2, 2022.

Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter. As of release of this financial report, the approval from the Minister of Energy and Mineral Resources has not been received.

PHE OSES has recorded a provision for the transfer of 10% *Participating Interest* to BUMD based on reliable estimates made to determine the value of the cash flows to be paid by Subsidiaries to BUMD.

**h. Gross Split PSC**

On November 11, 2019, PHE Corridor signed the Corridor Block Gross Split PSC for a contract period of 20 years, which became effective from the date of December 20, 2023.

On October 18, 2019, Eni West Ganal, PHI and SKK MIGAS signed the West Ganal Block Gross Split PSC for a contract period of 30 years, which became effective from the date of January 26, 2020.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/214 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. KBH Gross Split (lanjutan)**

**h. Gross Split PSC (continued)**

Pada tanggal 9 Mei 2019, PHR menandatangani KBH Gross Split Blok Rokan dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 9 Agustus 2021 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

*On May 9, 2019, PHR and SKK Migas signed the PSC Gross Split Rokan Block, with an effective date of August 9, 2021 acting on behalf of the Government for a period of 20 years.*

Pada tanggal 11 Juli 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Salawati dan Kepala Burung yang berlaku efektif masing-masing tanggal 22 April 2020 dan 15 Oktober 2020 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

*On July 11, 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin and SKK Migas signed Gross Split Salawati and Kepala Burung Block with the effective from April 22, 2020 and October 15, 2020, respectively, with contract period of 20 years.*

Pada tanggal 20 April 2018, PHI menandatangani KBH Gross Split Blok East Kalimantan dan Attaka dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 25 Oktober 2018 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

*On April 20, 2018, PHI and SKK Migas signed the PSC Gross Split East Kalimantan and Attaka Block, with an effective date of October 25, 2018 acting on behalf of the Government for a period of 20 years.*

Pada tanggal 25 Agustus 2022 telah dilakukan amendemen KBH East Kalimantan & Attaka dan disetujui oleh Menteri ESDM pada tanggal 25 Agustus 2022 yang mengatur pemberian tambahan bagi hasil/split kepada PHKT selaku Kontraktor KBH East Kalimantan & Attaka berdasarkan Surat Menteri ESDM No.T-24/MG.04/MEM.M/2022 tanggal 12 Januari 2022 perihal Persetujuan Penambahan Split pada Kontrak Kerja Sama Wilayah Kerja East Kalimantan & Attaka.

*On August 25, 2022, the amendment of East Kalimantan & Attaka PSC was signed and was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources (MOMR) on August 25, 2022 regarding the additional profit sharing/split to PHKT as the Contractor of East Kalimantan & Attaka PSC based on the Letter of MOMR No. T-24/ MG.04/MEM.M/2022 dated January 12, 2022 regarding Approval of Split Addition to the East Kalimantan & Attaka PSC.*

Pada tanggal 20 April 2018, PHI menandatangani KBH Gross Split Blok Sanga Sanga dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 8 Agustus 2018 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

*On April 20, 2018, PHI and SKK Migas signed the PSC Gross Split Sanga Sanga Block, with an effective date of August 8, 2018 acting on behalf of the Government for a period of 20 years.*

Pada tanggal 24 Februari 2022 telah dilakukan amendemen KBH Sanga Sanga dan disetujui oleh Menteri ESDM pada tanggal 31 Maret 2022 yang mengatur pemberian tambahan bagi hasil/split sebesar 20% kepada PHSS selaku Kontraktor KBH Sanga Sanga dalam rangka pengembangan lapangan di Wilayah Kerja Sanga Sanga, berdasarkan Surat Menteri ESDM No.T-545/MG.04/MEM.M/2021 tanggal 28 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Bagi Hasil/Split Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Sanga Sanga ("Surat MESDM No. T-545").

*On February 24, 2022, the amendment of Sanga Sanga PSC was signed and was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources (MOMR) on March 31, 2022, regarding the additional profit sharing/split of 20% to PHSS as the Contractor of the Sanga Sanga PSC in the context of field development in the Sanga Sanga Working Area, based on Letter of the MOMR No.T-545/MG.04/MEM.M/2021 dated December 28, 2022 regarding Approval of Changes in Production Sharing/Split Production Sharing Contracts for the Sanga Sanga Working Area ("MOMR Letter No. T-545").*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/215 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset untuk PT Pertamina Hulu Energi OSES ("PHE OSES")**

Seperti yang dibahas dalam Catatan 30, Grup mengakui provisi untuk Asset Retirement Obligation ("ARO") untuk semua aset di area PSC Perusahaan. Provisi untuk ARO diakui untuk aset yang saat ini digunakan oleh PHE OSES.

Pada tanggal 17 Mei 2022, PHE OSES telah melakukan penyetoran dana sebesar AS\$226.045,35 (nilai penuh) mengacu Surat SKK Migas SRT-0143/SKKMG1000/2022/S4 tanggal 28 April 2022 hal Penempatan Dana Abandonment and Site Restoration (ASR) Semester I Tahun 2022.

Pada tanggal 14 November 2022, PHE OSES telah melakukan penyetoran dana sebesar AS\$195.055,37 (nilai penuh) mengacu Surat SKK Migas SRT-0403/SKKMG1000/2022/S4 tanggal 27 Oktober 2022 hal Penempatan Dana Abandonment and Site Restoration (ASR) Semester II Tahun 2022.

**j. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru - PEPC**

Sesuai ketentuan PP No. 35/2004 pasal 41 dan pasal 42 mengenai Unitisasi, Kontraktor KKS mempunyai kewajiban untuk melakukan Unitisasi apabila terbukti adanya pelampiran *reservoir* yang memasuki wilayah kerja Kontraktor lainnya. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, pada tanggal 14 September 2012, telah ditandatangani Perjanjian Unitisasi (UA) Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru antara Kontraktor KKS Blok Cepu yang terdiri dari PEPC, EMCL, Ampolex, dan Badan Kerja Sama PI Blok Cepu (BUMD) di satu pihak dengan Kontraktor KKS Blok PEP di lain pihak.

Kesepakatan utama yang tercapai dalam UA adalah:

1. Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru diunitisasi.
2. PEPC ditunjuk sebagai Operator Unitisasi Lapangan Jambaran-Tiung Biru.
3. Penetapan *Equity*.

Selain kesepakatan UA Lapangan JTB, Kontraktor KKS WK Cepu dan Kontraktor KKS WK PEP masing-masing telah menunjuk PEPC sebagai Seller Representative untuk seluruh gas bumi WK Cepu dan gas bumi lapangan Tiung Biru yang dituangkan dalam perjanjian terpisah.

**i. Provision for decommissioning and site restoration for PT Pertamina Hulu Energi OSES ("PHE OSES")**

As discussed in Note 30, the Group recognizes provision for Asset Retirement Obligation ("ARO") for all assets in the Company's PSC areas. Provision for ARO is recognized for assets that are currently being used by the PHE OSES.

On May 17, 2022, PHE OSES has deposited funds amounted to US\$226,045.35 (full amount) according to a letter from SKK Migas SRT-0143/SKKMG1000/2022/S4 dated April 28, 2022 regarding Funds Placement for Abandonment and Site Restoration (ASR) Semester I Year 2022.

On November 14, 2022, PHE OSES has deposited funds amounted to US\$195,055.37 (full amount) according to a letter from SKK Migas SRT-0403/SKKMG1000/2022/S4 dated October 27, 2022 regarding Funds Placement for Abandonment and Site Restoration (ASR) Semester II Year 2022.

**j. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement - PEPC**

Government Regulation No. 35/2004, specifically Article 41 and Article 42 regarding Unitisation stipulates that PSC Contractors are required to conduct unitisation where there is evidence of a *reservoir* extending into another Contractor's Work Area. In conformity with this requirement, a Unitisation Agreement (UA) related to the Jambaran and Tiung Biru Fields was signed on September 14, 2012 between the Cepu Block PSC Contractors - composed of the PEPC, EMCL, Ampolex and the Badan Kerja Sama PI of the Cepu Block (BUMD) as one party, with PEP as the other party.

The main covenants agreed upon in the UA are as follows:

1. The Jambaran Field and the Tiung Biru Field shall be unitised.
2. The Company is designated as the operator of the Jambaran-Tiung Biru Fields Unitisation.
3. Equity Determination.

In addition to the covenants set out in the UA of the JTB Fields, the Cepu Block PSC Contractors and the PEP Block PSC Contractor have each designated the PEPC as the Seller's Representative for all of the Cepu Block natural gas and the Tiung Biru field natural gas in separate agreements.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/216 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru - PEPC (lanjutan)**

**j. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement - PEPC (continued)**

Pada tanggal 9 November 2012, Kontraktor KKS Blok Cepu dan Kontraktor KBH Blok PEP telah menyampaikan surat permohonan persetujuan kepada Menteri ESDM untuk melaksanakan Unitisasi Lapangan JTB dan Penentuan PEPC sebagai Operator Unitisasi melalui SKK Migas. SKK Migas melalui surat No. 151/13/MEM/M/2013 tanggal 28 Februari 2013 menyetujui pelaksanaan unitisasi lapangan JTB dan penentuan PEPC sebagai Operator.

On November 9, 2012, the Cepu Block PSC Contractors and the PEP Block Contractor submitted a letter of request through SKK Migas to secure the ESDM Minister's approval to conduct the JTB Fields Unitisation and the designation of the PEPC as the Operator of the Unitisation. SKK Migas through its letter No.151/13/MEM/M/2013 dated February 28, 2013 approved the unitisation of the JTB field and appointed the PEPC as the Operator.

Selain Unitization Agreement (UA) dan Unit Operating Agreement (UOA), Kontraktor KKS Blok Cepu dan KKS Blok PEP menyepakati *Cepu Gas Marketing Agreement (CGMA)* yang mengatur pemasaran bersama atas gas bumi Cepu dan akan menunjuk PEPC sebagai *seller representative*. EMCL akan mendukung penunjukan PEPC sebagai penjual bagian Pemerintah dari hasil produksi gas bumi Blok Cepu. CGMA ini akan dilaksanakan oleh Kontraktor KKS Cepu.

In addition to Unitization Unit (UA) and Unit Operation Agreement (UOA), Block Cepu KKS Contractors and PEP Block PSC agreed to Cepu Gas Marketing Agreement (CGMA) which regulates for the joint marketing of Cepu natural gas and the appointment of the PEPC as the Seller's Representative. EMCL also agreed to support the appointment of the PEPC as the Seller of the State's share of Cepu Block natural gas. The CGMA will be executed by the Contractor under the Cepu PSC.

Pada tanggal 13 Februari 2013, *Plan of Development (POD)* sudah disetujui oleh SKK Migas dan revisi atas POD tersebut disetujui tanggal 17 Agustus 2015.

On February 13, 2013, the Plan of Development (POD) was approved by SKK Migas and the revision of the POD was approved on August 17, 2015.

UA, UOA dan CGMA telah disetujui oleh para partner Blok Cepu pada tanggal 14 September 2012. Unitisasi Lapangan Jambaran - Tiung Biru dan penetapan PEPC sebagai Operator Unit Lapangan JTB telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 28 Februari 2013.

The UA, UOA and CGMA have been approved by the Cepu Block partners on September 14, 2012. The JTB Fields Unitisation and determination of the PEPC as operator of the Jambaran - Tiung Biru Fields have been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources on February 28, 2013.

Penandatanganan *Head Of Agreement (HOA)* gas JTB di Jakarta tanggal 18 Desember 2015, yaitu persetujuan penjualan gas yang diproduksi dari Lapangan Unitisasi JTB (proyek gas JTB) antara PEPC dan pemegang *Participating Interest* Blok Cepu antara lain EMCL, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana dan PT Sarana Patra Hulu Cepu sebagai pihak penjual dengan Pertamina yang bertindak sebagai pembeli.

The signing of the Head Of Agreement (HOA) gas Jambaran Tiung Biru (JTB) in Jakarta on December 18, 2015, which approved the sale of gas produced from JTB Unitization Fields (gas project JTB) between PEPC and holders of participating interests of Cepu Block among other EMCL, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana and PT Sarana Patra Hulu Cepu as the sellers with Pertamina, which acts as the buyer.

Berdasarkan surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/13/MEM.M/2017 tanggal 3 Januari 2017 kepada Direktur Utama Pertamina bahwa Pemerintah telah menetapkan pengembangan lapangan JTB akan dilakukan oleh PEPC.

Based on a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources No. 9/13/MEM.M/2017 dated January 3, 2017 to the President Director of Pertamina, the Government has determined that the development of JTB field will be carried out by the PEPC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/217 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru - PEPC (lanjutan)**

**j. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement - PEPC (continued)**

EMCL menyetujui pengembangan Unitisasi Lapangan JTB tanpa partisipasi EMCL. PEPC dan EMCL menyepakati bahwa biaya yang ditetapkan sehubungan pengambilalihan unit *participating interest* adalah sebesar AS\$103.000 yang terdiri dari *opportunity value* sebesar AS\$32.600 dan *reimbursement* atas pengeluaran biaya EMCL dan Ampolex sampai dengan 31 Juli 2017 sebesar AS\$70.400. Hak atas hidrokarbon, akrual dan properti masa depan dan unit properti atas lapangan JTB akan beralih dari EMCL kepada PEPC. EMCL tidak bertanggungjawab atas pengembalian biaya operasi yang terkait dengan lapangan JTB.

EMCL approved the development of a field Unitisasi JTB without participation of the EMCL. PEPC and EMCL agreed that the costs set out in respect of the takeover of the unit's *participating interest* is US\$103,000 which consists of the *opportunity value* of US\$32,600 and *reimbursements* over expenses EMCL and Ampolex until July 31, 2017 amounted to US\$70,400. The right of hydrocarbons, accrual and future property and unit property over JTB field will switch from EMCL to the PEPC. EMCL is not responsible for any recovery of operations cost associated with JTB fields.

Efektif sejak tanggal 3 November 2017, *participating interest* PEPC di lapangan unitisasi JTB menjadi 82,74%. Pembayaran untuk akuisisi atas *participating interest* ini dicatat sebagai aset minyak dan gas bumi.

Effective from November 3, 2017, the PEPC's *participating interest* in JTB unitization field is 82.74%. The consideration for this acquisition was recorded as oil and gas properties.

Melalui Surat No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 tanggal 17 November 2017 dan Surat No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017, BUMD menyampaikan penarikan diri dari pengembangan lapangan JTB terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018, sehingga PEPC menambah 9,19% PI di lapangan unitisasi JTB menjadi 91,9399%. Atas transaksi ini, PEPC mengganti *cash call* yang telah dibayarkan BUMD tersebut sebesar AS\$16.764.058 (nilai penuh), yang dicatat PEPC sebagai penambah aset minyak dan gas bumi. Komposisi partisipasi di lapangan unitisasi JTB sejak 1 Januari 2018 adalah:

Through the letter No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 dated November 17, 2017 and letter No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 dated December 19, 2017, BUMD submits their withdrawal from the development of JTB field starting from January 1, 2018 resulting in additional 9.19% PI to PEPC in JTB unitization field to become 91.9399%. On this transaction, PEPC reimbursed the total cash call paid by BUMD amounting to US\$16,764,058 (full amount) which is recorded by PEPC as additional oil and gas properties. The *participating compositions* of the JTB unitization field from January 1, 2018 onward is:

<i>Participant</i>	<i>Unit interest (%)</i>
PEPC	91,9399
PEP	8,0601

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR")**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts**

Menteri Keuangan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, dalam surat No. S-355/MK.6/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Negara Berupa Aktiva Kilang LNG Badak untuk Gas Bumi dari Wilayah Kerja Mahakam Pasca-2017, memberikan persetujuan kepada PHM untuk memanfaatkan kilang LNG Badak untuk pemrosesan gas dari wilayah kerja Mahakam dengan membayar tarif pemanfaatan sebesar AS\$0,22/MMBTU, diluar biaya operasi dan pemeliharaan serta pengeluaran kapital ("Surat S-355/2017").

The Minister of Finance ("MoF") through the Directorate General of State Assets, in its letter No. S-355/MK.6/2017 dated December 29, 2017 regarding the Approval of the Utilization of State-owned Assets of Badak LNG Plant for the Gas from Mahakam Working Area Post-2017, has granted approval to PHM for utilizing the Badak LNG plant to process the gas from the Mahakam working area by paying a utilization tariff of US\$0.22/MMBTU, excluding operating and maintenance cost and capital expenditures ("Letter S-355/2017").

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/218 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

Namun, Surat S-355/2017 tersebut tidak sejalan dengan persetujuan Menteri Keuangan sebelumnya dalam surat No. S-651/MK.6/2011 tentang Pemanfaatan dan Optimalisasi Aset Kilang LNG Badak untuk Gas WK Mahakam tanggal 20 Oktober 2011 kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) ("Surat S-651/2011"), yang butir 3.a dalam surat tersebut menyatakan bahwa Menteri Keuangan menyetujui pemanfaatan aset tanpa pembebanan sewa terhadap kontraktor KBH yang masih terikat kontrak penjualan LNG (VICO, Total EP, dan Chevron), mengingat kontrak penjualan gas telah ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu.

Pengecualian dalam Surat S-651/2011 tersebut diberikan kepada kontraktor KBH yang kontrak penjualannya telah ditandatangani sebelum dikeluarkannya Surat S-651/2011 (termasuk kontrak penjualan WBX dan NR). Pada saat surat tersebut dikeluarkan, Pemerintah belum menetapkan kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017. Dengan mempertimbangkan penetapan kontrak wilayah kerja Mahakam saat ini yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018, maka PHM berpendapat bahwa PHM juga berhak mendapatkan pembebasan tarif pemanfaatan karena melanjutkan suplai LNG untuk kontrak penjualan WBX (hingga tahun 2020) dan NR (hingga tahun 2022).

Oleh karena itu, sejak dikeluarkannya Surat S-355/2017 tersebut, PHM, dengan persetujuan SKK Migas, meminta pengecualian tarif pemanfaatan kilang LNG Badak kepada Menteri Keuangan untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Kontrak penjualan WBX dan NR adalah kontrak penjualan yang ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu, yang mana Menteri Keuangan melalui Surat No. S-651/2011 pernah memberikan pembebasan tarif untuk pemanfaatan kilang LNG Badak;
- Pemenuhan kontrak penjualan WBX dan NR adalah penugasan Pemerintah kepada PHM sebagai operator wilayah kerja Mahakam pasca-2017 sebagai pelaksanaan komitmen Pemerintah kepada pembeli (berdasarkan *Letter of Intent*, tanggal 26 Maret 2010, tentang Kegiatan Usaha Hulu Migas pada Blok Mahakam dan Surat Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 16777/15/DJM.B/2012 tanggal 22 November 2012, tentang Jaminan Pasokan LNG untuk FSRU Jawa Barat Pasca-2017).

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts (continued)**

However, Letter S-355/2017 is not in-line with the previous approval from the MoF under its letter No. S-651/MK.6/2011 regarding Utilization and Optimization of Badak LNG Plant Asset for Mahakam working area gas dated October 20, 2011 addressed to the President Director of PT Pertamina (Persero) ("Letter S-651/2011"), in which item 3.a of such letter stated that the MoF agrees that rental charges shall not be applied to the PSC contractors, who are still bound by LNG sales contracts (VICO, Total EP, and Chevron), considering that the LNG sales contracts have been signed by the Government and the gas producers in the past.

The exemption as stated in the Letter S-651/2011 was granted to the PSC contractors who have sales contracts signed prior to the issuance of Letter S-651/2011 (including WBX & NR sales contracts). At the issuance of such letter, the Government had not decided the contractor of Mahakam working area post-2017. Considering the effective date of the current Mahakam PSC from January 1, 2018, PHM is of the opinion that PHM is also entitled to the exemption of the utilization tariffs PHM continues with the LNG supply contracts for WBX (until 2020) and NR (until 2022).

As such, subsequent to the issuance of the Letter S-355/2017, PHM, with approval of SKK Migas, requested an exemption of the Badak LNG plant utilization tariff from the MoF for WBX and NR sales contracts based on the following considerations:

- WBX and NR sales contracts are contracts that were signed by the Government and the gas producers in the past, for which the MoF through Letter No. S-651/2011 had granted tariff exemption for the utilization of the Badak LNG plant;
- The fulfillment of WBX and NR sales contracts is a Government assignment to PHM as the operator of the Mahakam working area post-2017 as the Government's commitment to the buyers (based on the *Letter of Intent Concerning Upstream Business Activities On Mahakam Block* dated March 26, 2010 and a letter of the Director General of Oil and Gas No. 16777/15/DJM.B/2012 dated November 22, 2012, regarding the LNG Supply Guarantee for West Java FSRU Post-2017).

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/219 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

Oleh karena itu, sejak dikeluarkannya Surat S-355/2017 tersebut, PHM, dengan persetujuan SKK Migas, meminta pengecualian tarif pemanfaatan kilang LNG Badak kepada Menteri Keuangan untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan pertimbangan sebagai berikut: (lanjutan)

Pemerintah menunjuk PHM sebagai kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017 pada tanggal 14 April 2015, dan sebagai konsekuensinya, PHM diwajibkan untuk melanjutkan suplai kepada Pertamina yang bertindak sebagai penjual bagian negara dan kontraktor atas pemenuhan kontrak penjualan LNG WBX dan NR (berdasarkan Perjanjian Pengembangan LNG Wilayah Kerja Mahakam tanggal 26 Juni 2018 dan Perjanjian Pemasaran, Penjualan, Suplai dan Penanganan *Sales Liabilities* Untuk Penjualan LNG dari Wilayah Kerja Mahakam Kepada Western Buyers tanggal 9 Agustus 2018);

- Pembebanan tarif BMN terhadap kontrak penjualan tersebut tidak diperhitungkan dalam keekonomian harga kontrak pada saat penandatanganan kontrak penjualan;
- Renegosiasi harga kontrak penjualan (karena adanya tambahan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak) tidak diperbolehkan dalam kontrak penjualan tersebut. Apabila dilakukan, maka akan berpotensi pemutusan kontrak oleh para pembeli; dan
- Pengenaan tarif pemanfaatan kilang LNG Badak ini tidak sejalan dengan prinsip dalam Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2014 yang pada prinsipnya mengatur bahwa skema pemanfaatan hanya dapat diberlakukan atas suatu BMN yang belum atau tidak digunakan secara optimal. Kilang LNG Badak, sejak pengoperasiannya pada tahun 1977 hingga saat ini, masih digunakan secara optimal untuk kegiatan bisnis usaha hulu minyak dan gas oleh Pemerintah dan kontraktor.

Adapun besaran biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR yang masih disengketakan adalah sebesar:

- AS\$29.139 bagian KBH Mahakam atau AS\$13.713 bagian PHM (47,0588%) untuk tahun 2018;
- AS\$29.823 bagian KBH Mahakam atau AS\$11.695 bagian PHM (39,2157%) untuk tahun 2019;

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts (continued)**

As such, subsequent to the issuance of the Letter S-355/2017, PHM, with approval of SKK Migas, requested an exemption of the Badak LNG plant utilization tariff from the MoF for WBX and NR sales contracts based on the following considerations: (continued)

The Government appointed PHM as the contractor of the Mahakam working area post-2017 on April 14, 2015, and as a consequence, PHM is required to continue to supply Pertamina which acts as the seller of the State's and contractor's portions of the WBX and NR sales contracts (based on the LNG Development Agreement for the Mahakam Working Area dated June 26, 2018 and the Marketing, Sales, Supply and Handling Sales Liabilities Agreement for LNG Sales from the Mahakam Work Area to Western Buyers dated August 9, 2018);

- The Badak LNG plant utilization tariff was not included in the economics of the contract price at the time when the sales contracts were signed;
- Renegotiation of the sales contracts prices (due to the additional costs of utilizing the Badak LNG plant) is not permitted in such sales contracts. If it was done, the contracts may potentially be terminated by the buyers; and
- The charging of tariff for the Badak LNG plant utilization is not in-line with the principles of the Government Regulation No. 27 of 2014, which principle regulates that the utilization scheme can only be applied to asset which is not used or has not been used optimally. The Badak LNG plant, since its operation in 1977 until now, is still being used optimally for oil and gas upstream business activities by the Government and the contractors.

The disputed amount of the costs for the utilization of the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts is as follow:

- US\$29,139 of Mahakam PSC or US\$13,713 of PHM's portion (47.0588%) for 2018;
- US\$29,823 of Mahakam PSC or US\$11,695 of PHM's portion (39.2157%) for 2019;



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/220 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

Adapun besaran biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR yang masih disengketakan adalah sebesar: (lanjutan)

- AS\$23.604 bagian KBH Mahakam atau AS\$10.182 bagian PHM (43,1373%) untuk tahun 2020;
- AS\$8.467 bagian KBH Mahakam atau AS\$3.984 bagian PHM (47,0588%) untuk tahun 2021; dan
- AS\$7.054 bagian KBH Mahakam atau AS\$3.043 bagian PHM (43,1373%) untuk tahun 2022.

Selain itu, Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN") juga telah menagihkan denda keterlambatan pembayaran invoice periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Oktober 2019 sejumlah AS\$2.670 bagian KBH Mahakam atau AS\$1.152 bagian PHM (43,1373%).

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung sampai dengan 2022:

- Rapat pada tanggal 6 Februari 2020, yang dihadiri oleh Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"), SKK Migas dan PHM. Hasil pertemuan ini adalah akan direncanakan pertemuan tingkat tinggi untuk membahas kejelasan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR;
- Rapat pada tanggal 5 Mei 2020, yang dihadiri oleh Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Hulu Pertamina, LMAN, Wakil Kepala SKK Migas, dan Manajemen PHM. Tidak tercapai kesepakatan pada pertemuan tersebut;
- Rapat pada tanggal 7 Oktober 2020, yang dihadiri oleh Kepala SKK Migas, Direktur Jendral Kekayaan Negara, Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Manajemen PHI, Manajemen PHM dan LMAN. Hasil dari pertemuan ini adalah tercapainya kesepakatan untuk mengajukan permohonan legal opini kepada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun);

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts (continued)**

The disputed amount of the costs for the utilization of the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts is as follow: (continued)

- US\$23,604 of Mahakam PSC or US\$10,182 of PHM's portion (43.1373%) for 2020;
- US\$8,467 of Mahakam PSC or US\$3,984 of PHM's portion (47.0588%) for 2021; and
- US\$7,054 of Mahakam PSC or US\$3,043 of PHM's portion (43.1373%) for 2022.

State-owned Assets Management Agency ("LMAN") has also sent penalty invoice due to late payment for period January 1, 2018 until October 31, 2019 amounting US\$2,670 of Mahakam PSC or US\$1,152 of PHM's portion (43.1373%).

The negotiation process between PHM and the Government is still on going through several meetings and correspondences that was held until 2022, i.e.:

- The meeting on February 6, 2020 which was attended by the State-owned Assets Management Agency ("LMAN"), SKK Migas and PHM. The outcome of this meeting is that there will be a planned high-level meeting to discuss the clarity of the costs of utilizing the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts;
- The meeting on May 5, 2020 which was attended by Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Upstream Directorate Pertamina, LMAN, Deputy Head of SKK Migas and PHM Management. There is no agreement achieved from the meeting;
- The meeting on October 7, 2020 which was attended by Head of SKK Migas, Directorate General of State Assets, Director of Finance PT Pertamina (Persero), PHI Management, PHM Management and LMAN. There was agreement reached from the meeting to seek legal opinion from the Junior Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun);

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/221 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, yang berlangsung sampai dengan 2022 diantaranya: (lanjutan)

- Surat Kepala SKK Migas kepada Jamdatun tanggal 14 Oktober 2020 mengenai Permohonan Opini Hukum terkait Pembebanan Tarif Sewa Pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak terhadap Volume LNG dari Wilayah Kerja Mahakam berdasarkan Kontrak Penjualan Western Buyer Extension ("WBX") dan PT Nusantara Regas ("NR");
- Workshop pembahasan opini hukum Jamdatun tanggal 5 November 2020 dan 8 Desember 2020 yang dihadiri oleh Jamdatun, Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, SKK Migas dan PHM;
- Rapat pada tanggal 18 Februari 2021, pertemuan yang dihadiri oleh SKK Migas, PHI, PHM, LMAN, dan Tim Pendukung Tenaga Ahli Menteri ESDM terkait dengan pembahasan keekonomian WK Mahakam untuk usulan pemberian insentif pembebasan biaya pemanfaatan aktiva Kilang LNG Badak yang dikelola LMAN;
- Rapat pada tanggal 2 November 2021 antara SKK Migas dan PHI/PHM dalam rangka menindaklanjuti *issue* WBX-NR dengan salah satu way forward adalah SKK Migas akan mengirimkan surat kembali kepada Jamdatun untuk meminta Legal Opini terkait penetapan tarif LMAN;
- Rapat pada tanggal 11 Februari 2022 antara LMAN, SKK Migas, PHI, PHM dan Direktorat Jenderal Anggaran dalam rangka pembahasan proposal penyelesaian pembayaran tarif pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR oleh PHM;
- Pada tanggal 19 Mei 2022, DJKN atas nama Menteri Keuangan mengeluarkan surat tanggapan atas surat Menteri ESDM tanggal 22 Februari 2022 perihal usulan penyesuaian tarif pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak;
- Rapat pada tanggal 25 Juli 2022 antara PHM dan SKK Migas dalam rangka pembahasan tindak lanjut penyelesaian tarif pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak untuk WBX dan NR.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts (continued)**

The negotiation process between PHM and the Government is still on going through several meetings and correspondences that was held until 2022, i.e.: (continued)

- The letter from Head of SKK Migas to Jamdatun dated October 14, 2020 with the subject Request for Legal Opinion of the Badak LNG plant utilization tariff for the LNG Volume from Mahakam Work Area of Western Buyer Extension (WBX) and PT Nusantara Regas (NR) Sales Contracts;
- Workshop of Jamdatun legal opinion dated November 5, 2020 and Desember 8, 2020 which was attended by Jamdatun, Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas and PHM;
- The meeting on February 18, 2021, meeting which was attended by SKK Migas, PHI, PHM, LMAN, SKK Migas and Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources to discuss the economics of PSC Mahakam for the incentive proposal of exemption from the utilization of Badak LNG Plant's asset which managed by LMAN;
- The meeting on November 2, 2021 between SKK Migas and PHI/PHM in order to follow up on the WBX-NR issue with one of the way forwards is that SKK Migas will send a letter to Jamdatun asking for a Legal Opinion regarding the LMAN tariff;
- The meeting on February 11, 2022 between LMAN, SKK Migas and PHI, PHM and Direktorat Jenderal Anggaran in order to discuss the proposal for the settlement of the LMAN tariff for the utilization of Badak LNG Plant for sales Contract WBX-NR;
- On May 19, 2022, DJKN on behalf of Ministry of Finance issued the letter to response MEMR's letter dated February 22, 2022 regarding of proposal to fee adjustment of utilization;
- Meeting on July 25, 2022 between PHM and SKK Migas in order to discuss the follow up the settlement of tariffs for the assets utilization of the Badak LNG Plant for WBX and NR.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/222 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung sampai dengan 2022: (lanjutan)

- Rapat tanggal 5 Agustus 2022 antara PHM, SKK Migas, LMAN, Direktorat Jenderal Migas KESDM, dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu dalam rangka pembahasan atas penyelesaian kewajiban biaya pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR.
- Sebagai tindak lanjut dari Notulen Rapat 5 Agustus 2022, PHM telah menyampaikan surat kepada SKK Migas pada tanggal 10 Agustus 2022 untuk mengusulkan pembayaran secara bertahap hingga tahun 2037 beserta justifikasinya, dengan didasari terlebih dahulu pada suatu perjanjian pembayaran WBX NR. PHM juga berharap agar dengan diselesaikannya issue tersebut, DMO fee PHM dapat segera dibayarkan.
- Surat Menteri ESDM kepada Menteri Keuangan tanggal 31 Agustus 2022 yang menyatakan bahwa dengan pertimbangan sebagai bentuk itikad baik dari PHM, dan demi menjaga keuangan PHM untuk tetap dapat melaksanakan komitmen eksploitasi demi pencapaian target lifting nasional, dan keberlangsungan investasi di hulu migas, maka mengusulkan:
  - i) agar atas tarif pemanfaatan WBX NR dapat dilakukan pembayaran secara bertahap hingga akhir masa kontrak WK Mahakam di tahun 2037.
  - ii) Nilai kewajiban didasarkan pada BTU Loaded NR dan WBX dikalikan dengan tarif pemanfaatan 0,22 AS\$/Mmbtu.
  - iii) Tidak terdapat sanksi administrasi, termasuk dihapuskannya tagihan denda yang telah diterbitkan sebelumnya.
  - iv) Dituangkan dalam perjanjian pembayaran WBX-NR.
  - v) Meminta kepada Menkeu agar DMO Fee dibayarkan untuk pencapaian target lifting.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts (continued)**

The negotiation process between PHM and the Government is still on going through several meetings and correspondences that was held until 2022, i.e.: (continued)

- Meeting on August 5, 2022 between PHM, SKK Migas, LMAN, Direktorat Jenderal Migas MEMR, and Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Ministry of Finance in order to discuss the settlement of Badak LNG plant for WBX and NR sales contracts.
- As a follow-up to the Minutes on August 5, 2022, PHM has submitted a letter to SKK Migas on August 10 to propose payment in installment until 2037 along with the consideration, based in advance on a settlement agreement. PHM also hopes that with the completion of the issue, PHM's DMO fee can be paid in due time.
- Letter of the Minister of ESDM to the Minister of Finance dated August 31, 2022 which states that with consideration of good faith from PHM, and in order to maintain PHM's finances to continue to carry out exploitation commitments for the achievement of national lifting targets, and sustainability of investment in upstream oil and gas, then proposes:
  - i) The utilization tariff for WBX NR can be paid in installment until the end of the Mahakam contract period in 2037.
  - ii) The liability value is based on BTU Loaded NR and WBX multiplied by the utilization rate of 0.22 US\$/Mmbtu.
  - iii) There are no administrative sanctions, including the abolition of previously issued fines.
  - iv) Included in the WBX-NR settlement agreement.
  - v) Requesting the Minister of Finance to pay the DMO Fee for achieving the lifting target.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/223 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

- 45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**
- k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**
- Surat Kepala SKK Migas kepada PHM tanggal 8 September 2022 yang menyatakan:
    - i) Jumlah yang harus dibayarkan atas tagihan LMAN WBX NR hingga 31 Agustus 2022 adalah sebesar AS\$98 juta.
    - ii) Agar PHM melakukan pembayaran tahap 1 paling lambat 14 September 2022 sebesar AS\$6,130,412, sebagai advance payment.
    - iii) Atas tarif pemanfaatan untuk kargo NR periode 1 September - 31 Desember 2022 agar dibayarkan langsung sesuai realisasi BTU loaded dikalikan tarif.
    - iv) Pengecualian untuk produksi WK Tengah periode 1 Januari - 4 Oktober 2018 agar disesuaikan lebih lanjut pada periode pembayaran selanjutnya.
  - Surat PHM kepada Direktur Jenderal Keuangan Negara Kementerian Keuangan tanggal 12 Oktober 2022 yang menyampaikan kembali hal sebagai berikut:
    1. Kontrak WBX dan NR merupakan kontrak penjualan jangka panjang yang berkelanjutan dari TOTAL E&P Indonesia sebagai operator sebelumnya ke PHM pasca alih kelola tahun 2017, yang mana harga penjualan LNG untuk WBX dan NR tidak memperhitungkan tarif pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak sebesar 0,22 AS\$/MMBTU.
    2. PHM menyatakan itikad baik untuk menyelesaikan isu pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR dengan melakukan pembayaran secara bertahap hingga akhir Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam yaitu hingga tahun 2037.
  - Surat DJKN atas nama Menteri Keuangan tanggal 4 November 2022 yang menyatakan:
    1. pembayaran dilakukan dengan jumlah *flat* setiap tahunnya dan memperhitungkan *time value of money*;
    2. persetujuan pembayaran bertahap selama 10 tahun, mulai tahun 2022-2031;
    3. sanksi administratif dari tagihan yang telah diterbitkan sebelumnya sebesar AS\$2.670.119,28 (nilai penuh), disetujui untuk dihapuskan; dan
    4. pembayaran harus didasari dengan perjanjian pembayaran antara LMAN dan PHM.
- 45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**
- k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts (continued)**
- Letter from the Head of SKK Migas to PHM dated September 8, 2022 which states:
    - i) The amount to be paid on LMAN WBX NR invoices until August 31, 2022 is US\$98 million.
    - ii) PHM to make first payment no later than September 14, 2022, amounting to US\$6,130,412, as an advance payment.
    - iii) The utilization rate for NR cargo for the period 1 September - 31 December 2022 must be paid directly according to the realization of BTU loaded multiplied by the tariff.
    - iv) Exception for Tengah PSC production for the period 1 January - 4 October 2018 to be adjusted further in the next payment period.
  - PHM's letter to the Director General of State Finance of the Ministry of Finance dated October 12, 2022, which reiterated things as follow:
    1. The WBX and NR contracts are continuous long-term sales contracts from TOTAL E&P Indonesia as the previous operator to PHM after the 2017 handover, where the LNG sales price for WBX and NR does not take into account the utilization rate of Badak LNG Plant Assets of 0.22 AS\$/MMBTU.
    2. PHM expressed good faith to resolve the issue of utilization of Badak LNG Plant Assets for the WBX-NR sales contract by making payments in stages until the end of the Mahakam Working Area Revenue Sharing Contract, namely until 2037.
  - DJKN letter on behalf of the MoF dated November 4, 2022 stating:
    1. payments are made with a flat amount annually and take into account the time value of money;
    2. approval of phased payments for 10 years, starting in 2022-2031;
    3. the administrative sanction of the previously issued bill of US\$2,670,119.28 (full amount), approved for write-off; and
    4. payment must be based on a payment agreement between LMAN and PHM.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/224 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung sampai dengan 2022: (lanjutan)

- Serangkaian *meeting* rekonsiliasi jumlah tagihan dan klausul dalam perjanjian pembayaran yang telah dilakukan oleh PHM, SKK Migas dan LMAN pada tanggal 7-8, 23 September 2022, 8, 15, dan 30 November 2022, serta 13 Desember 2022.
- Perjanjian Penyelesaian Pembayaran atas Pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan LNG WBX dan NR telah ditandatangani oleh Direktur PHM dan Direktur Utama LMAN pada tanggal 15 Desember 2022.
- Pembayaran tahap pertama telah dilakukan oleh PHM kepada LMAN tanggal 23 Desember 2022 sebesar AS\$9.869.419,79 (nilai penuh).
- Berdasarkan keadaan tersebut di atas, maka PHM saat ini telah mengakui biaya pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR dalam laporan keuangan terkonsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**l. Pelaksanaan Putusan Arbitrase (ICC) yang dimenangkan oleh PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (PHE RT) terhadap PT Golden Spike Energy Indonesia (GSEI) pada tahun 2017**

Perkara ini terkait adanya gugatan arbitrase yang diajukan oleh PHE RT terhadap GSEI untuk pemenuhan kewajiban keuangan GSEI di Blok WK Raja Tempirai.

Majelis Tribunal ICC telah menjatuhkan Putusan Third & Final Award pada tanggal 17 Februari 2017, dengan amar, antara lain: PHE berhak melakukan forfeit entitlement GSEI, GSEI harus membayar AS\$19.400 beserta bunga, GSEI harus membayar ganti rugi sebesar AS\$8.500 beserta bunga dan GSEI harus membayar biaya arbitrase sebesar EUR732,409 (nilai penuh).

PHE RT telah mendaftarkan Putusan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan telah diperoleh penetapan eksekutur, selanjutnya telah dilakukan *aanmaning* terhadap PT GSEI namun GSEI tidak hadir. Belakangan diketahui, GSEI telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan PK Mahkamah Agung.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts (continued)**

*The negotiation process between PHM and the Government is still on going through several meetings and correspondences that was held until 2022, i.e.: (continued)*

- *Series of meetings to reconcile the amount of bills and clauses in the settlement agreement have been carried out by PHM, SKK Migas and LMAN on September 7-8, 23, 2022, November 8, 15, and 30, 2022, and December 13, 2022.*
- *The Payment Settlement Agreement for the Utilization of Badak LNG Plant Assets for the WBX and NR LNG Sales Contract was signed by the Director of PHM and the President Director of LMAN on December 15, 2022.*
- *The first payment has been made by PHM to LMAN on December 23, 2022 in the amount of US\$9,869,419.79 (full amount).*
- *Based on the above circumstances, PHM has recorded a provision for the utilization of Badak LNG plant for WBX-NR in the consolidated financial statements ended December 31, 2022.*

**l. Implementation of the Arbitration Award (ICC) won by PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (PHE RT) against PT Golden Spike Energy Indonesia (GSEI) in 2017**

*This case relates to an arbitration lawsuit filed by PHE RT against GSEI to fulfill GSEI's financial obligations in the Raja Tempirai Working Area.*

*The ICC Tribunal Assembly has handed down the Third & Final Award Decision on February 17, 2017, with a ruling, among others: PHE has the right to forfeit GSEI entitlement, GSEI must pay US\$19,400 along with interest, GSEI must pay compensation of US\$8,500 with interest and GSEI must pay an arbitration fee of EUR732,409 (full amount).*

*PHE RT has registered the Decision at the Central Jakarta District Court, and has obtained an exequatual determination, then an investigation has been conducted against PT GSEI but GSEI is not present. It was later discovered that GSEI had been declared bankrupt based on the PK Decision of the Supreme Court.*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/225 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**      **45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Pelaksanaan Putusan Arbitrase (ICC) yang dimenangkan oleh PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (PHE RT) terhadap PT Golden Spike Energy Indonesia (GSEI) pada tahun 2017 (lanjutan)**

PHE telah meminta LO JAMDATUN upaya hukum yang dapat dilakukan sehubungan dengan kepailitan GSEI pada tanggal 2 Maret 2020. PHE juga telah mengirim surat kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk meminta informasi status pelaksanaan proses kepailitan.

Pada tanggal 2 Desember 2020, PHE menyampaikan kembali surat kepada PN Niaga Perihal Permohonan Informasi Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali No. 61/PK/Pdt-Sus-Pailit/2016 GSEI. Sampai dengan penerbitan tanggal laporan keuangan ini, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat belum memberikan jawaban.

Pada tanggal 7 April 2022 PHE RT juga telah mengirimkan surat No 206/PHR00000/2022-S0 kepada Kurator GSEI untuk menagih kewajiban GSEI atas putusan ICC, namun hingga saat ini belum ada tanggapan dari Kurator maupun GSEI.

**I. Implementation of the Arbitration Award (ICC) won by PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (PHE RT) against PT Golden Spike Energy Indonesia (GSEI) in 2017 (continued)**

PHE has requested LO JAMDATUN for legal remedies that can be taken in relation to the bankruptcy of GSEI on March 2, 2020. PHE has also sent a letter to the Central Jakarta District Court requesting information on the status of the bankruptcy proceedings.

On December 2, 2020, PHE resubmitted a letter to the PN Niaga Regarding the Request for Information on the Implementation of the Judicial Review Decision No. 61/PK/Pdt-Sus-Pailit/2016 GSEI. Up to the released date of these financial statement, Central Jakarta District Court has not responded the letter.

On April 7, 2022 PHE RT has also submitted a letter No. 206/PHR00000/2022-S0 to the GSEI curator to collect obligation regarding Implementation of the Arbitration Award (ICC). Up to the released date of these financial statement, neither curator nor GSEI has responded the letter.

**46. INFORMASI SEGMENT**

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

**1. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas**

Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

**2. Operasi lainnya**

Segmen operasi lainnya terkait dengan jasa pengeboran untuk industri minyak dan gas bumi, jasa hulu migas lainnya dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas serta jasa distribusi dan logistik energi.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

**46. SEGMENT INFORMATION**

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

**1. Exploration and production of oil and gas**

The exploration and production of oil and gas segment mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and natural gas.

**2. Other operations**

The other operations segment provides drilling services for the oil and natural gas industry, upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/226 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

2. Operasi lainnya (lanjutan)

2. Other operations (continued)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

	31 Desember/December 31, 2022					
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>
Pendapatan	15.728.262	1.167.787	16.896.049	(712.650)	16.183.399	Revenues
<b>Beban segmen</b>						<b>Segment expenses</b>
Beban pokok pendapatan	(4.700.831)	(969.335)	(5.670.166)	653.716	(5.016.450)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(467.317)	(35.656)	(502.973)	10.333	(492.640)	Salaries and employees benefits
Biaya pemeliharaan	(38.074)	(512)	(38.586)	-	(38.586)	Repairs and maintenance
Beban depresiasi, deplesi dan amortisasi	(2.567.417)	(83.670)	(2.651.087)	70.663	(2.580.424)	Depreciation, depletion, and amortization expenses
Lain - lain	(399.884)	(18.314)	(418.198)	35.711	(382.487)	Others
Jumlah beban segmen	(8.173.523)	(1.107.487)	(9.281.010)	770.423	(8.510.587)	Total segment expenses
<b>Laba segmen</b>	<b>7.554.739</b>	<b>60.300</b>	<b>7.615.039</b>	<b>57.773</b>	<b>7.672.812</b>	<b>Segment profit</b>
Penyisihan penurunan nilai aset non-keuangan	1.165.520	(147)	1.165.373	(1.413.244)	(247.871)	Provision for impairment of non-financial assets
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	(169.734)	4.127	(165.607)	-	(165.607)	Other (expense)/income, net
<b>Laba operasi</b>	<b>8.550.525</b>	<b>64.280</b>	<b>8.614.805</b>	<b>(1.355.471)</b>	<b>7.259.334</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	63.005	3.333	66.338	(17.344)	48.994	Finance income
Beban keuangan	(249.199)	(13.536)	(262.735)	18.827	(243.908)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, neto	46.384	1.547	47.931	5.898	53.829	Foreign exchange gain, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>8.410.715</b>	<b>55.624</b>	<b>8.466.339</b>	<b>(1.348.090)</b>	<b>7.118.249</b>	<b>Profit before income taxes</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	60.797.909	1.182.440	61.980.349	(72.808.169)	(10.823.820)	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	42.305.610	-	42.305.610	-	42.305.610	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
<b>Total aset yang dikonsolidasikan</b>	<b>103.103.519</b>	<b>1.182.440</b>	<b>104.285.959</b>	<b>(72.808.169)</b>	<b>31.481.790</b>	<b>Total consolidated assets</b>
Liabilitas segmen	42.989.951	477.924	43.467.875	(58.389.264)	(14.921.390)	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	31.244.902	-	31.244.902	-	31.244.902	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
<b>Total liabilitas yang dikonsolidasikan</b>	<b>74.234.853</b>	<b>477.924</b>	<b>74.712.777</b>	<b>(58.389.264)</b>	<b>16.323.513</b>	<b>Total consolidated liabilities</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/227 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020  
and For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

2. Operasi lainnya (lanjutan)

2. Other operations (continued)

	31 Desember/December 31, 2021					
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>
Pendapatan	11.356.487	870.730	12.227.217	(487.136)	11.740.081	Revenues
<b>Beban segmen</b>						<b>Segment expenses</b>
Beban pokok pendapatan	(3.525.320)	(701.973)	(4.227.293)	460.751	(3.766.542)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(333.080)	(26.656)	(359.736)	3.588	(356.148)	Salaries and employees benefits
Biaya pemeliharaan	(33.255)	(565)	(33.820)	-	(33.820)	Repairs and maintenance
Beban depresiasi, deplesi dan amortisasi	(2.224.873)	(85.067)	(2.309.940)	25.196	(2.284.744)	Depreciation, depletion and amortization expenses
Lain - lain	(223.314)	(17.315)	(240.629)	14.923	(225.706)	Others
Jumlah beban segmen	(6.339.842)	(831.576)	(7.171.418)	504.458	(6.666.960)	Total segment expenses
<b>Laba segmen</b>	<b>5.016.645</b>	<b>39.154</b>	<b>5.055.799</b>	<b>17.322</b>	<b>5.073.121</b>	<b>Segment profit</b>
Penyisihan penurunan nilai aset non-keuangan	(114.627)	-	(114.627)	(1.362)	(115.989)	Provision for impairment of non-financial assets
Penyisihan penurunan nilai goodwill	(415)	-	(415)	-	(415)	Provision for impairment of goodwill
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	163.567	1.774	165.341	(268.394)	(103.053)	Other (expense)/income, net
<b>Laba operasi</b>	<b>5.065.170</b>	<b>40.928</b>	<b>5.106.098</b>	<b>(252.434)</b>	<b>4.853.664</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	27.124	2.877	30.001	-	30.001	Finance income
Beban keuangan	(137.192)	(16.572)	(153.764)	(214)	(153.978)	Finance costs
Keuntungan/(rugi) selisih kurs, neto	5.611	(632)	4.979	315	5.294	Foreign exchange gain/(loss), net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>4.960.713</b>	<b>26.601</b>	<b>4.987.314</b>	<b>(252.333)</b>	<b>4.734.981</b>	<b>Profit before income taxes</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	54.628.737	1.101.509	55.730.246	(67.617.134)	(11.886.888)	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	40.365.476	-	40.365.476	-	40.365.476	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
<b>Total aset yang dikonsolidasikan</b>	<b>94.994.213</b>	<b>1.101.509</b>	<b>96.095.722</b>	<b>(67.617.134)</b>	<b>28.478.588</b>	<b>Total consolidated assets</b>
Liabilitas segmen	40.232.295	415.782	40.648.077	(53.208.661)	(12.560.584)	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	27.647.582	-	27.647.582	-	27.647.582	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
<b>Total liabilitas yang dikonsolidasikan</b>	<b>67.879.877</b>	<b>415.782</b>	<b>68.295.659</b>	<b>(53.208.661)</b>	<b>15.086.998</b>	<b>Total consolidated liabilities</b>



PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/228 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020  
and For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

2. Operasi lainnya (lanjutan)

2. Other operations (continued)

	31 Desember/December 31, 2020					
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>
Pendapatan	7.727.786	751.384	8.479.170	(405.376)	8.073.794	Revenues
<b>Beban segmen</b>						<b>Segment expenses</b>
Beban pokok pendapatan	(3.263.121)	(594.209)	(3.857.330)	397.574	(3.459.756)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(201.389)	(22.395)	(223.784)	-	(223.784)	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	(333)	-	(333)	-	(333)	Repairs and maintenance
Beban depresiasi, depleksi dan amortisasi	(2.131.089)	(82.870)	(2.213.959)	44.458	(2.169.501)	Depreciation, depletion, and amortisation expenses
Lain - lain	(144.366)	(8.785)	(153.151)	-	(153.151)	Others
Jumlah beban segmen	(5.740.298)	(708.259)	(6.448.557)	442.032	(6.006.525)	Total segment expenses
<b>Laba segmen</b>	<b>1.987.488</b>	<b>43.125</b>	<b>2.030.613</b>	<b>36.656</b>	<b>2.067.269</b>	<b>Segment profit</b>
Penyisihan penurunan nilai aset non-keuangan	(662.684)	-	(662.684)	-	(662.684)	Provision for impairment of non-financial assets
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	554.748	3.696	558.444	(542.237)	16.207	Other income/(expense), net
<b>Laba operasi</b>	<b>1.879.552</b>	<b>46.821</b>	<b>1.926.373</b>	<b>(505.581)</b>	<b>1.420.792</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	41.553	4.368	45.921	-	45.921	Finance income
Beban keuangan	(148.872)	(16.203)	(165.075)	-	(165.075)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	10.106	(2.840)	7.266	(5.929)	1.337	Foreign exchange gain/(loss), net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1.782.339</b>	<b>32.146</b>	<b>1.814.485</b>	<b>(511.510)</b>	<b>1.302.975</b>	<b>Profit before income taxes</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	49.925.528	1.098.315	51.023.843	(49.784.713)	1.239.130	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	24.866.029	-	24.866.029	-	24.866.029	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
<b>Total aset yang dikonsolidasikan</b>	<b>74.791.557</b>	<b>1.098.315</b>	<b>75.889.872</b>	<b>(49.784.713)</b>	<b>26.105.159</b>	<b>Total consolidated assets</b>
Liabilitas segmen	35.744.061	533.633	36.277.694	(49.195.430)	(12.917.736)	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	24.840.905	-	24.840.905	-	24.840.905	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
<b>Total liabilitas yang dikonsolidasikan</b>	<b>60.584.966</b>	<b>533.633</b>	<b>61.118.599</b>	<b>(49.195.430)</b>	<b>11.923.169</b>	<b>Total consolidated liabilities</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/229 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pendapatan berdasarkan Geografis				Revenue by Geographics
Indonesia	15.383.098	11.112.546	7.729.434	Indonesia
Luar negeri	1.512.951	1.114.671	749.736	Overseas
Eliminasi	(712.650)	(487.136)	(405.376)	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>16.183.399</b>	<b>11.740.081</b>	<b>8.073.794</b>	<b>Total</b>
Aset minyak dan gas bumi, neto berdasarkan Geografis				Oil dan gas properties, net by Geographics
Indonesia	13.932.886	14.035.035	13.785.323	Indonesia
Luar negeri	1.706.807	1.830.757	1.799.881	Overseas
Eliminasi	(267.897)	(308.488)	(196.650)	Eliminations
<b>Jumlah</b>	<b>15.371.796</b>	<b>15.557.304</b>	<b>15.388.554</b>	<b>Total</b>

47. INSTRUMEN KEUANGAN

47. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, 2021, dan 2020:

31 Desember/December 31, 2022						
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2022</b>						<b>December 31, 2022</b>
Kas dan setara kas	-	-	4.456.365	-	4.456.365	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	1.628.572	-	1.628.572	Restricted cash
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	4.450.196	-	4.450.196	Trade receivables - related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	513.582	-	513.582	Trade receivables - third parties
Piutang dari pemerintah	-	-	629.588	-	629.588	Due from the Government
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	21.926	-	21.926	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	91.554	-	91.554	Other receivables - third parties
Uang muka dan biaya dibayar di muka	-	-	161.852	-	161.852	Advances and prepayment
Aset tidak lancar lainnya	-	-	448.688	-	448.688	Other non-current assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.402.323</b>	<b>-</b>	<b>12.402.323</b>	<b>Total financial assets</b>
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	-	335.682	335.682	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	473.179	473.179	Trade payables - third parties
Utang kepada Pemerintah	-	-	-	165.302	165.302	Due to Government
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	157.755	157.755	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	250.401	250.401	Other payables - third parties
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	14.364	14.364	Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	4.603.990	4.603.990	Long term bank loan
Utang sukuk	-	-	-	44.758	44.758	Sukuk payables
Pinjaman lain-lain	-	-	-	75.976	75.976	Other Loan
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	2.050.960	2.050.960	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	-	-	-	46.301	46.301	Deferred revenue
Liabilitas sewa	-	-	-	307.690	307.690	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	-	-	-	115.356	115.356	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.641.715</b>	<b>8.641.715</b>	<b>Total financial liabilities</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/230 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

47. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2021</b>					<b>December 31, 2021</b>
Kas dan setara kas	-	3.211.271	-	3.211.271	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	1.138.533	-	1.138.533	Restricted cash
Investasi jangka pendek	-	323	-	323	Short term investment
Piutang usaha - pihak berelasi	-	2.598.288	-	2.598.288	Trade receivables - related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	-	449.323	-	449.323	Trade receivables - third parties
Piutang dari pemerintah	-	728.219	-	728.219	Due from the Government
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	48.988	-	48.988	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	192.156	-	192.156	Other receivables - third parties
Uang muka dan biaya dibayar di muka	-	122.928	-	122.928	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	-	524.080	-	524.080	Other non-current assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>9.014.109</b>	<b>-</b>	<b>9.014.109</b>	<b>Total financial assets</b>
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	2.193.914	2.193.914	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	461.446	461.446	Trade payables - third parties
Utang kepada Pemerintah	-	-	163.428	163.428	Due to Government
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	125.446	125.446	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	261.240	261.240	Other payables - third parties
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	50.511	50.511	Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	1.481.866	1.481.866	Long term bank loan
Utang sukuk	-	-	48.863	48.863	Sukuk payables
Pinjaman lain-lain	-	-	422.908	422.908	Other Loan
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.567.751	1.567.751	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	-	-	37.309	37.309	Deferred revenue
Liabilitas sewa	-	-	335.699	335.699	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	-	-	94.951	94.951	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.245.332</b>	<b>7.245.332</b>	<b>Total financial liabilities</b>

31 Desember/December 31, 2020

	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2020</b>					<b>December 31, 2020</b>
Kas dan setara kas	-	1.967.221	-	1.967.221	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	477.953	-	477.953	Restricted cash
Investasi jangka pendek	-	323	-	323	Short term investment
Piutang usaha - pihak berelasi	-	2.585.163	-	2.585.163	Trade receivables - related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	-	563.782	-	563.782	Trade receivables - third parties
Piutang dari pemerintah	-	513.366	-	513.366	Due from the Government
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	184.980	-	184.980	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	269.395	-	269.395	Other receivables - third parties
Uang muka dan biaya dibayar di muka	-	156.928	-	156.928	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	-	202.785	-	202.785	Other non-current assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>6.921.896</b>	<b>-</b>	<b>6.921.896</b>	<b>Total financial assets</b>
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	495.166	495.166	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	713.113	713.113	Trade payables - third parties
Utang kepada Pemerintah	-	-	227.784	227.784	Due to Government
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	269.385	269.385	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	277.947	277.947	Other payables - third parties
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	35.780	35.780	Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	1.255.070	1.255.070	Long term bank loan
Utang sukuk	-	-	49.416	49.416	Sukuk payables
Pinjaman lain-lain	-	-	666.044	666.044	Other Loan
Beban yang masih harus dibayar	-	-	890.720	890.720	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	-	-	29.568	29.568	Deferred revenue
Liabilitas sewa	-	-	397.812	397.812	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	-	-	133.458	133.458	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.441.263</b>	<b>5.441.263</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/231 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**47. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

2. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang dan pinjaman

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang pinjaman bank jangka panjang tersebut mendekati nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, and 2020 masing-masing adalah AS\$ 45.804, AS\$48.605, dan AS\$48.863. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**47. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.

The carrying values of the above financial assets approximate the fair value of the financial assets.

2. Short-term investment

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Other long-term receivables and loans

Other long-term receivables represent non-interest bearing receivables that are initially recognized at fair value based on the market rate on their initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortized using the effective interest method.

Long-term bank loan is a liability with floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, thus the carrying value of long-term bank loans approximate their fair values.

The fair value of the bonds payable as at December 31, 2022, 2021, and 2020 were US\$45,804, US\$48,605, and US\$48,863, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/232 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020  
and For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2022				Setara AS\$ (dalam ribuan/ US\$ Equivalent (in thousand)	
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan/ In original currency (in millions)					
	Rupiah/ Rupiah	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others			
	<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	13.517.718	10,01	69,73	947.424	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	771.492	-	13,81	63.290	Restricted cash	
Piutang usaha	1.555.551	-	-	99.766	Trade receivables	
Piutang lain-lain	385.762	-	-	24.741	Other receivables	
Estimasi tagihan pajak	7.524.933	-	-	482.615	Estimated claims for tax refund	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>	
Utang usaha	(6.293.648)	-	-	(403.646)	Trade payables	
Utang lain-lain	(167.271)	-	-	(10.728)	Other payables	
Pinjaman pemegang saham	(492.124)	-	-	(31.563)	Shareholder loan	
Utang pajak	(2.177.735)	-	-	(139.670)	Taxes payable	
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	(5.805.681)	-	-	(372.350)	Accrued expenses and other provision	
Pinjaman bank	(163.560)	-	-	(10.490)	Bank loans	
<b>Aset/(Liabilitas) Neto</b>	<b>8.655.437</b>	<b>10,01</b>	<b>83,54</b>	<b>649.389</b>	<b>Net Assets/(Liabilities)</b>	
	31 Desember/December 31, 2021					
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan/ In original currency (in millions)				Setara AS\$ (dalam ribuan/ US\$ Equivalent (in thousand)	
	Rupiah/ Rupiah	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others			
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	7.049.691	45,62	30,57	553.648	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	765.829	-	-	53.637	Restricted cash	
Piutang usaha	1.203.357	-	-	84.280	Trade receivables	
Piutang lain-lain	717.655	-	-	50.263	Other receivables	
Estimasi tagihan pajak	10.318.054	-	-	722.654	Estimated claims for tax refund	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>	
Utang usaha	(4.727.057)	(333,78)	-	(331.450)	Trade payables	
Utang lain-lain	(428.426)	-	-	(30.006)	Other payables	
Pinjaman pemegang saham	(2.315.814)	-	-	(162.195)	Shareholder loan	
Utang pajak	(1.266.116)	-	-	(88.676)	Taxes payable	
Beban yang masih dan provisi lain-lain	(2.586.845)	-	-	(181.177)	Accrued expenses and other provision	
Pinjaman bank	(624.605)	-	-	(43.746)	Bank loans	
<b>Aset/(Liabilitas) Neto</b>	<b>8.105.723</b>	<b>(288,16)</b>	<b>30,57</b>	<b>627.233</b>	<b>Net Assets/(Liabilities)</b>	

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/233 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2020				Setara AS\$ (dalam ribuan)/ US\$ Equivalent (in thousand)	
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ In original currency (in millions)					
	Rupiah/ Rupiah	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others			
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	5.939.958	19,67	26	452.970		Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	662.696	-	-	46.983		Restricted cash
Piutang usaha	3.332.698	-	-	236.278		Trade receivables
Piutang lain-lain	1.095.861	-	-	77.693		Other receivables
Estimasi tagihan pajak	8.546.395	-	-	605.912		Estimated claim for tax refund
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(1.594.208)	-	-	(113.024)		Trade payables
Utang lain-lain	(359.367)	-	-	(25.478)		Other payables
Utang pemegang saham	(4.435.279)	-	-	(314.447)		Shareholder loan
Utang pajak	(1.227.446)	-	-	(87.022)		Taxes payable
Biaya akrual dan provisi lain-lain	(2.876.477)	-	-	(203.933)		Accrued expenses and other provision
Pinjaman bank	(628.863)	-	-	(44.584)		Bank loans
<b>Aset/(Liabilitas) Neto</b>	<b>8.455.968</b>	<b>19,67</b>	<b>26</b>	<b>631.348</b>		<b>Net Assets/(Liabilities)</b>

Sebagian besar pembelian dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Most purchases in US Dollars also sold in US Dollars, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/234 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko seperti risiko usaha, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup menggunakan pendekatan yang hati-hati dan proaktif dalam mengelola risiko untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Prinsip-prinsip utama manajemen risiko yang tertuang dalam kebijakan manajemen risiko Grup adalah sebagai berikut:

1. Terintegrasi
2. Terstruktur dan Komprehensif
3. Dapat disesuaikan
4. Inklusif
5. Dinamis
6. Berdasarkan informasi terbaik
7. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya
8. Perbaikan secara berkelanjutan

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi khususnya melalui Komite Manajemen Risiko, *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit*.

**a. Risiko usaha**

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha misalnya sebagai berikut:

- i. Perkiraan cadangan minyak mentah dan gas alam milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya, atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.
- ii. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada, mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.

**49. RISK MANAGEMENT POLICY**

*The Group has various business activities, which expose them to various potential risks such as business risk, market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Group adopts a prudent and proactive approach in managing risks to achieve the company's strategic objectives.*

*The objectives of Group's overall risk management programs are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*The key risk management principles set forth in Group's risk management policy are as follows:*

1. *Integrated*
2. *Structured and Comprehensive*
3. *Customized*
4. *Inclusive*
5. *Dynamic*
6. *Best available information*
7. *Human and Cultural Factor*
8. *Continual Improvement*

*Risk management carried out by the Group's Board of Director, specifically Risk Management Committee, Risk Management Unit and Risk Taking Unit.*

**a. Business risk**

*The Group's business activities are exposed to a variety of business risks which are as follows:*

- i. *The Group's crude oil and natural gas reserves estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserves levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Group from retrieving these reserves.*
- ii. *The Group is dependent on management's ability to develop existing reserves, replacing the existing reserves and develop additional reserves.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/235 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**a. Risiko usaha** (lanjutan)

- iii. Group diaudit oleh SKK Migas dan/atau Pemerintah. Hasil audit dapat berakibat terhadap berkurangnya klaim yang telah diakui Group kepada Pemerintah

**b. Risiko pasar**

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditur.

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Grup didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Grup adalah dolar AS, sehingga Grup mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi mata uang asing.

**Analisis sensitivitas**

Penguatan/(pelemahan) rupiah terhadap dolar AS akan meningkatkan/(menurunkan) laba/(rugi) sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan yang ada di Grup. Analisis dilakukan dengan dasar yang sama, meskipun varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi berbeda, seperti ditunjukkan di bawah ini:

	<u>Penguatan/Strengthening</u> <u>Laba atau (rugi)/Profit or (loss)</u>
31 Desember 2022	Rp (pergerakan 5%) 48.814
31 Desember 2021	29.879
31 Desember 2020	31.553

**49. RISK MANAGEMENT POLICY** (continued)

**a. Business risk** (continued)

- iii. The group is subject to audit by SKK Migas and/or Government. The outcome of the assessment may reduce claims against the Government that have already been recognized by the Group.

**b. Market risk**

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increases, they will renegotiate the interest rate to the lender.

**i. Foreign exchange risk**

The majority of the Group's revenue and operating expenditure is denominated in US dollars and the reporting currency of the Group is the US dollar, thus the Group have a minimum exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

**Sensitivity analysis**

A strengthening/(weakening) of rupiah to the US dollar would have increased/(decreased) profit/(loss) by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that are considered to be reasonably possible at the reporting date of the Group. The analysis is performed on the same basis, except that the reasonably possible foreign exchange rate variances were different, as shown below:

	<u>Pelemahan/Weakening</u> <u>Laba atau (rugi)/Profit or (loss)</u>	
	Rp (movement 5%)	
	(44.165)	December 31, 2022
	(27.034)	December 31, 2021
	(28.548)	December 31, 2020



PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/236 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020  
and For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

	31 Desember/December 31, 2022			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Perubahan Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	-	732.871	3.885.483	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	75.976	-	Shareholder loans
31 Desember/December 31, 2021				
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Perubahan Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	-	313.564	1.218.813	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	422.908	-	Shareholder loans
31 Desember/December 31, 2020				
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Perubahan Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	-	131.688	1.159.182	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	615.647	50.397	Shareholder loans

Acuan tingkat bunga untuk pinjaman dari bank yang ditandatangani sebelum tanggal 31 Mei 2022 masih menggunakan LIBOR. Pinjaman yang ditandatangani setelah tanggal 31 Mei 2022 sudah memakai Term SOFR (Secured Overnight Financing Rate). Pada tanggal 10 Juni 2022, terdapat pinjaman yang sudah memakai Term SOFR.

The reference interest rate for loans from banks signed before May 31, 2022 is still using LIBOR. Loans signed after May 31, 2022 already use the Term SOFR (Secured Overnight Financing Rate). As of June 10, 2022, there are loans that have used the Term SOFR.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/237 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**c. Risiko kredit**

**c. Credit risk**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan minyak dan gas bumi.

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of crude oil and gas.*

(i) Pengukuran risiko kredit

(i) *Credit risk measurement*

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" ("PD") pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") ("LGD"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

*The Group has developed models to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the "Probability of Default" ("PD") by the customers on its payment obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") ("LGD"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.*

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

*LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.*

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil historis pembayaran penjualan masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi tingkat Produk Domestik Bruto ("PDB") sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

*The expected loss rates are based on the historical payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the Gross Domestic Product ("GDP") to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.*

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

(ii) *Risk limit control and mitigation policies*

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

*The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:*

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/238 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

**c. Credit risk (continued)**

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby Letter of Credit (L/C)* senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kebijakan Grup.

- Taking of deposits in form of cash or *standby Letter of Credit (L/C)* that equivalent to two months' gas usage;
- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and
- Acceptance of new customers and sales being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

(iii) Impairment allowances are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan.

(iv) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held.

Eksposur risiko kredit terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to trade and other receivables in the statement of financial position is as follows:

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>			
	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
Piutang usaha	4.963.778	3.047.611	3.148.945	Trade receivables
Piutang lain-lain	113.480	241.144	454.375	Other receivables

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari counterparties. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8 dan 10.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, restricted cash and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 8 and 10.

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/239 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020  
and For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Belum jatuh tempo	1.206.962	748.397	1.495.646	Not due
Jatuh tempo:				Over due:
>0 bulan - 3 bulan	2.125.573	1.243.854	380.245	> 0 month - 3 months
>3 bulan - 6 bulan	766.168	914.982	478.484	> 3 months - 6 months
>6 bulan - 1 tahun	833.891	44.784	794.496	> 6 months - 1 year
>1 tahun	<u>169.771</u>	<u>152.342</u>	<u>16.013</u>	> 1 year
<b>Total</b>	<b><u>5.102.365</u></b>	<b><u>3.104.359</u></b>	<b><u>3.164.884</u></b>	<b>Total</b>
Dikurangi:				Deducted by:
Cadangan				Allowance for impairment
penurunan nilai	<u>138.587</u>	<u>56.748</u>	<u>15.939</u>	

- (v) Kualitas kredit aset keuangan

- (v) Financial assets credit quality

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Piutang usaha				Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)				Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	4.446.274	2.616.113	2.563.262	AAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>517.504</u>	<u>431.498</u>	<u>585.683</u>	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>4.963.778</u>	<u>3.047.611</u>	<u>3.148.945</u>	Total unimpaired trade receivables

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/240 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

**c. Credit risk (continued)**

(v) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

(v) Financial assets credit quality (continued)

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal yang berkaitan dengan distribusi gas dijamin dengan garansi bank yang memiliki reputasi kredit yang baik. Piutang usaha lainnya terdiri dari perusahaan yang tidak memiliki risiko gagal bayar. Piutang usaha lainnya yang memiliki risiko gagal bayar telah diturunkan nilainya oleh Grup.

Trade receivables from entities that do not have any external credit rating related to gas distribution have been guaranteed by bank guarantees that have a good credit rating. Other trade receivables consist of companies that do not have default payment. Other trade receivables with default payments have been impaired by the Group.

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>Kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya</b>				<b>Cash in banks and restricted cash</b>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) AAA	1.614.768	1.136.982	474.719	Counterparties with external credit rating (Pefindo) AAA
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)	13.804	1.551	3.234	Counterparties with external credit rating (Fitch)
<b>Jumlah kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya</b>	<b><u>1.628.572</u></b>	<b><u>1.138.533</u></b>	<b><u>477.953</u></b>	<b>Total cash in banks and restricted cash</b>
<b>Deposito berjangka</b>				<b>Time deposits</b>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) AAA	22.100	106.650	460.121	Counterparties with external credit rating (Pefindo) AAA
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)	-	-	-	Counterparties with external credit rating (Fitch)
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b><u>22.100</u></b>	<b><u>106.650</u></b>	<b><u>460.121</u></b>	<b>Total time deposits</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/241 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020  
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020  
and For The Years Ended  
December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars,  
unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Grup bergantung pada dana hasil penjualan dari Grup. Manajemen Grup secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's and Subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Group cash inflow depends on the proceeds from the sales of the Group. The Group's managements regularly monitor the projected and actual cash flows and regularly coordinate their funding arrangements with Pertamina.

	31 Desember/December 31, 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
(Berdasarkan PSAK 60) Liabilitas keuangan					(In accordance with SFAS 60) Financial liabilities
Utang usaha	808.862	-	-	808.862	Trade payables
Utang Pemerintah	96.859	68.443	-	165.302	Due to the Government
Utang sukuk	-	44.758	-	44.758	Sukuk payables
Pinjaman bank dan Pemegang saham	732.871	3.885.483	-	4.618.354	Bank and shareholder loans
Beban yang masih harus dibayar	2.050.960	-	-	2.050.960	Accrued expenses
Utang lain-lain	408.156	-	-	408.156	Other payables
Liabilitas sewa	155.751	150.092	1.847	307.690	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	25.898	20.403	-	46.301	Deferred revenue
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>4.279.357</b>	<b>4.169.179</b>	<b>1.847</b>	<b>8.450.383</b>	<b>Total financial liabilities</b>
	31 Desember/December 31, 2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
(Berdasarkan PSAK 60) Liabilitas keuangan					(In accordance with SFAS 60) Financial liabilities
Utang usaha	2.655.360	-	-	2.655.360	Trade payables
Utang Pemerintah	86.516	76.912	-	163.428	Due to the Government
Utang sukuk	-	48.863	-	48.863	Sukuk payables
Pinjaman bank	313.564	1.218.813	-	1.532.377	Bank loans
Beban yang masih harus dibayar	1.567.751	-	-	1.567.751	Accrued expenses
Utang lain-lain	386.686	-	-	386.686	Other payables
Liabilitas sewa	162.768	171.846	1.085	335.699	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	26.358	10.951	-	37.309	Deferred revenue
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>5.199.003</b>	<b>1.527.385</b>	<b>1.085</b>	<b>6.727.473</b>	<b>Total financial liabilities</b>

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/242 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
(Berdasarkan PSAK 60)					(In accordance with SFAS 60)
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	1.208.279	-	-	1.208.279	Trade payables
Utang Pemerintah	148.036	79.748	-	227.784	Due to the Government
Utang sukuk	-	49.416	-	49.416	Sukuk payables
Pinjaman bank	131.668	1.159.182	-	1.290.850	Bank loans
Beban yang masih harus dibayar	890.720	-	-	890.720	Accrued expenses
Utang lain-lain	547.332	-	-	547.332	Other payables
Liabilitas sewa	221.550	171.300	4.962	397.812	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	18.809	10.759	-	29.568	Deferred revenue
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>3.166.394</b>	<b>1.470.405</b>	<b>4.962</b>	<b>4.641.761</b>	<b>Total financial liabilities</b>

e. Nilai wajar

e. Fair value

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The Company's and Subsidiaries' current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/243 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**e. Nilai wajar (lanjutan)**

**e. Fair value (continued)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2022.

The following table presents the Company's and Subsidiaries' assets and liabilities that are measured at fair value at December 31, 2022.

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial asset</b>
Investasi tersedia untuk dijual	-	-	-	Available-for-sale investment
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>Total financial asset</b>

**f. Manajemen risiko permodalan**

**f. Capital risk management**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio.

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Perjanjian Pengalihan (Akuisisi) 10% Participating Interest di West Qurna I (WQ I)**

**Agreement to transfer (Acquisition) of 10% Participating Interest in West Qurna I (WQ I)**

Exxonmobil Iraq Limited ("EMIL") dan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP") telah menandatangani *Amended and Restated Asset Sales Agreement* ("ASA") terkait penambahan 10% *participating interest* (PI) PIREP di West Qurna I pada tanggal 31 Desember 2022. Dengan pengalihan ini akan menambah PI PIREP menjadi 20%. Berdasarkan kajian bisnis dan standar akuntansi yang telah dilakukan dan yang berlaku, secara kontraktual, yang nantinya akan tertuang di dalam *Amandemen Joint Operating Agreement* ("JOA") WQ I, mengindikasikan bahwa PIREP sebagai salah satu pihak yang berpartisipasi akan memiliki pengaturan bersama dalam bentuk operasi bersama.

Exxonmobil Iraq Limited ("EMIL") and PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP") have signed an *Amended and Restated Asset Sales Agreement* ("ASA") regarding the addition of 10% *participating interest* (PI) of PIREP in West Qurna I on 31 December 2022. This transfer will increase PIREP's PI to 20%. Based on the business review that has been carried out and based on the relevant accounting standards, contractually, which will be regulated in the *WQ I Joint Operating Agreement* ("JOA"), it indicates that PIREP as one of the participating parties has joint arrangements in the form of joint operation.

Pada tanggal 24 Januari 2023, telah terjadi pembayaran atas akuisisi 10% penambahan *participating interest* PIREP di West Qurna-1 dengan nilai sebesar AS\$88.159.998 (nilai penuh) dan dicatat sebagai penambahan investasi jangka panjang.

By January 24, 2023, the acquisition cost of additional 10% PIREP *participating interest* in West Qurna-1 has been paid with a value of US\$88,159,998 (full amount) and was recorded as additional long-term investments.



**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/244 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
(lanjutan)

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
(continued)

**Akuisisi Wilayah Kerja Bunga dan Peri Mahakam**

**Acquisition of the Bunga and Peri Mahakam Areas**

PHE ditetapkan sebagai pemenang dalam Lelang Penawaran Langsung Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi Tahap II Tahun 2022 untuk Wilayah Kerja (WK) Bunga dan WK Peri Mahakam. Pengumuman hasil Lelang Wilayah Kerja (WK) Migas Tahun 2022 resmi disampaikan langsung oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Tutuka Ariadji, pada tanggal 22 Februari 2023.

*PHE was declared as the Winner of Oil and Gas Direct Proposal Tender Contract Area Chapter II Year 2022 for the Bunga and Peri Mahakam Working Areas. The Director General of Oil and Gas of Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Tutuka Ariadji, announced the 2022 Oil and Gas Working Area (WK) Tender results on February 22, 2023.*

WK Bunga dimenangkan konsorsium PHE dan POSCO INTERNATIONAL Corporation serta WK Peri Mahakam dimenangkan konsorsium PHE dan Eni Indonesia Limited.

*The Bunga Working Area has been won by a consortium of PHE and POSCO INTERNATIONAL Corporation, while the consortium of PHE and ENI Indonesia Limited won the Peri Mahakam Working Area.*

WK Bunga mencakup area seluas 8.500 Km<sup>2</sup> di laut dalam lepas pantai Jawa Timur, sementara WK Peri Mahakam berlokasi di lepas pantai dan daratan Timur Kalimantan yang meliputi area seluas 7.414,43 km<sup>2</sup>.

*The Bunga Working Area covers an area of 8,500 km<sup>2</sup> in the deep sea off the coast of East Java, while Peri Mahakam Working Area is located offshore and on the mainland of East Kalimantan, covering an area of 7,414.43 km<sup>2</sup>.*

Bonus tanda tangan WK Bunga dan Peri Mahakan berturut-turut dengan nilai penuh sebesar AS\$100.000 dan AS\$50.000 yang dibayarkan Pada tanggal 17 April 2023.

*The signature bonus for Bunga and Peri Mahakam respectively with full amount are US\$100,000 and the US\$ 50,000 which has been paid in April 17, 2023.*

Total investasi Komitmen Pasti tiga tahun pertama masa eksplorasi dari WK Bunga sebesar US\$4 juta yang meliputi kegiatan studi G&G serta akuisisi dan *processing* data seismik 3D 350 km<sup>2</sup>, sedangkan total investasi Komitmen Pasti tiga tahun pertama masa eksplorasi WK Peri Mahakam sebesar US\$7,2 juta yang meliputi kegiatan studi G&G, akuisisi dan *processing* data seismik 3D 150 km<sup>2</sup> serta pengeboran 1 sumur eksplorasi.

*The total investment of Fixed Commitment for the first three years of the exploration period from the WK Bunga is US\$4 million. It includes G&G study activities and the acquisition and processing of 350 km<sup>2</sup> of 3D seismic data. Meanwhile, the total investment in the Firm Commitment for the first three years of the WK Peri Mahakam exploration period is US\$7.2 million, which included G&G study activities, the acquisition & processing of 150 km<sup>2</sup> of 3D seismic data and the drilling of one exploration well.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/245 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
 (lanjutan)  
**Penyelesaian temuan audit Pemerinah Aljazair selama periode 1995 - 2011**

PAEP dan Sonatrach ("SH") sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair telah menyetujui langkah penyelesaian atas temuan audit Sonatrach yang terkait penggantian biaya dan investasi yang terjadi selama periode 1995 - 2011, sebesar AS\$38.366.740 (nilai penuh - bruto), dimana berdasarkan risalah rapat tanggal 12 dan 19 Februari 2023 kedua belah pihak telah menyetujui beberapa hal berikut:

- Perhitungan ulang atas entitlement periode 1995 - 2011 dengan memasukkan SH audit adjustment menghasilkan pengurangan *foreign partner entitlement* sebesar 6.928 barrels (bruto).
- Dampak dari perhitungan ulang *entitlement* tersebut mempengaruhi *windfall profit tax* sebesar 53.082 barrels (bruto).
- Hasil dari penyelesaian temuan audit 1995 - 2011 tersebut, baik atas koreksi penggantian biaya dan investasi serta dampak terhadap hasil perhitungan *windfall profit tax*, akan disesuaikan bersamaan dengan proses rekonsiliasi perhitungan *entitlement* untuk tahun buku 2022, dimana pada saat Laporan keuangan PAEP ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi PAEP, proses rekonsiliasi ini belum dilakukan.

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
 (continued)  
**Settlement of Algerian Governments audit findings during the period 1995 – 2011**

PAEP and Sonatrach ("SH") as representatives of the Government of Algeria have agreed on a settlement on Sonatrach's audit findings related to reimbursement of costs and investments that occurred during the 1995 - 2011 period, amounting to US\$38,366,740 (full amount - gross), which was based on the minutes of meeting on February 12 and 19, 2023 both parties have agreed on the following:

- The recalculation of entitlements for the 1995 - 2011 period by including SH audit adjustments resulted in a reduction in foreign partner entitlements of 6,928 barrels (gross)
- The impact of the entitlement recalculation has the impact on a windfall profit tax of 53,082 barrels (gross)
- The results of the completion of the 1995 - 2011 audit findings, both for the correction of cost reimbursement and investment as well as the impact on the windfall profit tax, will be adjusted simultaneously with the reconciliation process for entitlement calculations for the 2022 financial year, where by the time that PAEP's financial statement were completed and authorized for issuance by PAEP's Board of Directors, the reconciliation process had not been carried out.

**51. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

**51. NET DEBT RECONCILIATION**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>Pinjaman</b>				<b>Loan</b>
<b>Saldo awal</b>	<b>2.004.147</b>	<b>2.006.310</b>	<b>1.649.026</b>	<b>Beginning balance</b>
Arus kas penerimaan				<i>Cash flow received</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1.373.387	285.620	170.806	<i>Short term bank loan</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3.708.046	335.000	382.437	<i>Long term bank loan</i>
Pinjaman lain - lain	-	335.094	479.584	<i>Other loan</i>
Utang sukuk	-	-	47.961	<i>Sukuk payables</i>
<b>Jumlah arus kas penerimaan</b>	<b><u>5.081.433</u></b>	<b><u>955.714</u></b>	<b><u>1.080.788</u></b>	<b>Total cash flow received</b>
Arus kas pembayaran				<i>Cash flow payment</i>
Pinjaman bank jangka pendek	(1.408.600)	(270.988)	(160.048)	<i>Short term bank loan</i>
Pinjaman bank jangka panjang	(589.135)	(107.991)	(101.198)	<i>Long term bank loan</i>
Pinjaman lain - lain	(286.097)	(116.050)	(140.302)	<i>Other loan</i>
Utang sukuk	-	-	-	<i>Sukuk payables</i>
<b>Jumlah arus kas pembayaran</b>	<b><u>(2.283.833)</u></b>	<b><u>(495.030)</u></b>	<b><u>(401.548)</u></b>	<b>Total cash flow payment</b>
<b>Perubahan non-kas</b>	<b>(62.658)</b>	<b>(462.847)</b>	<b>(321.956)</b>	<b>Non-Cash changes</b>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>4.739.089</u></b>	<b><u>2.004.147</u></b>	<b><u>2.006.310</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/246 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
 (Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**52. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS**

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**52. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

Investment and financing activities of the Company which do not affect cash flows are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
(Pengurangan)/penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari penyesuaian atas pembongkaran dan restorasi lokasi aset	(329.880)	44.144	292.099	Oil and gas property (deduction) adding resulting from adjustment due to decommissioning and site restoration
Saling hapus piutang Pertamina dengan utang kepada dengan utang kepada Pertamina	52.429	462.961	319.905	Offset between account receivable from Pertamina and account payable to Pertamina

**53. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan Rule 144A dan Regulation S dari United States Securities Act of 1933.

**53. PURPOSE OF THE PREPARATION AND ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, under the United States Securities Act of 1933.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/247 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**54. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI (TIDAK DIAUDIT)**

Grup tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KBH dan kontrak kerjasama lainnya.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan estimasi dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Grup. Estimasi ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan estimasi yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Angka cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2022 yang disajikan berikut ini berasal dari perhitungan internal Grup dan hasil estimasi yang dihitung oleh konsultan perminyakan independen yaitu DeGolyer and MacNaughton (D&M) dan RPS Energy Consultant Ltd. (RPS) untuk posisi *proved reserve* per tanggal 1 Januari 2022.

**54. ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED)**

*The Group has no ownership interests in the oil and gas reserves, but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.*

*The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to the Group. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond the control of the Group.*

*Management is of the opinion that the reserves quantities, which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.*

*The figures for oil and natural gas reserves as of December 31, 2022 which are presented below are derived from the Group's internal calculations and the estimation results calculated by independent petroleum consultants, DeGolyer and MacNaughton (D&M) and RPS Energy Consultant Ltd. (RPS) for proved reserve position as of January 1, 2022.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/248 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022, 2021, and 2020 and For The Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

54. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan) 54. ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED) (continued)

Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2022/ Crude oil and natural gas reserves as of December 31 2022							
Entitas/Entity	Saldo 1 Jan 2021/ Balance Jan 1, 2021	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2021/ Ending balance Dec 31, 2021	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment*	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2022/ Ending balance Dec 31, 2022
<b>PT Pertamina Hulu Energi Tbk</b>							
<b>I Regional 1</b>							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	170.928	421.554	(76.870)	515.612	190.129	(73.730)	632.011
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	256.038	12.024	(42.929)	225.133	(16.461)	(41.822)	166.850
<b>II Regional 2</b>							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	262.825	(26.474)	(23.756)	212.595	690	(22.298)	190.987
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	195.617	(20.449)	(22.447)	152.721	6.747	(20.030)	139.438
<b>III Regional 3</b>							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	107.640	29.131	(21.196)	115.575	(45.733)	(19.865)	49.977
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	146.191	56.529	(40.085)	162.635	1.404	(39.689)	124.350
<b>IV Regional 4</b>							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	147.868	56.147	(39.741)	164.274	47.546	(33.041)	178.779
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	335.325	(2.374)	(21.309)	311.642	56.790	(23.657)	344.775
<b>V Regional 5</b>							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	304.158	(9.862)	(17.680)	276.616	(22.135)	(17.535)	236.946
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	59.381	(3.784)	(7.868)	47.729	3.417	(9.768)	41.378
<b>Subtotal cadangan/Subtotal reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))</b>	<b>993.419</b>	<b>470.496</b>	<b>(179.243)</b>	<b>1.284.672</b>	<b>170.497</b>	<b>(166.469)</b>	<b>1.288.700</b>
<b>Subtotal cadangan/Subtotal reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))</b>	<b>992.552</b>	<b>41.946</b>	<b>(134.638)</b>	<b>899.860</b>	<b>51.897</b>	<b>(134.966)</b>	<b>816.791</b>

Klasifikasi per Regional/Classification by Region:

- Regional/Region 1: Wilayah Kerja PEP area Sumatera (Rantau, P. Susu, Jambi, Lirik, Ramba, Prabumulih, Pendopo, Limau, Adera), Rokan, CPP (BOB), Jambi Merang, Siak, Kampar, NSO, Jabung, Kakap, Ogan Komering, Raja Tempirai, Corridor.
- Regional/Region 2: ONWJ, OSES, Wilayah Kerja PEP area Jawa bagian barat (Jatibarang Subang, Tambun).
- Regional/Region 3: Mahakam, Kalimantan Timur, Sangasanga, East Sepinggan, Wilayah Kerja PEP area Kalimantan (Sangata, Sangasanga, Tanjung, Bunyu, Tarakan, Sembakung), Simenggaris.
- Regional/Region 4: Wilayah Kerja PEP area Jawa bagian timur, Sulawesi & Papua (Cepu, Poleng, Sukowati, Donggi Matindok, Papua), WMO, TEJ, Randugunting, PEPC ADK, PEPC, Tomori, Salawati Basin, Salawati.
- Regional/Region 5: Algeria, Malaysia, Iraq & Asset lainnya (M&P)

\* Angka penambahan dan penyesuaian menunjukkan pergerakan atas posisi proved reserve Grup untuk menyesuaikan dengan hasil sertifikasi pihak independen D&M dan RPS per tanggal 1 Januari 2022 dan hasil dari validasi internal/The value of addition and adjustment represent movement for position proved reserve Group to adjust with the certification results by D&M and RPS as of January 1, 2022 and internal validation.

Angka hasil sertifikasi oleh D&M dan RPS berasal dari 86% field Grup/structure yang disertifikasi di masing-masing regional per 1 Januari 2022/The value of certification results by D&M and RPS comes from 86% of the Group's field/structure certified in each region as of January 1, 2022

**PT PERTAMINA HULU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Daftar 5/249 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 2020**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022, 2021, and 2020**  
**and For The Years Ended**  
**December 31, 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

**54. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI (TIDAK DIAUDIT)** (lanjutan)

Berdasarkan tabel di atas per 31 Desember 2022 jumlah *proved developed reserve* minyak Grup sebesar 1.187.822 MBBLs dan *proved reserve* gas bumi Grup sebesar 736.026 MBOE.

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) ke MBOE (*Thousand Barrels of Oil Equivalent*) dengan menggunakan *rate* konversi 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

Rasio *reserves to production* minyak dan gas Perusahaan dihitung tiap akhir tahun. Rasio *reserves to production* tahun 2022 adalah 7,0 tahun.

**55. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian ini dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan Catatan 42, 45 dan 50 atas laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perusahaan..

**54. ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED)** (continued)

Based on the table above as of December 31, 2022, the Group's total oil proved developed reserves is 1,187,822 MBBLs and the Group's total natural gas proved reserves is 736,026 MBOE.

The estimated gas reserves balances and production are converted from MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) to MBOE (*Thousand Barrels of Oil Equivalent*) by applying the following conversion rate 1 MMSCF = 0.1726 MBOE.

The reserves to production ratio of oil and gas is calculated at the end of each year. The reserves to production ratio in 2022 is 7.0 years.

**55. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company has reissued these consolidated financial statements with certain changes and additional disclosures Notes 42, 45 and 50 to the consolidated financial statements, in connection with the proposed Initial Public Offering of the Company.